



PaninFinancial

STRENGTHENING CORPORATE VALUE



**LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2017**

Daftar Isi

Table of Contents

04

KILAS KINERJA 2017 *GLIMPSE OF 2017 PERFORMANCE*

- 04 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
06 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
07 Ikhtisar Surat Berharga
Marketable Securities Highlights

- 07 Penghargaan 2017
2017 Awards
08 Peristiwa Penting 2017
2017 Event Highlights

11

LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORT*

- 11 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

- 13 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

16

PROFIL PERSEROAN *COMPANY PROFILE*

- 16 Identitas Perusahaan
Company Identity
17 Sekilas Panin Financial
Panin Financial at Glance
17 Bidang Usaha
Line of Business
18 Jejak Langkah
Milestone
19 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values
20 Produk dan Layanan
Products and Services
22 Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure
23 Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Shares Ownership
25 Riwayat Pengeluaran Saham
History of Share Issuance
26 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associate Company

- 27 Peta Lokasi dan Daftar Kantor Entitas Anak
Location Map and List of Subsidiary Offices
29 Struktur Kepemilikan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi
Shareholding Structure of the Company, Subsidiaries and Associate Company
29 Struktur Organisasi
Organization Structure
30 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile
31 Profil Direksi
The Board of Directors Profile
32 Teknologi Informasi
Information Technology
32 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession
33 Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kompetensi
Human Capital and Competency Development

37

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*

- 37 Tinjauan Industri
Industry Review
37 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review
38 Kondisi Industri Asuransi Jiwa
Life Insurance Industry Condition
39 Tinjauan Operasional
Operational Review
39 Pencapaian Target 2017
2017 Target Achievement
41 Rencana Target 2018
2018 Target Plan
41 Prospek Bisnis
Business Prospect
42 Strategi Pengembangan Usaha
Business Development Strategy
45 Tinjauan Keuangan
Financial Review
46 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
51 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow
56 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position
57 Rasio Keuangan
Financial Ratio
58 Kemampuan Membayar Hutang
Debt Payment Capability
58 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibles Level
58 Struktur Modal
Capital Structure
59 Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Investment

- 59 Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report
59 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in the Accounting Policy
60 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
61 Kebijakan Dividen
Dividend's Policy
62 Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Share Ownership Program by the Management and/or Employees
62 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceed from Limited Public Offering
62 Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal
Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring
62 Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi
Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and/or Transactions with Affiliated Entities
62 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in the Regulation Having Significant Impact to the Company

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- 66 Kerangka Tata Kelola Panin Financial
Corporate Governance Framework Panin Financial
- 66 Implementasi dan Komitmen
Implementation and Commitment
- 67 Penerapan Atas Rekomendasi Dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Recommendation on the Guidance of Corporate Governance
- 69 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 70 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 70 Pelaksanaan RUPS
Implementation of the GMS
- 71 Realisasi keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Realization of Decisions of Previous Year's GMS
- 72 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 72 Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners
- 72 Program Pengenalan Perusahaan
Company Introduction Program
- 73 Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Charter of Board of Commissioner
- 73 Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
Duties and Authorities of Board of Commissioners
- 74 Rapat Dewan Komisaris
Meeting of Board of Commissioners
- 74 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Training and Competency Development of Board of Commissioners
- 74 Independensi Dewan Komisaris
Independency Board of Commissioners
- 75 Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Position of Board of Commissioners
- 75 Direksi
Board of Directors
- 75 Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
Composition and Tenure of Board of Directors
- 76 Pedoman Kerja Direksi
Charter of Board of Directors
- 76 Tugas dan Wewenang Direksi
Duties and Authorithies of Board of Directors
- 77 Rapat Direksi
Meeting of Board of Directors
- 77 Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners
- 77 Pelatihan Direksi
Training of Board of Directors
- 77 Independensi Direksi
Independency Board of Directors
- 78 Rangkap Jabatan Direksi
Concurrent Position of Board of Directors
- 78 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors
- 78 Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors
- 78 Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors
- 79 Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy and Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 79 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors
- 80 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organ of Board of Commissioners
- 80 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee
- 80 Komite Audit
Audit Committee
- 82 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organ of Board of Directors
- 82 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 84 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 87 Manajemen Risiko
Risk Management
- 91 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 91 Auditor Eksternal
External Auditor
- 92 Etika Bisnis dan Etika Kerja
Code of Conduct
- 92 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 93 Permasalahan Hukum
Legal Dispute
- 93 Akses Informasi
Access To Information
- 93 Perlindungan Konsumen
Customer Protection

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 95 Tanggung Jawab Terhadap Sosial Masyarakat
Corporate Social Responsibility for Community
- 99 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Corporate Social Responsibility for Consumers

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT PANIN FINANCIAL Tbk
STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT PANIN FINANCIAL TBK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain

In Millions of Rupiah, unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2017	2016	2015	Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan premi, neto	4.105.637	3.526.034	3.716.144	Net premiums, net
Hasil investasi, neto	946.805	948.830	654.791	Investment income, net
Pendapatan lain-lain, neto	51.112	13.560	11.356	Other income, net
Jumlah klaim dan manfaat, neto	3.915.769	3.335.429	3.396.898	Total claims and benefits, net
Beban akuisisi dan usaha	680.674	647.024	591.349	Acquisition cost and operating expenses
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.115.205	1.172.858	654.052	Equity portion in net income of an associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.622.316	1.678.829	1.048.096	Income before income tax expenses
Laba tahun berjalan	1.609.463	1.678.382	1.047.840	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	73.568	3.144.591	(4.670)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.683.031	4.822.973	1.043.170	Total other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.457.567	1.536.075	905.401	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	151.896	142.307	142.439	Non-controlling interest
Laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.496.254	4.670.298	907.880	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	186.777	152.675	135.290	Non-controlling interest
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	45,52	47,97	28,27	Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2017	2016	2015	Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah aset	26.471.320	25.027.161	19.915.376	Total assets
Jumlah liabilitas	4.508.387	4.649.092	4.274.940	Total liabilities
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.950.352	18.454.098	13.783.800	Total equity attributed to the owners of parent
Kepentingan nonpengendali	2.012.581	1.923.971	1.856.636	Non-controlling interest

Rasio Keuangan	2017	2016	2015	Financial Ratio
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) ¹	5,5%	6,1%	4,5%	Ratio net income to total assets (ROA) ¹
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) ²	7,3%	8,3%	6,6%	Ratio net income to total equity (ROE) ²
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih ³	35,5%	43,6%	24,4%	Ratio net income to net premiums ³
Rasio lancar ⁴	182,3%	183,0%	207,4%	Current ratio ⁴
Rasio liabilitas terhadap ekuitas ⁵	22,6%	25,2%	31,0%	Ratio liabilities to equity ⁵
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset ⁶	17,0%	18,6%	21,5%	Ratio liabilities to total assets ⁶

(1) ROA merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah aset pada 31 Desember
ROA is net income attributable to owners of the parent divided by total assets as of December 31

(2) ROE merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.
ROE is net income attributable to owners of the parent divided by total equity attributable to owners of the parent at December 31

(3) Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi pendapatan premi bersih.
The ratio of net income to net premium income represents net income attributable to owners of the parent divided by net premium income.

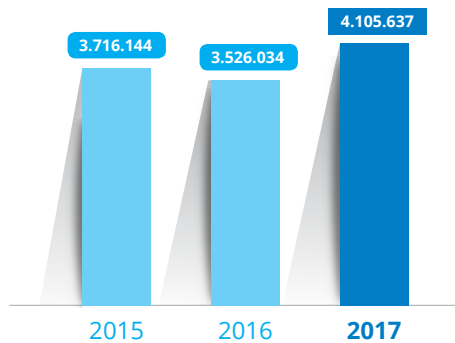
(4) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember.
The current ratio is current assets divided by current liabilities on December 31.

(5) Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan jumlah liabilitas dibagi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.
The ratio of liabilities to equity represents total liabilities divided by equity attributable to owners of the parent on December 31

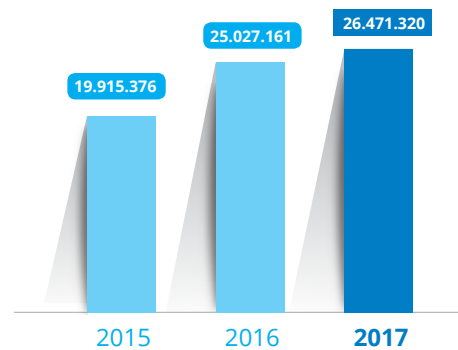
(6) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset merupakan jumlah liabilitas dibagi jumlah aset pada 31 Desember.
The ratio of liabilities to total assets represents total liabilities divided by total assets on December 31

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

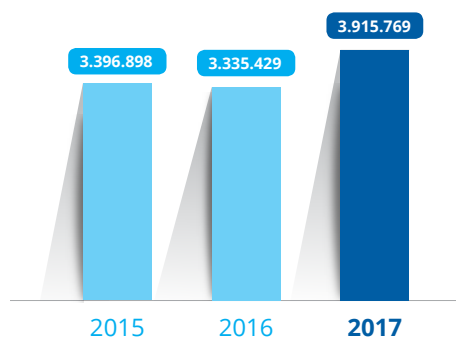
Pendapatan Premi, Neto *Net Premiums, net*



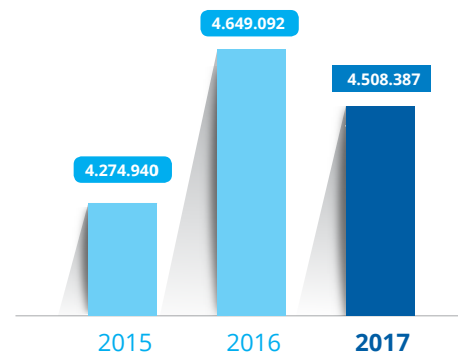
Jumlah Aset *Total Assets*



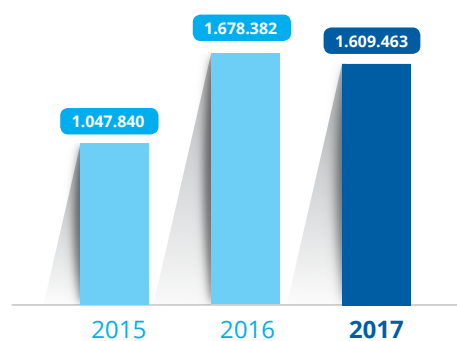
Jumlah Klaim dan Manfaat, Neto *Total Claims and Benefits, net*



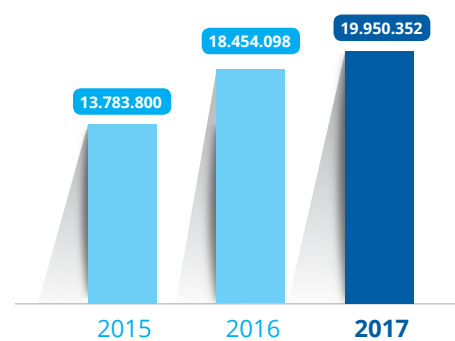
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*



Laba Tahun Berjalan *Income for the Year*



Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Total Equity Attributed to the Owners of Parent*

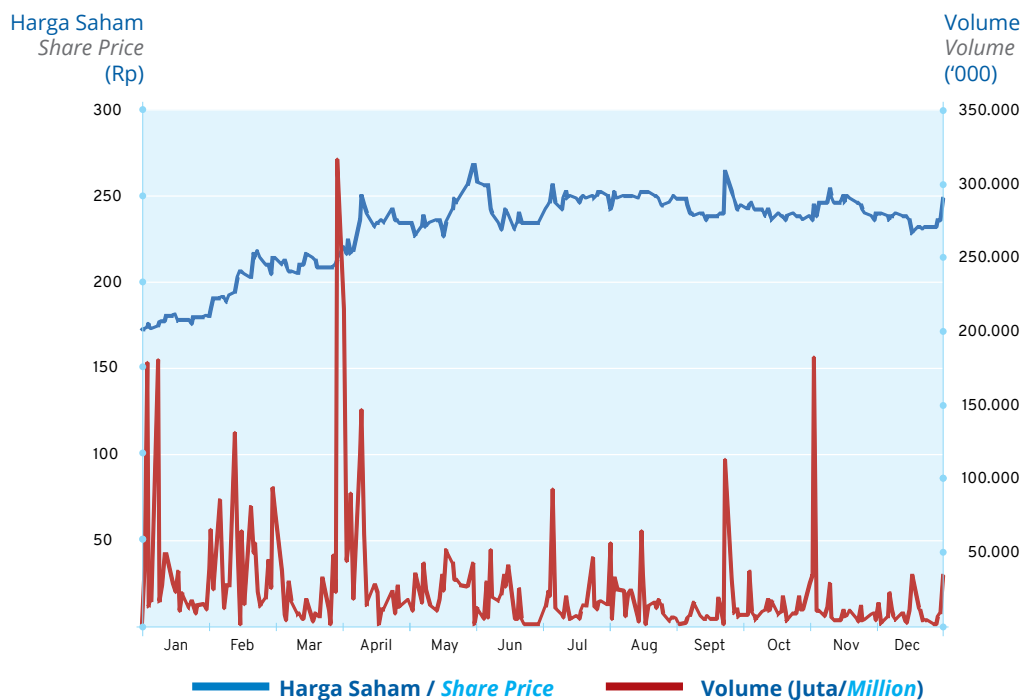


IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia (Kode: PNLF)

Share Trading at the Indonesia Stock Exchange (Ticker Code: PNLF)



Data Perdagangan Saham Panin Financial

Panin Financial Share Trading Data

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jutaan Unit) Volume (Million of Units)	Nilai (Jutaan Rp) Value (Million of Rp)	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Jumlah Saham Yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) Market Capitalization (Million of Rp)
2017								
Kuartal 1 1 st Quarter	220	170	212	2.376	467.690	43.811	32.022.073.293	6.788.680
Kuartal 2 2 nd Quarter	268	214	234	1.682	396.884	46.768	32.022.073.293	7.493.165
Kuartal 3 3 rd Quarter	268	234	244	1.014	253.199	30.408	32.022.073.293	7.813.386
Kuartal 4 4 th Quarter	258	220	248	785	188.913	22.785	32.022.073.293	7.941.474
Satu Tahun One Year	268	170	248	5.857	1.306.686	143.772	32.022.073.293	7.941.474
2016								
Kuartal 1 1 st Quarter	192	128	167	3.094	510.183	95.747	32.022.073.293	5.347.686
Kuartal 2 2 nd Quarter	216	161	210	4.305	811.562	108.374	32.022.073.293	6.724.635
Kuartal 3 3 rd Quarter	238	172	189	1.901	406.538	48.183	32.022.073.293	6.052.172
Kuartal 4 4 th Quarter	206	167	172	1.145	212.660	45.402	32.022.073.293	5.507.797
Satu Tahun One Year	238	128	172	10.445	1.940.943	297.706	32.022.073.293	5.507.797

IKHTISAR SURAT BERHARGA MARKETABLE SECURITIES HIGHLIGHTS

PT Panin Financial Tbk belum pernah menerbitkan surat berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk.

PT Panin Financial Tbk has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk.

PENGHARGAAN 2017 2017 AWARDS



PANIN FINANCIAL
Top 50 Emiten Midcap versi Indonesian Institute for Corporate Directorship
Top 50 Company Midcap version Indonesian Institute for Corporate Directorship



PANIN FINANCIAL
Peringkat 90 untuk Most Valuable Indonesian Brand 2017 Versi Brand Finance plc
Dengan US\$ 39 juta nilai brand & rating brand BBB
In Ranked 90th in Most Valuable Indonesian Brands 2017
With a US\$ 39 million Brand Value & BBB Brand Rating



PANIN DAI-ICHI LIFE
Asuransi Terbaik 2017 versi majalah Investor
Kategori Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Aset IDR 1 - 15 Triliun
Best Life Insurance 2017 version Investor magazine
Life Insurance for Category with Assets Rp 1 - 15 Trillion



PANIN DAI-ICHI LIFE
The Winner of Indonesia Digital Innovation Award 2017 versi Warta Ekonomi
Kategori Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Aset IDR 5 - 10 Triliun
The Winner of Indonesia Digital Innovation Award 2017 version Warta Ekonomi on Asset between Rp 5-10 Trillion.



PANIN DAI-ICHI LIFE
TOP Life Insurance 2017 versi majalah Business News
TOP Life Insurance 2017 dengan Aset Rp 5 - 10 Triliun.
TOP Insurance 2017 version Business News magazine
TOP Life Insurance 2017 on Asset between Rp 5-10 Trillion.



PANIN DAI-ICHI LIFE
Best Financial Performance versi majalah Warta Ekonomi
Special Mention for the Highest Equity Growth Life Insurance for Category Assets between Rp 6-10 Trillion.
Best Financial Performance version Warta Ekonomi magazine
Special Mention for the Highest Equity Growth Life Insurance for Category Assets between Rp 6-10 Trillion.



PANIN DAI-ICHI LIFE
Piagam Penghargaan Indonesia Senior Executive Association (ISEA) 2017
Atas partisipasi aktif dalam mendukung kegiatan ISEA 2012-2017
Special Award ISEA 2017 for supporting on ISEA Program 2012-2017
(INDONESIA SENIOR EXECUTIVE ASSOCIATION / ISEA)

PERISTIWA PENTING 2017

2017 EVENT HIGHLIGHTS

MARET MARCH



Peluncuran Optima Crisis Cover Plus
Launch Optima Crisis Cover Plus

Panin Dai-ichi Life kembali meluncurkan produk baru sebagai solusi proteksi terhadap penyakit kritis. Optima Crisis Cover Plus resmi diluncurkan pada tanggal 2 Maret 2017 di Jakarta. Produk ini memberikan solusi perlindungan terhadap lebih dari 150 penyakit kritis dengan usia masuk mulai dari 1 bulan sampai dengan 70 tahun. Kehadiran produk ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan perlindungan maksimal terhadap penyakit kritis.

Panin Dai-ichi Life launched new product as a solution for protection against critical illness. Optima Crisis Cover Plus was officially launched on March 2nd, 2017 in Jakarta. This product provides protection solutions up to more than 150 critical illness with the entry age start from 1 month up to 70 years old. This product is expected to answer the needs of the society to get maximum protection against critical illness.



Peluncuran Rapid Claim 30"
Rapid Claim Launch 30"

Pada tanggal 17 Maret 2017, Panin Dai-ichi Life secara resmi meluncurkan Rapid Claim 30" yang merupakan bentuk layanan yang membuat proses klaim nasabah dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Melalui layanan ini, para nasabah bisa mendapatkan konfirmasi persetujuan klaim hanya dalam waktu 30 menit. Kemudahan dari inovasi Rapid Claim 30" diharapkan dapat meningkatkan kepuasan para Pemegang Polis secara berkelanjutan.

On March 17th, 2017, Panin Dai-ichi Life officially launched the Rapid Claim 30" which is a form of service that makes customer claims process to be more simple and fast. Through this service, our customers will get a confirmation of claim approval within 30 minutes. The ease of innovation Rapid Claim 30" is expected to increase the satisfaction of Policyholders.

APRIL APRIL



Annual Award Dinner 2017
Annual Award Dinner 2017

Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kerja keras para Agency Force, Panin Dai-ichi Life setiap tahunnya mengadakan Annual Award Dinner. Tahun ini, acara yang diadakan pada tanggal 19 April 2017 dihadiri oleh lebih dari 300 agen Panin Dai-ichi Life dari seluruh Indonesia yang telah membuktikan prestasi luar biasa dalam pengembangan bisnis keagenan. Acara ini juga dimeriahkan oleh penampilan dari Eka Deli dan Gabriel Harviyanto sebagai bintang tamu. Acara dilanjutkan dengan Reward Trip ke Praha-Budapest & Huang Shan.

As a token of appreciation for the Agency Force dedication and hard work, Panin Dai-ichi Life annually hosts an Annual Award Dinner. This year, the event that was held on April 19th, 2017 was attended by over 300 Panin Dai-ichi Life agents from all over Indonesia who are

proven to have remarkable achievements in developing agency business. The event also enlivened with the performances by Eka Deli and Gabriel Harviyanto as guest stars. The event was preceded with the Reward Trip to Prague-Budapest and Huang Shan.

MEI MAY



Sponsor & Peserta di Jakarta Kizuna Ekiden
Sponsors & Participants in Jakarta Kizuna Ekiden

Panin Dai-ichi Life kembali mendukung dan berpartisipasi pada perlombaan Jakarta Kizuna Ekiden ke-4 yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2017 di kawasan Senayan Jakarta.. Ekiden sendiri merupakan olahraga lari jarak jauh yang diperkenalkan di Jepang dengan menggunakan metode estafet, dimana setiap tim terdiri dari empat pelari. Olahraga ini sangat terkenal di Jepang dan bahkan mengalahkan kepopuleran maraton. Tahun 2017 kegiatan ini diikuti 1600 peserta yang berasal dari perusahaan Jepang-Indonesia yang berlokasi di Jakarta dan sekitarnya. Panin Dai-ichi Life menurunkan sepuluh (10) tim yang terdiri dari 40 pelari yang diantaranya adalah Misaki Katsumata dan Naoshi Nakajima yang datang langsung dari Jepang untuk ikut berpartisipasi pada lomba tahun ini. Bersamaan dengan kegiatan ini, Panin Dai-ichi Life juga membuka booth promosi untuk berinteraksi dengan semua pengunjung.

Panin Dai-ichi Life supported and participated in the 4th Jakarta Kizuna Ekiden that was held on May 14, 2017 in Senayan, Jakarta. Ekiden itself is a long-distance sport that was introduced in Japan and uses the relay method, where each team consists of four runners. This sport is very famous in Japan and is even more popular than the marathon. In 2017, this event was attended by 1600 participants who are all employees from

Japanese-Indonesian companies located in Jakarta. Panin Dai-ichi Life has ten (10) teams consist of 40 runners including Misaki Katsumata and Naoshi Nakajima who came directly from Japan to participate in this event. Along with this activity, Panin Dai-ichi Life also opened a promotional booth to interact with all visitors.

JUNI JUNE



**GO! Passport -
Panin Dai-ichi Life Access Portal**
*GO! Passport -
Panin Dai-ichi Life Access Portal*

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam era digital, Panin Dai-ichi Life meluncurkan layanan berbasis aplikasi mobile GO! PASSPORT (Panin Dai-ichi Life Access Portal) pada tanggal 14 Juni 2017. GO! PASSPORT didesain untuk membantu para agen mengenali dan menganalisa kebutuhan finansial nasabah, sehingga agen dapat memberikan rekomendasi produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan dengan mencakup 3 (tiga) fungsi utama, yaitu: Prospek, Proposal dan Aplikasi. Aplikasi seluler ini dapat diunduh di AppStore dan juga Google Play oleh seluruh tenaga penjualan Panin Dai-ichi Life di Indonesia, dan diharapkan aplikasi ini bisa memberikan kemudahan dan mempercepat proses penjualan serta pelayanan kepada nasabah.

To improve services to customers in the digital era, Panin Dai-ichi Life launched a mobile application GO! PASSPORT (Panin Dai-ichi Life Access Portal) on June 14th, 2017. GO! PASSPORT is designed to help agents recognize and analyze customers' financial needs, whereby agents can provide recommendations for insurance products that fit their needs by covering 3 (three) key functions: Prospect, Proposal and Application. This mobile app can be downloaded on AppStore and Google Play by all the sales force of Panin Dai-ichi Life in Indonesia, and this application expected to provide convenience and speed up the process of sales and services to customer.



**Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan PT Panin Financial Tbk.**
*Annual General Meeting of Shareholders
PT Panin Financial Tbk.*

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Juni 2017.

Company held Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2017.

AGUSTUS August



**TAA AAJI Ke 30 -
Cemerlang Raih Prestasi Gemilang**
*TAA AAJI Ke 30 -
Cemerlang Raih Prestasi Gemilang*

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) kembali menggelar Top Agent Awards (TAA) Ke-30 pada 7 Agustus 2017 di kota Palembang, dengan tema Cemerlang Raih Prestasi Gemilang. Beberapa agen Panin Dai-ichi Life yang berhasil masuk ke dalam jajaran Top Agent antara lain Suwarni untuk predikat Top Rookie Agent by Premium, Tony untuk predikat Top Rookie Agent by Policy dan Indra Kesuma Lingga Putra untuk predikat Top Agent Award by Policy, pada ajang penghargaan yang rutin digelar setiap tahunnya ini.

The Life Insurance Association of Indonesia (AAJI) held the 30th Top Agent Awards (TAA) on August 7, 2017 in Palembang, with Cemerlang Raih Prestasi Gemilang as a theme. Several

agents from Panin Dai-ichi Life made it into the ranks of the Top Agent amongst others are Suwarni received predicate Top Rookie Agent by Premium, Tony for the title of Top Rookie Agent by the Policy, and Indra Kesuma Lingga Putra for the Top Agent Award by the Policy, at this award event which is routinely held every year.

OKTOBER OCTOBER



Peluncuran Medical Benefit Premier
The Launching of Medical Benefit Premier

Medical Benefit Premier yang diluncurkan secara resmi pada tanggal 25 Oktober 2017 ini merupakan manfaat tambahan yang memberikan perlindungan untuk perawatan medis, baik rawat inap maupun rawat jalan. Dengan beragam *plan* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, produk ini memberikan kenyamanan dan privasi dengan rawat inap 1 (satu) kamar, baik di Indonesia, Asia hingga seluruh dunia (kecuali Amerika Serikat), fasilitas tanpa tunai (*cashless*) untuk seluruh rumah sakit rekanan, pilihan masa pertanggungan hingga usia 99 tahun serta manfaat rawat jalan untuk kebutuhan cuci darah, perawatan kanker dan biaya bedah 1 hari sesuai tagihan, dengan memperhatikan batas maksimum tahunan.

The Medical Benefit Premier, officially launched on 25 October 2017, is an added benefit rider that provides protection for medical care, both inpatient and outpatient. With a variety of plans that can be tailored to the needs of customers, this product provides comfort and privacy with inpatient benefit of 1 (one) room throughout Indonesia, Asia, and worldwide (excluding the United States), cashless facility with partnered hospitals, a choice of coverage up to 99 years old as well as outpatient benefits for dialysis, cancer treatments, and a 1 day surgery as charged on the bill, taking into account the annual maximum limit.

DESEMBER
DECEMBER

Insurance Day 2017
Insurance Day 2017

Tahun ini Panin Dai-ichi Life kembali berpartisipasi dalam kegiatan *Insurance Day 2017* sebagai sponsor. Kegiatan tahunan dari Dewan Asuransi Indonesia (DAI) ini berpusat pada kegiatan *Insurance Festival* yang diadakan di Padang Sumatera Barat pada tanggal 9 Desember 2017. *Insurance Day* sendiri menghadirkan beragam kegiatan seperti karnaval, atraksi budaya & pertunjukan seni tradisional, pameran Asuransi, lomba lari InsuRUN 2k17. Selain itu, juga diadakan kegiatan yang berlokasi di 12 kota lain seperti turnamen dan perlombaan olahraga, donor darah, jalan sehat dan *Insurance Goes to Campus*. Seluruh rangkaian kegiatan ini diharapkan dapat semakin meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai Asuransi Jiwa.

Panin Dai-ichi Life once again participated in Insurance Day 2017 as a sponsor. The annual event of Dewan Asuransi Indonesia (DAI) is focused on the Insurance Festival held in Padang West Sumatera on December 9, 2017. Insurance Day consist of various activities such as carnivals, cultural attractions & traditional art performances, Insurance exhibitions, InsuRUN 2k17. Furthermore, activities were also held in 12 other cities such as tournaments and sports competitions, blood donations, FunWalk, and Insurance Goes to Campus. This whole series of activities is conducted in hopes to increase that the awareness and knowledge of Indonesian people regarding Life Insurance.



Paparan Publik 2017
Public Expose 2017

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perseroan mengadakan Paparan Publik 2017 untuk memberikan informasi terkait pencapaian Perseroan hingga September 2017.

On December 15, 2017 the Company held Public Expose 2017 to provide information related to the achievement of the Company until September 2017.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai 3,6% yang didukung oleh peningkatan aktivitas perekonomian global yang menguat. Secara umum, revisi kenaikan pertumbuhan berbasis pada perbaikan ekonomi di kawasan Jepang, Asia, Eropa, dan Rusia yang dapat mengimbangi revisi penurunan untuk pertumbuhan Amerika Serikat dan Inggris.

Kemudahan memulai usaha, izin konstruksi, pendaftaran properti, koneksi listrik, akses kredit, perlindungan investor minoritas, pembayaran pajak, perdagangan lintas batas, penegakan kontrak, penyelesaian kebangkrutan, serta peraturan ketenagakerjaan adalah kebijakan yang diaplikasikan oleh negara-negara di dunia dalam mendorong perekonomian masing-masing negara. Indonesia adalah negara yang menerapkan 7 (tujuh) reformasi kebijakan dari 11 (sebelas) kebijakan tersebut yaitu memulai usaha, kemudahan memperoleh sambungan listrik, pendaftaran properti, kemudahan memperoleh pinjaman, pembayaran pajak, perdagangan lintas batas, dan penegakan kontrak. Hal ini membawa ekonomi Indonesia bertumbuh menjadi 5,07% yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya sebesar 5,03%.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kinerja sektor perbankan pada tahun 2017 relatif moderat dengan pertumbuhan kredit sektor tercatat sebesar 8,20%. Sejalan dengan kinerja perbankan, Panin Bank mengalami peningkatan Aset 7,21% yang semula Rp 213,54 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 199,16 triliun pada tahun 2017. Panin Bank juga mengalami peningkatan di sisi pertumbuhan kredit sebesar 4,30% yang semula Rp 140,43 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 134,63 triliun di tahun 2017. Di bidang industri asuransi, PT Panin Dai-ichi Life berkontribusi dalam pertumbuhan positif di premi brutonya sebesar Rp 606,68 miliar sehingga di akhir tahun 2017 nilai premi menjadi Rp 4,21 triliun.

Dewan Komisaris optimis bahwa PT Panin Financial Tbk akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun 2018. Kami juga mendorong agar segenap Direksi dan karyawan dapat terus bekerja sama untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah.

Prospek Usaha 2018

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melakukan upaya luar biasa dalam memaksimalkan peluang dan potensi di masa yang akan datang melalui prospek usaha yang telah disusun berdasarkan asumsi yang tepat dan realitis. Di samping itu, Dewan Komisaris setuju dengan langkah Direksi untuk melakukan penyesuaian guna beradaptasi dengan perubahan kebutuhan nasabah dan tren industri terkini. Seperti meningkatkan layanan digital di era perkembangan informasi teknologi yang semakin pesat.

Dear Shareholders and Stakeholders,

By 2017, the world economic growth is expected to reach 3.6%, supported by stronger global economic activity. In general, the growth's revision are based on economic improvement in Japan, Asia, Europe and Russia that can offset a downward revision to the growth of the United States and Britain.

The ease of starting a business, construction permits, property registration, power connections, access to credit, minority investor protection, tax payments, cross border trading, contract enforcement, bankruptcy settlements and labor regulations are policies that applied by countries around the world to encourage their respective economies. Indonesia is a country that implement 7 (seven) reformation policies of the aforementioned 11 (eleven) policies which are the ease of starting a business, power connections, property registration, access to credit, tax payments, cross border trading, and contract enforcement. This implementation lead the Indonesian economy to grow at 5.07% which is higher than 2016 at only 5.03%.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The banking sector experienced moderate loan growth of 8.20% in 2017. In line with the performance of banking sector, Panin Bank experienced an increase on its Asset at 7.21% from Rp 213.54 trillion in 2016 to Rp 199.16 trillion in 2017. Panin Bank also experienced an increase in loan growth at 4.30% from Rp 140.43 trillion in 2016 to Rp 134.63 trillion in 2017. In the insurance industry, PT Panin Dai-ichi Life contributed positive growth in its gross premium amounted Rp 606.68 billion that lead the gross premium value amounted Rp 4.21 trillion by the end of 2017.

The Board of Commissioners is optimistic that PT Panin Financial Tbk will be able to continue to improve its performance in 2018. We also encourage all Board of Directors and employees to continue to work together to provide the best service to customers.

2018 Business Prospect

Board of Commissioners assess the Board of Directors has made remarkable efforts in maximizing opportunities and potentials in the future through the business prospects that have been prepared based on correct and realistic assumptions. Besides, Board of Commissioners agreed with the Board of Directors to do adjustment in order to adapt with changes in customer needs and industry trend. In example, to increase the digital platform service in the era of rapid development of information technology.

Dewan Komisaris mengharapkan Direksi terus meningkatkan dan mengembangkan bisnis melalui kanal *Agency* dan *Bancassurance* sehingga pertumbuhan jumlah nasabah dapat terus ditingkatkan dengan memperhatikan sumber daya manusia serta menerapkan manajemen risiko yang lebih baik.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan dengan baik berperan penting dalam menjaga kepercayaan para pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan berdasarkan kepada kepercayaan tersebut, Dewan Komisaris senantiasa memantau dan memberikan pengarahan atas praktik pada seluruh jenjang operasi yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga secara konsisten untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang terintegrasi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dimana Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen. Dewan Komisaris terus mendorong penerapan standar tata kelola yang baik pada semua aspek Perseroan dengan bantuan komite dibawahnya.

Komite Audit telah mengadakan 5 (lima) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris terutama dalam penelaahan laporan keuangan, pengkajian sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan kualitas pelaksanaan audit internal.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Apresiasi

Atas peningkatan tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi yang telah berupaya dalam mempertahankan posisinya yang cukup kompetitif di industri perbankan & asuransi pada tahun 2017.

Akhir kata, izinkan saya, atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2017. Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada para pemegang saham, pemegang polis, tenaga pemasaran, mitra bisnis dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

The Board of Commissioners expects the Board of Directors to continuously improve and expand the business through Agency and Bancassurance channels so that the growth of number of customers can continue to be improved by taking care of human resources and implementing better risk management.

Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that a well-implemented Corporate Governance plays an important role in safeguarding the trust of the interested parties. Based on such trust, the Board of Commissioners continuously monitors and guides practice at all levels of operations in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners also consistently improves the quality of the implementation of integrated governance.

Assessment of Committee Under Board of Commissioners

Committee under Board of Commissioners have been carrying out its duties and responsibilities, where Audit Committee has been performing its role professionally and independently. Board of Commissioners continues to encourage the implementation of good corporate governance in all aspects of the Company with the assistance of its subordinate committees.

Audit Committee has conducted 5 (five) meetings that was attended by all the members. During 2017, Audit Committee has helped Board of Commissioners especially in reviewing the financial reports, assessment of internal control system, and examination of the quality of internal audit checking.

The Change in Board of Commissioners Composition

During 2017, there was no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Appreciation

Upon such improvement, the Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors who has maintain its competitive position in the banking & insurance industry by 2017.

In closure, please allow myself, on behalf of the Board of Commissioners, to convey the highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their hardwork and dedication that has been consistent throughout the year 2017. Our thanks and appreciation also conveys to our shareholders, policyholders, salesforces, business partners and all stakeholders for the trust that has been given this far.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners


Mumin Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang saham yang terhormat,

Perekonomian Indonesia pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,07% sedikit lebih stabil jika dibandingkan tahun 2016 sebesar 5,03%. International Monetary Fund (IMF) menilai perekonomian Indonesia terus menunjukkan kinerja yang baik dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, sekaligus kondisi makroekonomi yang terjaga sehingga risiko sistemik dapat terkendali. Bank Indonesia menilai bahwa pertumbuhan ekonomi 2017 yang mencapai 5,07% ditopang oleh perbaikan investasi infrastruktur oleh pemerintah dan peran investasi swasta.

Kinerja 2017

Di tahun 2017, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp1,61 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh dua perusahaan yaitu Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life membukukan laba bersih sebesar Rp377,51 miliar. Meningkat sebesar 6,76% jika dibandingkan Rp353,62 miliar pada tahun sebelumnya. Premi bruto meningkat sebesar 16,84% menjadi Rp4,21 triliun jika dibandingkan Rp3,60 triliun dari tahun sebelumnya.

Perusahaan terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada nasabah salah satunya dengan inovasi pada layanan klaim dengan meluncurkan Rapid Claim 30". Rapid Claim 30" adalah layanan yang membuat para nasabah mendapatkan konfirmasi persetujuan klaim dalam nominal tertentu hanya dalam waktu 30 menit setelah dokumen yang diberikan lengkap.

Sepanjang tahun 2017, Manajemen Perusahaan senantiasa berusaha secara berkelanjutan untuk melakukan peningkatan terhadap pelayanan dan komitmen Perusahaan terhadap para pemegang polis, tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari produk asuransi Perusahaan. Di tahun 2017, Panin Dai-ichi Life meluncurkan beberapa produk baru seperti Asuransi Jiwa Kredit Mikro, Medical Benefit Premier, dan Optima Crisis Cover Plus.

Pada Juni 2017 Panin Dai-ichi Life juga melakukan peluncuran layanan berbasis aplikasi mobile GO! PASSPORT (Panin Dai-ichi Life Access Portal), yang didesain untuk membantu para agen mengenali dan menganalisa kebutuhan finansial nasabah, sehingga agen dapat memberikan rekomendasi produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan dengan mencakup 3 (tiga) fungsi utama, yaitu: Prospek, Proposal dan Aplikasi. Aplikasi ini diharapkan bisa memberikan kemudahan dan mempercepat proses penjualan serta pelayanan kepada nasabah.

Panin Bank

Otoritas Jasa Keuangan mencatat sektor jasa keuangan Indonesia hingga akhir 2017 terus menunjukkan kondisi yang stabil dengan kinerja intermediasi yang berada pada

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Indonesian economy in 2017 grew by 5.07% slightly more stable if compare to 2016 by 5.03%. The International Monetary Fund (IMF) assesses that the Indonesian economy continues to perform well with stable economic growth, as well as macroeconomic conditions that are maintained so that systemic risk can be controlled. Bank Indonesia assesses that the economic growth in 2017 that reached 5.07%, supported by infrastructure investment improvement by the government and the role of private investment.

2017 Performance

In 2017, Company earned income for the year amounted to Rp1.61 trillion. The Company's performance is supported by two companies namely Panin Dai-ichi Life and Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life recorded net profit at Rp377.51 billion. Increased by 6.76% compared to Rp353.62 billion from the previous year. Gross premiums increased by 16.84% to Rp4.21 trillion compared to Rp3.60 trillion from the previous year.

Company continuously improves services to customers, one of them by claim service innovation and launched the Rapid Claim 30". Rapid Claim 30" is a service that allows our customers to obtain confirmation of approval for claim with certain amounts within 30 minutes after the submission document completed.

Throughout 2017, Company management always strive continuously to empower the improvement of services and commitment of the Company towards all policy holders, insured, and/or beneficiaries of the Company's insurance product. In 2017, Panin Dai-ichi Life launched several new products such as Asuransi Jiwa Kredit Mikro, Medical Benefit Premier, and Optima Crisis Cover Plus.

In June 2017 Panin Dai-ichi Life also launched a mobile application GO! PASSPORT (Panin Dai-ichi Life Access Portal), that is designed to help agents recognize and analyze customers' financial needs, whereby agents can provide recommendations for insurance products that fit customer needs by covering 3 (three) key functions: Prospect, Proposal and Application. This application aims to provide convenience and speed up the process of sales and services to customer.

Panin Bank

Financial Services Authority noted that Indonesia's financial services sector until the end of 2017 continues to show stable conditions with intermediate performance at a positive level.

level positif. Stabilitas sektor jasa keuangan selama 2017 didukung oleh permodalan yang tinggi dan likuiditas yang memadai untuk mengantisipasi risiko dan mendukung ekspansi usaha.

Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sama-sama memproyeksikan pertumbuhan kredit perbankan akan pulih pada 2018, dikarenakan kondisi ekonomi domestik yang membaik dan konsolidasi perbankan yang segera tuntas. Dua regulator tersebut memperkirakan pertumbuhan kredit perbankan di 2018 sebesar 10—12% (yoy).

Di tengah perkembangan ekonomi yang menantang dan ketatnya tingkat persaingan bisnis perbankan, Panin Bank mencatatkan kinerja keuangan yang positif. Sampai dengan akhir Desember 2017, Panin Bank mampu mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan yang tercermin dari beberapa indikator kinerja keuangan dan aspek operasional yang menunjukkan pertumbuhan.

Secara konsolidasi, Total Aset Panin Bank per akhir Desember 2017 mencapai Rp213,54 triliun, atau meningkat 7,21% YoY. Kredit yang diberikan meningkat 4,30% YoY menjadi Rp140,43 triliun.

Komposisi Kredit Panin Bank terdiri dari 40,54% Usaha Kecil dan Menengah/ Komersial, dan 20,87% Ritel, sedangkan Korporasi 38,59%. Berkat kinerja dan inovasi yang dilakukan, pada tahun 2017 Panin Bank menerima berbagai penghargaan dari institusi terkemuka, antara lain:

- *Excellence in Mobile Banking – Overall*, dari Asia Trailblazer Awards 2017
- *Platinum Trophy*, Bank dengan kinerja keuangan Sangat Bagus 10 tahun berturut-turut - Infobank Awards 2017
- *The Best of The Best Top 50 Companies* – dari Majalah Forbes Indonesia
- *Best Omni – Channel Customer Experience* dari Retail Banker International & Private Banker International.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (POJK No. 73/2016) serta peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperoleh manfaat dari penerapan GCG tersebut, Perseroan senantiasa berupaya menerapkan GCG dan mengembangkannya secara konsisten dan berkesinambungan. Dengan penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan, diharapkan GCG tidak hanya akan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan tetapi menjadi bagian dari budaya Perseroan untuk mencapai kesinambungan dan ketahanan usaha Perseroan dalam jangka panjang, meningkatkan kinerja Perseroan, dan memberikan nilai tambah Perseroan untuk kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*, termasuk pula para nasabah.

Financial services sector stability during 2017 is supported by high capital and adequate liquidity to anticipate risks and support business expansion.

Bank Indonesia and Financial Services Authority both projected bank credit growth will recover in 2018, due to improving domestic economic conditions and the consolidation of the banking system that will soon be completed. The two regulators estimate the growth of bank credit in 2018 is at 10-12% (yoy).

In the midst of challenging economic developments and tight banking business competition level, Panin Bank booked a positive financial performance. Until the end of December 2017, Panin bank is able to maintain continuous business growth as reflected by several financial performance indicators and operational aspects that reflect a growth.

On a consolidated basis, the total assets of Panin Bank at the end of December 2017 reached Rp213.54 trillion, or increase at 7.21% YoY. Loans extended increased at 4.30% YoY to Rp140.43 trillion.

The composition of Panin Bank Loans consists of 40.54% of Small and Medium/ Commercial Enterprises, and 20.87% Retail, while Corporations are 38.59%. Thanks to its performance and innovation, in 2017 Panin Bank received numerous awards from leading institutions, including:

- *Excellence in Mobile Banking - Overall*, from the Asia Trailblazer Awards 2017
- *Platinum Trophy*, Bank with Excellent financial performance 10 years in a row - Infobank Awards 2017
- *The Best of The Best Top 50 Companies* - from Forbes Indonesia Magazine
- *Best Omni - Channel Customer Experience* from Retail Banker International & Private Banker International.

Corporate Governance

The Company constantly implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations that specified in the Finance Service Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies (POJK No. 73/2016) and its implementing regulations.

To get the benefit from the implementation of GCG, the Company constantly strives to implement GCG and develop it consistently and sustainably. With the consistent and continuous implementation of GCG supported by high integrity and commitment and active role of various parties within the Company, it is expected that GCG will not only become an obligation that must be implemented by the Company but become part of the Company's culture to achieve the sustainability and resilience of the Company's business in the long term, improve the performance of the Company, and add value to the benefit of the shareholders and stakeholders, as well as the customers.

Prospek 2018

Bank Dunia merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 yang diprediksi mengalami penguatan dibanding tahun 2017. Dikutip dari publikasi Laporan Triwulanan Perekonomian Indonesia pada situsnya, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil diperkirakan menguat menjadi 5,3% pada 2018 dibanding tahun 2017 yang sebesar 5,1%. Hal ini didorong oleh kelanjutan pertumbuhan investasi yang kuat, namun berlanjut kepada pemulihan konsumsi. Resiko yang dihadapi termasuk volatilitas di pasar keuangan global dan pertumbuhan konsumsi swasta yang melambat dimana konsumsi swasta menyumbang lebih dari separuh PDB, terutama pada kuartal keempat.

Bank Dunia juga memperkirakan inflasi harga konsumen menjadi rata-rata 3,8% pada 2017, lalu melonggar menjadi 3,5% pada 2018 dengan pertimbangan harga makanan yang terus melemah dan rencana ketiadaan kenaikan harga energi ke depan.

Melihat prospek usaha di 2018 terutama untuk industri asuransi, Perseroan berusaha sebaik-baiknya untuk meraih setiap peluang dan potensi yang tercipta. Di tahun 2018 Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life tetap berfokus terhadap 4 pilar utama yaitu mengembangkan layanan yang berorientasi nasabah & penguatan proposisi merk, memperluas kapasitas distribusi, keunggulan operasional, meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan sumber daya manusia.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2017, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, karyawan, dan terutama nasabah atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Perseroan akan terus berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan terus berkontribusi dalam memperkuat industri asuransi jiwa dan keuangan di Indonesia.

2018 Prospect

The World Bank released a projection of Indonesia's economic growth in 2018 which is predicted to strengthen compared to 2017. Quoted from the publication of Indonesia Economic Quarterly Report on its website, real Gross Domestic Products (GDP) growth is predicted to rise to 5.3% in 2018 compared to 2017 which amounted to 5.1%. This is driven by continuous strong investment growth, followed with consumption recovery. Risks that may occurred include volatility in global financial markets and slowing private consumption growth where private consumption contributes for more than half of GDP, especially in the fourth quarter.

The World Bank also forecast that consumer price inflation will be 3.8% in average in 2017, then ease to 3.5% by 2018 with assumption that food prices continue to weaken and lack of future energy price increment.

By looking at business prospects in 2018 especially in the insurance industries, the Company tries its best to seize every upcoming opportunity and potential. In 2018, the Company through Panin Dai-ichi Life still focus on four key pillars: develop customer centricity & strong brand proposition, expand distribution capacity, operational excellence, foster people growth & development.

Changes in Composition of the Board of Director

Throughout 2017, there was no changes in the composition of the Board of Directors.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, business partners, employees and especially to our precious customers for the support and trust in The Company. The Company will continue to give its best to all stakeholders and continuously give its contribution to strengthen the life insurance industry in Indonesia.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Lianna Loren Limanto

Presiden Direktur/ Direktur Independen
President Director/ Independent Director

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT Panin Financial Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

19 Juli 1974 / 19 July 1974

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
Akta No. 192 oleh Notaris Ridwan Suselo, S.H
Deed No.192 by Notary Ridwan Suselo, S.H
Bidang Usaha
Line of Business
Konsultan Bisnis, Manajemen, dan Administrasi
Business Consultant, Management, and Administration
Kantor Pusat
Head Office
Gedung Panin Life Center Lt.7
Jln. Letjend. S. Parman Kav.91
Jakarta 11420, Indonesia
Tel. (62-21) 255 66 822
Fax. (62-21) 255 66 818
Website www.paninfinancial.co.id
Email corsec@paninfinancial.co.id
Kepemilikan
Ownership
PT Paninvest Tbk 54,25%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) 45,75%
Public (each below 5%) 45.75%
Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 11.981.250.000.000,-

**Modal Ditempatkan
dan Disetor Penuh**
*Issued and
Fully Paid Up Capital*

Rp 4.002.759.161.625,-

Pencatatan Saham
Listing
Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1983
Indonesia Stock Exchange (previoulsy Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1983
Kode Saham
Ticker Code

PNLF

SEKILAS PANIN FINANCIAL PANIN FINANCIAL AT A GLANCE

PT Panin Financial Tbk. ("Perseroan") pertama kali didirikan pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra, yang kemudian pada tahun 1998 berubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa.

PT Panin Life Tbk adalah salah satu anggota perusahaan Panin Grup yang bergerak di berbagai sektor jasa keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas.

Selama lebih dari 30 tahun menjalankan roda bisnis di Indonesia, PT Panin Life Tbk terbukti mampu bertahan dari berbagai perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham utama untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia. Selama itu pula PT Panin Life Tbk mampu menjawab tantangan dan perubahan industri perasuransian di Indonesia diantaranya melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (unit linked dan investment linked) dan produk asuransi jiwa yang berbasis prinsip Syariah.

Di tahun 2010 PT Panin Life Tbk mengubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang konsultan bisnis, manajemen, dan administrasi. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, Portofolio asuransi jiwa dialihkan ke entitas anaknya, PT Panin Anugrah Life, dan PT Panin Life Tbk mengubah namanya menjadi PT Panin Financial Tbk.

PT Panin Financial Tbk. (the "Company") first established in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra, who then in 1998 changed its name become PT Panin Life Tbk, as a company engaged in the field of life insurance.

PT Panin Life Tbk is one of the members of Panin Group which business activities are in various financial service sectors, such as banking, life insurance, general insurance, financing, and securities.

For more than 30 years running the business in Indonesia, it is proven that PT Panin Life Tbk is able to survive in varying economic condition. It reflects the commitment of the main shareholders to become a company that the Indonesian people can rely on. All this time, PT Panin Life Tbk is able to cope with the challenges and changes in the insurance industry in Indonesia, by among others, serving the needs of the customers with insurance products associated to investment (unit linked and investment linked) and Sharia based life insurance product.

In 2010, PT Panin Life Tbk has changed its business area to become a company engaging in the field of business consultant, management, and administration. To increase its performance and focus on developing its business in life insurance field, the life insurance Portfolio was transferred to its subsidiary, PT Panin Anugrah Life, and PT Panin Life Tbk changed its name into PT Panin Financial Tbk.

BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Bidang Usaha Perseroan menurut perubahan anggaran dasar terakhir Akta No. 60 tertanggal 31 Maret 2011, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Surat Keputusan No. AHU-27951.AH.01.02. Tahun 2011 tertanggal 6 Juni 2011, adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

Kegiatan Usaha Penunjang

- Melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan jasa penasihat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Line of Business Panin Financial according to the last Amendment of Article of Association Deed No. 60 dated 31 March 2011, approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decision Letter No. AHU-27951.AH.01.02. Tahun 2011 dated 6 June 2011, as follow:

Main Business Activity

Working in the provision of business consulting services, management and administration to public.

Supporting Business Activity

- Investing in tangible assets or intangible assets to the extent not contrary to the provisions of laws and regulations that apply.*
- Providing financial advisory services to conduct investment activities and placement in other company both inside and outside the country.*

JEJAK LANGKAH MILESTONE

1974

Pendirian Panin Financial dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

The establishment of Panin Financial under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

1976

PT Asuransi Jiwa Panin Putra mulai beroperasi secara komersial.

PT Asuransi Jiwa Panin Putra started to operate commercially.

1983

PT Asuransi Jiwa Panin Putra melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan asuransi jiwa pertama yang *go public*.

PT Asuransi Jiwa Panin Putra conducted its Initial Public Offering and became the first listed life insurance company.

1992

Mengubah nama menjadi PT Panin Life Tbk.

Changed its name to PT Panin Life Tbk.

2000

PT Panin Life Tbk. mengonsolidasikan strategi bisnis untuk menjadi jasa keuangan ritel.

PT Panin Life Tbk. consolidated its business strategy to become a retail financial service company.

2001

PT Panin Life Tbk. mulai memasarkan produk asuransi *unit linked* dan *investment linked*.

PT Panin Life Tbk. started to sell the Unit linked and Investment linked insurances products.

2005

PT Panin Life Tbk. membuka cabang Syariah.

PT Panin Life Tbk. opened its Sharia branch.

2010

PT Panin Life Tbk. mengubah bidang usahanya dan mengganti namanya menjadi PT Panin Financial Tbk. sebagai penyedia jasa konsultasi manajemen, bisnis dan administrasi serta mengalihkan portofolio pertanggungan asuransi jiwanya kepada entitas anaknya yakni PT Panin Life (d/h PT Panin Anugrah Life).

PT Panin Life Tbk. changed line of business and its name to PT Panin Financial Tbk as a management, business, and administration consultant and handed over its life insurance portfolio to its subsidiary, namely PT Panin Life (formerly PT Panin Anugrah Life).

2013

Joint venture antara PT Panin Life dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dengan perubahan nama entitas anak menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

The Joint venture between PT Panin Life and The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., the subsidiary name became PT Panin Dai-ichi Life.

2014

Kick-off Bancassurance Partnership antara Panin Bank dan PT Panin Dai-ichi Life.

Bancassurance Partnership Kick-off between Panin Bank and PT Panin Dai-ichi Life.

2016

Menjual seluruh kepemilikan saham atas PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Sold entire shares ownership in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

VISI

Vision

Menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya dalam memberikan perlindungan financial yang dapat memuaskan nasabah dalam setiap tahap kehidupannya.

To be the leading and trusted company in financial protection that satisfies our customers at every stage of life.

MISI

Mission

- Memuaskan kebutuhan nasabah dengan menyediakan pengalaman berharga seumur hidup.
Satisfy customer needs by providing lifetime valuable experience.
- Membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan berdasarkan rasa saling menghargai.
Build long-term beneficial partnership through mutual respect.
- Menciptakan lingkungan yang mampu membuat karyawan bertumbuh.
Create an environment that enables employees to grow.

* Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Visi dan Misi Perseroan.
The Board of Commissioners and Board of Directors have discussed, reviewed and approved the Vision and Mission of the Company.

NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



PRODUK DAN LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES

Secara umum produk yang ditawarkan perusahaan meliputi produk konvensional dan syariah yang terdiri dari produk:

1. PRODUK UNIT LINK

Konvensional

Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa dan manfaat nilai investasi. Terdapat beberapa jenis produk unit link, yang terdiri dari produk dengan pembayaran premi berkala maupun premi sekaligus.

Pembayaran Premi Berkala:

	Front End	Hybrid*
Agency	- Panin Premier Multilinked - Panin Multilinked Plus	Panin Premier Maxilinked
Bancassurance	Panin Premier Protection	

*) alokasi investasi dimulai sejak tahun pertama.

*)investment allocation since first year Policy

Pembayaran Premi Sekaligus:

Agency	Panin Lifevestlinked
Bancassurance	Managed Unit Link

Untuk melengkapi kebutuhan perlindungan nasabah, di tahun 2017 Panin Dai-ichi Life meluncurkan asuransi tambahan kesehatan yang memberikan manfaat rawat inap, pembedahan dan rawat jalan dengan metode *cashless/reimbursement*, serta asuransi tambahan penyakit kritis yang memberikan perlindungan terhadap lebih dari 150 kondisi penyakit kritis.

Syariah

Produk asuransi jiwa berbasis syariah yang memberikan manfaat perlindungan jiwa dan manfaat nilai investasi.

Agency	Panin Premier Multilinked Syariah
--------	---

2. PRODUK TRADISIONAL

Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa baik karena sakit ataupun kecelakaan, yang dipasarkan melalui jalur distribusi Keagenan/Bank, seperti:

Agency	Panin Life Care
Bancassurance	- Preferred Life - Panin Dana Pasti - Solusi Garda Asuransi Prima

Generally the products offered by the insurance company are conventional and sharia products as follows:

1. UNIT LINKED PRODUCT

Conventional

Type of life insurance product that provides life protection and investments benefit. There are several types of unit-linked products, which consist of products with a single or regular premiums payment.

Regular Premium Payment:

Single Premium Payment:

To fulfill customers' protection needs, in 2017 Panin Dai-ichi Life launched health rider that provides in-patient, surgery and outpatient benefits with *cashless/reimbursement* methods, also critical illness rider that provides protection of more than 150 critical illness conditions.

Syariah

Type of life insurance product with sharia basis that provides life protection and investments benefit.

2. TRADITIONAL PRODUCT

The type of life insurance product that provides life protection benefit due to illness or accident, sold by distribution channel Agency and Bancassurance, such as:

Serta terdapat beberapa pilihan pertanggungan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, sebagai berikut:

And there are choices of insurance that can be choosed based on customers needs, as follows:

a. Perlindungan terhadap penyakit kritis/cacat tetap:

a. Critical Illness/Permanent Disability:

Agency	• Panin Secure
Bancassurance	• Critical Illness Infinite Protection • VIP Critical Illness

b. Perencanaan biaya Pendidikan/Pensiun:

b. Education/Retirement Plan:

Agency	• Kids Edu Plan • Premier Heritage Plan
--------	--

c. Penggantian biaya Rumah Sakit:

c. Hospital Cash Plan:

Bancassurance	• Medica
---------------	----------

3. PRODUK CREDIT LIFE DAN CREDIT SHIELD

Produk asuransi jiwa untuk kredit komersial yang memberikan manfaat pelunasan sisa saldo pinjaman seperti:

- Kredit Kepemilikan Rumah
- Kredit Kepemilikan Mobil
- Kredit Tanpa Agunan, dan
- Kredit Shield (untuk kartu kredit).

Untuk menjangkau masyarakat yang membutuhkan modal usaha namun berpenghasilan rendah, Panin Dai-ichi Life meluncurkan produk asuransi Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan premi yang sangat terjangkau.

3. CREDIT LIFE AND CREDIT SHIELD PRODUCT

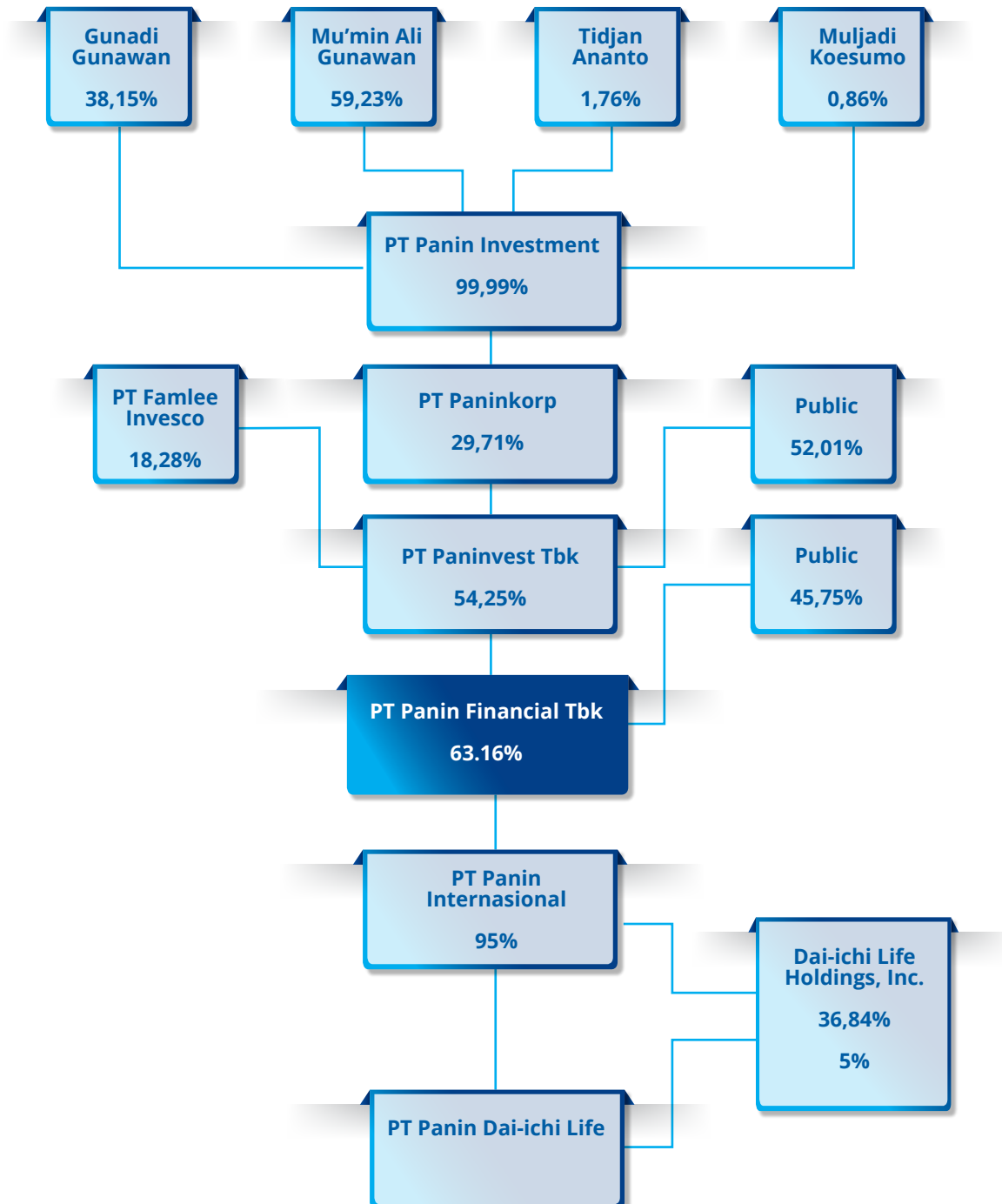
Life insurance products for commercial loans that provide benefits repayment of the remaining loans:

- House Loan
- Car Loan
- Personal Loan, and
- Credit Shield (for credit card).

To reach low-income market that needs business loan, Panin Dai-ichi Life launched Asuransi Jiwa Kredit Mikro with an affordable premium.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER STRUCTURE



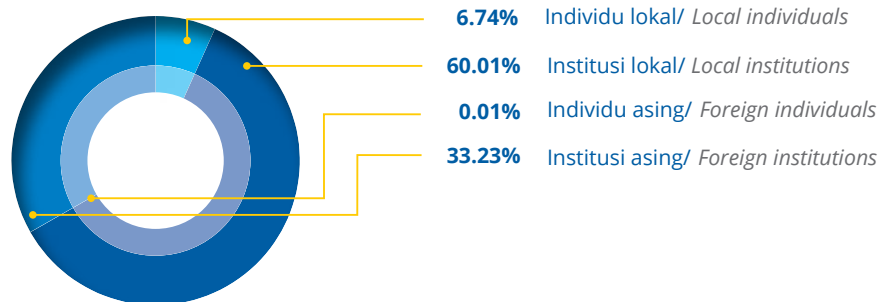
KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

COMPOSITION OF SHARES OWNERSHIP

Pemegang Saham per 31 Desember 2017

Shareholder's Composition as of December 31, 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor Number of Shares fully paid
PT Paninvest Tbk	17.372.468.860	54,25%	2.171.558.607.500
Masyarakat (masing-masing < 5 %) Public (each < 5%)	14.649.604.433	45,75%	1.831.200.554.125
Total	32.022.073.293	100,00%	4.002.759.161.625



Pemegang Saham Mayoritas

PT Paninvest Tbk berdiri pada tahun 1973 bergerak di bidang usaha asuransi umum. Pada tahun 1983, PT Paninvest Tbk melaksanakan penawaran umum perdana dan tercatat sebagai perusahaan publik pertama di Indonesia di sektor asuransi umum. Pada tahun 2014 PT Paninvest Tbk melaksanakan perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata.

Majority Shareholder

PT Paninvest Tbk was established in 1973 and engaged in general insurance. In 1983, Paninvest registered its shares in Jakarta Stock Exchange and became the first publicly listed general insurance company. In 2014, PT Paninvest Tbk change its core business from general insurance to become a company that is engaged in tourism.

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017

Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	-	0.00%
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-	0.00%
Veronika Lindawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	0.00%
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur President Director	-	0.00%
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	0.00%
Marwan Noor	Direktur Director	-	0.00%
Total		-	0.00%

Pemegang Saham dengan Jumlah Saham 5% atau Lebih
Shareholder's with Total Share > 5%

2016			
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal disetor <i>Number of Shares fully paid</i>
PT Paninvest Tbk	17.372.468.860	54,25%	2.171.558.607.500

20 Pemegang Saham Terbesar
20 Majority Shareholder's

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal disetor <i>Number of Shares fully paid</i>
PT PANINVEST TBK	17.372.468.860	54,25%	2.171.558.607.500
HSBC-FUND SERVICES, BOB (CAYMAN) LTD AS TR OF VALUE PARTNERS HIGH-DIVIDEND STOCKS FUND	1.262.001.800	3,94%	157.750.225.000
JPMBL SA UCITS CLT RE-FRANKLIN TEMPLETON INVESTMENT FUNDS	911.590.954	2,85%	113.948.869.250
PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	777.987.000	2,43%	97.248.375.000
DBS BANK LTD S/A ALBIZIA ASEAN TENGARA FUND	714.818.700	2,23%	89.352.337.500
DRS. LO KHENG HONG	541.989.400	1,69%	67.748.675.000
DB LDN GPF CLT OMNI FULL TAX-2126884000	494.019.200	1,54%	61.752.400.000
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	470.025.200	1,47%	58.753.150.000
THE NT TST CO S/A HONESTY LLC	450.000.000	1,41%	56.250.000.000
JPMCB NA RE-TEMPLETON GLOBAL INVESTMENT TRUST-TEMPLETON EMERGING MARKETS SMALL CAP FUND	396.600.700	1,24%	49.575.087.500
MORGAN STANLEY AND CO. LLC-CLIENT ACCOUNT	395.926.564	1,24%	49.490.820.500
BP2S MILAN S/A SYMPHONIA SGR S.P.A	363.554.300	1,14%	45.444.287.500
PT PANIN SEKURITAS TBK	359.673.000	1,12%	44.959.125.000
BNYMSANV RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039844119	343.316.500	1,07%	42.914.562.500
SUSY ANGKAWIJAYA	315.635.800	0,99%	39.454.475.000
SSB C021 ACF COLLEGE RETIREMENT EQUITIES FUND -2144607801	280.859.000	0,88%	35.107.375.000
REKSA DANA PANIN DANA MAKSIMA 91033.40.00	206.484.300	0,64%	25.810.537.500
CITIBANK NEW YORK S/A DIMENSIONAL EMERGING MARKETS VALUE FUND	203.836.500	0,64%	25.479.562.500
BNYM S/A MACKENZIE CUNDILL RECOVERY FD-2039924282	191.393.300	0,60%	23.924.162.500
CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST A/C CLIENTS- 2023904000	190.900.000	0,60%	23.862.500.000
Total	26.243.081.078	81,95%	3.280.385.134.750

RIWAYAT PENGELUARAN SAHAM

HISTORY OF SHARE ISSUANCE

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>		Jumlah Saham Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>
	Tahun <i>Year</i>	Penambahan <i>Addition</i>	
Sebelum Pencatatan di Bursa <i>Before Listing</i>			980.000
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	1983	1.020.000	2.000.000
Penawaran Umum Terbatas I <i>Limited Public Offering I</i>	1989	793.664	2.793.664
Dividen Saham <i>Share Dividends</i>	1990	186.143	2.979.807
Swap Share <i>Swap Shares</i>	1991	15.520.000	18.499.807
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	1992	55.499.421	73.999.228
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	1996	73.999.228	147.998.456
Penawaran Umum Terbatas II <i>Limited Public Offering II</i>	1998	147.998.456	295.996.912
Penawaran Umum Terbatas III <i>Limited Public Offering III</i>	1999	236.797.530	532.794.442
Penawaran Umum Terbatas IV <i>Limited Public Offering IV</i>	1999	887.990.736	1.420.785.178
Konversi Waran Seri 1b menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series 1b to Shares</i>	1999	28.000.000	1.448.785.178
Penawaran Umum Terbatas V <i>Limited Public Offering V</i>	1999	1.545.370.857	2.994.156.035
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	2003	8.982.468.105	11.976.624.140
Konversi Waran Seri II menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series II to Shares</i>	2003	12.000	11.976.636.140
Konversi Waran Seri III menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series III to Shares</i>	2003	307.500	11.976.943.640
Konversi Waran Seri II menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series II to Shares</i>	2004	2.083.044	11.979.026.684
Konversi Waran Seri III menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series III to Shares</i>	2004	3.479.992	11.982.506.676
Penawaran Umum Terbatas VI <i>Limited Public Offering VI</i>	2005	11.982.506.676	23.965.013.352
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>	2007	65.997.833	24.031.011.185
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>	2008	2.960.000	24.033.971.185
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>	2009	8.125.508	24.042.096.693
Penawaran Umum Terbatas VII <i>Limited Public Offering VII</i>	2011	3.994.010.198	28.036.106.891
Konversi Waran Seri V menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>	2012	164	28.036.107.055
Konversi Waran Seri V menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>	2013	203.613.650	28.239.720.705
Konversi Waran Seri V menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>	2014	3.782.352.588	32.022.073.293

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANY

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Jenis Usaha <i>Type of Business</i>	Alamat <i>Address</i>	Persentase Pemilikan Efektif <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi <i>Total Assets Before Elimination</i>		Status Operasional <i>Operational Status</i>
			2017	2016	2017	2016	
Entitas Anak Langsung / <i>Direct Subsidiaries</i>							
PT Panin Internasional	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan <i>Management Consulting in The Field of Archival</i>	Panin Life Center, 6 th Fl Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91 Jakarta 11420	63,16%	63,16%	3,901,978	3,899,472	Beroperasi <i>Operate</i>
PT Epanin Dotcom	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Management <i>Information Technology Services Provider and Management Information System</i>	Panin Life Center, 6 th Fl Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91 Jakarta 11420	99,99%	99,99%	10,813	10,487	Dalam proses Likuidasi <i>Process of Liquidation</i>
Entitas Anak Tidak Langsung / <i>Indirect Subsidiaries</i>							
PT Panin Dai-ichi Life *	Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>	Panin Life Center, 6 th Fl Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420	60%*	60%*	9,239,047	9,143,022	Beroperasi <i>Operate</i>
Reksa Dana BNI Asset Management Penyerahan Terbatas Anugrah **	Reksa dana <i>Mutual Fund</i>	Chase Plaza 6 th Fl, Jl. Jend Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920	97,95%**	97,95%**	-	486,747	Beroperasi <i>Operate</i>
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69 **	Reksa dana <i>Mutual Fund</i>	Graha CIMB Niaga, 21 st Fl, Jl. Jenderal Sudirman Kav.58, Jakarta 12190	100%**	100%**	207,071	202,218	Beroperasi <i>Operate</i>
Reksa Dana Terproteksi NISP Proteksi Income Plus XVII **	Reksa dana <i>Mutual Fund</i>	Menara DEA Tower II, 16 th Fl, Kawasan Mega Kuningan Jl. Mega Kuningan Barat Kav.E4.3 No.1-2, Jakarta Selatan 12950	100%**	100%**	92,539	197,891	Beroperasi <i>Operate</i>
Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II **	Reksa dana <i>Mutual Fund</i>	Office Cyber 2 Tower, 29 th Fl, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5/13, Jakarta 12950	100%**	100%**	-	99,058	Beroperasi <i>Operate</i>
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama **	Reksa dana <i>Mutual Fund</i>	Chase Plaza 12th Fl, Jl. Jend Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920	100%**	-	428,581	-	Beroperasi <i>Operate</i>
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Reguler **	Reksa dana <i>Mutual Fund</i>	Menara DEA Tower II, 16 th Fl, Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan Barat Kav.E4.3 No.1-2, Jakarta Selatan 12950	100%**	-	265,233	-	Beroperasi <i>Operate</i>
Entitas Asosiasi / <i>Associate Company</i>							
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)	Perbankan <i>Banking</i>	Panin Bank Center, Jl. Jend Sudirman, Senayan Jakarta 10270	46,04%	46,04%	196.630.282	183.714.868	Beroperasi <i>Operate</i>

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional / 95% owned by PT Panin Internasional

** Entitas Terstruktur / Structured entities

Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana close ended / The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.

PETA LOKASI DAN DAFTAR KANTOR ENTITAS ANAK

LOCATION MAP AND LIST OF SUBSIDIARY' OFFICE



Sales Office Per 31 Desember 2017

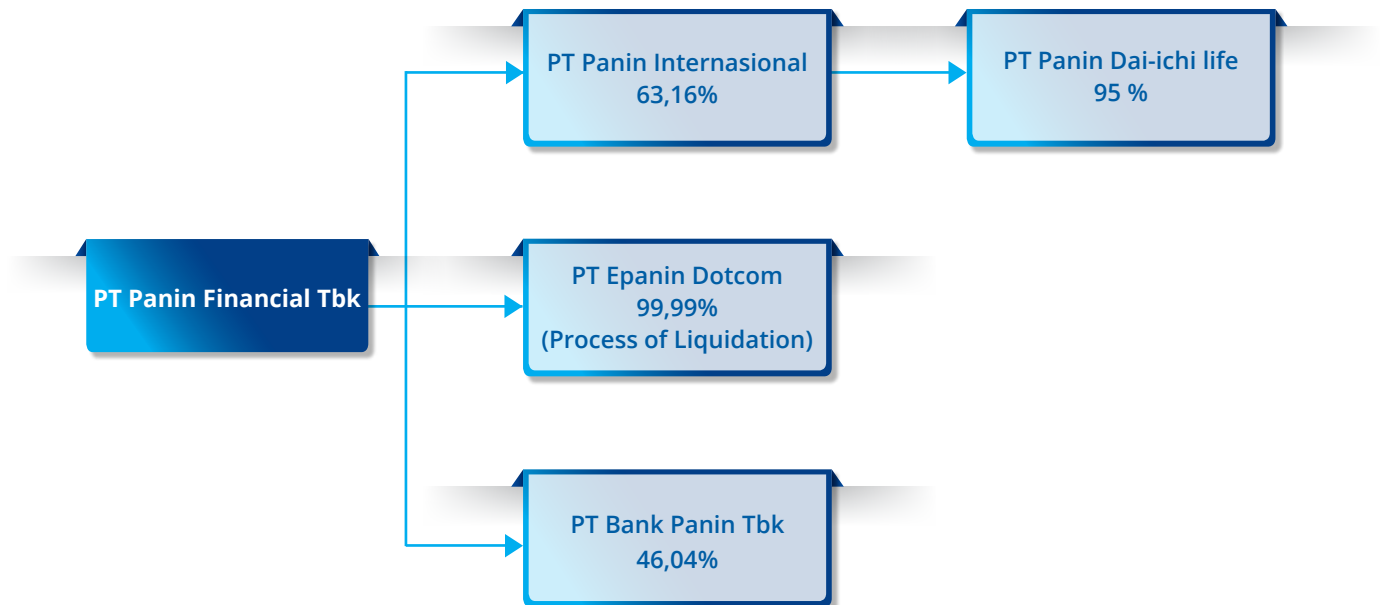
No	Branch Name	Address	Phone No.
1	Jakarta, Kantor Pusat	Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91 Gedung Panin Life Center Lantai 5, Jakarta Barat	(021) 25566 888
2	Bandar Lampung	Jl. Wolter Monginsidi No. 178 A, Bandar Lampung	(0721) 471 800
3	Bandung	Jl. Merdeka No. 45, Bandung 40117	(022) 421 5800
4	Bogor	Jl. Siliwangi No. 60 A, Bogor	(0251) 832 7558
5	Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 32 E-F, Palembang 30126	(0711) 317 800
6	Manado	Jl. Toar No. 14, Manado	(0431) 842 477
7	Medan	Jl. Palang Merah, Komp. Ruko Royal Residence No. 8-9, Medan	(061) 455 8800
8	Surabaya	Jl. Biliton No. 40 E, Surabaya	(031) 502 4797
9	Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto No. 17 C RT. 29 RW. 02, Banjarmasin	(0511) 674 5890
10	Purwokerto	Jl. Dr. Angka Ruko Permata Hijau Blok B No. 11, Purwokerto	(0281) 642 661
11	Solo	Jl. Honggowongso No.78 B, Solo	(0271) 730 800
12	Semarang	Jl. Brigjend Katamso Ruko Bangkong Plaza A-6, Semarang	(024) 841 2790
13	Yogyakarta	Jl. Prof Yohanes No. 168, Yogyakarta 55233	(0274) 553 330
14	Makassar	Jl. Sungai Saddang No 64, Makassar	(0411) 877 800
15	Samarinda	Jl. Hasan Basri No. B 10 RT 22, Kel. Bandara, Kec. Sungai Pinang, Samarinda	(0541) 736 432
16	Bali	Jl. Raya Puputan - Renon (Komplek Duta Wijaya), Bali	(0361) 472 3160
17	Alam Sutera	Jl. Jalur Sutera Timur 10 A No. 1, Alam Sutera	(021) 300 52 591

General Agency Per 31 Desember 2017

No	Branch Code Branch Name	Address	Phone No.
1	GENERAL AGENCY BERSATU MENGGAJAI IMPIAN	RUKO ELANG LAUT BOULEVARD PANTAI INDAH KAPUK, JAKARTA UTARA	(021) 29866510
2	GENERAL AGENCY DENNY HARYANTO	JL. VETERAN NO. 82 B, PEKALONGAN	(0285) 411647
3	GENERAL AGENCY GOLDEN PONTIANAK	JL. HOS COKROAMINOTO, PONTIANAK	(0561) 8176881
4	GENERAL AGENCY GOLDEN SINGKAWANG	JL. PULAU BELITUNG NO. 71 RT 012 RW 005, SINGKAWANG	(0562) 4200836
5	GENERAL AGENCY WISDOM WEALTH	KOMPLEK RUKO BUMI RIAU MAKMUR BLOK B NO. 04, BATAM	(0778) 430545
6	GENERAL AGENCY SKY JEMBER 02	RUKO ARGOPURO AJ1 NO. 5, JEMBER	(0331) 4350505
7	GENERAL AGENCY KISEKI SAHABAT SEJAHTERA	JL. TIMOR NO. 10 E, MEDAN	(061) 4536618
8	GENERAL AGENCY MEYTA MALANG	RUKO TROWULAN SQUARE KAV 24, MALANG	(0341) 410555, (0341) 410355
9	GENERAL AGENCY MILLENIUM PEKANBARU	JL. GULAMA KOMP. TAMAN MELLA BLOK E 12, PEKANBARU	(0761) 5520123
10	GENERAL AGENCY BINTANINDO SUKSES BERSAMA	JL. GATOT SUBROTO NO. 20, TANJUNG PINANG	(0771) 311481
11	GENERAL AGENCY MAKMUR MANDHALA ABADI	JL. APTU K.S. TUBUN NO. 2B, PALEMBANG	(0711) 355767
12	GENERAL AGENCY MITRA MAKMUR MANDIRI	JL. ASIA NO. 264 J, MEDAN	(061) 7365433, (061) 7326083
13	GENERAL AGENCY CV POWER OF US	JL. GUNUNG KRATAU NO. 186 D, MEDAN	(061) 6622797
14	GENERAL AGENCY RIZKY	JL. IR. H. JUANDA NO.18, TASIKMALAYA	(0265) 326194
15	GENERAL AGENCY SELAMAT SUKSES ABADI	JL. MAY. JEND SUTOYO SISWOMIHARJO, MEDAN	(061) 415182
16	GENERAL AGENCY TIMCS	RUKAN WALL STREET BLOK B NO. 31, TANGERANG	(021) 22952684
17	GENERAL AGENCY TRINITI	RUKO BERYL 3 NO.43, TANGERANG	(021) 54210751
18	GENERAL AGENCY UNITY MITRA ABADI	JL. TENGKU AMIR HAMZAH LK. IX NO. 27A/B, MEDAN	(061) 6625724, (061) 6625725, (061) 6625726
19	GENERAL AGENCY VICTORIA INDONESIA CEMERLANG	JL. RAYA FACHRUDIN NO.12 A, JAKARTA PUSAT	(021) 3915538
20	GENERAL AGENCY PT. VISI IMPIAN PEMENANG	KOMP. KEBON JERUK BUSINESS PARK (KENCANA TOWER) BLOK D1 NO. 15, JAKARTA BARAT	(021) 58908112
21	GENERAL AGENCY VISION	JL. RIBURANE NO.9 RT 003 RW 006, MAKASSAR	(0411) 3623252, (0411) 3630003, (0411) 3625939

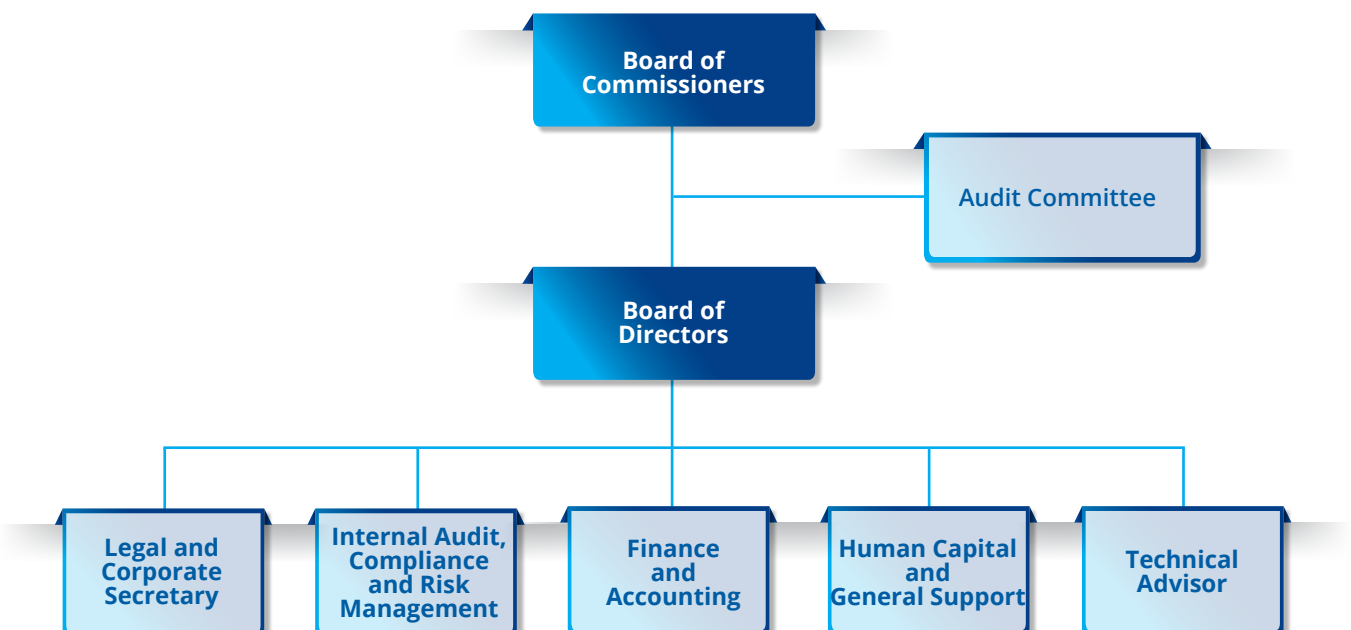
STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DAN ENTITAS ASOSIASI

SHAREHOLDING STRUCTURE OF THE COMPANY, SUBSIDIARIES
AND ASSOCIATE COMPANY



STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE ORGANIZATION



PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Mu'min Ali Gunawan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Akademi Bisnis di Jakarta pada tahun 1973.

Mengawali karirnya sebagai Direktur Perusahaan Pelayaran Damai pada tahun 1960, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Pemegang Saham Bank Industri dan Dagang Indonesia pada tahun 1965. Beliau merupakan salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Sejak tahun 1971 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai komisaris di perusahaan-perusahaan Panin Group. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2002 sampai sekarang.

Indonesian citizen, born in Jember in 1939. Graduated from Akademi Bisnis, Jakarta, in 1973.

Started his career as Director of Perusahaan Pelayaran Damai in 1960, then served as Director and Shareholder of Bank Industri dan Dagang Indonesia in 1965. He was one of the Founders and Shareholders of three banks that merged into Panin Bank in 1971. Since 1971 until now, he has served as Commissioners in Panin Group companies. He has served as President Commissioner of the Company since 2002 until now.



Suwirjo Josowidjojo

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar BSc jurusan keuangan dari University of San Fransisco, USA pada tahun 1981.

Mengawali karirnya sebagai trainee di Bank of California, USA di tahun 1982. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk di tahun 1983 sebagai EDP Manager, sebagai Direktur tahun 1986 dan sejak bulan Juni 2000 hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah Komisaris PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Komisaris PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-2016), Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-sekarang), Komisaris PT Asuransi MAIPARK Indonesia (Desember 2004-2006). Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2003 sampai sekarang.

Indonesia citizen, born in Jakarta in 1960. Graduated and obtained Bachelor degree in finance from the University of San Francisco, USA in 1981.

Started his career as a trainee at the Bank of California, USA in 1982. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1983 as EDP Manager, as Director in 1986 and since June 2000 until now serves as President Director. Other positions held were Commissioner of PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Commissioner of PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-2015), Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-now), Commissioner of PT Asuransi MAIPARK Indonesia (December 2004-2006). He has served as the Vice President Commissioner of the Company since 2003 until now.



Veronika Lindawati

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1966. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, jurusan ekonomi akuntansi pada tahun 1989.

Memulai karir di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen & Co pada tahun 1989 dengan jabatan terakhir Senior Auditor. Pernah menjabat sebagai Accounting Manager PT Laksayudha Abadi (1993 - 1994), Kepala Bagian Pembukuan PT Bank Panin Tbk. (1995 - 1997). Sekarang menjabat sebagai Financial Controller PT Wisma Jaya Artek (2002 - sekarang), Financial Controller PT Famlee Invesco (2006 - sekarang), dan Komisaris Independen PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (2007 - sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2017 - sekarang.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1966. Graduated from Parahyangan Catholic University, majoring in economic accounting in 1989.

Started her career in Public Accountant Office in 1989 with her last position as Senior Auditor. She had served as Accounting Manager PT Laksayudha Abadi (1993 - 1994), Head of Accounting PT Bank Panin Tbk. (1995 - 1997). Now, she served as Financial Controller PT Wisma Jaya Artek (2002 - now), Financial Controller PT Famlee Invesco (2006 -now) and Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (2007-now). She served as an Independent Commissioner of the Company since 2017 until now.

PROFIL DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur/Direktur Independen
President Director/Independent Director

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1955. Menyelesaikan pendidikan jurusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1980 dan Pasca Sarjana jurusan Commerce di University of New South Wales, Sydney, tahun 1983.

Mengawali karirnya pada tahun 1980 sebagai Cost Accountant di PT Great River Garment Industries. Pernah berkarir di beberapa perusahaan, antara lain Fairchild Semiconductor yang berbasis di Amerika Serikat (1983 –1985), PT SC Johnson & Son (1985 –1987), Chubb Australia Pty Ltd (1988 –1989), GEC Plessey Telecommunications Australia (1989 –1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992 – 1997), Direktur Bisnis Kontrol & Kepatuhan dan Direktur Keuangan PT Bentoel Prima Group (1998–2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005 –2008), dan terakhir menjabat sebagai Head of Internal Audit PT Sinarmas Land Tbk pada tahun 2011. Sejak tahun 2016 bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Direktur sekaligus Direktur Independen. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang investasi dan strategi bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in Bandung in 1955. Graduated with Bachelor of Accounting from Universitas Trisakti, in 1980 and Postgraduate degree majoring in Commerce from University of New South Wales, Sydney, in 1983.

She began her career as a Cost Accountant at PT Great River Garment Industries. Have experience at several companies, such as Fairchild Semiconductor which based at United States (1983 –1985), PT SC Johnson & Son (1985 –1987), Chubb Australia Pty Ltd (1988 –1989), GEC Plessey Telecommunications Australia (1989 –1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992 – 1997), Business Control and Compliance Director and Finance Director PT Bentoel Prima Group (1998 –2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005 –2008), and recently appointed as Head of Internal Audit PT Sinarmas Land Tbk in 2011. Since 2015 joined the Company as President Director as well as Independent Director. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the areas of investment and business strategy.



Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1961. Menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Business Economic dari University of San Francisco pada tahun 1983.

Pernah mengikuti pelatihan di Jakarta dan Kuala Lumpur pada tahun 1987. Mulai bekerja di Bank of America NT & SA sebagai Management Trainee pada tahun 1984-1985 dan sebagai Assistance Account Officer tahun 1985-1986. Bergabung dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebagai Deputy General Manager pada tahun 1986-1992, menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak tahun 1992- 2008, kemudian menjabat sebagai Executive Vice President sejak 2008 sampai sekarang. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Presiden Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang personalia dan good corporate governance Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jember in 1961. Graduated and obtain Bachelor degree in Economic Science from the University of San Francisco in 1983.

Participated in training in Jakarta and Kuala Lumpur in 1987. Began working at Bank of America NT & SA as Management Trainee in 1984-1985 and as Account Assistance Officer in 1985-1986. Joined with PT Multi Artha Guna Insurance Limited as Deputy General Manager in 1986-1992, served as Director of PT Asuransi Multi Artha Guna since 1992-2008, then served as Executive Vice President since 2008 until now. Since 2010 joined the Company as Vice President until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company, including being in charge of personnel and the Company's good corporate governance.



Marwan Noor
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1950. Menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka, Jakarta pada tahun 1991.

Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT Ponto Nusa di tahun 1983. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk pada tahun 1984 sebagai Manajer Akuntansi. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang keuangan dan akuntansi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Palembang in 1950. Graduated in Economics and Development Studies from Universitas Terbuka, Jakarta in 1991.

He began his career as an accounting staff at PT Nusa Ponto in 1983. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1984 as Accounting Manager. Since 2010 joined the Company as Director until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the areas of finance and accounting.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Bisnis asuransi jiwa menghadapi persaingan baru, dimana pesaing sekarang memanjakan pelanggan mereka dengan produk dan layanan yang dapat diakses kapan saja, dimana saja dan dari perangkat manapun. Untuk mengantisipasi tantangan ini, Panin Dai-ichi Life telah mengubah bisnis menjadi lebih responsif dengan perubahan kemampuan manusia, proses dan teknologi.

Pada pertengahan 2017, Panin Dai-ichi Life meluncurkan aplikasi *mobile* untuk distributornya, yaitu Go!Passport. Aplikasi *mobile* ini melengkapi agen dengan alat penjualan *mobile* untuk prospek, menangkap rincian aplikasi, melakukan otorisasi pembayaran *mobile* dan mengirimkan aplikasi bisnis baru dari manapun dan kapan saja. Proses penjualan yang lebih efisien yang mengarah pada pengalaman pelanggan yang lebih baik adalah tujuan utama dari inisiatif ini.

Selain itu, rangkaian rekayasa ulang proses bisnis, didukung oleh pemberdayaan teknologi, dalam fungsi bisnis sedang dilakukan untuk mempromosikan tingkat layanan dan kelancaran yang lebih tinggi guna mendukung inisiatif masa depan yang baru. Ini termasuk implementasi manajemen dokumen tingkat lanjut, manajemen proses bisnis dan otomasi lainnya.

Untuk mengantisipasi pertumbuhan bisnis di masa depan, infrastruktur Teknologi Informasi dan kapasitas pemulihan bencana Teknologi Informasi telah ditingkatkan. Dan untuk meminimalkan eksposur risiko akibat keusangan teknologi, aset sistem Teknologi Informasi telah disegarkan. Ini sejalan dengan arahan untuk memperkuat tata kelola Teknologi Informasi guna meningkatkan ketahanan bisnis dan mengantisipasi tantangan bisnis masa depan.

The life insurance business is facing new kind of competition, where competitors are now indulging their customers with products and services that are accessible anytime, anywhere and from any devices. In anticipating this challenge, Panin Dai-ichi Life has been transforming the business to be more responsive involving changes in people, process and technology capabilities.

In mid 2017, Panin Dai-ichi Life launches mobile application for its distributors, namely Go!Passport. This mobile application equips agents with mobile sales tools to prospect, capture application details, perform mobile payment authorizations and submit the new business applications from anywhere and around the clock. More efficient sales process that leads to better customer experience is the main objective of this initiative.

Additionally, a series of business process reengineering, supported by technology enablement, in the business functions are underway to promote higher service level and agility to support new future initiatives. This includes implementation of advanced document management, business process management and other automations.

To anticipate future business growth, the Information Technology infrastructure and Information Technology disaster recovery capacity have been upgraded. And to minimize the risk exposures due to technology obsolescence, Information Technology system assets have been refreshed. These are in line with the direction to strengthen Information Technology governance to enhance business resilience and anticipating future business challenges.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Akuntan Public Public Accountants

Anwar & Rekan
Member of DFK International
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.19
Jl. M.H. Thamrin 51 Jakarta 10350
Tel. (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Notaris Notary

Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.
Notaris & PPAT Jakarta Pusat
Jl. Biak No.7D, Jakarta Pusat
Tel. (62-21) 638 65246
(62-21) 638 65406

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

HUMAN RESOURCES AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Status / Status	2017	2016
Karyawan Tetap & Kontrak / Permanent & Contractual Employees	387	401
Total	387	401
Tenaga Pemasaran / Sales Force		
- Agency	7.678	6.143
- Bancassurance Officer & Telemarketing	356	310
Total	8.034	6.453

Golongan / Position	2017	2016
Direksi / Directors	8	8
Manajerial / Managerial	74	87
Staf / Staff	305	306
Total	387	401

Usia / Age	2017	2016
18 – 25 tahun / years old	56	77
26 – 35 tahun / years old	213	190
36 – 45 tahun / years old	72	88
46 – 55 tahun / years old	46	46
Total	387	401

Pendidikan / Education	2017	2016
SD / Elementary School	1	1
SMP / Junior High School	2	4
SMA / Senior High School	10	16
Diploma / Diploma	38	41
S1 / Undergraduate	312	320
S2 / Post Graduate	24	19
S3 / Doctoral	0	0
Total	387	401

Lama Kerja / Years of Service	2017	2016
< 1 tahun / < 1 year	36	78
1 – 3 tahun / 1 – 3 years	219	231
4 – 5 tahun / 4 – 5 years	66	31
6 – 10 tahun / 6 – 10 years	28	18
11 – 15 tahun / 11 – 15 years	6	6
16 – 20 tahun / 16 – 20 years	13	16
>20 tahun / 20 years	19	21
Total	387	401

Catatan / Notes :

Total karyawan adalah angka konsolidasian
Total Employee are consolidated number

Pengembangan Sumber Daya Manusia berdasarkan kompetensi telah ditetapkan sebagai dasar pengembangan SDM kedepannya. Penetapan kompetensi telah dilakukan melalui kajian untuk semua proses bisnis inti yang ada di masing masing Departemen sampai kepada penentuan kompetensi fungsional yang penting untuk masing masing *job family*. Menyadari hal tersebut, manajemen bersama tim *Human Capital* telah meletakkan beberapa strategi untuk sumber daya manusia sebagai berikut:

- Melakukan review dan memetakan proses bisnis yang ada di masing-masing departemen, memetakan akuntabilitas pemangku jabatan terhadap bisnis proses, menganalisa bobot proses dan jabatan ditingkatkan manajerial, selanjutnya kemudian menentukan kompetensi yang diperlukan dalam *job family* yang ada.
- Kompetensi baik teknis dan non teknis dipakai sebagai acuan untuk sistem Sumber Daya Manusia secara keseluruhan meliputi dari merekrut (*recruitment*), mengembangkan (*development*) serta mengevaluasi kinerja (*performance review*) karyawan.
- Unit pengembangan organisasi (*Organization Development*) mengembangkan karyawan yang bertalenta (*Talented employees*). Perusahaan melakukan seleksi karyawan bertalenta dengan menggunakan acuan potensi dan kinerja karyawan melalui mekanisme 9 kotak diagram (*9 box diagram*). Karyawan yang bertalenta dikembangkan dengan berbagai cara seperti diberikan tugas, menjadi anggota dari satu proyek, mengikuti pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pengembangannya.
- Pelatihan karyawan lebih di fokuskan pada pengembangan kompetensi teknis serta kemampuan kompetensi non teknis karyawan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja karyawan maupun kinerja

Competency-based people development has been set as the basis for the people development going forward in the company. Competencies are set based on the analysis of the core business processes available in each Department, with that review then the important functional competencies are determined in line with each job family. Considering the above fact, the management team together with the Human Capital has laid out some strategies for our human resources as follows:

- To review and map each business process in each department and to map out the accountabilities of each job holder, to analyze the job value in each process at particularly managerial level then later to decide the competencies required in each job family.
- Both technical and non-technical competencies are used as a reference for overall Human Resources system which includes recruitment, employee development and performance review.
- Organization Development Unit will develop the talented employees. Company will select the talented employees based on the potential and performance of the employees which are called as 9 box diagram. The talented employees are developed through different means such as providing a project, or becoming a member of the project team, joining a training in accordance with their development needs.
- Employee development will be focused on developing the technical competencies as well the non-technical ones which are required by them in order to enhance the performance of the employees as well the team performance. Thus there will

kelompoknya. Jadi ada 2 macam fokus yaitu yang berhubungan dengan peningkatan kinerja (misalnya pengetahuan tentang kompetensi, penetapan tujuan (*objective setting*), melakukan review kinerja (*performance review*), *coaching* dan memberikan motivasi.

Fokus yang berikutnya adalah pengembangan kepemimpinan dari karyawan yang secara umum pengembangan dibagi menjadi 4 bagian yaitu untuk tingkatan Staf, Supervisor, Manajer dan Eksekutif.

Diluar regular training tentunya ada sesi berbagi pengetahuan antar karyawan dan kursus keterampilan berbahasa Inggris untuk komunikasi dalam lingkungan multinasional. Selain juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar, loka-karya, *benchmarking*, kegiatan diskusi dengan pihak regulator dan asosiasi terkait, serta bentuk pelatihan dan pengembangan lainnya yang diselenggarakan baik di lokal maupun luar negeri.

Nilai – nilai perusahaan yang tertuang dalam **WE LEAP** tetap menjadi dasar sebagai pembuatan kebijakan pengembangan sumber daya manusia. Sebagai catatan: **WE LEAP** dijabarkan sebagai berikut:

- **(W)ork with Integrity** – bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas;
- **(E)mpower Teamwork** – mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama;
- **(L)eading in Innovation** – unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif;
- **(E)ngagement** – keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada perusahaan;
- **(A)ssured Customer Satisfaction** – perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan;
- **(P)erformance** – mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

Kami antusias dan yakin bahwa karyawan-karyawan kami akan bekerja secara profesional dan berkomitmen untuk memberikan jasa keuangan yang terbaik bagi pelanggan, mitra bank, para pemegang saham dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Strategi Rekrutmen

Upaya menjamin ketersediaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang berkualitas diawali dari proses mencari, seleksi dan rekrutmen. Perseroan menjalankan proses seleksi dan rekrutmen yang terintegrasi, dengan melibatkan para manager lini dan kepala departemen hingga level manajemen eksekutif untuk memastikan kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan, nilai-nilai dan budaya perusahaan.

Asuransi jiwa adalah industri berbasis pengetahuan, oleh karena itu, kemampuan Perseroan untuk menarik dan merekrut lulusan berpotensi dari perguruan tinggi dan universitas yang baik, demikian juga dalam mengumpulkan calon kandidat untuk posisi dengan kemampuan khusus dan posisi kritis (seperti: aktuaris, klaim analis, *underwriter*) sangatlah penting. Perseroan juga berupaya mendapatkan talenta terbaik dari industri untuk membantu Perseroan berprestasi dengan lebih cepat lagi. Perencanaan kebutuhan

be 2 focus in improving the performance i.e. understanding the competencies, objective setting, performance review, coaching and providing motivation.

The other focus is to leadership development of the leaders which in general the development can be divided into 4 parts i.e. development for Staff, Supervisor, Managerial and Executive Level.

Besides regular training, there will be sharing knowledge session among employees, English Training course to improve their English proficiency for communication with multinational environment. In addition, company also sends out employees to attend external seminar or workshop, benchmarking and external discussion with Regulator or Insurance Association, and other development conducted locally or overseas.

*The values of the company as stipulated in the **WE LEAP** remains the foundation as a policy making human resource development. For the record: WE LEAP described as follows:*

- **(W)ork with Integrity** - working with the principles of honesty and integrity;
- **(E)mpower Teamwork** - collaborate and synergize each potential to achieve a common goal;
- **(L)eading in Innovation** - excel in the competition by creating innovative solutions;
- **(E)ngagement** - full involvement and commitment to contribute to the company;
- **(A)ssured Customer Satisfaction** - continuous improvement to provide the best services to ensure customer satisfaction;
- **(P)erformance** - encouraging a higher standard of performance.

Our enthusiastic and confident that our employees will be working in a professional and committed to provide the best financial services for the customer, bank partners, shareholders and national economic growth.

Recruitment Strategy

The efforts to ensure availability of qualified human resources begin with the sourcing, selection and recruitment process. The Company conducts an integrated process of selection and recruitment, which involves line managers and department heads until executive management level, ensuring that recruited candidates possess the competencies, potentials, and characters that match with the Company needs, values and culture.

Life insurance is a knowledge-based industry. Therefore, the Company ability to attract and recruit potential fresh graduates from good college and universities, as well as to develop pipeline for highly skilled and critical positions (e.g. actuaries, claim analysts and underwriters) are very important. The company also attempts in acquiring top talents from the market that will help the Company to perform even faster. An integrative man power planning, building up a strong employer branding and compelling recruitment message through various media

tenaga kerja secara terintegrasi, membangun sebuah citra perusahaan yang kuat selaku pemberi kerja dan pesan perekrutan yang menarik dalam berbagai media berupa bursa kerja, portal lowongan kerja dan media sosial internet serta perbaikan dalam proses seleksi secara keseluruhan menyumbang pada manajemen pengadaan SDM yang efektif.

Sistem Manajemen Kinerja

Sebuah sistem manajemen kinerja dengan sasaran perusahaan dan ukuran kinerja yang jelas dan berkesinambungan dari level manajemen atas sampai level staf adalah penggerak utama dalam mencapai tujuan Perseroan. Hal ini akan mendukung pencapaian dan memungkinkan adanya keselarasan antara tujuan perusahaan, departemen dan individu. Sistem pengelolaan kinerja juga dikaitkan langsung dengan sistem kompensasi dan imbalan untuk mendorong terciptanya budaya organisasi berkinerja tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, sistem pengelolaan talenta dan program retensi yang efektif pun kami terapkan untuk memperkuat SDM kami serta untuk mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Sistem pengelolaan kinerja ini didukung pula oleh Sistem manajemen Perseroan yang komprehensif dan berkesinambungan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan kegiatan perbaikan terhadap aktivitas usaha. Sistem Manajemen ini diterapkan untuk menentukan arahan strategi Perseroan serta membangun sinergi antara upaya yang dilaksanakan pada setiap fungsi serta pada seluruh level dapat menghasilkan eksekusi yang prima. Sistem manajemen yang diimplementasikan melalui tim manajemen senior, komite kerja, satuan tugas khusus dan tim manajemen proyek didorong untuk terus mensinergikan eksekusi sesuai dengan sasaran dan tujuan Perseroan.

Keterikatan Karyawan terhadap Perusahaan

Sejalan dengan tantangan bekerja dengan para generasi milenial, perseroan dituntut untuk dapat meningkatkan keterikatan karyawan. Hal keterikatan ini terhadap Perseroan menjadi penting dalam mewujudkan sasaran dan tujuan Perseroan jangka pendek maupun panjang. Untuk itu, Perseroan memandang perlu untuk meluncurkan inisiatif yang dapat mendorong rasa keterikatan karyawan dengan Perseroan, sekaligus menciptakan iklim kerja yang bersemangat dan bersinergi. Perseroan senantiasa mendorong setiap individu untuk menjalani hidup seimbang, dengan terlibat dalam berbagai kegiatan olah raga, seperti yoga, zumba, futsal, atletik lari serta jenis olah raga lainnya, sesuai minat masing-masing. Juga diadakan lomba-lomba olah raga untuk meningkatkan kebugaran karyawan. Jam kerja fleksibel dan kebijakan pakaian santai diterapkan.

Untuk membangun iklim kerja yang positif, Perseroan melalui entitas anak, mengembangkan intranet atau portal korporat, yang dapat diakses setiap karyawan. Melalui portal internal ini, karyawan dapat mengakses informasi korporasi terkini, serta saling berbagi informasi antar departemen. Portal korporat antara lain menampilkan fitur-fitur berikut:

- E-bulletin atau Berita Perusahaan
- Arsip Memo Internal
- Kegiatan-kegiatan Karyawan dan Perusahaan

such as job fairs, job portal and internet social media and improvements in the selection process, will contribute in the overall effectiveness of talent acquisition management.

Performance Management System

A performance management system with clear and aligned corporate objectives and performance measurement from top management to staff level is the main drive in achieving Company's goal. This will support the achievement and allow alignment between company, department and individual objectives. Performance management system is also linked to compensation and reward system to strongly build the high performance organization culture. Aligned with that, an effective talent management and retention program are in place to strengthen our human resources as well as to sustain the Company growth.

Performance management system is also supported by a comprehensive and continuous management process of the Company management system comprising the Company's planning, implementation, monitoring and improving business activities. The management system is implemented to define the Company strategic directions and to ensure synergy of efforts conducted by all functions at all levels can create a successful execution. The management system which is implemented in forms of senior management team, working committees, special tasks force and project management group, is driven to continuously synergize the executions towards the Company goals and objectives.

Employee Engagement

Aligned with the challenge to work with millennial generation, company is in demand to increase the engagement of the employees towards the Company. This engagement has become the important force to realize Company business goals and objectives. It is therefore necessary for the Company to embark upon initiatives to drive the employee engagement towards the Company, as well as to create a energized and synergized working environment. The Company always encourage every individual to have a balanced life by inviting them to join sports activities, such as yoga, zumba, futsal, running/athletics, and other kinds of sports that suits their interests. Sport competition among employees are conducted to increase the wellness of the employees. Flexible working hours and casual outfits are implemented.

To establish this positive working climate, The Company through its subsidiary, has developed its intranet or corporate portal, accessible by all employees. Through this internal portal, employees can access Company updated informations, as well as share information among the departments. To name a few, the corporate presents the following features:

- E-bulletin or Company News
- Internal Memo Archives
- Employee and Company Activities

Setidaknya setiap dua tahun sekali, Perseroan menyelenggarakan Survei Karyawan untuk menangkap faktor-faktor pendorong utama keterikatan karyawan yang dapat membantu dalam upaya senantiasa meningkatkan *employee value proposition* dan kesejahteraan karyawan.

Selain itu, upaya komunikasi internal pun dilakukan dengan menyelenggarakan *Town Hall* (dihadiri oleh seluruh level manajer ke atas) dan *The Plaza* (dihadiri oleh semua karyawan kantor pusat) untuk menyampaikan informasi terkini perusahaan serta sarana untuk meningkatkan keterikatan karyawan terhadap perusahaan dan kedekatan antar karyawan. Acara ini berisi ulasan terkini perusahaan dan pencapaian perusahaan, kampanye visi/misi/nilai-nilai perusahaan, penghargaan, penyambutan karyawan baru, serta perayaan ulang tahun karyawan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan melalui entitas anak, Panin Dai-ichi Life sangat memperhatikan pentingnya kesejahteraan karyawan melalui peninjauan berkala dan peningkatan program tunjangan dan manfaat bagi karyawan, meliputi BPJS, Dana Pensiun, Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Pribadi, Tunjangan Kesehatan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Melahirkan, *Dental* dan Kacamata), Tunjangan mengikuti ujian sertifikasi dan penghargaan atas kelulusan ujian sertifikasi dan pencapaian kualifikasi gelar profesional (seperti PAI, LOMA).

At least once every two years, Company conducts Employee Survey to capture the important drivers in engagement that will help the Company to continuously improve its employee value propositions and employee welfare.

Beside those efforts, there are other internal communication events such as of Town Hall (attended by manager and upper levels) and The Plaza (attended by all employees at the Head Office) to convey the updated information of the Company, and to serve as a communication media to improve employee engagement and employee harmony. These events comprise of Company's update highlights, achievements, vision/mission/values campaign, recognitions, welcoming new employees, and celebration of employees' birthday.

Employee Welfare

The Company through its subsidiary, Panin Dai-ichi Life put its concern on the importance of employee welfare by periodically reviewing and improving the benefits for the employees, including BPJS, Pension Fund, Term Life Insurance and Personal Accidents Insurance, Medical Benefits (In-patient, Out-patient, Maternity, Dental and Glasses), Allowance for exams and rewards for exams passing and qualifying for professional designations (eg. PAI, LOMA).

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN INDUSTRI

Tinjauan Makroekonomi

Perekonomian global membaik diikuti dengan peningkatan volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Pertumbuhan ekonomi global yang membaik didukung oleh pemulihan ekonomi negara maju dan berkembang. Di negara maju, pertumbuhan ekonomi AS meningkat ditopang oleh pertumbuhan investasi dan konsumsi yang kuat. Ekonomi Eropa tumbuh lebih baik dari perkiraan, didukung oleh perbaikan ekspor, konsumsi, dan investasi. Sejalan dengan itu, ekonomi Jepang diperkirakan tumbuh lebih kuat didorong oleh konsumsi dan investasi swasta yang tumbuh positif. Sementara itu di negara berkembang, ekonomi Tiongkok tetap tumbuh cukup tinggi didorong oleh ekspor dan konsumsi. Di sisi lain, ekonomi India tumbuh melambat dipengaruhi dampak kebijakan demonetisasi dan penerapan sistem pajak baru yang berdampak negatif terhadap kinerja investasi dan ekspor. Membaiknya prospek pemulihan ekonomi global pada tahun 2017 tersebut kemudian mendorong meningkatnya volume perdagangan dunia dan harga komoditas global termasuk minyak (Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Triwulan IV 2017).

Ekonomi Indonesia tahun 2017 tumbuh 5,07% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2016 sebesar 5,03% ditopang oleh perbaikan investasi infrastruktur oleh pemerintah dan peran investasi swasta. Selain itu, membaiknya resiliensi ditandai oleh neraca transaksi berjalan yang sehat dan aliran masuk modal asing yang tinggi, serta nilai tukar Rupiah yang stabil. Dengan perkembangan tersebut, posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir 2017 mencapai rekor tertinggi dalam sejarah, yakni sebesar 130,2 miliar dolar AS. Sejalan dengan hal itu, stabilitas sistem keuangan selama 2017 juga dinilai tetap terjaga.

Rupiah selama 2017 bergerak stabil. Untuk keseluruhan tahun 2017, Rupiah secara rata-rata harian relatif stabil dengan mencatat depresiasi tipis sebesar 0,60% menjadi Rp13.385 per dolar AS. Pergerakan Rupiah yang stabil tersebut didukung oleh aliran modal asing ke Indonesia yang cukup signifikan sejalan dengan perkembangan eksternal dan domestik yang positif. Di sisi eksternal, kondisi pasar keuangan global yang relatif kondusif telah mendorong aliran modal asing ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Di sisi domestik, sentimen positif kenaikan credit rating Indonesia, inflasi yang terjaga, dan tingkat imbal hasil penanaman aset keuangan domestik yang kompetitif merupakan faktor yang mempengaruhi aliran modal asing ke Indonesia. Namun demikian, Rupiah sempat mengalami tekanan seiring dengan normalisasi kebijakan moneter, meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga, dan rencana reformasi pajak di AS. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mewaspadai risiko ketidakpastian keuangan global dan tetap melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai fundamental dengan tetap menjaga bekerjanya mekanisme pasar (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Januari 2018).

INDUSTRY REVIEW

Macroeconomic Review

The global economy is improving followed by an increase in world trade volume and commodity prices. Improved global economic growth is supported by the economic recovery of developed and developing countries. In developed countries, US economic growth is supported by strong investment and consumption growth. The European economy grew better than expected, buoyed by improved exports, consumption and investment. Similarly, Japan's economy is expected to grow stronger driven by private consumption and private investment that grew positively. Meanwhile, in developing countries, China's economy continues to grow quite high driven by exports and consumption. On the other hand, the Indian economy is slowing down due to the impact of the demonetization policy and the adoption of a new tax system that negatively impact to investment and export performance. The improved outlook for the global economic recovery in 2017 led to an increase in world trade volume and global commodity prices including oil (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Report, Quarter IV 2017).

Indonesia's economy in 2017 grew 5.07% higher than the achievement in 2016 of 5.03% supported by improved infrastructure investment by the government and the role of private investment. In addition, improved resilience is characterized by a healthy current account balance and high inflows of foreign capital, as well as a stable Rupiah exchange rate. With these developments, the position of Indonesia's foreign reserves at the end of 2017 reached the highest in history, which amounted to 130.2 billion US dollars. In line with that, financial system stability during 2017 is also considered to be maintained.

The Rupiah during 2017 is stable. For the whole year of 2017, the Rupiah on a daily average was relatively stable by noting a slight depreciation of 0.60% to Rp13,385 per US dollar. The stable Rupiah movement is supported by significant foreign capital flows to Indonesia in line with positive external and domestic developments. On the external side, the relatively conducive condition of global financial markets has driven the flow of foreign capital to developing countries, including Indonesia. On the domestic front, the positive sentiment on Indonesia's credit rating, sustained inflation, and the competitive of rate of return on the investment of domestic financial assets are factors that affect the flow of foreign capital into Indonesia. Nevertheless, the Rupiah was under pressure along with normalization of monetary policy, rising expectations of interest rate hikes, and tax reform plan in US. Going forward, Bank Indonesia will continue to be aware of the risks of global financial uncertainty and continue to take fundamental exchange rate stabilization measures while maintaining market mechanisms (Source: Monetary Policy Review of Bank Indonesia, January 2018).

Inflasi 2017 terkendali pada level yang rendah dan berada pada sasaran inflasi $4\pm 1\%$. Inflasi IHK bulan Desember 2017 tercatat sebesar 0,71% (mtm), sehingga secara keseluruhan tahun, inflasi tahun 2017 mencapai sebesar 3,61% (yoy). Dengan perkembangan ini, inflasi dalam tiga tahun terakhir secara konsisten berhasil dikendalikan dalam kisaran sasaran. Terkendalnya inflasi 2017 didorong oleh rendahnya inflasi inti dan inflasi volatile food serta terkelolanya dampak kenaikan berbagai tarif dalam inflasi administered prices. Selain itu, terkendalnya inflasi 2017 juga didukung oleh faktor positif permintaan dan penawaran, rendahnya tekanan dari eksternal, serta koordinasi kebijakan yang kuat antara BI dan Pemerintah di Pusat maupun Daerah. Ke depan, inflasi diperkirakan kembali berada pada sasaran inflasi 2018, yaitu $3,5\pm 1\%$. Meski demikian, Bank Indonesia akan terus mewaspadai risiko kenaikan inflasi. Untuk itu, koordinasi kebijakan antara Bank Indonesia dengan Pemerintah, baik Pusat maupun Daerah, dalam pengendalian inflasi akan terus diperkuat (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Januari 2018).

Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) 2017 diperkirakan mengalami surplus yang relatif besar dan defisit transaksi berjalan yang tetap terkendali dibawah 2% dari PDB. Perkiraan ini didukung oleh perkembangan NPI hingga triwulan III 2017 (ytd) yang mencatat surplus hingga mencapai 10.7 miliar dolar AS, lebih besar dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yakni sebesar 7.6 miliar dolar AS. Sementara itu, perkembangan terkini mengindikasikan NPI pada triwulan IV 2017 akan tetap mencatat surplus meskipun lebih rendah dari triwulan sebelumnya. Untuk keseluruhan tahun 2017 NPI diperkirakan mengalami surplus ditopang oleh peningkatan transaksi modal dari finansial yang lebih besar dari kebutuhan pembiayaan defisit transaksi berjalan. Sementara itu, defisit transaksi berjalan tetap terkendali terutama ditopang oleh surplus nonmigas yang cukup besar di tengah meningkatnya defisit migas, defisit neraca jasa dan neraca pendapatan primer yang masih cukup besar (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Januari 2018).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2017 terus menunjukkan kinerja positif dan beberapa kali mencapai rekor tertinggi. IHSG pada akhir November 2017 berada di level 5.952,14 atau tumbuh 15,6% (yoy). Berlanjutnya tren penguatan IHSG dipengaruhi oleh kondisi fundamental ekonomi yang membaik. Hal ini tercermin dari terus meningkatnya kapitalisasi yang diimbangi dengan supply di pasar Perdana yang bertambah. Selain itu, rata-rata transaksi harian juga tercatat meningkat dengan volatilitas pergerakan IHSG yang semakin rendah (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Januari 2018).

Kondisi Industri Asuransi Jiwa

Pertumbuhan pendapatan industri asuransi jiwa nasional tercatat sebesar 21,7%, 4 kali lipat lebih tinggi dibandingkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal yang sama, berdasarkan catatan BPS (5 Februari 2018) tumbuh sebesar 5,19%. Hal tersebut dapat menjadi gambaran bahwa industri asuransi jiwa saat ini merupakan salah satu elemen penting dalam pilar perekonomian Indonesia (Sumber: Siaran Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2017).

Inflation in 2017 is under control at a low level and is in the inflation target of $4\pm 1\%$. CPI inflation in December 2017 was recorded at 0.71% (mtm), resulting in overall year-on-year inflation of 3.61% (yoy). With this development, inflation in the last three years has consistently been controlled within the target range. The controlled inflation in 2017 was driven by lower core inflation and volatile food inflation as well as the management of various tariff increases in administered prices inflation. In addition, controlled inflation in 2017 is also supported by positive demand and supply factors, low external pressure, and strong policy coordination between BI and Central and Regional Government. Looking ahead, inflation is expected to return to the 2018 inflation target of $3.5\pm 1\%$. Nevertheless, Bank Indonesia will continue to be aware of the risks of rising inflation. To that end, policy coordination between Bank Indonesia and the Government, both Central and Regional, in controlling inflation will continue to be strengthened (Source: Monetary Policy Review of Bank Indonesia, January 2018).

Indonesia Trade Balance (NPI) 2017 is estimated to experience a relatively large surplus and current account deficit that remains under 2% of GDP. This estimate is supported by the growth of the NPI until Q3 2017 (ytd), which recorded a surplus of up to 10.7 billion US dollar, higher than the same period last year of 7.6 billion US dollar. Meanwhile, recent developments indicate NPI in the fourth quarter of 2017 will still record a surplus although lower than the previous quarter. For the whole year 2017 NPI is expected to experience a surplus supported by an increase in capital transactions from financials that are greater than the financing needs of current account deficit. Meanwhile, the current account deficit remained under control, mainly supported by substantial non-oil and gas surplus amid rising oil and gas deficits, substantial deficit in the balance of services and the balance of primary income (Source: Monetary Policy Review of Bank Indonesia, January 2018).

Composite Stock Price Index (CSPI) throughout 2017 continued to show positive performance and several times reached the highest record. The Jakarta Composite Index at the end of November 2017 was at 5,952.14 or growing by 15.6% (yoy). Continued JCI strengthening trend is influenced by improved economic fundamentals. This is reflected in the continuing increase in capitalization which is offset by supply in the growing Prime market. In addition, the average daily transactions also recorded increases with the volatility of the lower movement of JCI (Source: Monetary Policy Review of Bank Indonesia, January 2018).

Life Insurance Industry Condition

The national life insurance industry's revenues growth was 21.7%, 4 times higher than Indonesia's economic growth rate in the same quarter, based on the BPS (5 February 2018) record of 5.19% growth. It can be illustrated that the life insurance industry is currently one of the important elements in the pillars of the Indonesian economy (Source: AAJI Life Insurance Industry Performance Letters Report, Quarter IV 2017).

Total pendapatan premi sendiri tumbuh sebesar 17,2% dari Rp167,04 triliun di tahun 2016 menjadi Rp195,72 triliun pada kuartal keempat tahun 2017. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya total premi bisnis baru dan premi lanjutan masing-masing sebesar 22,4% dan 8,4%. Pertumbuhan premi didorong oleh meningkatnya pendapatan premi dari saluran distribusi *bancassurance* yang meningkat sebesar 24,1% dan berkontribusi sebesar 45,9%. Dari saluran keagenan turut meningkat sebesar 11,8% dengan kontribusi sebesar 37,1%, selanjutnya saluran distribusi alternatif yang juga meningkat 12,1% dan berkontribusi sebesar 17,0%. Sementara pendapatan premi dari saluran distribusi *telemarketing* pun mengalami pertumbuhan sebesar 4,9% pada kuartal keempat 2017 (Sumber: Siaran Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2017).

Dalam hal jumlah investasi di kuartal keempat 2017, turut mengalami peningkatan sebesar 22,8% menjadi Rp486,20 triliun dibanding periode yang sama 2016 sebesar Rp395,96 triliun. Tentunya, kenaikan di sejumlah indikator ini turut mempengaruhi pertumbuhan pada total asset sebesar 24,6% atau menjadi Rp542,61 triliun dibandingkan pada periode yang sama tahun 2016 yakni sebesar Rp435,53 triliun (Sumber: Siaran Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2017).

Pertumbuhan rata-rata jumlah tertanggung selama kurun 2 tahun (Q4 2015 – Q4 2017) sebesar 9,2%. Hal ini menjelaskan bahwa, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi dan pemahaman tujuan berasuransi untuk jangka panjang sudah mulai meningkat. Pada kuartal keempat 2017, penetrasi asuransi jiwa yang dilihat dari besarnya jumlah tertanggung perorangan terhadap jumlah penduduk, menunjukkan nilai di angka 7,1% (Sumber: Siaran Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2017).

TINJAUAN OPERASIONAL

Pencapaian Target 2017

Kinerja Panin Financial hampir seluruhnya diambil bagian oleh Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank").

Kinerja Perusahaan pada tahun 2017 sedikit banyak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan geopolitik global yang secara umum telah mengalami peningkatan meskipun tergolong lambat dan masih banyak tantangan yang dihadapi. Meskipun prospek ekonomi global tahun 2017 dapat dikatakan membaik, namun masih dibayangi oleh beberapa ketidakpastian geopolitik seperti arah kebijakan ekonomi dan politik di AS, krisis nuklir semenanjung Korea dan ketidakstabilan politik dan keamanan di semenanjung Arab.

Secara regional berdasarkan laporan Bank Dunia berjudul *Global Economic Prospect* edisi Juni 2017 pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Timur dan Pasifik diproyeksikan akan turun menjadi 6,2% pada tahun 2017 karena perlambatan bertahap di Tiongkok. Kondisi ini tentu memiliki dampak relatif besar untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara kawasan Asia Timur dan Pasifik.

Total premium income grew by 17.2% from Rp167.04 trillion in 2016 to Rp195.72 trillion in the fourth quarter of 2017. This growth was influenced by the increase in new business premiums and renewal premiums by 22.4% and 8.4%. Premium growth was driven by higher premium income from bancassurance distribution channel which grew by 24.1% and contributed 45.9%. From agency channels increased by 11.8% with contribution of 37.1%, then alternative distribution channels which also increased by 12.1% and contributed 17.0%. While premium income from telemarketing distribution channel also experienced a growth of 4.9% in the fourth quarter of 2017 (Source: AAJI Life Insurance Industry Performance Letters Report, Quarter IV 2017).

In terms of total investment in the fourth quarter of 2017, it also increased by 22.8% to Rp486.20 trillion compared to the same period of 2016 of Rp395.96 trillion. Of course, the increase in some of these indicators contributed to growth in total assets of 24.6% or to Rp542.61 trillion compared to the same period in 2016 of Rp435.53 trillion (Source: AAJI Life Insurance Industry Performance Letters Report IV 2017).

The average growth of the insured amount over the period of 2 years (Q4 2015 - Q4 2017) of 9.2%. This explains that, the level of public confidence in insurance products and understanding of insurance objectives for long term has begun to increase. In the fourth quarter of 2017, life insurance penetration seen from the large number of individual insured against the population, showed the value in the number 7.1% (Source: AAJI Life Insurance Industry Performance Letters Report, Quarter IV 2017).

OPERATIONAL REVIEW

2017 Target Achievement

Panin Financial performance was almost entirely subscribed by Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank").

The Company's performance in 2017 is somewhat influenced by global economic and geopolitical conditions that have generally improved despite being slow and still facing many challenges. Although the global economic outlook for 2017 can be said to be improving, it is still overshadowed by some geopolitical uncertainties such as the direction of economic and political policies in the US, the nuclear crisis as Korea and the instability of politics and security in the Arabian peninsula.

Regionally based on a World Bank report entitled Global Economic Prospect June 2017 edition, economic growth in the East Asia and Pacific region is projected to fall to 6.2% by 2017 due to the gradual slowdown in China. This condition certainly has a relatively big impact to influence the economic growth of East Asia and Pacific countries.

Indonesia sendiri berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS) telah membukukan pertumbuhan ekonomi per tahun 2017 sebesar 5,07% yang naik tipis dari tahun 2016 yang sebesar 5,03%, dimana pertumbuhan ini utamanya disebabkan oleh kontribusi konsumsi rumah tangga dalam negeri, investasi dan ekspor. Sedangkan untuk industri asuransi jiwa Indonesia sendiri tercatat telah mengalami peningkatan secara signifikan yaitu berdasarkan data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) tercatat total pendapatan industri asuransi jiwa untuk Q4 tahun 2017 adalah sebesar Rp254,22 triliun, yang meningkat sebanyak 21,7% dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp208,92 triliun. Untuk total pendapatan premi tercatat tumbuh sebesar 17,2% dari Rp167,04 triliun di tahun 2016 menjadi Rp195,72 triliun pada kuartal keempat tahun 2017. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya total premi bisnis baru dan premi lanjutan masing-masing sebesar 22,4% dan 8,4%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan melalui entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) membukukan pendapatan premi neto sebesar Rp4,11 triliun, yang berarti lebih rendah sebesar 1,9% dibandingkan dengan proyeksinya yang sebesar Rp4,18 triliun. Angka ini juga meningkat dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang tercatat sebesar Rp3,53 triliun. Kurang tercapainya target pendapatan premi adalah disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini:

1. Keadaan perekonomian yang menurun sebagai dampak dari resesi global, telah memberikan tren penurunan tingkat suku bunga yang memiliki peran signifikan dalam usaha asuransi.
2. Rekrutmen agen pemasaran yang semakin kompetitif di pasar, yang salah satunya disebabkan oleh dicabutnya ketentuan masa tunggu 6 bulan atas perpindahan agen pemasaran dari suatu perusahaan ke perusahaan asuransi lainnya, sebagai implementasi dari POJK No. 69/POJK.05/2016 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian.
3. Penundaan peluncuran produk baru, dimana sebelumnya entitas anak fokus pada produk yang diminati oleh masyarakat (*hybrid*) dan sekaligus memberikan margin keuntungan yang baik pada entitas anak.

Dari sisi investasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan membukukan hasil investasi, neto sebesar Rp946,81 miliar, lebih tinggi sebesar 41,6% dibandingkan target yang sebesar Rp668,85 miliar. Hal ini disebabkan oleh kinerja investasi yang lebih baik dari asumsi rencana bisnis dimana IHSG dan indeks obligasi membukukan kinerja yang sangat baik, disokong oleh stabilnya fundamental perekonomian Indonesia dan realisasi keuntungan dari penjualan efek. Kinerja pasar yang baik ini juga tercermin dari penurunan imbal hasil Obligasi Pemerintah 10 tahun yang diperdagangkan di 6.32% (-165 bps).

Arah pertumbuhan usaha yang berkesinambungan seperti yang tercermin di atas, masih dianggap dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan laba bersih Perseroan meskipun pada saat yang sama terdapat tantangan dan

Indonesia itself based on the Central Bureau of Statistics (BPS) has recorded a 5.07% annual economic growth in 2017 which rose slightly from 2016 by 5.03%, which is mainly due to domestic consumption, investment and export. As for the life insurance industry of Indonesia itself has recorded a significant increase based on data from the Association of Life Insurance Indonesia (AAJI) recorded total revenues for life insurance industry for Q4 in 2017 amounted to Rp254.22 trillion, which increased by 21.7% in 2016 amounting to Rp208.92 trillion. The premium income grew 17.2% from Rp167.04 trillion in 2016 to Rp195.72 trillion in the fourth quarter of 2017. This growth was due to the increase in total new business premiums and renewal premiums respectively by 22.4% and 8.4%.

For the year ended December 31, 2017, the Company through its subsidiary PT Panin Dai-ichi Life booked a net premium income of Rp 4.11 trillion, which was 1.9% lower than its projected of Rp4.18 trillion. This figure also increased compared to the year ended December 31, 2016 which was recorded at Rp3.53 trillion. The lack of achievement of the premium income target is due to the following factors:

1. *The declining economic condition as a result of the global recession has provided a trend of interest rate cuts that have a significant role in the insurance business.*
2. *Recruitment of marketing agent which increasingly competitive in the market, one of which is the revocation of the 6-month waiting period for the transfer of marketing agents from one company to another, as an implementation of the POJK No. 69/POJK.05/2016 on the conduct of insurance business.*
3. *Delays in the launch of new products, where previously the subsidiary focused on products which is in demand by the community (hybrid) and at the same time provide a good profit margin to the subsidiary.*

From the investment side, for the year ended December 31, 2017, the Company booked a net investment income of Rp946.81 billion, 41.6% higher than the target of Rp668.85 billion. This is due to better investment performance from the business plan assumption that the JCI and bond index posted excellent performance, underpinned by the stable fundamentals of the Indonesian economy and the realization of profits from the sale of securities. This good market performance is also reflected in the decline in 10-year Government Bond yields traded at 6.32% (-165 bps).

The direction of sustained business growth as reflected above is still considered to have a positive impact on the Company's net profit growth while at the same time there are business challenges and pressures and growth in claims expenses. For the

tekanan usaha dan pertumbuhan biaya klaim. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,61 triliun, lebih tinggi sebesar 15,5% dibandingkan dengan target yang sebesar Rp1.39 triliun.

Dari aspek non financial, pada tahun 2017, entitas anak telah meluncurkan 6 produk baru yang terdiri dari 2 produk tambahan baru dan 4 produk dasar. Hal ini dilakukan guna memperluas target segmen dan basis nasabah, termasuk juga diantaranya menyempurnakan produk dengan memperluas cakupan proteksi bagi nasabah.

Selain itu, di tahun 2017, entitas anak juga telah membuka sejumlah 4 kantor pemasaran dari target 10 kantor pemasaran baru di tahun 2017. Pencapaian ini hanya 40% dari target dikaitkan dengan kondisi perekonomian nasional dan juga fokus entitas anak dalam memastikan kualitas pembukaan kantor pemasaran yang baru, termasuk kesiapan agen-agen pemasaran di daerah terkait.

Selanjutnya dari aspek sumber daya manusia, sepanjang tahun 2017 entitas anak telah sukses melakukan bagian dari rangkaian program alih pengetahuan dari tenaga kerja asing non Direksi dan Dewan Komisaris kepada tenaga kerja pendamping lokal. Program alih pengetahuan ini tidak hanya difokuskan kepada pegawai yang ditunjuk sebagai tenaga kerja pendamping tetapi juga dengan mengikutsertakan pegawai lokal lainnya yang memiliki bidang kerja terkait dengan kompetensi milik tenaga kerja asing dimaksud, guna semakin meningkatkan kompetensi pegawai lokal lainnya.

Rencana Target 2018

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2018, Panin Dai-ichi Life memproyeksikan laba di tahun 2018 akan lebih rendah daripada proyeksi tahun 2017 dikarenakan Panin Dai-ichi Life menggunakan asumsi yang konservatif untuk tingkat bunga hasil investasinya, serta rencana dan strategi kegiatan yang dicanangkan untuk mencapai visi dan misi Panin Dai-ichi Life untuk jangka panjang membutuhkan anggaran biaya yang cukup tinggi. Panin Dai-ichi Life mengharapkan pada tahun 2019 dan seterusnya perolehan laba setelah pajak peningkatan setiap tahunnya di atas 30%.

Prospek Bisnis

Kondisi perekonomian Indonesia dan perubahan peraturan dibidang asuransi jiwa khususnya, merupakan kesempatan yang ada bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya yaitu memberikan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi khususnya kepada entitas anak. Sejalan dengan rencana pengembangan usaha khususnya Panin Dai-ichi Life, Perseroan mempunyai kemampuan untuk memberikan jasa konsultasi yang tepat guna sehingga pengembangan usaha bidang asuransi jiwa dapat memberikan kontribusi kepada Perseroan secara konsolidasi laporan keuangan.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Dai-ichi Life, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki

year ended December 31, 2017, the Company booked income for the year of Rp1.61 trillion, higher by 15.5% compared to the target of Rp1.39 trillion.

From a non-financial aspect, in 2017, the subsidiary has launched 6 new products consisting of 2 new additional products and 4 basic products. This is done in order to expand the target segment and customer base, including also improving the product by extending the coverage of protection for customers.

In addition, by 2017, the subsidiary have opened 4 marketing offices from the target of 10 new marketing offices by 2017. This achievement is only 40% of the targets associated with national economic conditions as well as the focus of the subsidiary in ensuring the quality of opening new marketing offices, including the readiness of marketing agents in related areas.

Furthermore, from the aspect of human resources, during 2017 the subsidiary has successfully taken part in a series of knowledge transfer program of non Directors and Board of Commissioners foreign employees to the local co-workers. This knowledge transfer program is not only focused on the employees appointed as co-workers but also by involving other local employees who had a field work related to the foreign employees competences, in order to further improve the competence of other local employees.

2018 Target Plan

By considering the current economic conditions and economy projections in 2018, Panin Dai-ichi Life projected profit in 2018 will be lower than projected in 2017 due to plans and strategies of activities launched to achieve the vision and mission of Panin Dai-ichi Life for the long term requires a significant budget. Panin Dai-ichi Life expect in 2019 and beyond, the profit-after-tax will begin to increase above 30% each year.

Business Prospect

Indonesia's economic conditions and regulatory changes particularly in life insurance industry, is an opportunity for the Company in carrying out its core business activities in providing business consulting services, management and administration particularly to subsidiary. In line with the business development plan particularly Panin Dai-ichi Life, the Company has the ability to provide the efficient consulting services so that the development of life insurance business can contribute to the Company as consolidated financial statements.

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides,

kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Posisi Perseroan dalam persaingan usaha masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih baik dan belum adanya ancaman yang berarti dalam mengembangkan kegiatan utama termasuk pengembangan kegiatan usaha penunjang.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan secara berkesinambungan memberikan konsultasi yang terbaik sehingga pertumbuhan bisnis entitas anak terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan atas kinerja konsolidasi. Disamping itu, terus berupaya melihat peluang dalam melakukan penempatan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% sampai 5,5% pada 2018 mendatang. Hal itu berdasarkan prediksi kontribusi investasi terhadap perekonomian domestik lebih kuat dari tahun ini, yang pada kuartal I 2017 hanya sekitar 4,81%. Prospek ekonomi 2018 akan ditopang permintaan domestik, terutama dalam bentuk investasi. Pertumbuhan investasi akan meningkat lantaran Indonesia berhasil mengantongi rating layak investasi dari tiga lembaga pemeringkat, yaitu Fitch, Moody's, dan yang terbaru dari Standard and Poor's (S&P), sehingga aliran investasi asing ke dalam negeri, baik berupa investasi langsung maupun investasi portofolio diproyeksi akan meningkat.

Terkait prospek bisnis entitas anak, proyeksi industri asuransi jiwa di Indonesia menjanjikan prospek yang sangat baik ke depannya. Pengalaman selama ini membuktikan bahwa dalam kondisi perekonomian yang biasa saja, industri asuransi jiwa tetap tumbuh. Adapun estimasi pertumbuhannya sendiri berkisar di angka antara 10% hingga 30%. Dalam 10 tahun terakhir, pertumbuhan industri asuransi jiwa di Indonesia selalu meningkat dalam kisaran 10% hingga 30%. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia saat ini sekitar 255 juta, hanya sekitar 7,5% yang memiliki asuransi. Jelas bahwa pasar asuransi jiwa di Indonesia masih terbuka luas.

Strategi Pengembangan Usaha

Sasaran entitas anak dalam jangka panjang adalah mencapai posisi lima besar secara pangsa pasar di industri asuransi jiwa Indonesia dan entitas anak telah menentukan target pencapaian di tahun 2018 sebagai tahapan untuk mencapai posisi lima besar. Dengan demikian entitas anak mampu memberikan layanan berkualitas tinggi dengan jangkauan yang luas dan mencakup semua tingkatan penduduk Indonesia dan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat.

the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and provide financial advisory services to investment activities and the placement of funds in another company both inside and outside the country.

The Company's position in the competition is still possible to better development and there is no significant threat in the developing main activities include the development of supporting business activities.

The efforts made in promoting and developing business activities, the Company is continuously providing the best consulting business so that the growth of the subsidiary's business is continues to grow and make a significant contribution for the performance of consolidation. In addition, the Company is still continue to see opportunities in making the placement of investments in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation.

Bank Indonesia (BI) estimates Indonesia's economic growth of 5.1% to 5.5% in 2018. This is based on the predicted contribution of investment to the domestic economy is stronger than this year, which in the first quarter of 2017 only about 4.81%. The 2018 economic outlook will be sustained by domestic demand, especially in the form of investment. The investment growth will increase as Indonesia succeeds in obtaining investment grade rating from three rating agencies, namely Fitch, Moody's and the latest from Standard and Poor's (S&P), so that the flow of foreign investment into the country, both in the form of direct investment and portfolio investment is projected to increase.

Related to the business prospects of the subsidiary, the projection of life insurance industry in Indonesia promises a very good prospect in the future. Experience so far proves that in ordinary economic conditions, the life insurance industry continues to grow. The growth estimates range from 10% to 30%. In the last 10 years, the growth of the life insurance industry in Indonesia has always increased in the range of 10% to 30%. When compared with the current population of Indonesia about 255 million, only about 7.5% who have insurance. It is clear that the life insurance market in Indonesia is still wide open.

Business Development Strategy

The subsidiary's long term goals are to reach the top five in market share in the Indonesian life insurance industry and the subsidiary have set targets for achievement in 2018 as a stage to reach the top five positions. Thus the subsidiary is able to provide high quality service with a wide coverage and includes all levels of Indonesian population and can contribute to society.

Strategi entitas anak dalam jangka menengah (tiga tahun) untuk menunjang strategi jangka panjang entitas anak terangkum dalam strategi-strategi pengembangan sebagai berikut:

1. Pengembangan Kanal Distribusi
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk
4. Pengembangan Pemasaran
5. Pengembangan Operasional
6. Pengembangan Teknologi Informasi (IT)
7. Penanganan Pengaduan Nasabah

Pengembangan Kanal Distribusi

Entitas anak berkomitmen penuh terhadap pengembangan kanal distribusi kepada kanal Agency, *Bancassurance* dan *Direct Marketing* untuk merambah pasar secara umum. Pertumbuhan jumlah agen bagi kanal Agency adalah strategi utama, yang perlu didukung dengan pengembangan dan pendidikan yang mumpuni bagi para agen pemasar dan sistem pendukung yang memadai. Penyelerasan dari strategi-strategi ini diharapkan akan memberikan nilai tambah bagi para agen pemasar yang sudah ada maupun calon agen pemasar.

Melalui kanal *Bancassurance* akan terus mengembangkan model pemasaran dengan menggunakan *Bancassurance Officer* (BO) yang akan bekerja sama dengan mitra-mitra Bank strategis dalam memberikan proteksi finansial bagi para nasabah mitra Bank. Pengembangan model pemasaran ini juga didukung oleh upaya peningkatan dari kualitas dalam menganalisa kebutuhan perlindungan dari nasabah maupun tingkat produktivitas kerja dari pada BO tersebut. Hal ini dapat dicapai dengan penyempurnaan program pendidikan para BO yang akan menjadi salah satu fokus utama dalam strategi bisnis ini.

Sedangkan untuk merambah nasabah yang aktif menggunakan media *digital*, kanal *Direct Marketing* akan mengeksplorasi dan melakukan perluasan penjualan secara *digital marketing* di tahun mendatang. Dengan adanya digital marketing ini dapat mempermudah para nasabah memperoleh proteksi yang cepat dan praktis secara *online*.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Fokus pengembangan Sumber Daya Manusia berkaitan sangat erat dengan visi, misi dan strategi dari entitas anak. Entitas anak perlu untuk mengembangkan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat menjadi pendukung pengembangan bisnis yang penting kedepannya. Menyadari hal tersebut, Manajemen entitas anak bersama tim *Human Capital* telah meletakkan beberapa strategi untuk sumber daya manusia sebagai berikut:

- a. Sistem *Human Resources* berdasarkan kompetensi, dengan prioritas pada kompetensi non teknis yang selanjutnya akan dilengkapi kompetensi teknis pada masing-masing *job family*, telah dipetakan dan dijadikan acuan untuk sistem pengaturan sumber daya manusia dari perekrutan, pengembangan, manajemen karir hingga evaluasi kinerja karyawan.
- b. Mengatur dan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas (*Talent*). Sumber daya manusia

The subsidiary's strategies in the medium term (three years) to support long-term subsidiary's strategies are summarized in development strategies as follows:

1. *Development of Distribution Channels*
2. *Development of Human Resources*
3. *Product Development and Product Marketing*
4. *Development of Marketing*
5. *Development of Operational*
6. *Development of Information Technology (IT)*
7. *Handling Customer Complaints*

Development of Distribution Channels

The subsidiary is remain fully committed to the development of distribution channels by focusing on the Agency, Bancassurance and Direct Marketing channels for reaching the market in general. Growth in the number of agents for the Agency channel is the main strategy, which needs to be supported by the development and qualified education for marketers and agents and adequate support system. Harmonization of these strategies is expected to provide added value for existing and prospective agents and marketers.

While the Bancassurance channel will perform further development of marketing models using Bancassurance Officer (BO) which will cooperate with the Bank's strategic partners in providing financial protection for the customers of Bank partners. Development of marketing model is also supported by efforts to improve the quality of analyzing the protection needs of customers and the level of work productivity of the BO. This can be achieved by the improvement of the education program of the BO which will be one of the main focus in this business strategy.

As for penetrating active customers using digital media, Direct Marketing channels will explore and expand sales in digital marketing in the coming year. The existence of this digital marketing can facilitate the customers to get a fast and practical protection online.

Development of Human Resources

The focus of the development of human resources are aligned with the vision, mission and strategy of the subsidiary. Subsidiary need to develop and prepare qualified human resources, which can be an important business development support going forward. Realizing this, subsidiary's management together with Human Capital team has put some strategies for human resources as follows:

- a. *The Human Resources system is based on competence, with priority on non-technical competencies, which will then be equipped with technical competence in each job family, mapped and used as reference for human resource management system from recruitment, development, career management to employee performance evaluation.*
- b. *Set up and prepare qualified human resources (Talent). Talented human resources will be identified, evaluated*

yang bertalenta akan diidentifikasi, dievaluasi dan dikembangkan, agar siap menjadi leader di beberapa departemen di kemudian hari.

- c. Unit pengembangan organisasi (*Organization Development*) telah dan akan terus mengembangkan dan melakukan pengkajian kebijakan pengembangan organisasi, promosi, evaluasi jabatan, dan lain-lain.
- d. Pelatihan karyawan akan lebih difokuskan pada pengembangan karyawan yang dapat memberikan nilai lebih kepada entitas anak melalui proyek-proyek yang berdaya guna ataupun program pengembangan untuk melakukan eksekusi dengan baik.

Pengembangan dan Pemasaran Produk

Entitas anak menyadari pentingnya pengembangan dan pemasaran produk dalam mendukung sasaran umum yaitu pengembangan pangsa pasar, peningkatan kepuasan nasabah, dan peningkatan efisiensi. Untuk itu entitas anak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Riset pasar secara berkala yang ditindak lanjuti dengan analisa kesenjangan (*gap analysis*) atas kebutuhan pasar dengan produk-produk yang sudah dimiliki sesuai dengan sasaran ceruk pasar yang difokuskan untuk pengembangan.
- Pengembangan produk yang berkesinambungan dengan kebutuhan pasar sesuai dengan hasil riset melalui penambahan asuransi dasar, asuransi tambahan (*rider*) yang inovatif maupun memberikan pilihan lebih banyak atas pilihan dana (*fund choices*) untuk produk-produk Unit-Link.

Pengembangan Pemasaran

Guna mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis, entitas anak terus melakukan aktifitas pemasaran dan komunikasi, baik secara internal maupun eksternal secara berkesinambungan. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan visibilitas serta citra merek yang kuat. Selain itu, entitas anak melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam usaha meningkatkan citra positif entitas anak. Mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Edukasi Konsumen, entitas anak juga melakukan inisiatif literasi keuangan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat.

Pengembangan Operasional

Untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dalam bidang operasional, entitas anak telah menyelesaikan reka ulang proses dan evaluasi cara kerja sistem dan proses transaksi penerimaan *new business*. Untuk selanjutnya akan dilakukan reka ulang proses pemeliharaan polis dan klaim. Perubahan sistem dan cara kerja akan disesuaikan dengan perkembangan bisnis dan metode komunikasi dengan nasabah. Entitas anak juga telah mengembangkan sistem aplikasi elektronik untuk menunjang proses aplikasi asuransi jiwa dan layanan polis yang lebih cepat dan efisien. Sistem aplikasi elektronik ini akan dikembangkan lebih lanjut untuk dapat menerima pengajuan klaim dan transaksi polis secara elektronik.

and developed, to be ready to become leaders in some departments in the future.

- c. *Organization Development Unit will be implemented in the Company to conduct policy assessment of organizational development, promotion and job evaluation etc.*
- d. *Employee training will be focused on developing employees who can provide more value to the subsidiary through the efficient projects or development programs to execute well.*

Product Development and Product Marketing

The subsidiary is aware of the importance of the development and marketing of products in support of common goals, which are development of the market share, increase customer satisfaction, and increased efficiency. For that, the subsidiary do things as follows:

- *Regularly market research which is followed up with a gap analysis on the market needs with products that have owned in accordance with the market niche target that are focused for development.*
- *Continuous product development with the needs of the market according to research results through the addition of innovative additional insurance (rider) and provide more fund choices for unit-linked products.*

Development of Marketing

To support the growth and expansion of business, the subsidiary continue to perform marketing activities and communications, both internally and externally on an ongoing basis. This effort to increase the visibility and strong brand image. In addition, the subsidiary conducting Corporate Social Responsibility as one of a series of activities in order to increase the positive image of the subsidiary. Referring to the regulations of the Financial Services Authority on Consumer Education, the subsidiary also conduct financial literacy initiatives to provide education to the community.

Development of Operational

To improve the efficiency and effectiveness of work in the operational field, the subsidiary has completed the process re-engineering and evaluation of the workings of the system and the transaction processing of new business acceptance. For the next will be performed the re-engineering process of the policy maintenance and claims. Changes in the system and way of working will be tailored to the business development and communication methods with customers. Subsidiary have also developed electronic application systems to support the life insurance application process and policy services more quickly and efficiently. This electronic application system will be further developed to be able to receive electronic policy claims and policy transactions.

Pengembangan Teknologi Informasi (IT)

Dengan semakin pesatnya perkembangan dunia teknologi, pengembangan IT sangat penting dalam mendukung pengembangan bisnis entitas anak, yang dapat dicapai melalui aliansi strategis antara IT dan bisnis. Aliansi strategis tersebut menciptakan nilai untuk bisnis melalui:

- Pemberian solusi
- Penyediaan layanan
- Tata kelola, manajemen resiko (termasuk resiko terhadap ancaman *cyber*) dan kepatuhan.

Penciptaan nilai untuk bisnis tersebut diyakini dapat memperbesar nilai bisnis dan memperkecil biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak, sehingga efektifitas dapat tercapai melalui efisiensi biaya.

Tata kelola IT yang baik, manajemen risiko (termasuk risiko terhadap ancaman *cyber*), dan kepatuhan sangat dibutuhkan untuk memastikan keberlanjutan, kontinuitas dan ketahanan bisnis menghadapi risiko.

Penanganan Pengaduan Nasabah

Dalam rangka mendukung proses layanan yang sesuai dengan salah satu Nilai Perusahaan "*Assured Customer Satisfaction*", entitas anak senantiasa meningkatkan kualitas pelayanannya kepada nasabah, salah satunya dengan menyediakan pusat layanan penanganan pengaduan nasabah yang berada dibawah *Customer Care Center*, dimana nasabah dapat menyampaikan keluhannya melalui *Customer Service (Walk in)*, telepon (*Call Center*), email ataupun surat. Untuk memberikan kemudahan kepada nasabah, terutama nasabah yang lebih nyaman berkomunikasi melalui kanal digital, Perusahaan akan mengembangkan *web chat* dan *video call*.

Entitas anak memiliki standar prosedur dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah, baik melalui mekanisme penyelesaian internal Perusahaan (*Internal Dispute Resolution*) maupun melalui mekanisme penyelesaian eksternal, yang pelaksanaannya senantiasa mengacu kepada peraturan OJK serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Entitas anak percaya bahwa budaya perlindungan konsumen perlu terus dikembangkan dengan menjadikan pengaduan nasabah sebagai acuan bagi entitas anak guna perbaikan dan peningkatan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan.

TINJAUAN KEUANGAN

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan.

Kinerja keuangan tahun 2017 yang diperbandingkan dengan tahun 2016, diulas pada pembahasan berikut:

Development of Information Technology (IT)

With the rapid development of the world of technology, IT development is very important in supporting the development of business entities of subsidiary, which can be achieved through strategic alliances between IT and business. The strategic alliance creates value for the business through:

- Provision of solutions
- Service provision
- Governance, risk management (including risk to cyber threats) and compliance.

Value creation for the business is believed to increase the value of the business and reduce the costs that expended by the subsidiary, so that effectiveness can be achieved through cost efficiency.

Good IT governance, risk management (including risk to cyber threats), and compliance are urgently needed to ensure sustainability, continuity and business resilience are at risk.

Handling Customer Complaints

In order to support the services in accordance with one of the Company's Value "*Assured Customer Satisfaction*", the subsidiary continuously improve the quality of service to customers, one of them by providing the service center handling customer complaints under the Customer Care Center, where customers can submit their complaints through Customer Service (*Walk in*), telephone (*Call Center*), email or mail. To provide convenience to customers, especially customers who are more comfortable communicating through digital channels, the Company will develop web chat and video calls.

The Subsidiary have standard procedures in handling and resolving customer complaints, either through the Company's internal settlement mechanisms (*Internal Dispute Resolution*) or via an external settlement mechanism, which the implementation always refers to the OJK's rules and prevailing statutory provisions.

The subsidiary believe that the culture of consumer protection should be developed to make customer complaints as a reference for the subsidiary in order to enhance and improve services to customers on an ongoing basis.

FINANCIAL REVIEW

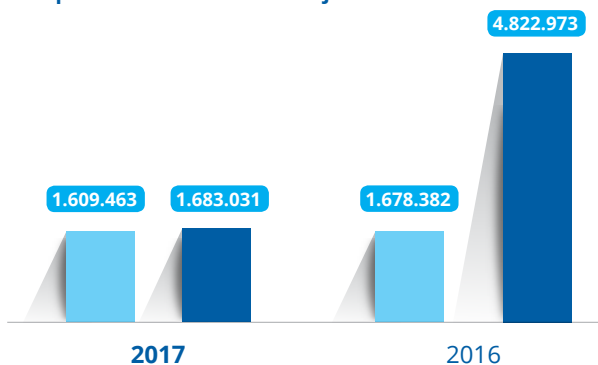
The following discussion and analysis refers to the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended with independent auditors' report as audited by the Public Accounting Firm of Anwar & Rekan.

The Company's 2017 financial performance, as compared to its performance in 2016, is discussed in the following section:

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian****Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income****Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian : Aspek Utama**
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income : Key Features

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2017	2016	Nominal Amount	%
Pendapatan premi, neto / Net premiums, net	4.105.637	3.526.034	579.603	16,4
Hasil investasi, neto / Investment income, net	946.805	948.830	(2.025)	(0,2)
Pendapatan lain-lain, neto / Other income, net	51.112	13.560	37.552	276,9
Jumlah pendapatan / Total revenues	5.103.554	4.488.424	615.130	13,7
Jumlah klaim dan manfaat, neto / Total claims and benefits, net	3.915.769	3.335.429	580.340	17,4
Beban akuisisi dan usaha / Acquisition cost and operating expenses	680.674	647.024	33.650	5,2
Bagian laba neto dari entitas asosiasi / Equity portion in net income of an associate	1.115.205	1.172.858	(57.653)	(4,9)
Laba sebelum pajak penghasilan / Income before income tax	1.622.316	1.678.829	(56.513)	(3,4)
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses	(12.853)	(447)	(12.406)	2.775,4
Laba tahun berjalan / Income for the year	1.609.463	1.678.382	(68.919)	(4,1)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan / Total other comprehensive income for the year	1.683.031	4.822.973	(3.139.942)	(65,1)

**Grafik Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan
Komprehensif Lain Tahun Berjalan****Income For The Year and Total Other Comprehensive
Income For The Year Graphs****Laba sebelum pajak penghasilan dan laba tahun
berjalan**

Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mencapai laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1,62 triliun atau menurun 3,4% dibanding tahun 2016 yang berjumlah Rp1,68 triliun. Beban pajak penghasilan tahun 2017 merupakan beban pajak penghasilan tangguhan Perseroan dan entitas anak (Panin Dai-ichi Life) serta pajak penghasilan kini Perseroan, sedangkan untuk tahun 2016 merupakan beban pajak penghasilan tangguhan Perseroan dan entitas anak (Panin Dai-ichi Life).

Laba tahun berjalan turun sebesar 4,1% dari Rp1,68 triliun di tahun 2016 menjadi sebesar Rp1,61 triliun di tahun 2017. Setelah mengalokasikan sebagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan nonpengendali sebesar Rp151,90 miliar, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,46 triliun, menurun sebesar 5,1% dari tahun sebelumnya.

Income before income tax and income for the year

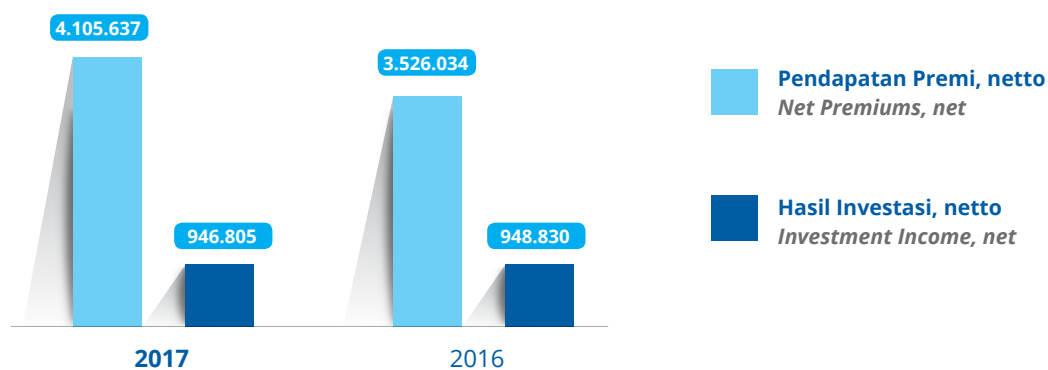
The Company and its subsidiaries stived to continuously improve its performance including the aspect of profitability. For the year ended December 31, 2017, the income before income tax expenses amounted to Rp1.62 trillion, or decreased by 3.4% compared to 2016, which amounted of Rp1.68 trillion. The income tax expense in 2017 represents the Company's and Subsidiary's deferred income tax expense (Panin Dai-ichi Life) and the Company's current income tax, while for 2016 is the deferred income tax expense of the Company and its subsidiary (Panin Dai-ichi Life).

Income for the year decreased by 4.1% from Rp1.68 trillion in the year 2016 to Rp1.61 trillion in 2017. After allocating income attributable to non-controlling interests amounted to Rp151.90 billion, the Company recorded income for the year attributable to owners of the parent amounted to Rp1.46 trillion, decreased by 5.1% from the previous year.

Penurunan laba tahun berjalan ini disebabkan oleh peningkatan beban klaim dan manfaat, neto sebesar Rp580,34 miliar atau 17,4%, beban akuisisi dan usaha sebesar Rp33,65 miliar atau 5,2%, beban pajak penghasilan sebesar Rp12,41 miliar serta penurunan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp57,65 miliar atau 4,9%, dan pendapatan investasi sebesar Rp2,03 miliar atau 0,2%, dikurangi dengan peningkatan pendapatan premi, neto sebesar Rp579,60 atau 16,4%.

Pada tahun 2017, laba per saham dasar Perseroan mencapai Rp45,52, menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp47,97.

Grafik Pendapatan Premi dan Hasil Investasi



Pendapatan Premi, Neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mencapai pendapatan premi, neto sebesar Rp4,11 triliun, meningkat sebesar Rp579,60 miliar dari 2016. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan premi bruto entitas anak sebesar Rp606,68 miliar atau 16,8% dari Rp3,60 triliun di tahun 2016 menjadi Rp4,21 triliun di tahun 2017.

Dilihat dari kanal distribusinya (DC), pendapatan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 untuk Agency menyumbang kontribusi sebesar Rp744,65 miliar atau sebesar 17,7%. Kanal Bancassurance sebagai penyumbang kontribusi premi terbesar, yaitu sebesar Rp3,37 triliun atau sebesar 80,0%. Sementara dari kanal Credit Life dan Direct Marketing dan Telemarketing (TM) masing-masing memberikan kontribusi sebesar Rp61,28 miliar dan Rp37,11 miliar atau sebesar 1,5% dan 0,9%.

Dilihat dari jenis pendapatan premi, pendapatan premi tunggal memberikan kontribusi sebesar Rp3,32 triliun atau 78,8%, sedangkan premi regular memberikan kontribusi sebesar Rp891,13 miliar atau sebesar 21,2%.

Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh entitas anak untuk meningkatkan pendapatan premi antara lain:

1. Meningkatkan jumlah tenaga pemasaran.
2. Meningkatkan kualitas tenaga pemasaran melalui pelatihan-pelatihan yang lebih terarah dan terukur salah satunya rencana pengadaan training yang bekerjasama dengan STAIST.
3. Perubahan skema kompensasi untuk tenaga pemasaran baik agency maupun bancassurance.

The decrease in income for the year was due to an increase in claims and benefits expense, net of Rp580.34 billion or 17.4%, acquisition and operating expenses of Rp33.65 billion or 5.2%, income tax expense of Rp12.41 billion and equity portion in net income of an associate amounting to Rp57.65 billion or 4.9%, and investment income of Rp2.03 billion or 0.2%, reduced by an increase in premium income, net of Rp579.60 or 16.4%.

In the year 2017, earnings per share of Company reached Rp45.52, a decreased compared to the year 2016 amounted to Rp47.97.

Net Premiums and Investment Income Graphs

Net Premiums, Net

For the year ended December 31, 2017, the Company achieved net premiums, net of Rp4.11 trillion, increased by Rp579.60 billion compared to the year 2016. The increase was primarily driven by an increase in gross premium income of subsidiary amounting to Rp606.68 billion or 16.8% from Rp3.60 trillion in 2016 to Rp4.21 trillion in 2017.

From the distribution channel (DC), premium income for the year ended December 31, 2017, for the Agency contributes Rp744.65 billion, or 17.7%. Bancassurance channels as the largest contributor to the premium contribution, which amounted to Rp3.37 trillion or 80.0%. While the channel Credit Life and Direct Marketing and Telemarketing (TM) each contributed Rp61.28 billion and Rp37.11 billion, or by 1.5% and 0.9%, respectively.

From the type of premium income, single premium income contributed Rp3.32 trillion, or 78.8%, while regular premiums contributed Rp891.13 billion, or 21.2%.

The steps that will be undertaken by the subsidiary to increase premium income, among others:

1. *Increase the number of sales force*
2. *Improving the quality of marketing personnel through more targeted and measurable training, one of them is training plan in cooperation with STAIST.*
3. *Changes in compensation schemes for both agency and bancassurance marketing personnel.*

4. Mengembangkan pemasaran ke era digital.
5. Memperbanyak literasi tentang manfaat pentingnya asuransi.
6. Menjalin kerjasama dengan kampus-kampus dalam rangka memberikan kompetensi tambahan bagi mahasiswa untuk menjadi agen asuransi.

Hasil Investasi, Neto

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mencapai Rp946,81 miliar, menurun sebesar Rp2,03 miliar atau 0,2% dibandingkan dengan tahun 2016. Penurunan hasil investasi dikontribusi oleh penurunan laba penjualan efek, neto sebesar Rp42,58 miliar atau 39,1% dan laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp14,47 miliar atau 7,9%, dikurangi dengan peningkatan hasil investasi, neto sebesar Rp55,02 miliar atau 8,39%.

Penurunan laba penjualan efek, neto sebesar Rp42,58 miliar atau 39,1% dikarenakan penurunan laba penjualan efek ekuitas (saham) sebesar Rp104,66 miliar terkait penjualan saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk di tahun 2016.

Penurunan laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp14,47 miliar atau 7,9% dikarenakan adanya penurunan laba yang belum direalisasi dari reksa dana sebesar Rp17,01 miliar, dan efek ekuitas (saham) sebesar Rp1,89 miliar, dikurangi dengan peningkatan laba yang belum direalisasi dari obligasi sebesar Rp4,43 miliar.

Peningkatan hasil investasi, neto sebesar Rp55,02 miliar atau 8,4% terutama dikarenakan peningkatan pendapatan bunga obligasi sebesar Rp94,80 miliar dan laba selisih kurs investasi neto sebesar Rp11,73 miliar dikurangi dengan penurunan pendapatan bunga deposito sebesar Rp52,17 miliar. Peningkatan pendapatan bunga obligasi dikarenakan adanya pengalihan komposisi Deposito ke Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI (*Government Bonds*) dalam rangka memenuhi ketentuan baru tentang Investasi Surat Berharga Negara yang tertuang dalam POJK No. 1/POJK.05/2016, yang disisi lain menyebabkan penurunan pendapatan bunga deposito. Kondisi inflasi yang stabil dan cenderung rendah juga menyebabkan tingkat bunga deposito menurun. Peningkatan laba selisih kurs investasi neto sebesar Rp11,7 miliar dikarenakan melemahnya nilai tukar Rupiah dari Rp13.436 per dolar AS per 31 Desember 2016 ke level Rp13.548 per dolar AS per 31 Desember 2017.

Pendapatan Lain-lain, Neto

Pendapatan lain-lain, neto terutama di kontribusi oleh pendapatan lain-lain entitas anak. Pendapatan lain-lain, neto antara lain terdiri atas pendapatan jasa giro, *rebate management fee*, selisih kurs mata uang asing selain investasi, laba (rugi) penjualan aset tetap, pendapatan sewa, dan lain-lain.

4. Develop marketing into the digital age.
5. Increase literacy on the benefits of insurance.
6. Cooperate with campuses in order to provide additional competencies for students to become insurance agents.

Investment Income, Net

Investment income for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp946.81 billion, a decreased of Rp2.03 billion or 0.2% compared to the year 2016. The decrease in investment income was contributed by the decrease in gain on sale of marketable securities, net by Rp42.58 billion or 39.1% and unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net by Rp14.47 billion or 7.9%, reduced by the increased in investment income, net by Rp55.02 billion or 8.39%.

The decline in gain on sale of marketable securities, net of Rp42.58 billion or 39.1% was due to a decrease in the gain on sale of equity securities (shares) of Rp104.66 billion, related to the sale of shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk in 2016.

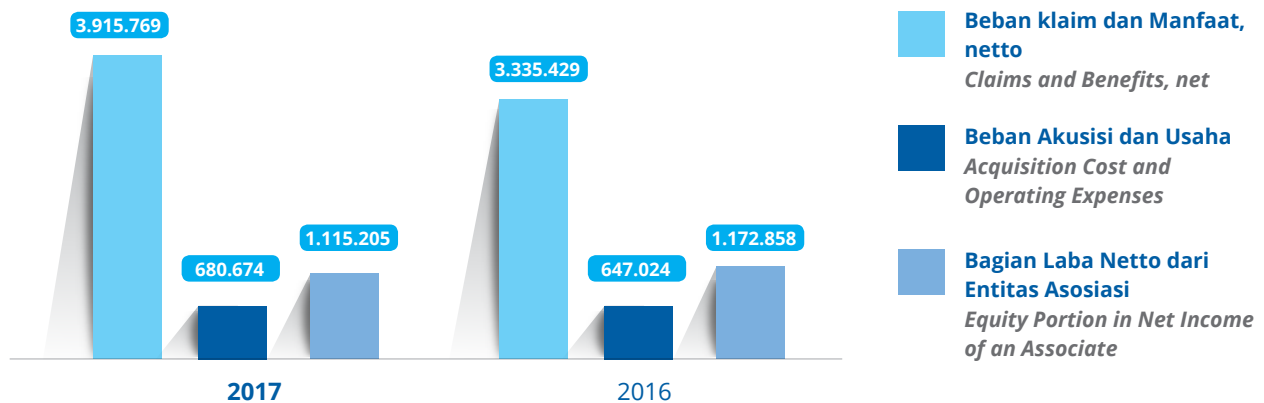
The decrease in unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net of Rp14.47 billion or 7.9% due to decrease on unrealized gain on mutual funds amounting to Rp17.01 billion, and equity securities (shares) of Rp1.89 billion, less the unrealized gain from bonds amounting to Rp4.43 billion.

The increase in investments income, net of Rp55.02 billion or 8.4% was mainly due to an increase in interest income on bonds amounting to Rp94.80 billion and gain on foreign exchange from investment, net of Rp11.73 billion less the decreased on interest income from time deposits by Rp52.17 billion. Increase in interest income on bonds due to the transfer of time deposits composition to Securities Issued by the State RI (Government Bonds) in order to meet the new provisions of the Government Securities Investment contained in POJK No. 1/POJK.05/2016. The stable condition of inflation and tend to low also cause the decline on the interest rate on deposits. The increase in net foreign exchange gain of Rp11.7 billion due to the weakening of the Rupiah exchange rate from Rp13,436 per US dollar as of December 31, 2016 to Rp13,548 per US dollar as of December 31, 2017.

Other Income, Net

Other income, net primarily were contributed by other income of subsidiary. Other income, net consists of income such as interest income, rebate management fee, gain (loss) on foreign exchange from non investment, gain (loss) on sale of fixed assets, rental income, and others.

Grafik Beban Klaim dan Manfaat, Neto, Beban Akuisisi dan Usaha, dan Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi



Klaim dan Manfaat, Neto

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat, neto sebesar Rp3,92 triliun atau meningkat sebesar 17,4% dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah Rp3,34 triliun.

Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan beban klaim dan manfaat bruto sebesar Rp815,69 miliar atau 24,5% dari Rp3,33 triliun di tahun 2016 menjadi Rp4,15 triliun di tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked*.

Disisi lain, liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim mengalami penurunan sebesar Rp233,71 miliar dari Rp55,61 miliar di tahun 2016 menjadi sebesar negatif Rp178,10 miliar di tahun 2017. Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim dari produk *investment linked*, dikurangi dengan peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim dari produk *unit-linked* dan tradisional. Peningkatan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked* mengakibatkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan atas produk *investment linked*.

Beban Akuisisi dan Usaha

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus-menerus meningkatkan pelayanan yang prima kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan lain dimana tentunya perlu ditunjang oleh prasarana dan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan mencatat kenaikan beban akuisisi dan usaha sebesar 5,2% pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016. Efektivitas pengeluaran dilakukan terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak. Proses kontrol atau pengendalian terhadap penggunaan anggaran juga dilakukan secara rutin dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis yang produktif.

Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp2,55 miliar atau 1,1%, dari Rp221,71 miliar di tahun 2016 menjadi Rp224,26 miliar di tahun 2017. Peningkatan beban umum dan administrasi ini terutama disebabkan karena peningkatan beban jamuan dan representasi sebesar

Claims and Benefits, Net, Acquisition Cost and Operating Expenses, Equity Portion in Net Income of an Associate Graphs

Claims and Benefits, Net

For the year ended December 31, 2017, the Company recorded total claims and benefits, net amounting to Rp3.92 trillion or an increase of 17.4% compared to 2016, amounting to Rp3.34 trillion.

The increase is due to an increase in gross claims and benefits amounted to Rp815.69 billion or 24.5% from Rp3.33 trillion in 2016 to Rp4.15 trillion in 2017. This increase was due the cash value claims associated with a single premium investment-linked products.

On the other hand, liabilities on future policy benefits and estimated claims liabilities decreased by Rp233.71 billion from Rp55.61 billion in 2016 to negative Rp178.10 billion in 2017. Decrease in liabilities on future policy benefits and estimated claims liabilities due to a decrease in liabilities on future policy benefits and estimated claims liabilities from investment linked products, less increase in liabilities on future policy benefits and estimated claims liabilities of unit-linked and traditional products. The increase in cash value claims associated with a single investment linked premium product resulted in a decrease liabilities on future policy benefits of the investment linked product.

Acquisition Cost and Operating Expenses

In line with the Company's efforts to continually improve service excellence to customers and other stakeholders which must be supported by the infrastructure and qualified workforce, the Company recorded an increase in the acquisition and operating expense of 5.2% in 2017 compared to 2016. Effectiveness of expenditures were performed primarily to support all of the factors that affect the growth of the subsidiary's premium income. Process control or the control of the use of the budget also conducted regularly by considering the needs of a productive business.

General and administrative expenses increased by Rp2.55 billion or 1.1%, from Rp221.71 billion in 2016 to Rp224.26 billion in 2017. The increase in general and administrative expenses was primarily due to increase in entertainment and representation by Rp3.50 billion, rent expenses by Rp2.47 billion, other general

Rp3,50 miliar, beban sewa sebesar Rp2,47 miliar, beban lain-lain sebesar Rp3,36 miliar, dan beban komunikasi sebesar Rp1,06 miliar, dikurangi dengan penurunan beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp5,80 miliar, beban pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp2,32 miliar dan beban jasa tenaga ahli sebesar Rp1,02 miliar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan membukukan beban akuisisi sebesar Rp262,28 miliar, meningkat sebesar Rp45,40 miliar atau 20,9% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp216,88 miliar. Peningkatan beban akuisisi ini dikarenakan peningkatan beban komisi sebesar Rp36,94 miliar sejalan dengan peningkatan jumlah premi regular bruto entitas anak.

Beban pemasaran mengalami penurunan sebesar Rp19,01 miliar atau 22,4%, dari Rp84,93 miliar di tahun 2016 menjadi Rp65,92 miliar di tahun 2017. Penurunan beban pemasaran ini terutama disebabkan karena penurunan beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp9,05 miliar, beban pembiayaan agen sebesar Rp5,80 miliar dan beban pemasaran lain-lain sebesar Rp5,33 miliar.

Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat penurunan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp57,65 miliar atau sebesar 4,9% yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas yaitu dari Rp1,17 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp1,12 triliun pada tahun 2016.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Unsur penghasilan (rugi) komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak serta surplus revaluasi aset tetap, neto.

Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan mengalami penurunan yang signifikan terutama dikarenakan surplus revaluasi aset tetap, neto sebesar Rp3,06 triliun yang dibukukan di tahun 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, Panin Bank menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp6,06 triliun. Perseroan menerapkan model revaluasi atas tanah dan bangunan sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga sejak tanggal tersebut Perseroan mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari Panin Bank sejumlah Rp 2.80 triliun.

Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan menurun sebesar Rp38,64 miliar dari sebesar Rp5,75 miliar di tahun 2016 menjadi sebesar negatif Rp32,89 miliar di tahun 2017. Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual meningkat sebesar Rp26,83 miliar dari sebesar Rp80,49 miliar di tahun 2016 menjadi sebesar Rp107,32 miliar di tahun 2017.

Jumlah penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1,68 triliun menurun sebesar 65,1% dari posisi Rp4,82 triliun di tahun 2016.

expenses by Rp3.36 billion, and communication expenses by Rp1.06 billion, reduced with decrease in salaries and employees' wages by Rp5.80 billion, repairs and maintenance by Rp2.32 billion and professional fees by Rp1.02 billion.

For the year ended December 31, 2017, the Company recorded acquisition costs amounting to Rp262.28 billion, an increase of Rp45.40 billion or 20.9% compared to the year 2016 amounting to Rp216.88 billion. The increase in acquisition cost due to commission expense of Rp36.94 billion, in line with the increase in the subsidiary's gross regular premiums.

Marketing expenses decreased by Rp19.01 billion, or 22.4% from Rp84.93 billion in 2016 to Rp65.92 billion in 2017. The decrease in marketing expenses was mainly due to decreased salaries and employee's wages by Rp9.05 billion, financing agency by Rp5.80 billion and other marketing expenses amounted to Rp5.33 billion.

Equity Portion in Net Income of an Associate

The Company recorded a decrease in equity portion in net income of an associates amounting to Rp57.65 billion or 4.9% which recorded by the Company using the equity method, from Rp1.17 trillion in 2016 to Rp1.12 trillion in 2017.

Total Other Comprehensive Income for the Year

The elements of other comprehensive income (loss) are attributable to remeasurement of post employee benefit obligations and adjustment in fair value of available for sale investment securities, net of tax and revaluation surplus of fixed assets, net.

Total other comprehensive income (loss) for current year decreased significantly mainly due to the revaluation surplus of fixed assets, net of Rp3.06 trillion which booked in 2016. On December 31, 2015, Panin Bank applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp6.06 trillion. Since the Company applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Company recognized it's portion of the change in Panin Bank's other comprehensive income of Rp 2.80 trillion.

Remeasurement of post employee benefit obligations decreased by Rp38.64 billion from Rp5.75 billion in 2016 to negative Rp32.89 billion in 2017. Adjustment in fair value of available for sale investment securities, net of tax increased by Rp26.83 billion from Rp80.49 billion in 2016 to Rp107.32 billion in 2017.

Total other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp1.68 trillion, decreased by 65.1% from Rp4.82 trillion in 2016.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

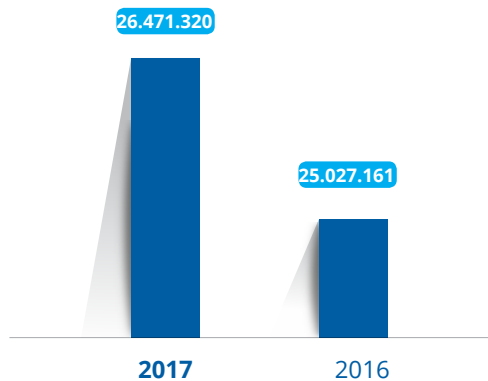
Consolidated Statement of Financial Position

Komposisi Aset
Assets Composition

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2017	2016	Nominal Amount	%
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	3.473.238	4.287.000	(813.762)	(19,0)
Investasi / Investments	6.734.117	5.544.179	1.189.938	21,5
Investasi pada entitas asosiasi / Investment in associate	15.612.699	14.460.048	1.152.651	8,0
Aset takberwujud, neto / Intangible assets, net	291.751	317.684	(25.933)	(8,2)
Aset tetap, neto / Fixed assets, net	169.812	164.930	4.882	3,0
Lainnya / Others	189.703	253.320	(63.617)	(25,1)
Jumlah aset / Total assets	26.471.320	25.027.161	1.444.159	5,8

Grafik Jumlah Aset



Total Assets Graphs

Jumlah Aset
Total Assets
(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp26,47 triliun, bertambah sebesar Rp1,44 triliun atau 5,8% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 yang berjumlah Rp25,03 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan pada investasi pada entitas asosiasi yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas sebesar Rp1,15 triliun atau 8,0%, investasi sebesar Rp1,19 triliun atau 21,5%, dan aset tetap sebesar Rp4,88 miliar. Sedangkan kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp813,76 miliar atau 19,0%, aset takberwujud sebesar Rp25,93 miliar atau 7,5%, serta aset lain-lain sebesar Rp63,62 miliar.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp813,76 miliar atau 19,0% dari sebesar Rp4,29 triliun pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp3,47 triliun pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan kas dan setara kas terutama dikarenakan penurunan deposito berjangka – jangka pendek sebesar Rp809,18 miliar atau 19,3% dari Rp4,20 triliun pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp3,39 triliun pada tanggal 31 Desember 2017, dikarenakan adanya pengalihan komposisi deposito ke surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI (Government Bonds) dalam rangka memenuhi ketentuan baru tentang Investasi Surat Berharga Negara yang tertuang dalam POJK No. 1/POJK.05/2016.

Assets

As at December 31, 2017, the Company booked the total assets amounted of Rp26.47 trillion, increased by Rp1.44 trillion or 5.8% compared with the position at 31 December 2016 which amounted to Rp25.03 trillion. The increase was primarily due to an increase in investment in associated company which recorded by the Company using the equity method amounted to Rp1.15 trillion or 8.0%, investments by Rp1.19 trillion or 21.5%, and fixed assets, net by Rp4.88 billion. While cash and cash equivalent was decreased by Rp813.76 billion or 19.0%, intangible assets was decreased amounted to Rp25.93 billion or 7.5%, and assets others by Rp63.62 billion.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted, and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Cash and cash equivalents decreased by Rp813.76 billion or 19.0% from Rp4.29 trillion on December 31, 2016 to Rp3.47 trillion on December 31, 2017. The decrease in cash and cash equivalents is mainly due to decrease in short-term time deposits amounted to Rp809.18 billion or 19.3% from Rp4.20 trillion on December 31, 2016 to Rp3.39 trillion on December 31, 2017 due to the transfer of time deposits composition to Securities Issued by the State RI (Government Bonds) in order to meet the new provisions of the Government Securities Investment contained in POJK No. 1/POJK.05/2016.

Investasi

Investasi terdiri atas deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya, efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2017, investasi mengalami peningkatan sebesar Rp1,19 triliun atau 21,5% dari Rp5,54 triliun pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp6,73 triliun pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan investasi terutama disebabkan karena kenaikan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp504,42 miliar, efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp442,69 miliar, dan deposito berjangka sebesar Rp242,83 miliar.

Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mengalami peningkatan sebesar Rp504,42 miliar atau 17,3% disebabkan karena peningkatan investasi pada unit penyertaan reksa dana sebesar Rp354,57 miliar, obligasi sebesar Rp77,54 miliar, sukuk sebesar Rp71,15 miliar, dan efek ekuitas (saham) sebesar Rp1,16 miliar.

Efek yang tersedia untuk dijual mengalami peningkatan sebesar Rp442,69 miliar atau 20,1% dikarenakan adanya pengalihan komposisi deposito ke surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI (Government Bonds) dalam rangka memenuhi ketentuan baru tentang Investasi Surat Berharga Negara yang tertuang dalam POJK No.1/POJK.05/2016.

Deposito berjangka meningkat sebesar Rp242,83 miliar atau 57,8% terutama dikarenakan peningkatan deposito jangka panjang entitas anak.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank"), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (Panin Dai-ichi Life) sebesar 0,08% saham PNB. Sehingga jumlah kepemilikan Perseroan pada saham PNB menjadi 46,12%.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63,42 miliar.

Investasi Perseroan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Kenaikan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp1,15 triliun atau 8,0% mencerminkan bagian laba bersih dari entitas asosiasi sebesar Rp1,12 triliun, dan penambahan investasi pada saham PT Laksayudha Abadi sebesar Rp63,42 miliar, dikurangi dengan bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi sebesar negatif Rp25,98 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2015, Panin Bank menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp6,06 triliun. Perseroan menerapkan model revaluasi atas tanah dan bangunan sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga sejak tanggal tersebut Perseroan mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari Panin Bank sejumlah Rp 2.80 triliun.

Investments

Investments consist of deposits with a maturity of more than 3 (three) months from the date of placement, securities and mutual funds at fair value through profit or loss and available-for-sale securities.

As of December 31, 2017, investments increased by Rp1.19 trillion or 21.5% from Rp5.54 trillion as of December 31, 2016 to Rp6.73 trillion as of December 31, 2017. The increase in investments was primarily due to increases in securities and mutual funds at fair value through profit or loss of Rp504.42 billion, available-for-sale securities of Rp442.69 billion and time deposits amounting to Rp242.83 billion.

Securities and mutual funds at fair value through profit or loss increased by Rp504.42 billion or 17.3% due to increased investment mutual funds of Rp354.57 billion, bonds of Rp77.54 billion, Sukuk of Rp71.15 billion, and Equity securities (shares) by Rp1.16 billion.

Available for sale securities increased by Rp442.69 billion or 20.1% due to the transfer of time deposits composition to Securities Issued by the State RI (Government Bonds) in order to meet the new provisions of the Government Securities Investment contained in POJK No. 1/POJK.05/2016.

Time deposits increased by Rp242.83 billion or 57.8% mainly due to the decrease in subsidiary's long-term time deposits.

Investment in Associate

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank") of 46.04% and indirect investment through subsidiary (Panin Dai-ichi Life) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNB is equal to 46.12%.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22, 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63.42 billion.

The Company's investment in Associates is accounted using the equity method. The increase in investments in associates amounted to Rp1.15 trillion or 8.0% reflecting share in net income from associate company amounting to Rp1.12 trillion, and additional investment in shares of PT Laksayudha Abadi amounting to Rp63.42 billion, reduced by other comprehensive income from associate amounted of negative Rp25.98 trillion. On December 31, 2015, Panin Bank applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6.06 trillion. Since the Company applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Company recognized it's portion of the change in Panin Bank's other comprehensive income of Rp 2.80 trillion.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan Panin Dai-ichi, entitas anak, kepada Panin Bank sehubungan dengan perjanjian bancassurance sejak April 2014. Pada tahun 2017, amortisasi sebesar Rp25,9 miliar telah dicatat pada biaya "akuisisi" pada laba rugi.

Aset tetap, neto

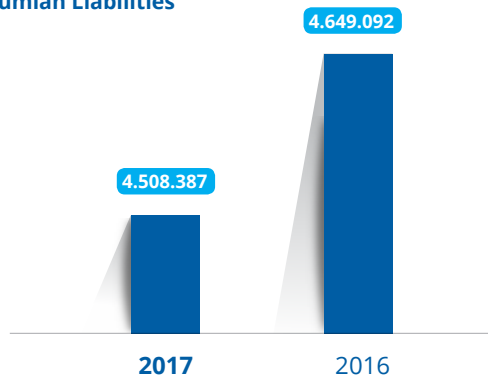
Mulai tanggal 1 Januari 2016, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya tanah dan bangunan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke komponen ekuitas lainnya pada ekuitas. Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 145,20 miliar dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi".

Peningkatan aset tetap sebesar Rp4,88 miliar dikarenakan adanya penambahan aset tetap sebesar Rp14,21 miliar, dikurangi dengan biaya depresiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp8,13 miliar dan pelepasan aset tetap sebesar Rp1,2 miliar.

Komposisi Liabilitas
Liabilities Composition

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2017	2016	Nominal Amount	%
Hutang asuransi / Insurance payables	132.865	116.177	16.688	14,4
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit / Net asset value attributable to unit-holders	-	9.952	(9.952)	(100,0)
Liabilitas kontrak asuransi / Insurance contract liabilities	3.893.351	4.054.276	(160.925)	(4,0)
Liabilitas imbalan pascakerja / Post-employment benefits liabilities	39.604	32.508	7.096	21,8
Kontrak jaminan keuangan / Financial guarantee contract	239.206	251.938	(12.732)	(5,1)
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liabilities	18.707	4.711	13.996	297,1
Dana Investasi Peserta / Participants investment fund	54.212	53.603	609	1,1
Akumulasi dana Tabarru / Accumulated Tabarru's funds	13.712	15.241	(1.529)	(10,0)
Lainnya / Others	116.730	110.686	6.044	5,5
Jumlah liabilitas / Total liabilities	4.508.387	4.649.092	(140.705)	(3,0)

Grafik Jumlah Liabilities**Intangible Assets**

Intangible assets represents facilitation fees paid by Panin Dai-ichi, subsidiary, to Panin Bank in relation to bancassurance arrangement since April 2014. In 2017, the amortization amounting to Rp25.9 billion has been charged to "acquisition" expense in the profit or loss.

Fixed assets, net

Starting on January 1, 2016, the management has decided to change the subsequent measurement of its land and buildings from cost model to revaluation model. Land and buildings are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation for buildings. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the other components of equity. The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 145,20 billion, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus".

Increase of property and equipment amounting to Rp4.88 billion due to additional fixed assets amounting to Rp14.21 billion, less depreciation expense for the year ended 31 December 2017 of Rp8.13 billion and disposal in fixed assets of Rp1.2 billion.

Total Liabilities Graphs

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Liabilitas

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2017 mencapai Rp4,51 triliun, menurun sebesar Rp140.71 miliar atau 3,0% dari Rp4,65 triliun per tanggal 31 Desember 2016. Penurunan liabilitas disebabkan karena penurunan liabilitas asuransi sebesar Rp160,93 miliar, kontrak jaminan keuangan sebesar Rp12,73 miliar, dikurangi dengan peningkatan hutang asuransi sebesar Rp16,69 miliar, serta liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp13,99 miliar.

Hutang Asuransi

Hutang asuransi terdiri atas hutang reasuransi, hutang komisi dan hutang klaim.

Hutang asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp16,69 miliar atau 14,4% dikarenakan peningkatan hutang reasuransi sebesar Rp8,50 miliar, hutang komisi sebesar Rp7,94 miliar dan hutang klaim sebesar Rp249 juta.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mencatat liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp3,89 triliun atau menurun sebesar Rp160,93 miliar atau 4,0% dari Rp4,05 triliun per tanggal 31 Desember 2016. Penurunan liabilitas kontrak asuransi terutama disebabkan karena penurunan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp193,35 miliar atau 4,8%.

Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan terutama dikarenakan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan terutama atas produk tunggal asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*investment linked*) sebesar Rp554,71 miliar dikarenakan peningkatan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked*. Kondisi pasar saham dan obligasi yang cukup kondusif selama tahun 2017 memberikan dampak positif atas *marked-to-market* dari *unit-linked fund* yang mengakibatkan peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan atas *unit-linked fund* sebesar Rp352,27 miliar. Liabilitas manfaat polis masa depan untuk produk tradisional meningkat sebesar Rp9,10 miliar.

Kontrak jaminan keuangan

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement* (MBA) antara PNB (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNB, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2017 amounted to Rp4.51 trillion, decreased of Rp140.71 billion or 3.0% from Rp4.65 trillion as at December 31, 2016. The decreased in liabilities were contributed by the decreased of insurance contract liabilities by Rp160.93 billion financial guarantee contract by Rp12.73 billion, reduced by the increase on insurance payables amounting to Rp16.69 billion, and deferred tax liabilities by Rp13.99 billion.

Insurance Payables

Insurance payables consist of reinsurance payables, commission payables and claim payables.

Insurance payables increased by Rp16.69 billion or 14.4% due to the increase of reinsurance payables by Rp8.50 billion, commission payables by Rp7.94 billion and claim payables by Rp249 million.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities were consist of unearned premiums, estimated claims liability and liability for future policy benefits.

As at December 31, 2017, the Company recorded insurance contract liabilities amounted to Rp3.89 trillion or decrease of Rp160.93 billion or 4.0% from Rp4.05 trillion as at December 31, 2016. Decrease in insurance contract liabilities was mainly due to decrease in liabilities for future policy benefits amounted to Rp193.35 billion or 4.8%.

The decrease in liabilities for future policy benefits contributed by the decrease in liability for future policy benefits especially on single insurance product that is associated with an investment (*investment-linked*) amounted of Rp554.71 billion due to an increase in cash value claims associated with a single investment linked premium product. Stock and bond market conditions which are quite favorable during 2017 had a positive impact on *marked-to-market* of *unit-linked fund*, resulting in increased liability for future policy benefits on *unit-linked fund* amounting Rp352.27 billion. Liabilities for future policy benefits for traditional products increased by Rp9.10 billion.

Financial guarantee contract

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

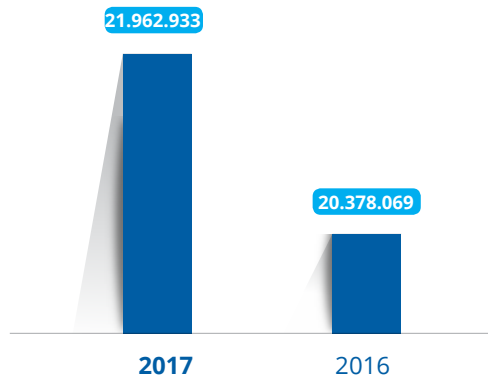
On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNB, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deed of guarantee.

Komponen Ekuitas Equity Component

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2017	2016	Nominal Amount	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid	4.002.759	4.002.759	-	-
Tambahan modal disetor, neto / Additional paid-in capital, net	(584.387)	(584.387)	-	-
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali / Difference arising from transaction with non-controlling interest	1.664.801	1.664.801	-	-
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya / Retained earnings - appropriated	30.192	29.692	500	1,7
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya / Retained earnings - unappropriated	11.670.127	10.245.675	1.424.452	13,9
Komponen ekuitas lainnya / Other equity components	3.166.860	3.095.558	71.302	2,3
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Total equity attributed to the owners of parent	19.950.352	18.454.098	1.496.254	8,1
Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interest	2.012.581	1.923.971	88.610	4,6
Jumlah ekuitas / Total equity	21.962.933	20.378.069	1.584.864	7,8

Grafik Jumlah Ekuitas



Total Equity Graphs

Jumlah Ekuitas
Total Equity
(Dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)

Ekuitas

Di tahun 2017, jumlah ekuitas meningkat 7,8% ke posisi Rp21,96 triliun. Kenaikan tersebut terutama bersumber dari total saldo laba yang meningkat sebesar Rp1,42 triliun, komponen ekuitas lainnya sebesar Rp71,30 miliar, dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp88,61 miliar.

Saldo laba meningkat sebesar Rp1,42 triliun atau 13,9% sebagai hasil dari laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,46 triliun dan pengukuran kembali atas libilitas imbalan kerja karyawan entitas anak dan entitas asosiasi sebesar negatif Rp32,62 miliar.

Komponen ekuitas lainnya meningkat sebesar Rp71,30 miliar, dari Rp3,10 triliun pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp3,17 triliun pada tanggal 31 Desember 2017 dikarenakan peningkatan laba belum yang direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp65,07 miliar.

Pada tahun 2017, kepentingan nonpengendali merupakan hak kepentingan nonpengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc., atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup sebesar Rp2,01 triliun.

Equity

In 2017, total equity increased by 7.8% to Rp21.96 trillion. The increased was mainly sourced from the total retained earnings which increased by Rp1.42 trillion, other equity components by Rp71.30 billion, and non-controlling interest by Rp88.61 billion.

Retained earning increased by Rp1.42 trillion or 13.9% as a result of net income for the year attributable to the owners of parent by Rp1.46 trillion and remeasurement on employee benefit liability of subsidiary and associate company amounting to negative Rp32.62 billion.

Other equity components increased by Rp71.30 billion, from Rp3.10 trillion on December 31, 2016 to Rp3.17 trillion on December 31, 2017 due to an increase in unrealized gain from the increase in fair value of available-for-sale securities amounting to Rp65.07 billion.

As of 2017, non-controlling interest represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc., in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp2.01 trillion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Komponen Arus Kas
Cash Flow Component

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2017	2016	Nominal Amount	%
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi / Net cash used in operating activities	(435.678)	(198.690)	(236.988)	119,3
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi / Net cash used in investing activities	(279.722)	(524.829)	245.107	(46,7)
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan / Net cash used in financing activities	(98.167)	(85.340)	(12.827)	15,0
Penurunan netto kas dan setara kas / Net decrease in cash and cash equivalents	(813.567)	(808.859)	(4.707)	0,6
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas / Effect of changes in foreign exchange rate cash and cash equivalents	(195)	(428)	233	(54,4)
Kas dan setara kas awal tahun / Cash and cash equivalents at beginning of year	4.287.000	5.096.287	(809.287)	(15,9)
Kas dan setara kas akhir tahun / Cash and cash equivalents at end of year	3.473.238	4.287.000	(813.762)	(19,0)

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas netto digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp435,68 miliar, meningkat sebesar Rp236,99 miliar dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp198,69 miliar. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2017 terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran klaim dan manfaat entitas anak dikurangi dengan penurunan penerimaan pendapatan premi entitas anak.

Peningkatan pembayaran klaim dan manfaat entitas anak disebabkan peningkatan pembayaran klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked*.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp279,72 miliar menurun sebesar Rp245,11 miliar dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp524,83 miliar. Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham. Komponen arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah pencairan dan penempatan deposito berjangka dan surat berharga dan penerimaan hasil investasi.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas netto untuk aktivitas pendanaan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp98,17 miliar dan Rp85,34 miliar merupakan pembayaran dividen oleh entitas anak ke pihak nonpengendali.

Cash flows from operating activities

Net cash used in operating activities of the Company for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp435.68 billion, increased by Rp236.99 billion compared to the year ended December 31, 2016 amounting to Rp198.69 billion. The increase in cash flow from operating activities in 2017 primarily due to increase on the subsidiary's claim and benefits payment, reduced by the decrease on receipts of premium income of subsidiary.

The increase in claims and benefits payments due to increased in the subsidiary's cash value claims payment related to single premium investment-linked products.

Cash flows from investing activities

Net cash flow used in investing activities of the Company for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp279.72 billion, decrease of Rp245.11 billion to the year ended December 31, 2016 which amounted to compared Rp524.83 billion. Funds raised from policyholders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policyholders and the shareholders' interest. The largest component of cash flows from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2017 is withdrawal and placement of time deposits and marketable securities and receipts of investment income.

Cash flows from financing activities

Net cash used in financing activities of the Company for the year ended December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp98.17 billion and Rp85.34 billion, respectively, was for payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interest.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan / Items	2017	2016
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) / Ratio net income to total assets (ROA)	5,5%	6,1%
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) / Ratio net income to total equity (ROE)	7,3%	8,3%
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih / Ratio net income to net premiums	35,5%	43,6%
Rasio Lancar / Current ratio	182,3%	183,0%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Ratio liabilities to equity	22,6%	25,2%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset / Ratio liabilities to total assets	17,0%	18,6%

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA)

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) menunjukkan seberapa efisien manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Di tahun 2017, ROA menurun menjadi sebesar 5,5% dibandingkan tahun 2016 sebesar 6,1%. Penurunan ini disebabkan karena penurunan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar 5,1%.

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE)

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian dari modal yang ditanamkan dalam Perseroan. Di tahun 2017, ROE menurun menjadi sebesar 7,3% dibandingkan tahun 2016 sebesar 8,3%. Penurunan ini disebabkan karena penurunan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar 5,1%.

Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih

Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Di tahun 2017, rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih menurun menjadi sebesar 35,5% dibandingkan tahun 2016 sebesar 43,6%. Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Efektivitas pengeluaran senantiasa dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak.

Rasio lancar

Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Di tahun 2017, rasio lancar menurun menjadi sebesar 182,3% dibandingkan tahun 2016 sebesar 183,0%. Penurunan rasio lancar dikarenakan adanya penurunan jumlah aset lancar dikarenakan adanya pengalihan komposisi Deposito ke Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI (Government Bonds) dalam rangka memenuhi ketentuan baru tentang Investasi Surat Berharga Negara yang tertuang dalam POJK No.1/POJK.05/2016.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan modal sendiri Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Di tahun 2017, rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun menjadi sebesar 22,6% dibandingkan tahun 2016 sebesar 25,2%. Rendahnya rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk bertahan dalam kondisi yang buruk dan tetap dapat memenuhi kewajibannya terhadap pemegang polis.

Ratio net income to total assets (ROA)

The ratio of net income to total assets (ROA) indicates how efficiently management uses its assets to generate earnings. In 2017, ROA decreased by 5.5% compared to the year of 2016 at 6.1%. This decrease was due to a decrease in net income attributable to the parent entity by 5.1%.

Ratio net income to total equity (ROE)

The ratio of net income to equity (ROE) shows the rate of return on the capital invested in the Company. In 2017, ROE decreased by 7.3% compared to the year 2016 amounted to 8.3%. This decrease was due to a decrease in net income attributable to the parent entity by 5.1%.

Ratio net income to net premiums

The ratio of net income to net premiums demonstrates the ability of the Company to generate a net income. In 2017, the ratio of net income to net premiums decreased by 35.5% compared to the year of 2016 of 43.6%. The Company and its subsidiaries continue to improve the performance included in profitability aspect. The effectiveness of spending is always made by the Company and its subsidiaries primarily to support all of the factors affecting the growth of the subsidiary's premium income.

Current ratio

The current ratio shows the Company's ability to meet short-term liabilities using owned current assets. In 2017, the current ratio decreased by 182.3% compared to the year of 2016 amounted to 183.0%. The decline in current ratio due to a decrease in the amount of current assets due to the shifting composition of deposits to securities issued by the State RI (Government Bonds) in order to meet the new provisions of the Government Securities Investment contained in POJK No. 1/POJK.05/2016.

Ratio liabilities to equity

The ratio of liabilities to equity shows the ability of the Company's capital to meet all its obligations. In 2017, the ratio of liabilities to equity decreased by 22.6% compared to the year of 2016 at 25.2%. The low ratio of liabilities to equity shows that the Company's ability to survive in harsh conditions and still be able to meet its obligations to policyholders.

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Di tahun 2017, rasio liabilitas terhadap jumlah aset menurun menjadi sebesar 17,0% dibandingkan tahun 2016 sebesar 18,6%. Rendahnya rasio liabilitas terhadap jumlah aset menunjukkan Perseroan memiliki jumlah aset yang cukup untuk dapat memenuhi kewajibannya terhadap pemegang polis.

Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan yang sebesar Rp4,51 triliun pada tanggal 31 Desember 2017, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp25,82 triliun atau sebesar 572,7% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada tahun 2016, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp24,29 triliun atau sebesar 522,5% dari jumlah liabilitas yang sebesar Rp4,65 triliun.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan memiliki jumlah piutang masing-masing sebesar Rp133,88 miliar dan Rp203,10 miliar yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp83,33 miliar dan Rp65,16 miliar, piutang asuransi masing-masing sebesar Rp39,62 miliar dan Rp46,02 miliar, serta piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp10,93 miliar dan Rp91,93 miliar. Dibandingkan dengan jumlah pendapatan premi neto masing-masing tahun yang sebesar Rp4,11 triliun pada tahun 2017 dan Rp3,53 triliun pada tahun 2016, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang hanya sebesar sebesar 3,3% untuk tahun 2017 dan 5,8% untuk tahun 2016 dari jumlah pendapatan premi bersih.

Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, titipan premi, akrual, utang lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ratio liabilities to total assets

The ratio of liabilities to total assets shows how part of the overall assets financed by debt. In 2017, the ratio of liabilities to total assets decreased by 17.0% compared to the year of 2016 at 18.6%. The low ratio of liabilities to total assets indicate the Company has a sufficient number of assets to meet its obligations to policyholders.

Debt Payment Capability

The Company has sufficient funds to meet all liabilities of the Company amounting to Rp4.51 trillion as of December 31, 2017, given the amount of the Company's investments and cash and cash equivalents reaching Rp25.82 trillion or 572.7% of total liabilities. Likewise, in 2016, the Company's total investments and cash and cash equivalents reaching Rp24.29 trillion, or 522.5% of total liabilities amounted to Rp4.65 trillion.

Receivables Collectibles Level

On December 31, 2017 and 2016, the Company had account receivables amounted to Rp133.88 billion and Rp203.10 billion, respectively, consisting of investment income receivables amounted to Rp83.33 billion and Rp65.16 billion, respectively, insurance receivables amounted to Rp39.62 billion and Rp46.02 billion, respectively, and other receivables amounted to Rp10.93 billion and Rp91.93 billion, respectively. Compared to the amount of net premiums each year which amounted to Rp4.11 trillion in 2017 and Rp3.53 trillion in 2016, the Company's collectability level of receivables is good where as the total receivable is only 3.3% for the year 2017 and 5.8% for the year 2016 of total net premiums.

Capital Structure

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, policyholders' deposit, accrued expenses, other payables and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Rasio pengungkit Perseroan untuk tahun 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 0,03 dan negatif 0,00. Di tahun 2016, jumlah utang yang dimiliki oleh Perseroan lebih kecil dibandingkan dengan jumlah kas dan setara kas, sehingga rasio pengungkitnya menjadi negatif.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2017, Perseroan tidak mempunyai ikatan material untuk investasi barang modal.

Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting antara tanggal 31 Desember 2017 dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 9 Maret 2018 yang perlu dilaporkan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen, dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2018

- Amendemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amendemen PSAK No. 13, "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur - Tanaman Produktif"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amendemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian Tahun 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian Tahun 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

1 Januari 2020

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 62, "Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa".

Perseroan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas, dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Leverage ratio of the Company for 2017 and 2016, 0.03 and negative 0.00, respectively. In 2016, the amount of debt held by the Company is less than the amount of cash and cash equivalents, so that the gearing ratio becomes negative.

Material Commitment for Capital Investment

During 2017, the Company had no material commitments for capital investments.

Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report

There was no significant event to be reported between December 31, 2017 and the issuance date of the audited financial statements on March 9, 2018.

Changes in the Accounting Policy

DSAK-IAI has issued amendements, and improvement PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2018

- *Amendments to PSAK No. 2 "Statement of Cash Flows : Disclosure Initiative"*
- *Amendments to PSAK No. 13, "Transfer of Investment Property"*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture - Bearer Plants"*
- *Amendments to PSAK No. 46 "Income Taxes Recognition of Deferred Tax Assets For Unrealized losses"*
- *Amendments to PSAK No. 53, "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"*
- *PSAK No. 15 (Improvements 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 67 (Improvements 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *PSAK No. 69, "Agriculture"*

January 1, 2019

- *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments"*

January 1, 2020

- *Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to PSAK No. 62, "Applying PSAK No. 71: Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract"*
- *PSAK No. 71, "Financial Instrument"*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK No. 73, "Lease".*

The Company is still evaluating the effects of those amendements and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

ASPEK PEMASARAN

Sejak Perseroan melakukan pengalihan portofolio kepada salah satu entitas anak Perseroan PT Panin Dai-ichi Life di tahun 2010, maka Perseroan fokus pada pengembangan pemasaran entitas anak tersebut. Sedangkan Perseroan sendiri membatasi kegiatan pemasarannya karena saat ini Perseroan memberikan advisory hanya pada entitas anaknya.

Dalam memasarkan produknya, entitas anak Perseroan (Panin Dai-ichi Life) saat ini menggunakan empat (4) kanal distribusi yaitu: Agency, Bancassurance, Credit Life, dan Direct Marketing & Telemarketing. Masing-masing jaringan distribusi diarahkan untuk melayani kepentingan pelanggan yang berbeda. Agency melakukan penjualan melalui agen yang memerlukan pertemuan langsung dengan pelanggan untuk dapat menjelaskan secara rinci produk yang dijual karena sifatnya yang kompleks, Bancassurance menjual produk melalui staf bank untuk produk yang bersifat tidak kompleks. Apabila nasabah bank tersebut memerlukan produk yang lebih kompleks, entitas anak telah menempatkan financial advisors untuk melakukan penjualan. Credit Life diarahkan untuk menangkap kebutuhan pasar asuransi dari kredit kepemilikan rumah dan kebutuhan asuransi korporasi termasuk pesangon berdasarkan UU kepailitan No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing mewadahi kebutuhan asuransi pemegang kartu kredit dari berbagai bank.

Berikut adalah rencana pengembangan produk dan pemasaran produk entitas anak:

1. Keagenan

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk baru, baik produk tradisional maupun produk yang berbasis investasi. Panin Dai-ichi Life juga akan memperluas jangkauan produk, dengan mengembangkan jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk akan diutamakan kepada produk-produk dengan premi regular, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah basis nasabah dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Pangsa pasar terhadap produk unit-linked masih tetap sangat besar dan potensial hingga saat ini, sehingga Panin Dai-ichi Life akan terus melakukan upaya penyempurnaan produk unit-linked yang ada, selain mengembangkan produk unit-linked yang baru. Namun demikian, Panin Dai-ichi Life juga akan melakukan pengembangan produk asuransi tradisional untuk memperluas portofolio produk tradisional dan terus meningkatkan pendapatan premi dari produk-produk tradisional untuk semua kanal distribusi. Pengembangan terhadap produk unit-linked akan diutamakan untuk melengkapi produk yang ada dengan asuransi tambahan maupun jenis-jenis investasi yang baru. Proses pengembangan produk disertai dengan riset pasar, sehingga proses pengembangan produk dan pemasarannya dapat menjadi lebih efektif. Proses pengembangannya produk juga akan didukung oleh aset yang aman, untuk meminimalisir risiko bagi nasabah maupun entitas anak dalam menjamin pembayaran kewajiban di masa depan.

MARKETING ASPECT

Since the Company transferred its portfolio to one of the Company's subsidiary PT Panin Dai-ichi Life in 2010, the Company focused on the marketing development of its subsidiary. While the Company limiting its own marketing activities because currently the Company provides advisory only to its subsidiary.

In marketing their products, the Company's subsidiary (Panin Dai-ichi Life) is currently using five (5) distribution channels, which are: Agency, Bancassurance, Credit Life, and Direct Marketing & Telemarketing. Each distribution channel is directed to serve the interests of different customers. Agency conducts selling through agents that requires direct meeting with the customer to personally explain the offered products due to its complexity. Bancassurance sell its products through bank staff for less complex product. If the bank's customers require more complex products, the subsidiary placed financial advisors to sale directly to banks customers. Credit Life is directed to capture the market needs of mortgage insurance and corporate insurance, including severance pay based on Law No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing accommodates the insurance needs of credit card holders of various banks.

Following is the subsidiary's strategic plan of product development and product marketing:

1. Agency

Panin Dai-ichi Life will develop new products continuously, both traditional products and investment-based products. Panin Dai-ichi Life also will expand the range of products, by developing additional insurance types as well as new types of investment. Product development will be prioritized to the products with regular premium, with the aim to increase the number of customer base and encourage sustainable business growth. The market share for unit-linked products is still very large and potentially up to this moment, so Panin Dai-ichi Life will continue to make efforts to enhance existing unit-linked products at this time and develop new products. However, Panin Dai-ichi Life will also develop traditional insurance products to expand the traditional product portfolio and continue to increase its premium income from traditional products. Development of the unit-linked products will be prioritized to complement existing products with additional insurance and the types of new investment. Product development process along with market research, so that the process of product development and marketing may be more effective. Product development process will also be supported by safe-haven asset, to minimize the risk for the customer and the subsidiary to guarantee the payment obligations in the future.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk tradisional maupun melakukan penyempurnaan produk unit-linked yang ada, dengan menambah jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk untuk kanal distribusi Bancassurance akan lebih bervariasi, yaitu kombinasi antara produk tradisional maupun unit-linked, produk dengan premi reguler maupun premi tunggal, sesuai dengan kebutuhan nasabah mitra bank melalui diversifikasi produk sesuai dengan segmentasi nasabah mitra bank, baik nasabah retail, pembiayaan, korporasi maupun nasabah prioritas. Pengembangan produk akan didukung oleh aset yang aman untuk meminimalisir risiko bagi nasabah mitra bank maupun perusahaan dan menjamin kelangsungan pemasaran produk maupun pembayaran kewajiban di masa depan.

3. Direct Marketing & Telemarketing

Panin Dai-ichi Life melakukan pengembangan produk tradisional dengan fitur yang sederhana bagi kanal distribusi Direct Marketing & Telemarketing. Sama halnya dengan proses pengembangan produk bagi kanal distribusi lainnya, pengembangan produk yang dilakukan adalah berbasis kepada kebutuhan nasabah dan dilengkapi dengan riset pasar, agar produk menjadi atraktif dan kompetitif dan pengembangan produk dan pemasarannya menjadi efektif. Dengan fitur yang sederhana, proses pemasaran akan menjadi lebih sederhana dengan tujuan agar produk dapat dengan mudah dipahami oleh calon nasabah.

Dalam proses pengembangan produk, Panin Dai-ichi Life berpedoman kepada 4 elemen penting, yaitu perencanaan yang matang, eksekusi yang tepat, evaluasi dan tinjauan, serta upaya untuk perbaikan. Dengan demikian, diharapkan proses pengembangan produk menjadi lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan potensi dan kualitas produk yang dipasarkan oleh Panin Dai-ichi Life, serta mendukung pertumbuhan pendapatan premi bagi perusahaan secara berkesinambungan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juni 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2016 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life will develop traditional and unit-linked products with additional insurance and type of new investments. Product development for Bancassurance distribution channel will be more varied, the combination of traditional and unit-linked products, products with regular premium and single premium, in accordance with the requirements of customers bank partners through diversification of products according to customer segmentation bank partners, both retail customers, financing, corporate as well as priority customers. Product development will be supported by safe assets to minimize risk to customers of banks and corporate partners and ensure continuity of product marketing and payment obligations in the future.

3. Direct Marketing & Telemarketing

Panin Dai-ichi Life priority to the development of traditional products with features that are simple to distribution channels Direct Marketing and Telemarketing. Similarly, the process of product development for other distribution channels, product development is based on customer needs and is equipped with market research, in order to be attractive and competitive products, product development and marketing to be more effective. With simple features, the marketing process will become simpler and products can be easily understood by potential customers.

In the process of product development, Panin Dai-ichi Life guided by four essential elements, namely the careful planning, precise execution, evaluation and review, as well as efforts to repair. Thus, the product development process is expected to be more effective, thus increasing the potential and quality of the products marketed by Panin Dai-ichi Life, as well as supporting the growth of premium income for the company on an ongoing basis.

DIVIDEND'S POLICY

The Company's dividend policy is to pay cash dividends to all shareholders at least one a year. The amount of cash dividend payments will be tied to company's profits and the need for funds required for investment in business development, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders for otherwise in accordance with the Articles of Association.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 22, 2017, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2016 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

INFORMASI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2017, tidak terdapat transaksi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi yang dilakukan Perseroan.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2017, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Auditan Perseroan, Catatan no. 36.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun 2017, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. Peraturan ini menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.05/2015 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Menyamakan standar penerapan APU dan PPT diseluruh Lembaga Jasa Keuangan yang sebelumnya diatur dalam peraturan terpisah (pasal 69).
- Perusahaan wajib membentuk unit khusus dan/atau menunjuk pejabat sebagai penanggung jawab penerapan program APU dan PPT, pada kantor pusat dan kantor cabang sesuai dengan ketentuan OJK (pasal 8 jo. Pasal 9).
- Perusahaan wajib menerapkan prosedur program APU dan PPT sesuai dengan ketentuan standar dari OJK (pasal 13).

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY THE MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

The Company or Subsidiaries does not have an Management and/or Employee Share Ownership Program.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEED FROM LIMITED PUBLIC OFFERING

Up to end of 2017, the Company did not conduct public offering either in the form of the issuance of shares, bonds or other securities.

INFORMATION CONCERNING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ AMALGAMATION, ACQUISITION OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

During 2017, no investment, expansion, divestment, merger/ amalgamation, acquisition or debt/capital restructuring were undertaken by the Company.

MATERIAL TRANSACTIONS BEARING CONFLICTS OF INTERESTS AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED ENTITIES

During 2017, no transactions containing conflict of interest were undertaken by the Company.

In the normal course of business, the Company and subsidiaries has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties. These are detailed in the Notes to the Audited Financial Statement, Note no. 36.

CHANGES IN THE REGULATION HAVING SIGNIFICANT IMPACTS TO THE COMPANY.

In 2017, there were changes in the regulations enacted by the Government, that may have a significant impact on the Company's business activities, included the following:

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 12/POJK.01/2017 regarding the Implementation of Anti Money Laundering and Counterterrorism Prevention Program in Financial Services Sector. This Regulation replaces the Regulation of the Financial Services Authority No. 39/POJK.05/2015 on the Implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program by Financial Service Providers in the Non-Bank Financial Industry Sector.

This regulation regulates among others:

- Equalize the standard of APU and PPT application in all Financial Services Institutions previously set out in a separate regulation (article 69).
- The Company shall establish a special unit and/ or appoint an official as the person in charge for the implementation of APU and PPT programs, at head office and branch office in accordance with the provisions of OJK (Article 8 jo Article 9).
- The Company is required to apply the procedures of APU and PPT programs in accordance with the standard provisions of OJK (article 13).

- Perusahaan wajib menatausahakan dokumen data nasabah dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (pasal 56).
- Konglomerasi keuangan wajib menerapkan APU dan PPT pada seluruh jaringan kantor dan anak perusahaannya (pasal 58).
- Perusahaan wajib memiliki sistem informasi yang dapat mendukung proses penerapan APU dan PPT (pasal 59).
- Perusahaan wajib melaporkan kepada OJK (pasal 62):
 - a. Action plan program APU dan PPT paling lambat Mei 2017.
 - b. Penyesuaian kebijakan dan prosedur APU dan PPT paling lambat 6 bulan sejak peraturan ini berlaku (16 September 2017).
 - c. Laporan tahunan realisasi pengkinian data paling lambat setiap tahunnya pada akhir bulan Desember.
- *The Company is required to administer customer data documents with a term of 5 (five) years (article 56).*
- *Financial conglomerates are required to apply the APU and PPT to the entire network of offices and subsidiaries (art 58).*
- *Companies must have an information system that can support the process of APU and PPT implementation (article 59).*
- *Companies are required to report to OJK (article 62):*
 - a. *Action plan of APU and PPT program no later than May 2017.*
 - b. *Adjustment of policies and procedures of the APU and PPT no later than 6 months after the enactment of this regulation (16 September 2017).*
 - c. *Annual report of data update realization at the latest every year at the end of December.*

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Penunjukan Akuntan Publik wajib diputuskan melalui RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit (pasal 13).
- Perusahaan wajib membatasi penggunaan jasa Akuntan Publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut (pasal 16).
- Perusahaan wajib menyampaikan laporan berkala mengenai penunjukan Akuntan Publik dan hasil evaluasi komite audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik (pasal 28).

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.05/2017 tentang Prosedur dan Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif di Bidang Perasuransian dan Pemblokiran Kekayaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Jenis-jenis sanksi yang dapat dikenakan kepada Perusahaan (pasal 2).
- Sanksi administratif dapat dikenakan kepada pemegang saham, pengendali, direksi, dewan komisaris, atau DPS (pasal 13).
- Setiap orang dapat dikenakan sanksi administratif berupa denda (pasal 16).
- OJK dapat memerintahkan instansi yang berwenang untuk memblokir sebagian atau seluruh kekayaan perusahaan asuransi yang sedang dikenai sanksi (pasal 19).

2. Regulation of the Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017 regarding Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities.

This regulation regulates among others:

- *The appointment of a Public Accountant must be decided through the GMS by taking into account the recommendations of the Audit Committee (article 13).*
- *The Company shall restrict the use of the same Public Accountant service within 3 (three) consecutive years of reporting books (Article 16).*
- *The Company shall submit periodic reports on the appointment of a Public Accountant and the results of the audit committee's evaluation of the implementation of audit services by the Public Accountant (article 28).*

3. Regulation of the Financial Services Authority No. 17/POJK.05/2017 regarding Procedures for Imposing Administrative Sanctions in Insurance and Insurance Company's Assets Blocking, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company.

This regulation regulates among others:

- *Types of sanctions that may be imposed on the Company (article 2).*
- *Administrative sanctions may be imposed on shareholders, controllers, directors, commissioners or DPS (article 13).*
- *Everyone may be subject to administrative sanctions in the form of fines (article 16).*
- *The OJK may order the competent authority to block part or all of the insurance company's assets subject to sanctions (article 19).*

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Perusahaan wajib melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan setiap tahunnya bersamaan dengan laporan rencana bisnis (pasal 4).
- Perusahaan wajib menyusun Laporan Keberlanjutan yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan yang pertama kali disampaikan untuk pembukuan 1 Januari 2020 -31 Desember 2020 (pasal 10).

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.05/2017 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian.

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Jenis-jenis laporan berkala untuk perusahaan asuransi (pasal 2 ayat 3).
- Klasifikasi Laporan Tahunan (pasal 4).
- Perubahan batas waktu Laporan tahunan Perusahaan Perasuransian menjadi setiap tanggal 30 April tahun berikutnya (pasal 8).
- Mencabut ketentuan batas waktu laporan tahunan pada peraturan sebelumnya (pasal 11) dengan demikian merubah batas waktu untuk laporan:
 - Laporan syarat keberlanjutan pihak utama.
 - Laporan hasil penilaian tingkat risiko.
 - Rencana tindak lanjut atas penilaian tingkat risiko posisi akhir tahun
 - Laporan penilaian sendiri dan penerapan manajemen risiko
 - Laporan strategi anti-fraud
 - Laporan GCG/ penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
 - Laporan realisasi rencana bisnis

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.05/2017 perubahan kedua atas POJK No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Menambahkan jenis investasi yang dapat diperhitungkan sebagai pemenuhan batas minimum investasi Surat Berharga Negara yaitu: (pasal 4A)
 - a. Obligasi dan/atau sukuk yang diterbitkan oleh BUMN/BUMD/anak perusahaan BUMN untuk pembiayaan infrastruktur;
 - b. Efek beragun aset yang digunakan untuk pembiayaan infrastruktur yang dilakukan oleh BUMN/BUMD/anak perusahaan BUMN.
 - c. Reksa dana penyertaan terbatas yang digunakan untuk pembiayaan infrastruktur yang dilakukan oleh BUMN/BUMD/anak perusahaan BUMN.
 - d. Instrumen investasi lain yang digunakan untuk pendanaan proyek infrastruktur pemerintah.

4. Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

This regulation regulates among others:

- *The Company is required to report on its Annual Financial Action Plan annually together with the business plan report (article 4).*
- *The Company is required to prepare a Sustainability Report submitted simultaneously with the Annual Report which was first submitted for bookkeeping January 1, 2020 -31 December 2020 (article 10).*

5. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.05/2017 regarding the Insurance Company Periodical Reports.

This regulation regulates among others:

- *Types of periodic reports for insurance companies (article 2, paragraph 3).*
- *Classification of the Annual Report (article 4).*
- *Changes in the deadline of the Insurance Company's annual report to every April 30 of the following year (article 8).*
- *Revoke the terms of the annual report deadline in the previous regulation (article 11) thereby changing the deadline for the report:*
 - *Sustainability report of key parties.*
 - *Report on the risk level assessment result.*
 - *A follow-up plan for year end position risk assessment.*
 - *Self assessment report and implementation of risk management.*
 - *Report on anti-fraud strategy.*
 - *GCG report/ good corporate governance implementation.*
 - *Report on the realization of business plan.*

6. Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.05/2017 regarding second amendment to POJK No. 1 / POJK.05 / 2016 concerning Investment of Government Securities for Non-Bank Financial Services Institution.

This regulation regulates among others:

- *Adding the type of investment that can be taken into account as the minimum investment requirement of Government Securities is: (article 4A)*
 - a. *Bonds and/or sukuk issued by BUMN/BUMD/ BUMN's subsidiaries for infrastructure financing;*
 - b. *Asset-backed securities used for infrastructure financing by BUMN/ BUMD/BUMN's subsidiaries.*
 - c. *Limited investment mutual funds used for infrastructure financing by BUMN/ BUMD/BUMN's subsidiaries.*
 - d. *Other investment instruments used for funding government infrastructure projects.*

7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian Fraud, Penerapan Strategi Anti-Fraud dan Laporan Strategi Anti-Fraud bagi perusahaan asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, atau Unit Syariah.

Surat Edaran ini mengatur antara lain tentang:

- Perusahaan wajib mengendalikan risiko terjadinya Fraud termasuk untuk lini usaha Unit Syariah.
- Perusahaan wajib membentuk unit/fungsi yang bertugas menangani pengendalian Fraud.
- Perusahaan wajib membuat pedoman untuk menerapkan Strategi Anti-Fraud.

7. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 46/SEOJK.05/2017 regarding Fraud Control, Implementation of Anti-Fraud Strategy and Anti-Fraud Strategy Report for insurance companies, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, Sharia Reinsurance Company, or Sharia Unit.

This Circular Letter regulates among others:

- *The Company shall control the risks of Fraud including its Sharia Unit business line.*
- *The company shall establish a unit/function in charge of handling Fraud control.*
- *Companies are required to create guidelines for applying Anti-Fraud Strategy.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KERANGKA TATA KELOLA PANIN FINANCIAL

Perseroan menyadari bahwa penerapan corporate governance yang efektif merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi yang ditetapkan melalui lima prinsip utama yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran.

Tujuan utama penerapan *corporate governance* di Perseroan adalah memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan (stakeholders) secara berkelanjutan. Perseroan percaya bahwa dengan tata kelola perusahaan yang baik akan dapat mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan kepada setiap pimpinan dan karyawan, meningkatkan manajemen perusahaan yang lebih transparan dan efisien sehingga tercipta suatu usaha berkelanjutan yang pada akhirnya memberi manfaat bagi seluruh para pemangku kepentingan.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan GCG di Perseroan mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

IMPLEMENTASI DAN KOMITMEN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan GCG di perseroan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan perseroan selalu berusaha menerapkan prinsip GCG secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip GCG dilakukan ke dalam seluruh proses bisnis Perseroan termasuk di dalamnya prosedur pengadaan barang, prosedur seleksi pegawai, prosedur pelaporan, serta prosedur pemasaran.

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK PANIN FINANCIAL

The company is fully aware that the effective corporate governance implementation is particularly of great importance to the company in order to achieve the Vision and Mission defined through five main keys which is Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

The main purpose of corporate governance implementation in company is to provide a guarantee for the continuous fulfillment of the stakeholder's right. The Company believes that with good corporate governance will be able to optimize the company's values to every director and employee, enhance the company management more transparent and efficient so as to create a sustainable business which will eventually provide benefits to all stakeholders.

Basis Good Corporate Governance Implementation

Implementation of GCG in the Company refers to the provisions of existing law, namely:

1. *Act of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Company.*
2. *Regulation of the Finance Services Authority No. 21/POJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance for Public Company.*
3. *Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance of Public Company.*
4. *Regulation of Financial Services Authority No. 8/POJK.04/2015 on Websites of the Issuer or Public Company.*
5. *Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of the Issuer or Public Company.*
6. *The guideline of Indonesian GCG developed by the National Committee of Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governance, KNKG).*

IMPLEMENTATION AND COMMITMENT

The implementation of GCG in company, basically conducted by Board of Commissioner, Directors and all employees in every activity in order to protect the interests of shareholders and the Company has always tried to apply the principles of GCG consistently in compliance with applicable rules and regulations.

Application of the principle of GCG conducted into the whole process of the Company's business including procurement procedures, employee selection procedures, reporting procedures and marketing procedure.

Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (*analyst meeting dan conference call*).
- Paparan publik tahunan.
- Update informasi di website Perseroan secara berkala.

The Company also regularly hold activities that are providing information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:

- Activity of investor relations (*analyst meeting and conference call*).
- Annual Public Expose.
- Information update at the website of the Company regularly.

PENERAPAN ATAS REKOMENDASI DALAM PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION ON THE GUIDANCE OF CORPORATE GOVERNANCE

NO	REKOMENDASI	KETERANGAN	RECOMMENDATION	DESCRIPTION
A	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM		THE COMPANY'S RELATIONSHIP TO SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS	
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).		Principle 1: Increasing the Implementation Value of Shareholders' General Meeting (SGM).	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Sesuai	Company has technical procedures for voting, either open or closed that deliver independence and shareholders' interests.	Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	3 anggota Dewan Komisaris dan 2 anggota Direksi tidak hadir dalam RUPS karena sakit dan ada kegiatan lain.	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company present at AGMS.	3 member of BOC and 2 member of BOD were unable to attend the SGM due to illness and other activities.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Sesuai	Summary of the Minutes of AGMS available in Company's website at least 1 year.	Comply
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.		Principle 2: Increasing the Company Communication Quality with Shareholders and Investors.	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Sesuai	Company has the communication policies with shareholders or investors.	Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Sesuai	Company discloses the communication policies with shareholders or investors through Company's website.	Comply
B	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTIONS AND ROLES	
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.		Principle 3: Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Sesuai	Considering the condition of Company in determining the number of members of the Board of Commissioners.	Comply

NO	REKOMENDASI	KETERANGAN	RECOMMENDATION	DESCRIPTION
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Sesuai	Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Commissioners.	Comply
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.		Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan	Board of Commissioners has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.	Not Comply, still under development process
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan	The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners disclose in Annual Report.	Not Comply, still under development process
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Sesuai	Board of Commissioners has a policy regarding resignation due to financial fraud.	Comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Sesuai	Board of Commissioners that perform Nomination and Remuneration function formulating the succession policies in Board of Directors Nomination process.	Comply
C	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLES	
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.		Principle 5: Strengthening Board of Directors Membership and Composition.	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Sesuai	Considering the condition of Company and effectiveness in determining the number of members of the Board of Directors.	Comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Sesuai	Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Directors.	Comply
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Sesuai	The Board of Directors that in charge in accounting and finance areas and has capabilities and /or knowledge in accounting area.	Comply
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.		Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Directors.	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan	Board of Directors has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.	Not Comply, still under development process
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan	The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors disclose in Annual Report.	Not Comply, still under development process
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Sesuai	Board of Directors has a policy regarding resignation due to financial fraud.	Comply

NO	REKOMENDASI	KETERANGAN	RECOMMENDATION	DESCRIPTION
D	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN		STAKEHOLDERS' PARTICIPATION	
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Sesuai	Company has a policy to avoid insider trading.	Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Sesuai	Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Sesuai	Company has a selection and improvement of the capabilities of supplier or vendor's policies.	Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Sesuai	Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Sesuai	Company has a policy on the whistleblowing system.	Comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Sesuai	Company has a policy on long-term incentives to directors and employees.	Comply
E	KETERBUKAAN INFORMASI		INFORMATION DISCLOSURE	
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.		Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Sesuai	Company utilizes the use of information technology more widely beside the website as media disclosure.	Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Sesuai	Company Annual Reports disclose the final beneficial owner of the Company in ownership of company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.	Comply

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut, bersama-sama dengan Komite-komite dan Sekretaris Perusahaan, berperan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

RUPS merupakan wadah pengambilan keputusan penting oleh para pemegang saham, yang dilakukan dengan mengutamakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company ("Company Law"), and the Company's Articles of Association, Corporate Governance structure cover General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). These three organs, along with Committees and Corporate Secretary, play importance role in implementing good corporate governance.

GMS is the forum for shareholders to take important decision by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements of the Articles of Association and all prevailing laws and regulations. BOC and BOD are collectively responsible for the continuity of the company's business in the long term. The management of the Company is carried out by BOD, whereas BOC is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Pelaksanaan RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2017, Perseroan melaksanakan satu kali RUPST dan tidak melaksanakan RUPSLB. RUPST dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2017 yang bertempat di Panin Bank Plaza Lantai 3, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480. Tahapan penyelenggaraan RUPST adalah sebagai berikut:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Hasil Result
08 Mei 2017 May 08, 2017	16 Mei 2017 May 16, 2017	31 Mei 2017 May 31, 2017	04 Juli 2017 July 04, 2017
Melalui surat No. 011/Dir-PF/001.A/05.17 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Melalui situs web dan harian Investor Daily, dilaporkan ke OJK melalui surat No. 013/Dir-PF/001.A/05.17 dan surat No. 010/Dir-PF/001.B/05.17 kepada BEI	Melalui situs web dan harian Investor Daily, dilaporkan ke OJK melalui surat No. 015/Dir-PF/001.A/05.17 dan surat No. 012/Dir-PF/001.B/05.17 kepada BEI	Melalui situs web dan harian Investor Daily, dilaporkan ke OJK melalui surat No. 012/Dir-PF/001.A/07.17 dan surat No. 013/Dir-PF/001.B/07.17 kepada BEI
Through Letter No. 011/Dir-PF/001.A/05.17 to Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Through website and daily newspaper Investor Daily, reported to OJK through letter No. 013/Dir-PF/001.A/05.17 and letter No. 010/Dir-PF/001.B/05.17 to IDX	Through website and daily newspaper Investor Daily, reported to OJK through letter No. 015/Dir-PF/001.A/05.17 and letter No. 012/Dir-PF/001.B/05.17 to IDX	Through website and daily newspaper Investor Daily, reported to OJK through letter No. 012/Dir-PF/001.A/07.17 and letter No. 013/Dir-PF/001.B/07.17 to IDX

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 25.462.889.354 saham atau setara dengan 79,52% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Adapun keputusan yang telah diambil dalam RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amendments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

Implementation of the GMS

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2017, the Company conducted AGMS once and did not conduct EGMS. AGMS was conducted on June, 22 2017 at Panin Bank Plaza 3th Fl., Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480. Stages of implementation of AGMS are as follows:

The AGMS was attended by shareholders and/ or representatives of shareholders representing 25,462,889,354 shares, equivalent to 79.52% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. Thus the provisions of the GMS quorum as stipulated in the Articles of Association were fulfilled and the holding of the GMS was legitimate and could take binding decisions.

The decisions taken by the AGMS are as follows:

Agenda Agenda	Keputusan Result	Realisasi Realization
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2016. 2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. 3. Penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan. 4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan. 5. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	• RUPS menyetujui seluruh laporan dan usulan dalam agenda 1, agenda 3 sampai dengan agenda 5. • RUPS tidak menyetujui agenda 2 terkait rencana penggunaan laba.	• Seluruh agenda RUPS yang telah mendapatkan persetujuan, telah terealisasi sepenuhnya.
1. The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2016. 2. The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2016. 3. Determination on the honorarium of the Board of Commissioners of the Company. 4. Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the Board of Directors of the Company. 5. The appointment of the Public Accountant Firm who will audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2017.	• AGMS approved report and proposals in agenda 1, agenda 3 until agenda 5. • AGMS disagree with agenda 2 related with the use of net profit.	• The entire agenda of the AGM that have been approved, have been fully realized.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2016, Perseroan melaksanakan RUPST dan tidak melaksanakan RUPSLB. Seluruh keputusan RUPST tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Realization of Decisions of Previous Year's GMS

In 2016, the Company conducted AGMS and didn't conduct EGMS. All decisions of the AGMS have been executed by the Company:

Agenda Agenda	Hasil Result	Realisasi Realization
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2015. 2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. 3. Pengangkatan Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan. 4. Pemberian Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, serta penetapan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan. 5. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	• RUPS menyetujui seluruh laporan dan usulan dalam agenda 1, agenda 3 sampai dengan agenda 5. • RUPS tidak menyetujui agenda 2 terkait rencana penggunaan laba.	• Seluruh agenda RUPS yang telah mendapatkan persetujuan, telah terealisasi sepenuhnya.
1. The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2015. 2. The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2015. 3. Change of composition of members of the Board of Commissioners, also determination on the honorarium of the Board of Commissioners of the Company. 4. Change of composition of members of the Board of Directors, also determination on the salary and allowances of the Board of Directors of the Company. 5. Delegation of authority to the Board of Directors of the Company to appoint the Public Accountant Firm to audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2016.	• AGMS approved report and proposals in agenda 1, agenda 3 until agenda 5. • AGMS disagree with agenda 2 related with the use of net profit.	• The entire agenda of the AGM that have been approved, have been fully realized.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan memberikan arahan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Dewan Komisaris dimana satu diantaranya adalah Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa jabatan Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPST yang diselenggarakan tanggal 23 Juni 2016. Komposisi per 31 Desember 2017 adalah:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Tenure</i>		
		RUPS <i>GMS</i>	Tgl Efektif <i>Effective Date</i>	Masa Jabatan <i>Tenure</i>
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>	23/06/2016	23/06/2016	2016-2018
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris/ <i>Vice President Commissioner</i>	23/06/2016	23/06/2016	2016-2018
Veronika Lindawati	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	23/06/2016	23/06/2016	2016-2018

Program Pengenalan Perusahaan

Kepada anggota Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya telah diberikan Program Pengenalan Perseroan yang meliputi:

- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, kinerja keuangan dan operasional, rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang, dan berbagai masalah strategis lainnya.
- Pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan.
- Penjelasan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners (BOC) is responsible for monitoring and giving recommendation to the Board of Directors in managing the Company, and ensuring that the Company already complied with the GCG across the every organization level. In performing its tasks, Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of Board of Commissioners to the GMS is the realization of supervision accountability upon Company's management in implementing GCG principles.

Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners

The members of BOC shall consists of 3 (three) persons, where one of them is an Independent Commissioner, so that the composition of the BOC is in accordance with applicable regulations.

Tenure of BOC no later than 5 (five) years or until closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. BOC shall be appointed for a term starting form the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the second AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

The composition of the BOC changed following the decision of the AGMS held on June 23, 2016. The composition as of December 31, 2017, are as follows:

Company Introduction Program

To member of BOC appointed for the first time has been given Company Introduction Program which includes such things:

- An overview of the Company related to the objectives, financial and operational performance, short term, mid term and long term business plan, and other strategic issues.
- Implementation of Good Corporate Governance.
- Explanation of duties, responsibilities and authorities of BOC.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Dewan Komisaris, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan: www.paninfinancial.com.

Pedoman Dewan Komisaris terdiri dari:

- a. Landasan hukum.
- b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
- c. Nilai-nilai.
- d. Waktu kerja.
- e. Kebijakan rapat, kebijakan kehadiran dan risalah rapat.
- f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

- 1) Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.
- 2) Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja kantor Perseroan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- 3) Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka.
- 4) Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan, disertai alasannya.
- 5) Jika semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris wajib untuk mengurus jalannya Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk sementara waktu memberikan kewenangan kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan.

Charter of Board of Commissioner

In order to support the implementation of its duties, responsibilities and authorities of the BOC, the Company ratified the Charter of Board of Commissioners on December 8, 2015. Charter of Board of Commissioners already uploaded at the website of the Company: www.paninfinancial.com.

Charter of Board of Commissioners contains of:

- a. Legal Basis.*
- b. Duties, responsibility and authority.*
- c. Values.*
- d. Working Time.*
- e. Meeting policy, attendance and minutes of meeting.*
- f. Reporting and Accountability.*

Duties and Authorities of Board of Commissioners

- 1) Board of Commissioners shall supervise and be responsible for the supervision of policy of Board of Directors in running the Company as well as advise Board of Director and do other things as stipulated in the Company's Article of Associations.*
- 2) Members of the Board of Commissioners either jointly or severally shall at any time during office hour be entitled to audit all bookkeeping, documents, other evidences, examining and reconciling financial condition and others and entitled to know all acts taken by the Board of Directors.*
- 3) Board of Director and each member of the Board of Directors shall explain anything inquired by member of Board of Commissioners as necessary to perform their tasks.*
- 4) Meeting of the Board of Commissioners shall at any time be entitled to suspend one or more member of the Board of Directors if such member of the Board of Directors acting in violation against article of associations of the company and/or prevailing laws and regulations. Such suspension shall be notified in writing to the related party and the reasons thereof.*
- 5) In case all members of the Board of Directors are suspended, Board of Commissioners shall for the time being manage the Company. In this case, Board of Commissioners shall be entitled to temporarily empower one of them or more to act for and on behalf of as well as represent the Company.*

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2017, telah dilaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan 5 (lima) kali rapat gabungan dengan Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris antara lain membahas hasil kinerja Perseroan and rencana bisnis.

Rincian kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat sebagai berikut:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Rapat <i>No. of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>No. of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat Gabungan <i>No. of Joint Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>No. of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Mu'min Ali Gunawan	6	6	100	5	5	100
Suwirjo Josowidjojo*	6	0	0	5	0	0
Veronika Lindawati	6	6	100	5	5	100

* tidak dapat menghadiri rapat karena sakit/ *unable to attend the meetings due to illness*

Meeting of the Board of Commissioners

During 2017, the Company did 6 (six) times BOC meeting and 5 (five) times joint meetings with BOD. Agenda of BOC meeting are discuss the Company's performance result and business plan.

Details of attendance at the meeting of BOC as follows:

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop.

Training and Competency Development of Board of Commissioners

During 2017, BOC did not attend various training program, conferences, seminars or workshops.

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang diantaranya atau sama dengan 33% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Hal ini telah sesuai dengan persyaratan minimum 30% dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia.

Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Independency Board of Commissioner

The Company Board of Commissioners currently comprises 3 (three) members, 1 (one) member or equivalent to 33% of the members is Independent Commissioner. This is in accordance with the minimum requirement of 30% in the Indonesia Stock Exchange Regulations.

Independent Commissioner has no relation with the Company other than the assignment as Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association.

Financial and family relationship for BOC in detail is illustrated in the following table:

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relation with</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relation with</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>	
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Mu'min Ali Gunawan		✓	✓		✓			✓		✓	✓	
Suwirjo Josowidjojo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Veronika Lindawati		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain Another Position	Nama Perusahaan Lain Name Another Company
Mu'min Ali Gun- awan	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Paninvest Tbk
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Panin Sekuritas Tbk
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
		Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
		Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	PT Panin Dai-ichi Life
Suwirjo Josowidjojo**	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Presiden Direktur President Director	PT Paninvest Tbk
Veronika Lindawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Clipan Finance Tbk

** tidak menjabat terhitung sejak 22 Juni 2017/ not served effective on June 22, 2017

Concurrent Position of Board of Commissioners

BOC have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

DIREKSI

Direksi bertanggungjawab mengelola Perseroan antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aset serta memastikan perkembangan pencapaian hasil usaha sesuai dengan tujuan Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi dimana satu diantaranya adalah Direksi Independen, sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa jabatan Direksi adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat para anggota Direksi tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is responsible to manage the Company among other formulating strategy and policy, maintain and manage the assets and ensure the development of business results achieved accordance with the purpose and objective of the Company.

Composition and Tenure of Board of Directors

The members of BOD shall consists of 3 (three) persons, where one of them is an Independent Director, so that the composition of the BOD is in accordance with applicable regulations.

Tenure of BOD no later than than 5 (five) years or until the closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. BOD shall be appointed for a term starting form the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the third AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

As at December 31, 2017, members of BOD are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure		
		RUPS GMS	Tgl Efektif Effective Date	Masa Jabatan Valid Until
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur/ President Director Direktur Independen/ Independent Director	26/ 06 / 2015	26/ 06 / 2015	2015 - 2018
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	26/ 06 / 2015	26/ 06 / 2015	2015 - 2018
Marwan Noor	Direktur/ Director	26/ 06 / 2015	26/06/ 2015	2015 - 2018

Pedoman Kerja Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Direksi, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan: www.paninfinancial.com.

Pedoman Direksi terdiri dari:

- Landasan hukum.
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
- Nilai-nilai.
- Waktu kerja.
- Kebijakan rapat, kebijakan kehadiran dan risalah rapat.
- Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Tugas dan Wewenang Direksi

- Direksi memiliki kewenangan untuk Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- Pembagian tugas dan wewenang pengurusan diantara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
- 2 (dua) orang anggota Direksi bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut:

- Presiden Direktur/ Direktur Independen
Bertugas mengkoordinasi pengelolaan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Membawahi Legal dan Corporate Secretary serta Internal Audit, Compliance dan Risk Management.

Charter of Board of Directors

In order to support the implementation of its duties, responsibilities and authorities of the BOD, the Company ratified the Charter of Board of Directors on December 8, 2015. Charter of Board of Directors already uploaded at the website of the Company: www.paninfinancial.com.

Charter of Board of Directors contains of:

- Legal Basis.*
- Duties, responsibility and authority.*
- Values.*
- Working Time.*
- Meeting policy, attendance and minutes of meeting.*
- Reporting and Accountability.*

Duty and Authority of Board of Directors

- Board of Directors shall be fully responsible for performing its tasks in the Company's interest in attaining its aim and objectives.*
- Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.*
- For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the Board of Directors may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.*
- Each member of the Board of Director shall be jointly and severally liable for the losses of the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in performing their duties.*
- A member of the Board of Director is not responsible for the losses of the Company if he/she can prove:*
 - that the loss of the Company's is not his/her mistake or negligence.*
 - that he/she has conducted managerial duties in good faith, responsible and prudence for concern and in accordance with purpose and objective of the Company.*
 - that he/she has no conflict of interest directly or indirectly to managerial act that caused loss.*
 - that he/she has action to prevent continuing losses incurred.*
- Distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors shall be stipulated by GMS. In case GMS not stipulate, it shall be stipulated based on resolutions of Board of Directors.*
- 2 (two) members of the Board of Director collectively entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company.*

In performing its duties, the Board of Directors is divided into areas of the following tasks:

- President Director/ Independent Director
In charge of coordinating the management of all operational activities of the Company. In charge of Legal and Corporate Secretary and Internal Audit, Compliance and Risk Management.*

- b. Wakil Presiden Direktur
Bertugas menangani Sumber Daya Manusia. Membawahi Human Capital dan General Support serta Technical Advisor.
- c. Direktur
Bertugas menangani Keuangan Perseroan. Membawahi Finance dan Accounting.

- b. Vice President Director
In charge of Human Resources. In charge of Human Capital and General Support as well as Technical Advisor.
- c. Director
In charge of Finance of the Company. In charge of Finance and Accounting.

Rapat Direksi

Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membicarakan perkembangan Perseroan atau memutuskan kebijakan. Rapat rutin dilakukan 1 bulan sekali.

Meeting of Board of Directors

The Board of Directors routinely holds a meeting to discuss the development of the Company or decides a policy. The routine meeting is conducted once a month.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Guna menyampaikan laporan kinerja Perseroan terkait operasional, rencana kerja dan isu-isu lainnya, dibuatlah rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

In order to deliver reports on the Company's performance as well as discussions concerning operational, work plans, and other issues, joint meetings BOD and BOC were organized.

Rincian kehadiran Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Details of attendance at the meeting of BOD and joint meeting as follows:

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Gabungan No. of Joint Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance
Lianna Loren Limanto	12	12	100	5	5	100
Bhindawati Gunawan	12	11	92	5	4	75
Marwan Noor	12	12	100	5	5	100

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi, para anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan atau seminar yang diadakan oleh institusi atau asosiasi yang terkait. Pada tahun 2017, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dan seminar sebagai berikut:

Training of Board of Directors

To always increase the competence, member of the Board of Directors attend training or seminar organized by the institutions or related association. The following are training and seminar list that have been attended by Board of Directors in the year of 2017, as follows:

No	Acara dan Kegiatan Event and Activities
1	Managing Tax for Sustainable Business, Jakarta, 21-22 Februari 2017 February 21-22, 2017.
2	Tax Planning & Tax Management Corporate, Jakarta, 22-23 Mei 2017. May 22-23, 2017.
3	Economy Outlook 2017 and Risk Management, Jakarta, 17 Februari 2017. February 17, 2017.
4	Awareness Training regarding PSAK 71 Implementation, Jakarta, 18 April 2017. April 18, 2017.
5	Penerapan Dokumen Harga Transfer (PMK-213) dan disahkannya Exposure Draft PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan (IFRS 9), Jakarta, 15 & 17 Mei 2017. Transfer Pricing Document Implementation (PMK-213) and Exposure Draft PSAK 71 related Financial Instruments (IFRS 9), Jakarta, May 15 & 17, 2017.
6	Implementasi IFRS 9 (ED PSAK 71, Instrumen Keuangan), Jakarta, 26 Juli 2017. IFRS Implementation (ED PSAK 71, Jakarta, July 26, 2017.

Independensi Direksi

Perseroan saat ini memiliki 1 (satu) orang Direksi Independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Direktur sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Jumlah Direksi Independen telah sesuai persyaratan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1A.

Independency Board of Directors

At this moment, the Company has 1 (one) Independent Director who has no relation with the Company other than the assignment as Director pursuant to the Company's Articles of Association. Total Independent Director already meet requirement as contained in the Regulation of Jakarta Stock Exchange No. 1A

Rangkap Jabatan Direksi

Direksi telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada tabel berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jabatan Lain <i>Another Position</i>	Nama Perusahaan Lain <i>Name Another Company</i>
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur/Independen Direktur <i>President Director/Independent Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Executive Vice President	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
Marwan Noor	Direktur <i>Director</i>	N/A	N/A

Concurrent Position of Board of Directors

BOD have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 31 Desember 2017, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada Perseroan.

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

As of December, 31 2017, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors does not have any shares at Company.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam setiap tahunnya Dewan Komisaris dan Direksi memberi laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengurusan dan pengawasan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Every year, the BOC and BOD provide an accountability report on the performance conducted throughout the fiscal year to the GMS. The GMS has an authority to grant approval or denial of the accountability report of BOC and BOD. The GMS also provides disclaimer to members of BOC and BOD on the management and supervision (*acquit de charge*) that have been carried out for the last fiscal year.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat keberagaman berdasarkan:

1. Usia, yang mana usia anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah antara 51 - 78 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, yang mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu bisnis ekonomi, keuangan, akuntansi;
3. Pengalaman kerja, yang mana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang keuangan, pendidikan, dan manufaktur;
4. Jenis kelamin, yang mana dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdapat 3 (tiga) anggota pria dan 3 (tiga) orang wanita.

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In the member composition of BOC and BOD, there is a diversity by:

1. Age, in which the age of members of BOC and BOD at the moment is between 51-78 years of age;
2. Education background, in which members of BOC and BOD came from different fields of education, namely business economics, finance, accounting;
3. Work experience, in which members of BOC and BOD has the background experience diverse work that is there from the fields of finance, education, and manufacturing;
4. Gender, in which of the total members of the BOC and BOD there are 3 (three) male members and 3 (three) female members.

Tabel kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Table of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Name of BOC and BOD</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keahlian <i>Expertise</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Bisnis <i>Business</i>	78 tahun <i>years old</i>	Pria <i>Male</i>
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	Keuangan <i>Finance</i>	57 tahun <i>years old</i>	Pria <i>Male</i>
Veronika Lindawati	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akuntan <i>Accounting</i>	51 tahun <i>years old</i>	Wanita <i>Female</i>
Direksi Board of Directors				
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur/ Independen Direktur <i>President Director/ Independent Director</i>	Akuntan <i>Accounting</i>	62 tahun <i>years old</i>	Wanita <i>Female</i>
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Ekonomi <i>Economics</i>	56 tahun <i>years old</i>	Wanita <i>Female</i>
Marwan Noor	Direktur <i>Director</i>	Akuntan <i>Accounting</i>	67 tahun <i>years old</i>	Pria <i>Male</i>

Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi. Kebijakan pemberian remunerasi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan kajian yang dilakukan Perseroan.

Komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari Gaji Bruto, Benefit sesuai dengan ketentuan Perseroan seperti Asuransi Kesehatan, Kendaraan Dinas, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta Tantiem atau Gratifikasi yang besarnya diberikan sesuai kinerja Perseroan.

PT Paninvest Tbk, selaku wakil dari pemegang saham Perseroan yang ditunjuk dan mendapat kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan telah menetapkan imbalan jasa (remunerasi) yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 secara konsolidasi sebesar Rp 19.191.887.812.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan Afiliasi pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara detail dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Remuneration Policy and Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, BOC and BOD received remuneration. Remuneration policy refer to the decision of the Shareholders as set out in the General Meeting of Shareholders having regard to the results of a study conducted by the Company.

Components of BOD' and BOC' remuneration consists of Gross Salary, Benefits in accordance with Company's provisions such as Health Insurance, Office Vehicles, Social Security (Jamsostek) and Religious Holiday Allowance (THR) as well as Share of Profit or Gratification which amount is given based on Company's performance.

PT Paninvest Tbk, as the representative from the shareholders who is appointed and acquired the power of attorney from the Annual General Meeting of Shareholders has defined the remuneration which is given to BOC and BOD of the Company for the year of 2017 as consolidated amounting to Rp 19,191,887,812.

Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors

Affiliate relation for member of BOC and BOD in details may be observed in the following table:

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Name of BOC and BOD</i>	Dewan Komisaris <i>BOC</i>		Direksi <i>BOD</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>	
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Mu'min Ali Gunawan	✓		✓		✓	
Suwirjo Josowidjojo		✓		✓		✓
Veronika Lindawati		✓		✓		✓
Lianna Loren Limanto		✓		✓		✓
Bhindawati Gunawan	✓		✓		✓	
Marwan Noor		✓		✓		✓

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; besaran atas remunerasi;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama ini belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri.

Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris yang telah disetujui dan ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2015.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG).

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Selama tahun 2017, Perseroan memiliki anggota Komite Audit 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tgl Efektif Effective Date	Masa Jabatan Tenure
Veronica Lindawati	Ketua Chairman	30/06/2016	2016-2018
Jacobus Laisila	Anggota Member	30/06/2016	2016-2018
A. Agus Susanto SE.,MM.	Anggota Member	30/06/2016	2016-2018

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF COMMISSIONERS

Nomination and Remuneration Committee

Following are duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee:

- Gives recommendation to BOC regarding: composition of BOD and BOC; policy and criteria required in the nomination process; and performance evaluation policy for BOD and BOC.
- Assist BOC to carry out performance evaluation.
- Gives recommendation to BOC on the skill development program of BOD and BOC.
- Proposes candidate who fulfil the requirement to be conveyed in the GMS.
- Give recommendation to BOC regarding: remuneration structure; remuneration policy; remuneration amount.
- Assist BOC to assess performance with appropriateness of remuneration received by each of member of BOD and BOC.

The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently run by the BOC, since in its execution has not been considered necessary to create separate committee.

Guideline for the implementation of nomination and remuneration function have been incorporated into Charter of Board of Commissioners that has been approved and signed on December 8, 2015.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Board of Directors function in the Company management in accordance with *Good Corporate Governance* (GCG).

Composition and Tenure of Audit Committee

During 2017, the Company has 3 (three) members of Audit Committee, consist of 1 (one) Chariman and 2 (two) members. Tenure of Audit Committee may not exceed tenure of Board of Commissioners as set out in the article of association and may be reappointed only for 1 (one) period.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2017 are as follows:

Jacobus Laisila

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1953. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Mpu Tantular.

Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai Kepala Produksi Panin Life (1979-1990), Kepala Produksi Bali Life (1990-1992), dan Kepala Cabang PT Panin Insurance (1992-2011).

A. Agus Susanto, S.E., M.M., CMA

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Rangkasbitung pada tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara.

Sebelumnya menjabat sebagai Accounting Manager PT Pan Brother Tbk (2000-2003), Senior Finance & Accounting Manager PT Royal Korindah (2003-sekarang) dan Senior Finance Accounting Manager PT Cosmoprof Indokarya (2013-sekarang).

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi independensi anggota komite.

Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit dan anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Komite Audit memiliki pedoman Kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2014. Pedoman ini mengatur keseluruhan persyaratan, keanggotaan dan persyaratan keanggotaan serta masa jabatan; tugas dan wewenang; mekanisme dan prosedural rapat.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

Jacobus Laisila

Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1953. He obtained his Bachelor degree from the University of Mpu Tantular.

Previously, served as Production Head Panin Life (1979-1990), Production Head Bali Life (1990-1992), and Branch Head PT Panin Insurance (1992-2011).

A. Agus Susanto, S.E., M.M., CMA

Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in Rangkasbitung in 1968. He obtained his Bachelor of Economics in Accounting and Masters degree in Management from the University of Tarumanagara.

Previously, he served as Accounting Manager of PT Pan Brother Tbk (2000-2003), Senior Finance & Accounting Manager of PT Royal Korindah (2003-now) and Senior Finance Accounting Manager of PT Cosmoprof Indokarya (2013-now).

Independency of the Audit Committee Members

All members of the Audit Committee are derived from an independent side and does not have any financial relationship, management, share ownership, and/or family with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Shareholders Controller, who may affect the independency of the committee members.

The Independent Commissioner acts as Audit Committee Chairman and its members consist of members of the Board of Commissioners and/or an independent external party who has skill, experience and other quality required.

Audit Committee Charter

In carrying out its roles and functions, Audit Committee has guidelines set out in Charter of Audit Committee that has been set on January 10, 2014. This charter regulates all requirements, membership and term of membership, tenure of Audit Committee; duties and authorities; mechanisms and procedural meetings.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee is responsible to provide insight to BOC in relation with the report and other matters that had been submitted by BOD to BOC, identify any matters that need BOC attention and doing other duties in relation with BOC duties which includes:

1. *Perform review on financial report which will be issued by the Company to public and/or other authority such as financial report, projection report and other report in relation with the Company's financial information.*
2. *Perform review on the compliance to Regulation in relation with the Company's activities;*
3. *Provide independent opinion in term of opinion differences between management and accountant for the service provide;*

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Audit Komite wajib mengadakan pertemuan minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Berikut adalah rincian pertemuan Komite Audit di tahun 2017, yaitu:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Veronica Lindawati	5	5	100%
Jacobus Laisila	5	5	100%
A. Agus Susanto SE.,MM.	5	5	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan komite audit selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Komite Audit melakukan kajian atas Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, proses dan temuan audit internal serta eksternal, kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, kode etik dan penerapan manajemen risiko Perseroan.
- Sepanjang tahun 2017 Komite Audit memantau Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan Perusahaan.
- Mengkaji Laporan Keuangan Perusahaan selama tahun buku 2017 dibandingkan dengan target/ rencana bisnis perusahaan.
- Komite Audit telah membuat laporan atas segala penugasan dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya.
- Komite Audit melakukan evaluasi terkait kerjasama joint venture pada PT Panin Dai-ichi Life.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan bertugas sebagai penghubung dengan membangun komunikasi yang baik antara Perseroan dengan OJK dan publik, serta antara Direksi dengan pemangku kepentingan perseroan lainnya.

- Provide recommendation to BOC in relation with the appointment of Public Accountant based on independency, scope of appointment and fee;
- Perform review for the audit implementation by internal auditor and perform monitoring on the follow up implementation by BOD for audit recommendation;
- Perform review to management risk implementation conducted by BOD if the Company doesn't have risk management function under BOC;
- Review complaint in relation with accounting process and the Company's financial report;
- Review and provide opinion to BOC in relation with potential conflict of interest in the Company; and
- To keep the confidentiality of document, data and the Company's information.

Meetings of Audit Committee

Audit Committee required to hold a meeting minimal 4 (four) times in a year. Following is details of Audit Committee meeting in 2017:

Implementation of Duties of the Audit Committee

The activity of the Audit Committee implemented during year 2017 is as follows:

- The committee conducts the assessment of Financial Statement, internal control system, internal as well as external audit findings and process, Corporate Compliance to the capital market regulations and other prevailing laws and regulations for the Company is performing its business activity, code of ethics and application of the Company risk management.
- All through the year of 2017 the Audit Committee monitored Quarterly Financial Statement, Semi Annual Report, and Annual Report of the Company.
- To review Company Financial Statement through year 2017 compared to the business target and/ or plan of the Company.
- The Audit Committee has prepared reports on all assignments in performing its functions and authority.
- Audit Committee do the evaluation on joint venture cooperation in PT Panin Dai-ichi Life.

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF DIRECTORS

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison to establish good communication between Company, OJK and public, and also for the Board of Directors with other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Terhitung sejak tanggal 18 Januari 2017, berdasarkan surat keputusan Direksi No. 001/Kep-Dir-PF/01.17 tertanggal 16 Januari 2017, jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Merny Hollis.

Merny Hollis (33 tahun), memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara. Sebelumnya, beliau bekerja sebagai sebagai Manajer Accounting PT Panin Dai-ichi Life (2012-2017), Accounting PT Johnson & Johnson Indonesia (2010-2011), Senior Assistant - Accounting PT Prudential Life Assurance (2006-2010), Judging Panel Staff Ikatan Akuntan Indonesia - Kompartemen Akuntan Manajemen (2006).

Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris berkenaan dengan kepatuhan atas semua peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip GCG;
- Memberikan keterbukaan informasi yang relevan dengan kondisi Perseroan kepada para pemodal dan pemangku kepentingan;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
- Mengadministrasi dokumen Perseroan terutama berkaitan dengan RUPS, rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

Tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan selama tahun 2017 adalah:

- Mengikuti perkembangan pasar modal berikut perubahan peraturan perundang-undang dan menginformasikannya kepada manajemen.
- Menyampaikan informasi kepada OJK dan BEI sesuai dengan mekanisme yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengatur penyelenggaraan RUPST berikut dokumentasinya.
- Mengatur terlaksananya Paparan Publik Perseroan.
- Menangani keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.

Corporate Secretary Profile

Start from January 18, 2017 based on Board of Director Decision Letter No. 001/Kep-Dir-PF/01.17 date January 16, 2017, The Corporate Secretary of the Company is Merny Hollis.

Merny Hollis (aged 33), obtained her Bachelor of Economic Accounting from Tarumanagara University. Previously, she served as Accounting Manager PT Panin Dai-ichi Life (2012-2017), Accounting PT Johnson & Johnson Indonesia (2010-2011), Senior Assistant - Accounting PT Prudential Life Assurance (2006-2010), Judging Panel Staff Ikatan Akuntan Indonesia - Kompartemen Akuntan Manajemen (2006).

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- Provide advice to BOD and BOC related with the compliance to all applicable regulations, so it will inline with the principal of GCG;*
- Provide disclosure of relevant informations regarding the condition of the Company to investors and stakeholders;*
- As liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders;*
- Administrative documents of the Company especially related with AGMS, BOD meeting and BOC meeting.*

The duties that carried out by the Corporate Secretary in 2017 are as follows:

- Followed the development of capital markets regarding changes in the capital market legislations and inform any regulatory changes to the management.*
- Presenting the Company information to OJK and IDX according to the mechanism in prevailing laws and regulations.*
- Regulated and documented the AGMS.*
- Set up the Company's Public Expose Events*
- Handled the disclosure to the public including the availability of information on the Company website.*

Program Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2017:

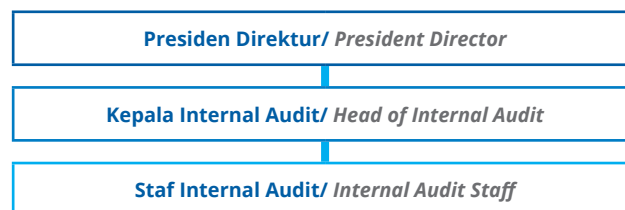
No	Acara dan Kegiatan <i>Event and Activities</i>
1	Sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan & Laporan Tahunan Emiten, Jakarta, 23 Februari 2017. <i>Workshop Good Corporate Governance and Company Annual Report, Jakarta, February 23, 2017.</i>
2	Diklat Corporate Secretary oleh Pusat Pendidikan Profesional Pasar Modal, Jakarta, 14-15 Maret 2017. <i>Training Program Corporate Secretary by Pusat Pendidikan Profesional Pasar Modal, Jakarta, March 14-15, 2017.</i>
3	Sosialisasi POJK No. 10/POJK.04/2017 dan POJK No. 11/POJK.04/2017, Jakarta, 18 April 2018. Workshop POJK No. 10/POJK.04/2017 and POJK No. 11/POJK.04/2017, Jakarta, April 18, 2017.

Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal berikut adalah uraian struktur, tugas, wewenang dan tanggung jawab satuan Kerja Audit Internal:

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal (UAI) adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur.



Struktur dan kedudukan UAI sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI.
- Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor UAI sebagaimana diatur dalam piagam ini dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala UAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 019/Dir. PF/001.B/11.15 tanggal 13 November 2015, Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Julyanti Anastasia Ritauli. Beliau lahir pada tahun 1977, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Indonesia dan Magister Management Keuangan, Universitas Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Unit Audit Internal (2014). Sebelumnya beliau bekerja di PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. sebagai Internal Auditor (2008-2014), sebagai Internal Auditor di PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2003-2008) dan sebagai Senior Associate di PricewaterhouseCoopers (2000-2003).

Competency Building Program

In order to improve the competency in performing her duties, Corporate Secretary regularly attends various training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2017:

Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the structure, tasks, authorities and responsibilities of Internal Audit Working Unit shall be as follows:

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit (IAU) is assigned to make an internal supervision of the Company under the President Director.

The Structure and position of IAU in accordance with the Internal Audit Charter are as follows:

- *IAU is chaired by the Head of IAU.*
- *The Head of IAU shall be appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.*
- *The President Director can dismissed the Head of IAU, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of IAU fails to fulfil the requirement of IAU auditor as stated in this chapter and/or fails or is incapable of performing his/ her tasks.*
- *The Head of IAU is responsible to the President Director.*
- *IAU auditors are directly responsible to the Head of IAU*

Based on the Board of Directors Decision No. 019/Dir. PF/001.B/11.15 dated 13 November 2015, Internal Audit Unit of the Company currently hold by Julyanti Anastasia Ritauli. She was born in 1977, and graduated her Bachelor of Economic in Accounting from Universitas Indonesia and Master degree Financial Management, Universitas Indonesia. She joined the Company as Head Internal Audit (2014). Previously, she served as Internal Auditor of PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. (2008-2014), Internal Auditor of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2003-2008) and Senior Associate of PricewaterhouseCoopers (2000-2003).

Sumber daya Unit Audit Internal pada tahun 2017 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Internal Audit, 1 (satu) orang Asisten Manager Internal Audit dan 1 (satu) orang Supervisor Internal Audit.

Kualifikasi Sumber Daya Unit Audit Internal

Auditor Internal harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan kecakapan yang penting bagi pelaksanaan praktik profesi di dalam organisasi
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan.
- Dapat meningkatkan kemampuan teknisnya melalui pendidikan yang berkelanjutan.

Standar Profesional

Dalam melakukan tugasnya, UAI harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku serta mengacu kepada *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors*. Standar ini memuat standar atribut (*attribute standard*), standar kinerja (*performance standard*) dan standar pelaksanaan (*Implementation Standard*).

Wewenang Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris, serta anggota dari Direksi dan Dewan Komisaris
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
5. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
6. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis para *auditee*, memberikan saran dan rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan atau teguran bila terjadi penyimpangan.

The resources of the Internal Audit Unit in 2017 are 3 (three) people consisting of 1 (one) Head of Internal Audit, 1 (one) Internal Audit Assistant Manager and 1 (one) Internal Audit Supervisor.

Qualification of Internal Audit Unit Resources

Internal auditors must meet the following qualifications:

- *Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in the execution of their duties.*
- *Have the knowledge and skills that are important for the implementation of professional practice within the organization.*
- *Have the ability to interact and communicate both verbally and written effectively.*
- *Have adequate knowledge to be able to identify, examine and test for indications of fraud.*
- *Can improve their technical capabilities through continuing education.*

Professional Standard

In performing its tasks, IAU shall always refer to the applicable policies and procedures of the Company and to the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors. The standards shall contain attribute standard, performance standard and implementation standard.

Authorities of Internal Audit

1. *Access all relevant information of the Company in relation to its tasks and functions.*
2. *Directly communicate with the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Periodically and incidentally hold meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners.*
4. *Coordinate its activities with external auditor's activities.*
5. *Conduct verification and reliability testing of the required information, in relation to the evaluation of audit system effectiveness.*
6. *Allocate internal auditor resources, determine audit focus, scope and schedule, technical application considered necessary to attain the audit purposes, clarify and discuss audit findings, request for oral/written responses from auditee, provide advice and recommendations.*
7. *Submit reports and consult with the President Director, coordinate with other management and, if requested by the management, issue warning in case of violation.*

Ruang Lingkup Tugas

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Audit berdasarkan prioritas risiko (*risk based audit*) sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kode Etik Audit Internal

1. Integritas

Integritas auditor internal menghasilkan kepercayaan dan menyediakan dasar untuk kehandalan penilaian. Untuk itu auditor internal:

- Wajib bersikap jujur, obyektif, cermat, bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- Wajib memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, UAI dan Perseroan.
- Wajib mematuhi peraturan dan perundang-undangan, tidak terlibat dalam kegiatan atau perbuatan melawan hukum yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi audit internal atau Perseroan.
- Wajib menghormati dan mendukung nama baik perusahaan dari sisi hukum ataupun etika.
- Mematuhi dan berkontribusi terhadap tujuan Perseroan.

2. Objektivitas

Auditor internal menjalankan objektivitas yang profesional sebaik mungkin dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Auditor internal membuat penilaian yang sudah diseimbangkan atas semua kondisi yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh pihak lain dalam membuat penilaian. Untuk itu auditor internal:

- Tidak boleh terlibat dalam kegiatan atau hubungan yang dapat mempengaruhi penilaian menjadi tidak wajar dan/atau menimbulkan pertentangan dengan kepentingan Perseroan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat mengganggu penilaian/pertimbangan profesional auditor.
- Melaporkan semua hasil audit dengan mengungkapkan semua fakta yang harus diketahui, yang jika tidak diungkapkan dapat menyebabkan distorsi pelaporan dan dapat merugikan Perseroan.

Scope of Tasks

1. Prepare and implement Risk-Based Annual Audit in accordance with the Company's purposes.
2. Test and evaluate the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
3. Audit and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, etc.
4. Provide advice on improvement and objective information on audited activities on all levels of management.
5. Prepare audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report follow-up of the advised improvement.
7. Prepare programs to evaluate the internal audit quality.
8. Conduct a special audits if necessary.

Code of Ethics of Internal Audit

1. Integrity

Integrity of internal auditors generates trust and provides basis for evaluation reliability. Therefore, the internal auditors shall:

- Be honest, objective, accurate, serious, and responsible in implementing their tasks.
- Have high integrity and loyalty to the profession, IAU and the Company.
- Adhere to the laws and legislation, not involved in any harming illegal activity or can allegedly harm the internal audit profession or the Company.
- Respect and support the Company's reputation, both from the side of law and ethics.
- Adhere and contribute to the Company's purposes.

2. Objectivity

The internal auditors shall be professionally objective in collecting, evaluating, and communicating the information on the audited activities or processes. The internal auditor shall make an evaluation adjusted to the relevant condition and not be influenced by own interest or the interest of any other parties upon preparing the evaluation. Therefore, the internal auditors shall:

- Not be involved in any activity or relationship that can improperly affect the evaluation and/or contravene with the Company's interest.
- Not receive any gift from anyone, both directly or indirectly, that can influence auditor's professional evaluation/ consideration.
- Report all audit findings by revealing all facts that must be declared, which other wise, distort the reporting and harm the Company.

3. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang seharusnya kecuali ada kewajiban hukum atau profesional yang mengharuskan dilakukannya hal tersebut. Untuk itu auditor internal:

- Wajib menjaga kerahasiaan dan berhati-hati dalam menggunakan dan mengolah informasi atau data yang diperoleh pada saat menjalankan tugas.
- Tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan maupun bertentangan dengan hukum.

4. Kompetensi

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas. Untuk itu auditor internal:

- Hanya bertugas di bidang atau jasa dimana mempunyai ilmu, keterampilan dan pengalaman yang sesuai.
- Melakukan jasa audit internal mengacu kepada peraturan auditing yang berlaku.
- Wajib meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas profesionalismenya secara berkesinambungan.

Program Kerja Unit Audit Internal 2017

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyusun program kerja audit tahunan. Selama tahun 2017, Unit Audit Internal telah melakukan audit di beberapa kantor pemasaran dan unit kerja yang berada di kantor pusat.

MANAJEMEN RISIKO

1. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko

Sebagai panduan dalam menerapkan proses manajemen risiko, Perusahaan memiliki kerangka kerja manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko mencakup ketentuan umum dalam proses manajemen risiko, strategi dan budaya risiko Perusahaan, metode dan pendekatan yang digunakan, serta alat dan infrastruktur dalam pengelolaan risiko.

Pedoman Manajemen Risiko

Sebagai panduan penerapan kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan juga memiliki pedoman teknis manajemen risiko. Pedoman teknis ini mencakup risiko operasional dan keuangan, jenis risiko, proses manajemen risiko, prinsip dan tanggung jawab masing-masing lini pertahanan Perusahaan.

Unit Manajemen Risiko

Untuk mengawasi manajemen risiko, Perusahaan memiliki Unit Manajemen Risiko yang merupakan bagian dari Departemen *Compliance and Risk Management* (CRM). Unit ini akan bekerjasama dengan Koordinator Risiko dari masing-masing departemen di dalam Perusahaan.

3. Confidentiality

The internal auditors shall respect the value and ownership of the received information and not reveal the information without any necessary authorization unless there is a legal or professional obligation to do so. Therefore, the internal auditors shall:

- *Maintain the confidentiality and be prudent in using and processing the information or data received while performing their tasks.*
- *Not use the received information for own interest or the interest of the other parties that may harm the Company or contravene the law.*

4. Competence

The internal auditors shall apply their knowledge, skill and experience in performing their tasks. Therefore, the internal auditors shall:

- *Only be assigned to the field where they have the appropriate knowledge, skill and experience.*
- *Conduct internal audit services referring to the applicable auditing regulation.*
- *Continuously improve their professional capability, effectiveness, and quality.*

Internal Audit Plan 2017

Every beginning of the year, Internal Audit Unit set up the annual audit plan. During 2017, Internal Audit Unit has conduct audit for several Sales offices and units at Head Office.

RISK MANAGEMENT

1. Risk Management System

Risk management framework

As guidance in implementing the risk management process, the Company has a risk management framework. The risk management framework includes a general provision in the risk management process, strategy and enterprise risk culture, methods and approach used, as well as the tools and infrastructure in the management of risk.

Risk Management Guidelines

As guidance in the implementation of the risk management framework, the Company also has a manual/technical guide for risk management. This technical guide includes both operational and financial risk, types of risk, risk management processes, principles and responsibilities of each organ Company's line of defense.

Risk Management Unit

To oversee risk management, the Company has a Risk Management Unit which is part of Compliance and Risk Management (CRM) Department. This unit will work with Risk Coordinators from each department within the Company's risk.

Prosedur dan Kebijakan yang Mendukung Manajemen Risiko

Perusahaan juga memiliki standar operasional prosedur Perusahaan. Standar operasional prosedur ini mengatur semua aktivitas di dalam Perusahaan.

2. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan proses manajemen risiko atas pertimbangan manajemen risiko Perusahaan (Kebijakan Manajemen Risiko) dimana dalam menjalankan aktivitas masing-masing departemen dikelompokkan menjadi tiga kategori sesuai dengan aktivitas Perusahaan, yaitu pertahanan pertama (*first line of defense*), pertahanan kedua (*second line of defense*), dan pertahanan ketiga (*third line of defense*). Pertahanan pertama terdiri dari departemen yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan. Pertahanan kedua terdiri dari departemen yang melakukan fungsi hukum, kepatuhan dan manajemen risiko. Pertahanan ketiga terdiri dari Departemen Internal Audit.

Implementasi dari efektifitas perusahaan dibentuk oleh semua pihak yang berpartisipasi di dalam pelaksanaannya. Dimulai dengan orientasi kepada karyawan baru hingga implementasi tata kelola Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari.

3. Risiko yang dihadapi Perusahaan

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban yang dapat berakibat pada peningkatan kewajiban polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

B. Risiko Keuangan Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Procedures and policies that supports risk management

The Company also has standard operating procedures. These standard operating procedures set up all the activity in each organ of the Company.

2. Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company applies a risk management process at the discretion of management of the risk of a Company (Risk Management Policy) where in running the business of each department are grouped into three categories according to the Company's activities, namely Line of First Defense (1st line of defense), line of Second Defense (2nd line of defense), and line of Third Defense (3rd line of defense). First line consists of each department's operating activities. The second line consists of departments that perform the function of legal, compliance and risk management. While the third line consists of the Internal Audit Department.

Implementation of effective governance in which all parties participate in its implementation. It begins with an orientation to new employees, implementation of governance implementation in daily activities.

3. The Risks which are faced by the Company

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behaviour and expenses. The Company and its subsidiaries management strategy review the assumptions made in determining our policy liabilities periodically and the review may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgement, so actual experience may be materially different than the assumptions we make.

B. Financial Risk Credit Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loan exposures given to the policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks, investment securities and other receivables by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan exposures given to the policyholders which predominantly result from conventional insurance, the Company and its subsidiaries applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loan in order to minimize the credit risk exposure.

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Perusahaan dan entitas anak menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Perusahaan dan entitas anak memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko Suku Bunga adalah risiko efek negatif yang harus ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anak yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga.

Hal-hal yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangnya tingkat suku bunga yang digunakan dalam

The Company and its subsidiaries considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum 80% from its cash surrender. Therefore, the maximum exposures for this policy loan is nil due to guaranteed by the related cash surrender owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Company and its subsidiaries have a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

Market Risk

The Company and its subsidiaries holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of our insurance operations, the Company and its subsidiaries collect premiums from our customers and invest them in a wide variety of assets. These investment portfolios ultimately cover the future claims to our customers. As the fair values of our investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, we are exposed to market risks. For example, an unanticipated drop in equity markets may generally result in a devaluation of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Company and its subsidiaries apply a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as the benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

i. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange Risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risk faced by the Company and its subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.

ii. Interest Rate Risk

Interest Rate Risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The interest rate risk currently faced by the Company and its subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders

penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Company and its subsidiaries have no floating rate instrument exposing it to cash flow interest risk.

iii. Risiko Harga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak dan diklasifikasikan pada laporan konsolidasian posisi keuangan baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anak tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

iii. Price Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to equity securities price risk because of the investment held by the Company and its subsidiaries and classified on the consolidated statements of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries are not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its subsidiaries.

C. Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perusahaan dan entitas anak mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti keadaan politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penembusan nilai investasi atau nilai tunai.

C. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting obligations associated with significant policyholders' withdrawing done simultaneously.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic environment affecting the policyholder resulting in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana Perusahaan dan entitas anak memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu. Selain itu Perusahaan dan entitas anak juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimate the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and timeframes. The Company and its subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its subsidiaries.

4. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam perumusan kebijakan dan proses pengambilan keputusan, Direksi berusaha untuk memberikan pengarahan kepada pihak terkait, yang harus melalui proses studi, penilaian/*review* yang mendalam, dan keputusan yang diambil oleh pihak yang memiliki pengetahuan dan kewenangan. Hal ini memungkinkan seluruh jajaran Direksi untuk memiliki pandangan yang seimbang di dalam rapat Direksi.

Kebijakan, Prosedur, dan Batasan Risiko

Perusahaan memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk semua aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Perusahaan juga memberikan penyebaran informasi yang memadai kepada pihak yang berkepentingan sebelum menerapkan undang-undang tersebut.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan secara umum telah mengacu kepada definisi internal kontrol menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yaitu suatu proses yang dijalankan oleh Direksi, Manajemen dan staf, untuk membuat keyakinan yang memadai mengenai:

- Efektifitas dan efisiensi operasional
- Reliabilitas pelaporan keuangan
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perusahaan, evaluasi terhadap efektivitas hal tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit, dan pemegang saham.

AUDITOR EKSTERNAL

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Mengacu Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2015 pasal 11 ayat 1 tentang Praktik Akuntan Publik, pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 5 tahun buku berturut-turut, dan dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut.

Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 ditetapkan melalui RUPS Tahunan, dimana RUPS tersebut menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, serta memberikan wewenang dan kuasa untuk menetapkan honorarium sehubungan dengan penunjukan tersebut. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan, serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

4. Risk Management Evaluation

Active Supervision Board of Directors and Board of Commissioners

*In policy formulation and decision-making process, the Board of Directors seeks to influence related parties, which must go through the process of study, assessment/*review* is deep, and the decision taken by the party who has an understanding and authority. This allows all of the BOD to have a balanced view that is usually done in the meeting of the BOD.*

Policies, Procedures, and Limit Risk

The Company has a Standard Operating Procedure (SOP) for all business activities and operations of the Company. The Company also provides sufficient dissemination to interested parties prior to implementing the law.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system of the Company has generally been referred to the definition of internal control in accordance with COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which is a process that is executed by the Board of Directors, Management and staff, to make reasonable assurance regarding:

- *Effectiveness and efficiency of operations*
- *Reliability of financial reporting*
- *Compliance with applicable laws and regulations.*

Management is responsible for the effectiveness of internal control system and risk management in the Company, evaluation of the effectiveness of it is performed by the Internal Audit Unit, Audit Committee, and shareholders.

EXTERNAL AUDITOR

Independent supervisory function of the Company's financial aspect is performed by making an External Audit by a Public Accountant Firm. Referring to Article 11 paragraph 1 of Finance Minister Regulation No. 20 year 2015 concerning Public Accountant Service, General Audit Services on Financial Statements can be provided by an Accountant Public shall be at the maximum period of 5 consecutive book years, and can provide audit services again after 2 consecutive book years does not provide such services.

The External Auditor that audit the financial statements of the Company in 2017 was determined in AGMS, in which its agreed to appoint Anwar & Partners Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017 and agreed to give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from such Public Accounting Firm. The appointed Public Accountant must have a registered license in FSA and competent in accordance with the complexity of the Company's business, and also comply with the applicable terms and conditions.

Berdasarkan Surat Direksi No. 025/Dir-PF/001.A/0917, telah dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan dan Akuntan Publik Helli I. B Susetyo, CPA yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Besarnya fee audit tahunan 2017 termasuk dengan PPn 10% sebesar Rp1.188.000.000,-. Selain dari jasa audit laporan keuangan tahunan, Perseroan tidak menggunakan jasa lain.

Audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2013-2017 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

Akuntan Publik Accountant Firm	Tahun Year	Nama Akuntan Accountant Name	Izin Akuntan Publik Public Accountant License
Anwar & Rekan	2017	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar & Rekan	2016	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar & Rekan	2015	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar, Sugiharto & Rekan	2014	Anwar, CPA	AP.0627
Anwar, Sugiharto & Rekan	2013	Agustinus Sugiharto, CPA	AP.0629

Based on Board of Director's Letter No. 025/Dir-PF/001.A/0917, it is appointed that Public Accountant Firm Anwar & Partners and Accountant Helli I. B Susetyo will in charge in the Audit of the Company's Financial Statement. The amount of Audit Fee in 2017 include PPn 10% was Rp1.188.000.000,-. Aside from the annual financial statement, the Company did not use other services.

The table below shows the Accountant and Public Accountant Firm that audited the Financial Statements of the Company 2013-2017 :

ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga integritas dalam aktivitas sehari-hari dan menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Bisnis Perusahaan didasarkan pada kepercayaan yang dimiliki karyawan, nasabah, mitra bisnis, pemegang saham, dan masyarakat. Kepercayaan seperti itu bergantung pada perilaku dan kemampuan karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan keinginan mereka untuk bersama-sama menciptakan nilai bagi nasabah, pemegang saham, dan masyarakat.

Sebagai panduan umum, Perusahaan memiliki Kode Etik yang berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS.

Pedoman Perilaku ini berisi panduan yang diantaranya terdiri dari:

- Larangan terhadap Korupsi dan Penyuapan
- Melindungi Privasi dan Data Pelanggan
- Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
- Anti-Trust dan Persaingan yang Sehat
- Menghindari Insider Trading
- Nilai-nilai dalam hal menghargai keanekaragaman dan menciptakan tempat kerja yang aman

Karyawan kami memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kecurigaan atas tindakan pelanggaran Kode Etik atau kebijakan Perusahaan lainnya. Sistem *whistleblowing* ada untuk memfasilitasi hal ini.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Meskipun Perusahaan memiliki pengendalian dan prosedur untuk mencegah tindakan yang tidak benar, Perusahaan juga menyadari bahwa upaya karyawan sangat berharga untuk memastikan bahwa tindakan yang tidak benar dilaporkan.

CODE OF CONDUCT

The Company is committed to maintaining integrity in its daily activities and conducting business that is in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company's business is about the trust of our employees, customers, business partners, shareholders, and communities have in us. Such trust depends essentially on the personal conduct and capability of our employees, BOD, BOC, and Sharia Supervisory Board and their desire to jointly create value for our customers, business partners, shareholders, and communities.

To provide general guidance, the Company has a Code of Conduct in place that applies to all employees, BOD, BOC, and Sharia Supervisory Board.

This Code of Conduct contains guidance on the following:

- The prohibition of Corruption and Bribery
- Protecting Customer Privacy and Data
- Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing
- Anti-Trust and Fair Competition
- Avoiding Insider Trading
- Values of respecting diversity and creating a secure workplace

Our employees have the responsibility to report any suspicions of a breach of the Code of Conduct or any of the Company's policies. A whistleblowing system is in place to facilitate this.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Although the Company has controls and procedures in place to prevent inappropriate practices, the Company also recognizes that the efforts of employees are valuable in ensuring that inappropriate conduct is reported.

Sistem *whistleblowing* kami memiliki prosedur untuk memastikan bahwa setiap karyawan yang beritikad baik untuk melaporkan akan terlindungi dari segala bentuk pembalasan. Kasus yang dilaporkan akan segera ditangani secara rahasia oleh pihak-pihak yang memiliki kompetensi. Manajemen dilibatkan dalam pembuatan keputusan akhir untuk memastikan objektivitas dan akuntabilitas. Pengingat berkala juga dikirim ke semua karyawan untuk melaporkan hal-hal yang tidak tepat.

PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2017, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi.

AKSES INFORMASI

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG melalui keterbukaan informasi secara internal dan eksternal. Seluruh informasi mengenai Perseroan dapat dilihat melalui laporan tahunan, situs web Perseroan www.paninfinancial.co.id serta situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan media cetak.

Selain itu, informasi tentang Perseroan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke kantor pusat dan *sales office* atau *general agency* dari entitas anak Perseroan. Berikut adalah informasinya:

- Telepon : 021 - 255 66 822
- Faksimili : 021 - 255 66 818
- Email : corsec@paninfinancial.co.id

Perseroan juga senantiasa memberikan informasi terupdate mengenai pencapaian yang telah diraih serta strategi kedepan kepada karyawan secara langsung melalui forum komunikasi bernama *Town Hall*.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada nasabah, Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life memiliki departemen *Customer Care*. Departemen ini berfungsi antara lain sebagai:

1. Pusat Penanganan Keluhan Nasabah

Dalam rangka mendukung proses layanan yang sesuai dengan salah satu nilai Perseroan "*Assured Customer Satisfaction*", Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life senantiasa meningkatkan kualitas pelayanannya kepada nasabah, salah satunya dengan menyediakan pusat layanan penanganan keluhan nasabah yang berada dibawah tanggung jawab *Customer Care Center*.

Berikut adalah media yang dapat digunakan nasabah untuk menghubungi *Customer Care* untuk menyampaikan keluhannya:

- Telepon : 021-255 66 788
- Email : customer@panindai-ichilife.co.id
- Surat, atau kunjungan langsung ke:
Customer Care Center
Panin Life Center
Jl. Let Jend. S. Parman Ground Floor
Jakarta 11420
- Website : www.panindai-ichilife.co.id dengan menu "Contact Kami".

Our whistleblowing system has a procedure in place to ensure that any employee who reports in good faith will be protected from any form of retaliation. The reported cases are handled confidentially in a timely manner by a limited number of professionals. Management is involved in making the final decision making to ensure objectivity and accountability. A regular reminder is also sent out to all employees to report any noncompliant matters.

LEGAL DISPUTE

During 2017, there was no legal dispute faced by the Company, members of BOC and members of BOD.

ACCESS TO INFORMATION

Company always committed to implement GCG through information disclosure both internal and external. All informations related with the Company can be seen through annual report, Company's website at www.paninfinancial.co.id and Indonesia Stock Exchange's website at www.idx.co.id and media.

In addition, information about the Company could be access directly through telephone, facsimile, email, or directly came to head office and sales office or general agency of the Company's subsidiary. Herewith are the informations:

- Phone : +62 21 - 255 66 822
- Fax : +62 21 - 255 66 818
- Email : corsec@paninfinancial.co.id

Company also give update information related with the performance that already received and also the next strategy to employees directly through the communication forum called Town Hall.

CUSTOMER PROTECTION

In order to give best service to the customers, Company through Panin Dai-ichi Life have Customer Care Department. This department have main role as:

1. Customer Care Center

In order to support services process in accordance with one of Company values "Assured Customer Satisfaction", Company through Panin Dai-ichi Life constantly improve the quality of service customers, by providing customer complaint handling center which is under the responsibility of Customer Care Center.

The following are media that can be used by customers to contact Customer Care related with their complaints:

- Telephone : 021-255 66 788
- Email : customer@panindai-ichilife.co.id
- Letter or directly visit:
Customer Care Center
Panin Life Center
Jl. Let Jend. S. Parman Ground Floor
Jakarta 11420
- Website : www.panindai-ichilife.co.id with menu "Contact Kami".

2. Mekanisme Penanganan Keluhan

Customer Care akan memberikan respon atas keluhan nasabah dalam waktu 1x24 jam. Semua pengaduan tercatat dengan baik di *Customer Relationship Management System* dan dimonitor penyelesaiannya.

Adapun mekanisme penanganan keluhan didahului dengan menerima keluhan dari nasabah, kemudian melakukan verifikasi, menganalisa, dan melakukan koordinasi dengan Departemen/ Bank Partner terkait untuk penyelesaian lebih lanjut dan menghubungi nasabah untuk menyampaikan penyelesaian keluhan.

3. Peningkatan Layanan

Perseroan dan Panin Dai-ichi Life berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kepercayaan dan kepuasan nasabah, salah satunya adalah dengan mendengarkan masukan dari nasabah yang disampaikan melalui Survei Kepuasan Nasabah yang rutin diadakan setahun sekali oleh Panin Dai-ichi Life. Masukan dari nasabah menjadi acuan guna perbaikan dan peningkatan layanan kepada nasabah.

2. Complaint Handling Mechanism

Customer Care will give response to customer complaints within 1x24 hours. All complaints are recorded well by *Customer Relationship Management System* and the completion of this complaints will be monitored.

Complaint handling mechanism started with receive complaints from customer, then the verification will be held, analysis, and coordinate with other departments/ related bank partner to solve the problem, finally contact customer for update about completion.

3. Service Improvement

Company and Panin Dai-ichi Life are committed to continuously improve customer trust and satisfaction, by listening to customer feedback that delivered through customers satisfaction survey which is regularly held once a year by Panin Dai-ichi Life. This feedback will become references to the Company for customers service improvement.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY

Serah Terima Hadiah 'Kontes Lesson from My Parents

Prize Handover 'Lessons from My ParentsContest'



Kontes video digital dengan tema 'Lesson from My Parents' yang diadakan akhir tahun lalu berhasil menarik lebih dari 200 peserta dari berbagai wilayah di Indonesia. Kontes ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai asuransi kepada kalangan muda melalui media sosial. Pada akhir periode terpilih 3 (tiga) pemenang utama, yang berasal dari 3 kota berbeda, yakni dari Depok, Surabaya dan Rantauprapat, Sumatera Utara dimana serah terima hadiah dilakukan secara simbolis pada tanggal 27 Januari 2017 di Jakarta. Selain ketiga pemenang utama, dipilih juga lima (5) orang pemenang favorit berdasarkan jumlah *likes* terbanyak, dimana seluruh pemenang mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi dari karya kreatif mereka.

The digital video contest with the theme "Lessons from My Parents" was conducted last year and has attracted more than 200 participants from various regions in Indonesia. This contest intended to increase the understanding of insurance, especially for young people through social media. At the end of the contest, 3 (three) main winners were selected from three different cities; Depok, Surabaya, and Rantauprapat, North Sumatra where the prize handover was held symbolically on January 27th, 2017 in Jakarta. Other than the three main winners, there were also five (5) favorite winners selected based on the number of likes, where all the winners get a prize as appreciation of their creative work.

Internship Program Internship Program



Program Internship rutin diadakan di Departemen Panin Dai-ichi Life sejak 2016. Salah satu kegiatan yang dilakukan pada tanggal 29-30 Maret 2017 diikuti oleh pelajar dari Singapore International School. Siswa mempelajari banyak hal baik itu proses verifikasi kelengkapan dokumen pengajuan klaim, proses analisa medis sampai dengan pemberian keputusan klaim. Diharapkan melalui kegiatan ini, para pelajar yang masih mengenyam pendidikan di bangku sekolah bisa mengenal lebih jauh mengenai dunia bisnis secara umum sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

The Internship Program is regularly held at Panin Dai-ichi Life Department since 2016. Students from Singapore International School participated at one of the activities conducted on 29-30 March 2017. The students learn various things starting from the process of verifying the completeness of documents for claims filling, the process of medical analysis until the final decision of the claim. It is expected that through this activity, students who are still in school can learn more about the business activity through real practice according to their interests and talents.

Donor Darah di 5 Kota Blood Donors in 5 Cities



Dalam rangka memperingati hari Donor Darah sedunia, Panin Dai-ichi Life kembali menggelar aksi sosial donor darah yang diadakan serentak di 5 kota yaitu Jakarta, Surabaya, Medan, Yogyakarta dan Pontianak. Kegiatan yang diadakan pada tanggal 15 Juli 2017 ini mengangkat tema "Your Precious Blood, Saves Precious Lives". Acara ini bisa terselenggara berkat dukungan positif dari Palang Merah Indonesia (PMI) di masing-masing kota. Rangkaian kegiatan Donor Darah ini mengundang partisipasi dari karyawan, agen, mitra bisnis, nasabah dan masyarakat sekitar.

To commemorate the World Blood Donor Day, Panin Dai-ichi Life once again organized blood donor activities simultaneously in 5 cities: Jakarta, Surabaya, Medan, Yogyakarta and Pontianak. The event that was held on July 15th, 2017 using "Your Precious Blood, Saves Precious Lives" as a theme. This event was successfully conducted with the support from the Indonesian Red Cross (PMI) in each city. This series of Blood Donor activities engaged the participation of employees, agents, business partners, customers and the social community.

Family Charity Fun Walk

Family Charity Fun Walk



Dengan mengusung tema hidup sehat, Panin Dai-ichi Life mengadakan kegiatan CSR bertajuk *Family Charity Fun Walk* yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juli 2017 di FX Sudirman Jakarta. Bapak Fajar Gunawan didampingi oleh jajaran Direksi bersama para karyawan, tenaga pemasar beserta keluarganya ikut memeriahkan acara dan berjalan kaki bersama di sepanjang jalur *Car Free Day (CFD)*. Lebih dari 1000 orang peserta hadir dan berpartisipasi dalam acara yang menempuh jarak 4 km ini, dan dari setiap kilometer yang ditempuh oleh setiap peserta Panin Dai-ichi Life akan menyumbang sebesar Rp 10.000 untuk donasi kegiatan sosial bagi sesama yang membutuhkan. Dengan adanya kegiatan *Family Charity Fun Walk* ini, diharapkan seluruh karyawan Panin Dai-ichi Life akan semakin meningkatkan kesadaran seluruh karyawan Panin Dai-ichi Life akan pentingnya gaya hidup sehat dan rasa kepedulian untuk membantu sesama juga akan semakin meningkat.

Using healthy lifestyle as a theme, Panin Dai-ichi Life held a CSR activity called Family Charity Fun Walk which was held on July 23, 2017 at FX Sudirman Jakarta. Mr. Fajar Gunawan was accompanied by the Board of Directors along with the employees, marketers, and their families to walk together along the path of Car Free Day (CFD). More than 1,000 participants attended and participated in this event with a distance of 4 km, and for every kilometre travelled by each participant, Panin Dai-ichi Life will donate IDR 10,000 for social activities. Family Charity Fun Walk activity is aimed to increase the awareness of all employees of Panin Dai-ichi Life on the importance of a healthy lifestyle and having compassion towards helping others.

Bekal Hidup Sehat

Provide Healthy Living



Untuk mempromosikan pola hidup sehat sekaligus perencanaan keluarga dan juga sebagai rangkaian edukasi literasi keuangan, Panin Dai-ichi Life mengadakan rangkaian kampanye promosi dengan tema *#BekalHidupSehat* dengan menggandeng artis sekaligus Chef, Nicky Tirta. Kampanye *#BekalHidupSehat* dibagi atas beberapa program, yang diawali dengan lomba resep menu bekal sehat yang diselenggarakan melalui media sosial, Instagram. Kontes yang berlangsung selama bulan Agustus 2017 ini mendapatkan respon dari 1135 peserta dari berbagai wilayah di Indonesia. Program acara dilanjutkan dengan video resep bekal sehat yang diunggah dan dibagikan melalui akun media resmi Panin Dai-ichi Life dan diakhiri dengan seminar dan *talk show*, yang diadakan di Jakarta. Program ini juga merupakan bagian dari literasi keuangan kepada masyarakat Indonesia.

To promote a healthy lifestyle and family planning and as part of financial literacy education, Panin Dai-ichi Life held a series of promotional campaigns with the theme #BekalHidupSehat and co-operated with actor and celebrity chef Nicky Tirta. The #BekalHidupSehat campaign is divided into several programs, starting with a healthy lunch menu recipe contest organized through social media, Instagram. The contest which is conducted throughout August 2017, generated responses from 1135 participants from various regions in Indonesia. Following the contest, the campaign continued with a healthy recipe video uploaded and shared through the official media account of Panin Dai-ichi Life and ended with a seminar and talk show in Jakarta.

Origami Hati Kami

Origami Hati Kami



Sebagai bagian dari kegiatan Customer Social Responsibility (CSR) melalui media sosial dan untuk semakin memperkenalkan salah satu budaya Jepang, Panin Dai-ichi Life kembali mengadakan kegiatan 'Origami Hati Kami' selama periode Februari-Juni 2017. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan donasi bagi anak-anak penderita kanker melalui Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI). Panin Dai-ichi Life mendonasikan Rp 10.000 untuk setiap foto dengan origami hati yang diunggah di media sosial dengan tagar #origamihatikami dan #panindaiichilife. Seluruh karyawan, tenaga pemasar, dan masyarakat luas terlibat dalam kegiatan ini. Dana yang terkumpul dari kegiatan ini telah diserahkan secara simbolis kepada pengurus dari YKAKI pada tanggal 11 Agustus 2017 oleh Direksi dari Panin Dai-ichi Life.

As part of Customer Social Responsibility (CSR) activity program through social media to further introduce the culture of Japan, Panin Dai-ichi Life once again conducted the 'Origami Hati Kami' activity from February to June 2017. This activity aims to provide donations for children with cancer through Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI). Panin Dai-ichi Life donated IDR 10,000 for each photo with heart origami uploaded on social media with the hashtag #origamihatikami and #panindaiichilife. All employees, marketers, and the public are involved in this activity. Funds raised from this activity has been symbolically handed over to YKAKI on August 11th, 2017 by the Board of Directors of Panin Dai-ichi Life.

Literasi Keuangan bersama Masyarakat Ekonomi Syariah

Financial Literacy with Sharia Economic Community



Literasi keuangan berperan penting untuk memberikan edukasi dan menumbuhkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk berasuransi. Guna mendukung tujuan tersebut, Panin Dai-ichi Life bekerjasama dengan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) mengadakan MES Syariah Roadshow di Yogyakarta pada tanggal 16 Agustus 2017. Program ini merupakan salah satu dari seri kegiatan literasi keuangan yang diusung oleh MES di beberapa kota besar di Indonesia dan juga merupakan bentuk dukungan terhadap program Pemerintah Indonesia dalam hal inklusi keuangan.

Financial literacy plays an important role in educating and increasing awareness of the importance of Insurance in Indonesia. To support these objectives, Panin Dai-ichi Life co-operated with Masyarakat Ekonomi Syariah Sharia (MES) and initiated the MES Sharia Roadshow in Yogyakarta on August 16th, 2017. This program is part of a series of financial literacy activities promoted by MES in several big cities in Indonesia and also as a form of support to the Government of Indonesia's program related to financial inclusion.

CSR Roadshow di 8 Kota

CSR Roadshow in 8 Cities

Sebagai bentuk kepedulian sosial dan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan HUT ke-42, Panin Dai-ichi Life kembali menyelenggarakan kunjungan sosial dan pemberian donasi di 8 kota yang dilakukan selama bulan September 2017. Donasi secara berkelanjutan dilakukan di Semarang, Solo, Jember, Denpasar, Palembang, Batam, Tanjung Pinang, dan Makassar. Kegiatan yang bertema "Drive Positive Change" ini memberikan donasi dalam bentuk kebutuhan pokok ke yayasan sosial yang membutuhkan. Dengan menggunakan alokasi dana dari Family Charity Fun Walk 2017, kegiatan ini melibatkan para tenaga pemasar Panin Dai-ichi Life di tiap lokasi kota penyelenggara.

As a form of social responsibility and as part of 42nd anniversary celebration, Panin Dai-ichi Life once again organized social visits and donations in 8 cities during September 2017. The donations were given out in Semarang, Solo, Jember, Denpasar, Palembang, Batam, Tanjung Pinang, and Makassar. The event, entitled "Drive Positive Change" provides donations in the form of basic needs for those in need through social foundations. By using the allocated funds from Family Charity Fun Walk 2017, this activity was hosted together with the Panin Dai-ichi Life sales force at each city.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

ASPEK TANGGUNG JAWAB TERHADAP NASABAH

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, perusahaan menyediakan layanan *Customer Care* sebagai pusat informasi dan pengaduan nasabah yang dapat dihubungi pada hari Senin-Jumat pukul 08.30-17.30 WIB.

Nasabah dapat menyampaikan permintaan informasi dan pengaduannya dengan menghubungi layanan *Customer Care* melalui:

- a. Nomor telepon : 021-25566788
- b. Email : @panindai-ichilife.co.id
- c. Tatap muka : Customer Service, Panin Dai-ichi Life Ground Floor, Jln. Letjen S Parman Kav. 91, Jakarta.

Customer Care mencatat semua permintaan informasi dan pengaduan yang diterima dalam suatu sistem *Customer Relation Management* (CRM) dan memonitor penyelesaiannya sesuai dengan standar service yang telah ditetapkan.

Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Perusahaan percaya bahwa budaya perlindungan nasabah perlu terus dikembangkan dengan menjadikan pengaduan nasabah sebagai acuan bagi Perusahaan guna perbaikan dan peningkatan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan.

Dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan nasabah, Perusahaan memiliki standar prosedur baik melalui mekanisme penyelesaian internal Perusahaan (*Internal Dispute Resolution*) maupun mekanisme penyelesaian eksternal, yang pelaksanaannya mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 01/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK Nomor 2/SEOJK.07/2014 Tentang Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Jasa Keuangan, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka pemenuhan peraturan OJK, maka Perusahaan telah:

1. Memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
2. Tidak memungut biaya atas pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
3. Mengadministrasikan pelayanan dan penyelesaian pengaduan yang memuat identitas nasabah, materi pengaduan dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan pengaduan.
4. Menyediakan informasi kepada nasabah mengenai status pengaduan melalui surat, email atau telepon.
5. Memiliki unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah, yaitu *Customer Care*.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR CONSUMERS

RESPONSIBILITY TO CUSTOMER ASPECT

The company's commitment is to always give the best service to its customers. In order to keep and improve service quality, the company provides Customer Care services as an information and complaint center for customer which can be contacted on Monday-Friday, at 08.30-17.30 WIB.

Customer Care services can be reached for information inquiries and complaint through these means:

- a. Telephone : +62 21 25566788
- b. Email : customer@panindai-ichilife.co.id
- c. Direct consultation : Customer Service, Panin Dai-ichi Life Ground Floor, Jln. Letjen S Parman Kav. 91, Jakarta.

Customer Care registered every inquiries and complaints received into a Customer Relation Management (CRM) system, and monitor its completions in accordance with service standard which has been set.

Customer Complaints Resolution and Services

The company believes that the culture of customer protection needs to be improved by using customer complaints as reference for continuous improvement on customer service quality.

In processing customer complaints, there are standard procedures, either through internal dispute resolution mechanism, or through external resolution mechanism, referring to OJK directive No. 01/POJK.07/2013 about Protection on Financial Services Customer and OJK Letter No. 2/SEOJK.07/2014 about Services and Complaint Resolutions of Financial Services Customer, and applicable legislations.

Complying with OJK Regulations, the company has done the following:

1. Establishing procedures for complaint resolution and services.
2. No additional surcharge on complaint resolution and services.
3. Registering complaint resolution and services, which includes customer identities, complaint points, and actions that have been done.
4. Providing customer with complaint status information via e-mail, mail, or by phone.
5. Establishing Customer Care to provide customer with complaint resolution and services.

6. Melakukan pelatihan kepada karyawan yang tugas sehari-harinya:
 - a. Berhadapan langsung dengan nasabah (*frontliner*);
 - b. Melakukan pengawasan pelaksanaan pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah; atau
 - c. Terkait dengan penyusunan pelaporan kepada OJK.
7. Untuk meminimalkan potensi resiko dan memastikan proses pelayanan dan penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur, perusahaan memiliki unit Complaint Management di Customer Care dan unit Internal Audit.
8. Melaporkan secara berkala adanya pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah kepada OJK sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan OJK.

6. Carrying out training on employee whose job description are as follow:
 - a. Directly interacting with customer (*frontliner*);
 - b. Supervising complaint resolution and service process; or
 - c. Related to record compiling to OJK.
7. In order to minimize potential risks and to ensure a procedural complaint resolution and services, the company has established Complaint Management unit in Customer Care and Internal Audit.
8. Submitting periodical report on complaint and service follow ups and customer complaint resolution to OJK according to the provided deadlines.

Terdapat total 16 pengaduan nasabah yang dilaporkan Perusahaan ke OJK di tahun 2017
There were a total of 16 customer complaints reported by the Company to OJK in 2017

No	Jenis Produk dan/atau Layanan <i>Products and/or services</i>	Kategori Permasalahan <i>Complaint Category</i>	Jumlah Quantity	Status Penyelesaian <i>Completion Status</i>		
				Selesai Completed	Tidak Selesai unfinished	Dalam Proses in process
		(a)	(b)	(c)	(d)	(e)
1	Unit Link <i>Unit - Linked</i>	Penyalahgunaan Premi nasabah <i>Customer Premium Misuse</i>	2	2	0	-
2	Unit Link <i>Unit - Linked</i>	Ketidak sesuai penjelasan oleh tenaga Agen <i>Explanation Mismatch by Agent</i>	6	6	0	-
3	Unit Link <i>Unit - Linked</i>	Tidak terima buku Polis <i>Not Receive Policy Book</i>	1	0	1	-
4	Unit Link <i>Unit - Linked</i>	Pemalsuan tanda tangan nasabah <i>Customer Signature Forgery</i>	1	1	0	-
5	Dwiguna <i>Endowment</i>	Keterlambatan proses klaim <i>Process Delay</i>	1	1	0	-
6	Unit Link <i>Unit - Linked</i>	Keterlambatan proses klaim <i>Process Delay</i>	4	4	0	-
7	Unit Link <i>Unit - Linked</i>	Keputusan klaim <i>Claim decision</i>	1	1	0	-
Total			16	15	1	0

Keterangan: Laporan ke OJK per tanggal 10 Januari 2018
Note: Report to OJK per January 10th, 2018

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Panin Financial Tbk

Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Panin Financial Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panin Financial Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

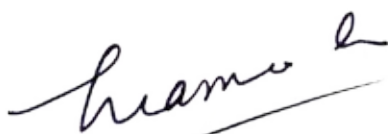
We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2017 Annual Report of PT Panin Financial Tbk has been fully disclosed, and we are fully responsible for the truthfulness of the contents of the Company's annual report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2018

Jakarta, April 30, 2018

Direksi *Board of Directors*



Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur / Direktur Independen
President Director / Independent Director



Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Marwan Noor
Direktur
Director

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Murnin Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Suwirjo Josowidjojo*
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Veronika Lindawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

*Tidak dapat membubuhkan tanda tangan karena sakit/ unable to sign due to illness

**PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2017 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut /
As of December 31, 2017 And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditor's Report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PANIN FINANCIAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|--|--|
| 1. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili
Jabatan | Lianna Loren Limanto
Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420
Jl. Pemuda THS Blok K No. 7 RT/RW 004/009, Jati, Pulogadung
Presiden Direktur / <i>President Director</i> | 1. <i>Name
Office Address

Domicile
Position</i> |
| 2. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili
Jabatan | Marwan Noor
Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420
Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten
Direktur / <i>Director</i> | 2. <i>Name
Office Address

Domicile
Position</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | | |
|----|---|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret 2018 /
March 9, 2018



Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur / *President Director*

Marwan Noor
Direktur / *Director*

Handwritten initials and signature in blue ink.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-148/18

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Panin Financial Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. AR/L-148/18

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Panin Financial Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Panin Financial Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

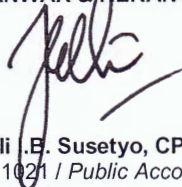
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Panin Financial Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow of the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as whole.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Helli B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021 / Public Accountant Registration No. AP. 1021

9 Maret 2018 / March 9, 2018

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4,36,38,40 41,42,43	3.473.238	4.287.000	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	5, 36,38,40, 41,42,43 6,36	83.334	65.156	Investment income receivables
Piutang asuransi	39,40,42,43			Insurance receivables
Piutang premi	6a,36	20.234	13.036	Premium receivables
Piutang reasuransi	6b,37	19.382	32.981	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi		39.616	46.017	Total insurance receivables
Aset reasuransi	9,37,38, 40,42,43	25.338	17.333	Reinsurance assets
Investasi	7, 38,40,42,43 7a	668.345	425.515	Investments
Deposito berjangka	7a			Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7b 36,38,40, 41,42,43	3.423.658	2.919.235	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	7c,36, 40,42,43	2.642.114	2.199.429	Available-for-sale securities
Jumlah investasi		6.734.117	5.544.179	Total investments
Pinjaman polis		8.402	11.453	Policy loans
Piutang lain-lain	36	10.927	91.926	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	8,36, 43	15.612.699	14.460.048	Investment in associates
Beban dibayar di muka	36,43	7.983	8.754	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16,43	3.369	3.451	Prepaid taxes
Aset tetap, neto	10,43	169.812	164.930	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	11,33,36,43,44	291.751	317.684	Intangible asset, net
Aset lain-lain	12,36,38,40,42,43	10.734	9.230	Other assets
JUMLAH ASET		26.471.320	25.027.161	TOTAL ASSETS

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2017	2016	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang asuransi	38,40,42,43			Insurance payables
Utang reasuransi	13,37,38,40	41.421	32.919	Reinsurance payables
Utang komisi	15,36,42,43			Commission payables
Pihak berelasi		7.068	5.121	Related parties
Pihak ketiga		32.035	26.045	Third parties
Utang klaim	14,38,40,42,43	52.341	52.092	Claims payables
Jumlah utang asuransi		132.865	116.177	Total insurance payables
Utang pajak	16,38,43	13.973	1.870	Taxes payables
Titipan premi	43	40.150	46.328	Policyholders' deposits
Akrual	40,42,43	55.100	55.011	Accrued expenses
Utang lain-lain	40,42,43	7.507	7.477	Other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	43	-	9.952	Net asset value attributable to unit-holders
Liabilitas kontrak asuransi	17a,43			Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	17a,38,37,41	19.043	14.740	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	17b,40,41,42	53.319	34.856	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	17c,38,40,41,42,43	3.804.398	3.997.746	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	17d,40,41,42	16.591	6.934	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas kontrak asuransi		3.893.351	4.054.276	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	18,43	39.604	32.508	Post-employment benefits liabilities
Kontrak jaminan keuangan	19,43,44	239.206	251.938	Financial guarantee contract
Liabilitas pajak tangguhan	16,43	18.707	4.711	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.440.463	4.580.248	TOTAL LIABILITIES
DANA PESERTA				PARTICIPANTS' FUND
Dana Investasi Peserta	39	54.212	53.603	Participants' Investment Fund
Dana Tabarru	38	13.712	15.241	Tabarru's fund
JUMLAH DANA PESERTA		67.924	68.844	TOTAL PARTICIPANTS' FUND

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2017	2016	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributed to the Owners of Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam nilai Rupiah penuh) per saham	20			Share capital - Rp 125 (in full amount of Rupiah) par value
Modal dasar - 95.850.000.000 saham				Authorized - 95,850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham		4.002.759	4.002.759	Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares
Tambahan modal disetor, neto	21,22	(584.387)	(584.387)	Additional paid-in capital, net
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	23	1.664.801	1.664.801	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	24	3.166.860	3.095.558	Other equity components
Saldo laba	26			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		30.192	29.692	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		11.670.127	10.245.675	Unappropriated
Jumlah		19.950.352	18.454.098	Total
Kepentingan nonpengendali	25	2.012.581	1.923.971	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		21.962.933	20.378.069	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS		26.471.320	25.027.161	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan / Notes	2016	
PENDAPATAN NETO				NET REVENUES
Pendapatan premi		27		Premium revenues
Premi bruto	4.209.352	36	3.602.671	Gross premiums
Premi reasuransi	(100.035)		(74.821)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.312)	17a,27,36,41	(2.615)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	632	27	799	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Pendapatan premi, neto	4.105.637		3.526.034	Net premiums, net
Hasil investasi, neto	710.595	28,36	655.575	Investment income, net
Laba penjualan efek, neto	66.430	29	109.005	Gain on sale of marketable securities, net
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, neto	169.780	30	184.250	Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net
Pendapatan lain-lain, neto	51.112	36,41	13.560	Other income, net
Jumlah pendapatan	5.103.554		4.488.424	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat bruto	4.148.041	31	3.332.354	Gross claims and benefits
Klaim reasuransi (Penurunan) kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(58.567)	31	(58.223)	Reinsurance claims (Decrease) increase in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	9.657	17b,31,41	55.607	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(5.261)	17d,31,41	6.934	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Jumlah klaim dan manfaat, neto	3.915.769		3.335.429	Total claims and benefits, net
Umum dan administrasi	224.262	32,36	221.713	General and administrative
Akuisisi	262.277	33,36	216.882	Acquisition
Pemasaran	65.916	34	84.926	Marketing
Beban pajak final	128.219		122.393	Final tax expenses
Laba yang diatribusikan ke pemegang unit	-		1.110	Profit attributable to unit-holders
Jumlah beban lain-lain	680.674		647.024	Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat serta beban lain-lain	4.596.443		3.982.453	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	507.111		505.971	Income before equity portion in net income of an associate
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.115.205	8,36,41	1.172.858	Equity portion in net income of a associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.622.316		1.678.829	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(12.853)	16	(447)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	1.609.463		1.678.382	INCOME FOR THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan / Notes	2016	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan (Penurunan) peningkatan revaluasi aset tetap, neto	(32.888) (865)		5.748 3.058.350	Remeasurement of post employee benefit obligations (Loss) gain on revaluation of property, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak	107.321		80.493	Adjustment in fair value of available for sale investment securities, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain	73.568		3.144.591	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	1.683.031		4.822.973	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.457.567		1.536.075	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	151.896		142.307	Non-controlling interest
	1.609.463		1.678.382	
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Other Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.496.254		4.670.298	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	186.777		152.675	Non-controlling interest
	1.683.031		4.822.973	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	45,52	35	47,97	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount of Rupiah)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor, neto / <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / <i>Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Komponen Ekuitas Lainnya / <i>Other Equity Components</i>	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributed To The Owners Of Parent</i>	Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>					
Saldo										Balance as of
31 Desember 2015	4.002.759	(584.387)	1.664.801	29.192	8.705.931	(34.496)	13.783.800	1.856.636	15.640.436	December 31, 2015
Pembayaran deviden	-	-	-	-	-	-	-	(85.340)	(85.340)	Payment of dividends
Cadangan umum	-	-	-	500	(500)	-	-	-	-	General reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.536.075	-	1.536.075	142.307	1.678.382	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	4.169	3.130.054	3.134.223	10.368	3.144.591	Other comprehensive income for the year
Saldo										Balance as of
31 Desember 2016	4.002.759	(584.387)	1.664.801	29.692	10.245.675	3.095.558	18.454.098	1.923.971	20.378.069	December 31, 2016
Pembayaran deviden	-	-	-	-	-	-	-	(98.167)	(98.167)	Payment of dividends
Cadangan umum	-	-	-	500	(500)	-	-	-	-	General reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.457.567	-	1.457.567	151.896	1.609.463	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(32.615)	71.302	38.687	34.881	73.568	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo										Balance as of
31 Desember 2017	4.002.759	(584.387)	1.664.801	30.192	11.670.127	3.166.860	19.950.352	2.012.581	21.962.933	December 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan / Notes	2016	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan premi	4.195.976		3.614.859	Receipts from premium income
Penerimaan klaim reasuransi	72.166		50.814	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	56.021		18.460	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	(4.147.792)		(3.326.569)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	(91.533)		(70.036)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(228.406)		(214.073)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha lainnya	(292.110)		(272.145)	Payment of other operating expenses
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(435.678)		(198.690)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	22.656.344		16.303.993	Withdrawal of time deposits
Penerimaan dari				Proceeds from sale of
penjualan surat berharga	583.260		184.758	marketable securities
Penerimaan hasil investasi	643.296		1.046.044	Receipts of investment income
Penerimaan pinjaman polis	283.454		220.066	Proceeds from policy loans
Hasil penjualan aset tetap	1.277	10	351	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(22.866.066)		(16.163.961)	Placement in time deposits
Penempatan				Placement of
surat berharga	(1.289.564)		(1.894.737)	marketable securities
Pemberian pinjaman polis	(277.514)		(217.332)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(14.209)	10	(4.011)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(279.722)		(524.829)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen oleh entitas anak				Payment of dividends by subsidiaries
ke kepentingan nonpengendali	(98.167)		(85.340)	to non-controlling interest
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(98.167)		(85.340)	Financing Activity
PENURUNAN NETO				NET DECREASE
KAS DAN SETARA KAS	(813.567)		(808.859)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS				EFFECT OF CHANGES IN
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(195)		(428)	FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	4.287.000	4	5.096.287	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	3.473.238	4	4.287.000	AT END OF YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226, tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 111 tanggal 26 Juni 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah diterima melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0951426 tertanggal 14 Juli 2015.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Pan Indonesia (Panin).

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk ("the Company") was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 111 dated June 26, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., in which the shareholders agreed to amend and adjust the Company's Articles of Association according to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company. This amendment has been notified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which has been accepted in Letter No. AHU-AH.01.03-0951426 dated July 14, 2015.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Paninvest Tbk. The Company is one of the Companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) (OJK) based on state letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No.C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

Tahun / Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana / <i>Initial Public Offering</i>	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I / <i>Preemptive Right Issue I</i>	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II / <i>Preemptive Right Issue II</i>	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III / <i>Preemptive Right Issue III</i>	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV / <i>Preemptive Right Issue IV</i>	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V / <i>Preemptive Right Issue V</i>	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI / <i>Preemptive Right Issue VI</i>	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII / <i>Preemptive Right Issue VII</i>	3.994.010.198	125

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, details of Subsidiaries which are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Subsidiaries
				2017	2016	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	3.901.978	3.899.472	PT Panin Internasional (PT PI)
PT Epanin Dotcom (EPD)***	Jakarta	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Management / Information Technology Services Provider and Management Information System	99,99%	10.813	10.487	PT Epanin Dotcom (EPD)***
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	60%*	9.293.259	9.196.625	PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	428.581	-	Protected Mutual Fund Batavia Obligasi Utama
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Regular	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	265.216	-	Protected Mutual Fund Aberdeen Proteksi Income Regular
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	207.171	202.218	Protected Mutual Fund Bahana Protected Fund G 69
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Plus XVII	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	92.539	197.891	Protected Mutual Fund Aberdeen Proteksi Income Plus XVII
Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	97,95%**	-	486.747	Mutual Fund BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah
Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	-	99.058	Protected Mutual Fund OSO Dana Terproteksi II

* Dimiliki 95% oleh PT PI

** Dimiliki oleh PT PDL

*** Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham PT EPD yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 9 Maret 2017, dari Notaris Nanny Wiana Setiawan, SH., para pemegang saham menyetujui likuidasi PT EPD. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, PT EPD masih dalam proses likuidasi.

* 95% Owned by PT PI

** Owned by PT PDL

*** Based on the declaration of the Shareholders General Meeting of PT EPD, which stated in the Notarial Deed No. 11 of Nanny Wiana Setiawan, SH., dated March 9, 2017, the shareholders agreed to liquidate PT EPD. Up to the consolidated financial statements date, PT EPD is still in process of liquidation.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur**

Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana *close ended*.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada RDT Aberdeen Proteksi Income Regular dan Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian PT PDL pada bulan Oktober dan November 2017. PT PDL juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II dan Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah yang dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun 2016, dimana unit penyertaan pada Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II dan Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah tersebut telah dilepas pada bulan Oktober dan November 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PI, entitas anak yang dianggap signifikan terhadap Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Ringkasan</u>		
<u>laporan posisi keuangan</u>		
<u>konsolidasian</u>		
Jumlah Aset	9.311.637	9.222.490
Jumlah Liabilitas	(4.186.366)	(4.325.793)
Aset (liabilitas) neto	5.125.271	4.896.697
<u>Ringkasan laporan laba rugi</u>		
<u>dan penghasilan</u>		
<u>komprehensif lain konsolidasian</u>		
Laba sebelum beban pajak penghasilan	380.974	355.973
Beban pajak penghasilan	(1.043)	(22)
Laba tahun berjalan	379.931	355.951
Penghasilan komprehensif lain	94.974	24.527
Jumlah penghasilan		
komprehensif lain tahun berjalan	474.905	380.478

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities**

The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.

PT PDL has unit of participation in RDT Aberdeen Protected Income Regular and Protected Mutual Fund Batavia Obligasi Utama which consolidated to the Group's consolidated financial statements in October and November 2017. PT PDL also has unit of participation in Protected Mutual Fund OSO Dana Terproteksi II and Mutual Fund BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah which consolidated to PT PDL's consolidated financial statements in 2016, where the units of participation of the Protected Mutual Fund OSO Dana Terproteksi II and Mutual Fund BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah which consolidated has been disposed in October and November 2017.

As at December 31, 2017 and 2016, the summary of consolidated financial information of PI a subsidiary that considered significant to the Group were as follow:

<u>Summary of consolidated</u>
<u>statement of financial</u>
<u>position</u>
Total Assets
Total Liabilities
Net assets (liabilities)
<u>Summary of consolidated</u>
<u>statement of profit or loss and</u>
<u>other comprehensive income</u>
Income before income tax expense
Income tax expense
Income for the year
Other comprehensive income
Total other comprehensive
income for the year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

	2017	2016
Ringkasan laporan		
<u>arus kas konsolidasian</u>		
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(457.116)	(177.009)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(127.404)	(991.919)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(245.411)	(213.339)
Penurunan neto kas dan setara kas	(829.931)	(1.382.267)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(194)	(500)
Kas dan setara kas awal tahun	3.459.698	4.842.465
Kas dan setara kas akhir tahun	2.629.573	3.459.698

2. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

<u>Summary of consolidated statement of cash flows</u>
Net cash used in operating activities
Net cash used in investing activities
Net cash used in financing activities
Net decrease in cash and cash equivalents
Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Cash and cash equivalents at the end of the year

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	President commissioner
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	Vice-president commissioner
Komisaris independen	:	Veronika Lindawati	:	Independent commissioner

Direksi / Directors

Presiden direktur	:	Lianna Loren Limanto	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Marwan Noor	:	Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Veronika Lindawati	:	Chairman
Anggota	:	Jacobus Laisila	:	Members
		A. Agus Susanto		

Susunan sekretaris Perusahaan dan internal audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Sekretaris Perusahaan	: Merny Hollis	Erika Tirtasari Wijaya	Corporate Secretary
Internal Audit	: Julyanti Anastasia	Julyanti Anastasia	Internal Auditor
	Ritauli	Ritauli	

Jumlah karyawan tetap konsolidasian adalah sebanyak 388 dan 406 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Total of consolidated permanents employees were 388 and 406 people as of December 31, 2017 and 2016, respectively (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 9 Maret 2018.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 9, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut "Grup") telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standard (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred as "the Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Accounting Standards Board of the Indonesia Institute Accountant (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Rule No. VIII.G.7 which is the attachment of the BAPEPAM-LK Chairman's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure for the Financial Statements of Public Company".

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*). Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang efektif tanggal 1 Januari 2017 dan perubahan akuntansi untuk tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2017 and change in accounting for land and buildings from cost model to revaluation model as disclosed in this Note.

The functional and reporting currency of the Group is Indonesian Rupiah.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgments of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgments or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru

Grup telah menerapkan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif 1 Januari 2017. Penerapan atas amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru berikut tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- PSAK No. 101, Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Amendemen PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah"
- Amendemen PSAK No. 103, "Akuntansi Salam"
- Amendemen PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna"
- Amendemen PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah"
- Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- PSAK No. 108, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and improvements to PSAK and New ISAK

The Group has adopted for several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2017. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"
- PSAK No.101, "Presentation of Financial Statements on Shariah Basis"
- Amendments to PSAK No. 102, "Accounting for Murabahah"
- Amendments to PSAK No. 103, "Accounting for Salam"
- Amendments to PSAK No. 104, "Accounting for Istishna"
- Amendments to PSAK No. 105, "Accounting Mudharabah"
- Amendments to PSAK No. 107, "Accounting for Ijarah"
- PSAK No. 108, "Accounting Transaction for Insurance Shariah Basis".

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Presentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transaksi mata uang asing yang digunakan oleh Grup adalah Dolar Amerika Serikat (\$AS), dimana kurs pada tanggal 31 Desember 2017, Rp 13.548 (nilai penuh) dan 31 Desember 2016, Rp 13.436 (nilai penuh) untuk setiap satu dolar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional-Paid In Capital" account in equity.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions.

As of the consolidated statement of financial position date, all of foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

Foreign currency transaction is in United States Dollar (US\$) for which the exchange rate at December 31, 2017 is Rp 13,548 (full amount) and December 31, 2016 is Rp 13,436 (full amount) for one dollar.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, dan sukuk.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at FVTPL are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

The Group's investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities, and sukuk are classified in this category.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang, pinjaman polis, dan aset lain-lain- uang jaminan.

- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi pada efek utang dan efek ekuitas diklasifikasikan dalam kategori aset ini.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets (continued)

- ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits, all receivables, policy loans, and other assets-security deposits.

- iii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in debt and equity securities are classified under this asset category.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang asuransi, utang usaha dan utang lain-lain (kecuali utang pajak), akrual dan liabilitas asuransi (kecuali premi yang belum merupakan pendapatan), pada biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum, tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal *default*, kebangkrutan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lainnya tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at FVTPL, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

The Group's financial liabilities include insurance payables, trade and other payables (except taxes payable), accrued expense and insurance liabilities (except for unearned premium), at amortized cost using effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Liability

A financial liability is derecognized when and only when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Analisis atas nilai wajar dari instrumen keuangan dan rincian lebih lanjut tentang pengukurannya disajikan pada Catatan 40.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Measurement of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy levels, based on following level:

- *Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

An analysis of fair values of financial instruments and further details as to how they measured are provided in Note 40.

j. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi
(lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, jumlah tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap jumlah tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada jumlah tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikan. Jumlah yang dibalik diakui di dalam laba rugi.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Assets carried at amortized cost (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets for which impairment is recognized on an individual basis, and where impairment losses occur, or continue to be recognized, is not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang di diskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Aset yang tersedia untuk dijual

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Assets carried at cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

Available-for-sale financial assets

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

k. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Acquisition cost

Investment in sukuk is measured at acquisition cost If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

I. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss.

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk Mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

I. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

n. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

o. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

The Group does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (lapse).

n. Policy Loans

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

p. Intangible Asset

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks.

The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asurador) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban tersebut hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat *Discretionary Participation Features* (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, di mana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan.
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit.
- Kontrak didasarkan pada:
 - a. Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak;
 - b. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit;
 - c. Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

PT PDL tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without Discretionary Participation Features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.*
- *That are contractually based on:*
 - a. *The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract;*
 - b. *Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer;*
 - c. *The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract.*

PT PDL did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Reasuransi

Dalam usahanya, PT PDL mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses. The benefits to which PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

s. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan (*Deferred Acquisition Cost-DAC*). Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

t. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Reinsurance (continued)

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

s. Acquisition Cost

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred (Deferred Acquisition Cost-DAC). All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

t. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar, dengan model revaluasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke komponen ekuitas lainnya pada ekuitas. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan (metode revaluasi)	20
Kendaraan	4 - 8
Mesin kantor	4 - 8
Perabot kantor	4
Peralatan kantor	4

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Fixed Assets (continued)

Land and buildings are measured at fair value, with revaluation model based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation for buildings. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the other components of equity. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan (revaluation model)	20	Buildings (revaluation model)
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin kantor	4 - 8	Office machines
Perabot kantor	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Jika jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan kurang dari jumlah tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut dikurangi menjadi jumlah terpulihkannya. Penurunan nilai diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan penurunan revaluasi.

Ketika ada rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset meningkat untuk merevisi estimasi dari jumlah yang dapat dipulihkan, tetapi meningkatnya jumlah tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan yang ada kerugian penurunan nilai diakui untuk aset di tahun-tahun sebelumnya. Jurnal balik rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah nilai revaluasi, dalam hal dibalik rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

v. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

w. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto/*Gross Premium Valuation*. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
SIGNIFICANT (continued)

u. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

If the recoverable amount of an asset is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as revaluation increase.

v. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

w. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liability for future policy benefits by using *Gross Premium Valuation* method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

x. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

z. Transaksi Asuransi Syariah

Efektif 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

PSAK No. 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi yaitu laporan surplus defisit dana tabarru, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

Penerapan atas PSAK No. 101 (Revisi 2016) ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Liability for Future Policy Benefits (continued)

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

x. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

y. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, discharged or cancelled.

z. Sharia Insurance Transaction

Effective January 1, 2017, the Company adopted the PSAK No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK No. 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

PSAK No. 101 (Revised 2016) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of tabarru' fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which required in the previous PSAK, which is statement of changes in tabarru' fund.

The adoption on this SFAS No. 101 (Revised 2016) has no significant impact to the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

- I. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
- II. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- III. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
- IV. Pendapatan ujah dan beban akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- V. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru.

Penerapan atas PSAK No. 108 (Revisi 2016) diterapkan secara prospektif atas akad asuransi syariah yang ada pada awal penerapan revisi PSAK ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

- I. Saldo dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah disajikan di dana peserta secara komparatif untuk kedua periode sajian.
- II. Dampak perubahan pengaturan tersebut terhadap dana tabarru' diakui di saldo dana tabarru' awal periode penerapan revisi PSAK ini.
- III. Dampak perubahan pengaturan tersebut terhadap entitas pengelola diakui di saldo laba awal periode penerapan revisi PSAK ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Sharia Insurance Transaction (continued)

PSAK No. 108 (Revised 2016) regulates several items that are not regulated in the previous PSAK, as follows:

- I. Recognition of contribution based on short-term and long-term insurance contract.
- II. Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.
- III. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.
- IV. Ujah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.
- V. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.

The adoption on this PSAK No. 108 (Revised 2016) is applied prospective for the existing sharia insurance contract on the initial adoption of this revised PSAK, with the following conditions:

- I. Investment participants' fund which using wakalah contract is presented comparatively in participants' fund of participants for both serving periods..
- II. The impact of the adoption on this revised PSAK is recognized in the tabarru' fund since the first adoption period of this revised PSAK.
- III. The impact of the adoption on this revised PSAK to the management entity is recognized in the initial retained earnings since the first adoption period of this revised PSAK..

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2017, penyisihan teknis untuk asuransi syariah hanya terdiri atas kontribusi yang belum menjadi hak (*unearned contribution*), klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Selain itu, dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *off balance sheet* dan pendapatan ujarah diakui pada saat diperoleh oleh Perusahaan.

Setelah 1 Januari 2017, penyisihan teknis untuk asuransi syariah terdiri atas liabilitas manfaat polis masa depan, klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Selain itu, dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet* di tahun 2017 dan menyajikan komparatif di tahun 2016 seperti yang diatur didalam standar. Pendapatan ujarah dan beban akuisisi terkait diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Sharia Insurance Transaction (continued)

Prior to January 1, 2017, the insurance sharia's technical provision only consist of unearned contribution, outstanding claims and incurred but not reported claims. Besides, invested wakalah investment fund is recorded off balance sheet and ujarah income is recognized as earned by the Company.

After January 1, 2017, the insurance sharia's technical provision consist of liabilities for future policy benefits, outstanding claims and incurred but not reported claims. Besides, invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet in 2017 and presented comparatively in 2016 as required by the standard. Ujarah income and related acquisition cost is amortized using straight line method over insurance sharia contract period.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

Participant's invesment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan underwriting syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus underwriting dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Perusahaan dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

aa. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Sharia Insurance Transaction (continued)

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is the Company's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 39 note to the consolidated financial statements.

aa. Liability Adequacy Test (LAT)

PSAK No. 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terutang atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in profit or loss. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Klaim dan Manfaat (lanjutan)

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

cc. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menyediakan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Liabilitas imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Tidak ada pembentukan dana untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup sehubungan dengan rencana imbalan pasti dihitung sebagai nilai kini kewajiban imbalan pascakerja pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Grup mengakui biaya imbalan pascakerja yang terdiri dari (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban bunga neto atau pendapatan langsung dalam laba rugi.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Revenue and Expense Recognition (continued)

Claims and Benefits (continued)

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

cc. Post-employment Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

The Group recognizes the post employment benefits expense consist of (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Remeasurements of post-employment benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

dd. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

ee. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

dd. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

Financial guarantees contract is a initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight line method.

ee. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ee. Perpajakan (lanjutan)

(a) Pajak penghasilan kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode pelaporan kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(b) Pajak penghasilan tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk dikompensasikan. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ee. Taxation (continued)

(a) Current income tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable income for the current period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

(b) Deferred income tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ee. Perpajakan (lanjutan)

ee. Taxation (continued)

(b) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

(b) Deferred income tax (continued)

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas / aset pajak tangguhan yang telah diselesaikan / dipulihkan.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities / assets are settled / recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

(c) Pajak final

(c) Final tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Such final tax is not governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

ff. Sewa

ff. Lease

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

i. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

i. Assets acquired under finance leases

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan.

Leases of fixed assets where the Company and the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ff. Sewa (lanjutan)

- i. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan (lanjutan)

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

- ii. Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

gg. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ff. Lease (continued)

- i. Assets acquired under finance leases (continued)

The interest element of the finance cost is taken to consolidated profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

- ii. Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

gg. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

hh. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

ii. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, Entitas Anak.

jj. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

kk. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

hh. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

ii. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

As of and for the years ended December 31, 2017 dan 2016, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, Subsidiary.

jj. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

kk. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI
PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya.

Pertimbangan yang signifikan

Dalam proses pengaplikasian kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, di luar estimasi-estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas nilai yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Significant judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policy disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Product Classification

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Sewa

Grup, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Grup telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Grup.

Konsolidasi atas Entitas terstruktur

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian kembali aset tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan antara hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan karyawan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Significant judgments (continued)

Lease

The Group, as *lessee*, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Group has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Group.

Consolidation of structured entities

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Critical accounting estimates and assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluation of fixed assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 10 to the consolidated financial statements.

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the amount of estimated liability for post employment benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate.

While the Group's management believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Critical accounting estimates and assumptions
(continued)

Post-employment Benefits Liabilities (continued)

The carrying amounts of post-employment benefits liabilities of the Group As of December 31, 2017 and 2016, are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

The acquisition costs of fixed assets and intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group As of December 31, 2017 and 2016, are disclosed in Notes 10 and 11 to the consolidated financial statements, respectively.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of financial assets and liabilities As of December 31, 2017 and 2016, are disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 17b atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Kewajiban atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan dimasa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individu pada setiap akhir periode pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Critical accounting estimates and assumptions
(continued)

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgement is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities As of December 31, 2017 and 2016, are disclosed in Note 17b to the consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits As of December 31, 2017 and 2016, are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Impairment Losses on Loans and Receivables

The Group reviews its individually significant loans and receivables at each end of reporting period to assess whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Group makes judgments about the customer's financial situation and the net realizable value of collateral.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)

Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
(lanjutan)

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi- asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan terhadap kerugian penurunan nilai tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Grup menelaah surat berharga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Untuk surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai dengan cara yang sama dengan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Grup.

Dalam menentukan pertimbangan, Grup mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada penurunan nilai untuk aset keuangan tersedia untuk dijual.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Critical accounting estimates and assumptions
(continued)

Impairment Losses on Loans and Receivables
(continued)

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no impairment losses on loans and receivables.

Impairment Losses on Available-for-Sale Financial Assets

The Group reviews securities classified as available-for-sale financial assets at each consolidated statement of financial position date to assess whether there is an impairment in value. For bonds classified as available-for-sale financial assets, the impairment of these investments is assessed the same as financial assets measured at amortized cost. For equity securities classified as available-for-sale financial asset, impairment is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Group.

In making this judgment, the Group evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no impairment losses on available-for-sale financial asset.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2017
Kas dan bank	85.362
Deposito berjangka - jangka pendek	3.387.876
Jumlah kas dan setara kas	3.473.238

Kas dan bank terdiri dari:

	2017
Kas – Rupiah	121
Bank	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	
Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	27.287
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1.474
PT Bank ANZ Indonesia Dolar Amerika Serikat	47
PT Pan Indonesia Tbk	7.373
PT Bank ANZ Indonesia	15
Sub-jumlah - pihak berelasi	36.196
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	19.852
Deutsche Bank AG	10.905
PT Bank Central Asia Tbk	2.318
PT Bank Commonwealth	1.654
PT Bank Permata Tbk	523
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	398
Standard Chartered Bank Indonesia	181
Citibank N.A	101
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11
PT Bank Nusantara Parahyangan	104
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	279
Jumlah pihak ketiga - Rupiah	36.326

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are consist of:

	2016	
Cash on hand and in banks	89.945	Cash on hand and in banks
Short-term time Deposits	4.197.055	Short-term time Deposits
Total cash and cash equivalents	4.287.000	
Cash on hand and in banks are consist of:		
Cash on hand – Rupiah	114	Cash on hand – Rupiah
Cash in banks		Cash in banks
Related party (see Note 36)		Related party (see Note 36)
Rupiah		Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.845	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	5.128	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank ANZ Indonesia United States Dollar	227	PT Bank ANZ Indonesia United States Dollar
PT Pan Indonesia Tbk	7.469	PT Pan Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	16	PT Bank ANZ Indonesia
Sub-total – related parties	46.685	Sub-total – related parties
Third parties		Third parties
Rupiah		Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	14.653	PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank AG	4.139	Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk	2.970	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	890	PT Bank Commonwealth
PT Bank Permata Tbk	1.455	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	558	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	291	Standard Chartered Bank Indonesia
Citibank N.A	101	Citibank N.A
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	996	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan	64	PT Bank Nusantara Parahyangan
Others (each below Rp 100)	203	Others (each below Rp 100)
Total third parties – Rupiah	26.320	Total third parties – Rupiah

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2017
Bank (lanjutan)	
Pihak ketiga (lanjutan)	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank DBS Indonesia	7.256
PT Bank Commonwealth	3.793
Deutsche Bank AG	560
PT Bank Maybank	
Indonesia Tbk	523
PT Bank Syariah Mandiri	522
PT Bank Central Asia Tbk	65
Jumlah pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	12.719
Sub-jumlah - pihak ketiga	49.045
Sub-jumlah – bank	85.241
Jumlah kas dan bank	85.362

Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari:

	2017
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	
Rupiah	
PT Bank Panin Dubai	
Syariah Tbk	50.000
Sub-jumlah - pihak berelasi	50.000
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Jtrust	
Indonesia Tbk	808.754
PT Bank Victoria	
International Tbk	620.762
PT Bank Bukopin Tbk	529.100
PT Bank MNC	
Internasional Tbk	549.291
PT Bank Sulut	183.416
PT Bank QNB Indonesia Tbk	251.164
PT Bank Mayapada	
International Tbk	101.000
PT Bank Syariah Bukopin	86.555
PT Bank Jabar	
Banten Syariah	49.800
PT Bank Rakyat	
Indonesia Tbk	30.000
PT Bank Muamalat	
Indonesia Tbk	28.770

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2016	
Cash in banks (continued)		
Third parties (continued)		
United States Dollar		
PT Bank DBS Indonesia	9.210	
PT Bank Commonwealth	5.241	
Deutsche Bank AG	1.281	
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk	523	
PT Bank Syariah Mandiri	506	
PT Bank Central Asia Tbk	65	
Total third parties - United States Dollar	16.826	
Sub-total - third parties	43.146	
Sub-total - cash in banks	89.831	
Total cash on hand and in banks	89.945	

Short-term time deposits are consist of:

	2016	
Related parties (see Note 36)		
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai	16.000	
Syariah Tbk		
Sub-total - related parties	16.000	
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Jtrust		
Indonesia Tbk	906.854	
PT Bank Victoria		
International Tbk	497.000	
PT Bank Bukopin Tbk	250.450	
PT Bank MNC		
Internasional Tbk	862.692	
PT Bank Sulut	289.600	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	699.061	
PT Bank Mayapada		
International Tbk	353.799	
PT Bank Syariah Bukopin	30.537	
PT Bank Jabar		
Banten Syariah	54.464	
PT Bank Rakyat		
Indonesia Tbk	28.000	
PT Bank Muamalat		
Indonesia Tbk	64.680	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2017
Pihak ketiga (lanjutan)	
Rupiah	
PT Bank Victoria Syariah	8.450
PT Bank Resona Perdania	5.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.000
PT Bank Nusantara Parahyangan	1.048
PT Bank DBS Indonesia	500
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
PT Bank Royal Indonesia	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	50.004
PT Bank MNC Internasional Tbk	26.986
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.276
Sub-jumlah - pihak ketiga	3.337.876
Jumlah deposito berjangka - jangka pendek	3.387.876
Jumlah kas dan setara kas	3.473.238

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	6,00% - 9,50%
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 2,50%

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

	2017
Rupiah	
Pihak ketiga	
Obligasi	46.720
Deposito berjangka	32.982
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	
Obligasi	543
Deposito berjangka	95
Sub-jumlah	80.340

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2016	
Third parties (continued)		
Rupiah		
PT Bank Victoria Syariah	14.550	
PT Bank Resona Perdania	-	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	
PT Bank Nusantara Parahyangan	2.000	
PT Bank DBS Indonesia	-	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000	
PT Bank Royal Indonesia	1.000	
United States Dollar		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	
PT Bank MNC Internasional Tbk	73.142	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.226	
Sub-total - third parties	4.181.055	
Total short-term time deposits	4.197.055	
Total cash and cash equivalents	4.287.000	

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	2016	
Rupiah	4,00% - 10,25%	
United States Dollar	1,00% - 2,75%	

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

	2016	
Rupiah		
Third parties		
Bonds	40.671	
Time deposits	19.881	
Related parties (see Note 36)		
Bonds	785	
Time deposits	39	
Sub-total	61.376	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

5. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

	2017
Dolar Amerika Serikat	
Pihak ketiga	
Obligasi	2.828
Deposito berjangka	166
Sub-jumlah	2.994
Jumlah	83.334

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017
Pihak ketiga	
Unit-linked	20.061
Dwiguna kombinasi	92
Seumur hidup	44
Dwiguna	32
Kematian	5
Jumlah	20.234

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017
Asuransi perorangan	
Rupiah	20.147
Dolar Amerika Serikat	87
Jumlah	20.234

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Grup memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES (continued)

	2016	
		United States Dollar
		Third parties
	3.733	Bonds
	47	Time deposits
Sub-total	3.780	
Total	65.156	

As of the reporting date, the management has not provided provision for impairment losses on investment income receivables, as management Group's believes that there is no objective evidence of impairment.

6. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium Receivables

Details of premium receivables based on the type of coverage as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2016	
		Third parties
	12.890	Unit-linked
	88	Endowment combine
	29	Whole life
	23	Endowment
	6	Term
Total	13.036	

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	2016	
		Individual insurance
	12.983	Rupiah
	53	United States Dollar
Total	13.036	

As of the reporting date, the management of The Group has not provided provision for impairment losses of premium receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment and the Group has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

b. Piutang Reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pihak ketiga	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	11.557
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	5.628
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	1.347
PT Reasuransi Syariah Indonesia	800
Metlife Insurance Ltd.	25
Swiss Reinsurance Company	25
Jumlah	19.382

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	19.364
Dolar Amerika Serikat	18
Jumlah	19.382

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

7. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	2017
Deposito wajib:	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Syariah Bukopin	5.060
Sub-jumlah deposito wajib	5.060

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Reinsurance Receivables

This account consists of:

	2016	
		Third parties
		PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
		PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
		Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft
		PT Reasuransi Syariah Indonesia
		Metlife Insurance Ltd.
		Swiss Reinsurance Company
		Total

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

	2016	
		Rupiah
		United States Dollar
		Total

As of the reporting date, management of the Group has not provided provision for impairment losses of reinsurance receivables, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

7. INVESTMENTS

a. Time Deposits

	2016	
		Compulsory time deposit:
		Third parties
		Rupiah
		PT Bank Syariah Bukopin
		Sub-total compulsory time deposits

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito Berjangka (lanjutan)

	2017
Deposito tidak wajib:	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Mayapada	
Internasional Tbk	563.950
PT Bank QNB	
Indonesia Tbk	96.635
PT Bank Victoria	
Syariah	2.700
PT Bank	
Bukopin Tbk	-
PT Bank Resona	
Perdania	-
PT Bank Capital	
Indonesia Tbk	-
Sub-jumlah deposito	
tidak wajib	663.285
Jumlah deposito	
Berjangka	668.345

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia PT PDL.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2017
Deposito wajib	
Rupiah	7,50% - 8,25%
Deposito tidak wajib	
Rupiah	7,00% - 8,75%

7. INVESTMENTS (continued)

a. Time Deposits (continued)

	2016	
Non-compulsory time deposits:		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mayapada		
Internasional Tbk	50.000	
PT Bank QNB		
Indonesia Tbk	60.000	
PT Bank Victoria		
Syariah	-	
PT Bank		
Bukopin Tbk	284.500	
PT Bank Resona		
Perdania	25.000	
PT Bank Capital		
Indonesia Tbk	955	
Sub-total non-compulsory	420.455	time deposits
Total time	425.515	Deposits

The Group has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of PT PDL.

In accordance with the OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required equity and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve.

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	2016	
Compulsory deposits		
Rupiah	8,00% - 10,25%	
Non-compulsory time deposits		
Rupiah	8,25% - 10,00%	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017
Unit penyertaan reksa dana	1.869.969
Efek utang (obligasi)	1.025.538
Sukuk	521.380
Efek ekuitas (saham)	6.771
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	3.423.658

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	2016	
Unit penyertaan reksa dana	1.515.402	Mutual funds
Efek utang (obligasi)	947.995	Debt securities (bonds)
Sukuk	450.231	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	5.607	Equity securities (shares)
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	2.919.235	Fair value based on quoted market price

1. Efek Ekuitas (saham)

1. Equity Securities (shares)

	2017				
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
Pihak ketiga – Rupiah					Third parties - Rupiah
PT United Tractors Tbk	70.000	1.487	2.478	991	PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	2.119	2.325	206	PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	2.000	1.968	(32)	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Ciputra Surya Tbk	400	1	-	(1)	PT Ciputra Surya Tbk
Neto	2.120.400	5.607	6.771	1.164	Net

	2016				
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain	
Pihak ketiga – Rupiah					Third parties - Rupiah
PT United Tractors Tbk	70.000	1.187	1.487	300	PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	644	2.119	1.475	PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	724	2.000	1.276	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Ciputra Surya Tbk	204	-	1	1	PT Ciputra Surya Tbk
Neto	1.480.204	2.555	5.607	3.052	Net

*Dalam nilai penuh / in full amount of shares

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek Utang (obligasi)

	2017	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak berelasi (lihat Catatan 36) Rupiah		
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	291.696	300.341
Sub-jumlah - pihak berelasi		300.341
Pihak ketiga Rupiah		
Pemerintah Republik Indonesia	176.848	178.078
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	124.651	130.266
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	84.277	91.288
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	85.225	85.662
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	32.076	32.108
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	30.336	30.826
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	24.007	24.538
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011 Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C	20.606	20.318
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	10.424	10.431
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	8.342	8.390
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	8.349	8.390
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	5.316	5.340
	-	-

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through
Profit or Loss (continued)

2. Debt Securities (bonds)

	2016	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak berelasi (see Note 36) Rupiah		
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	291.000	293.044
Sub-total - related parties		293.044
Third parties Rupiah		
Government of the Republic of Indonesia	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	124.639	126.350
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	84.277	87.323
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	22.000	21.762
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	21.070	20.766
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai azTahap I Tahun 2012 Seri C	30.072	29.920
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	140.160	141.818
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011 Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C	121.775	122.983
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	10.000	10.134
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	8.000	8.142
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	8.000	8.037
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	5.000	5.168
	20.500	20.616

Related parties
(see Note 36)
Rupiah
Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I
Bank Panin Tahap I
Tahun 2012

Sub-total -
related parties

Third parties
Rupiah
Government of the Republic
of Indonesia
Obligasi Subordinasi
Bank Victoria II
Tahun 2012
Obligasi Subordinasi
Bank Saudara I
Tahun 2012
Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I
Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga
Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I
Bumi Serpong
Damai azTahap I
Tahun 2012 Seri C
Obligasi Subordinasi II
Bank Permata
Tahun 2011
Obligasi Subordinasi I
Bank BII Tahun 2011
Indonesia Eximbank II
Tahap III Tahun 2014
Seri C
Obligasi I
Bank UOB Indonesia
Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II
Pegadaian Tahap III
Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III
Adira Finance Tahap I
Tahun 2015 Seri B
Obligasi II Tunas
Baru Lampung
Tahun 2012

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek Utang (obligasi)

	2017	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III	29.616	30.168
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	19.804	20.065
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	10.177	10.514
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	9.572	9.660
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	-	-
Dolar Amerika Serikat Majapahit Holding BV Pemerintah Republik Indonesia	15.630	14.845
PT Pertamina Persero	6.733	7.041
	7.252	7.269
Sub-jumlah - pihak ketiga		725.197
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		1.025.538

3. Sukuk

	2017	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Dana Jaminan Rupiah SBSN Seri PBS006	3.003	3.028
Sub-jumlah dana jaminan		3.028

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through
Profit or Loss (continued)

2. Debt Securities (bonds)

	2016	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	8.000	8.005
	30.748	30.164
	6.677	6.709
	7.192	7.054
Sub-jumlah - pihak ketiga		654.951
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		947.995

3. Sukuk

	2016	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Dana Jaminan Rupiah SBSN Seri PBS006	3.003	2.902
Sub-jumlah dana jaminan		2.902

Third parties (continued)
Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan I
Hutama Karya
Tahap III
Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II
PLN Tahap I
Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap III
Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap II
Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I
Japfa Tahap I
Tahun 2012
United States Dollar
Majapahit Holding BV
Government of the
Republic of Indonesia
PT Pertamina Persero

Sub-total - third parties

Fair value based on
quoted market price

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk (lanjutan)

	2017	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga		
Rupiah		
SBSN Seri PBS014 Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	100.576	102.485
SBSN Seri PBS006	91.820	93.006
SBSN Seri PBS009	62.144	63.594
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	59.034	53.048
Bank Muamalat Tahun 2013	41.512	42.271
SBSN Seri PBS013	40.847	41.829
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	29.605	30.279
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	20.300	20.152
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	10.000	10.769
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	10.316	10.420
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	10.110	10.247
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	6.714	6.661
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012	5.021	5.115
	-	-

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk (continued)

	2016	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Third parties		
Rupiah		
SBSN Seri PBS014 Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	-	-
SBSN Seri PBS006	91.820	91.800
SBSN Seri PBS009	62.144	60.942
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	59.034	59.376
Bank Muamalat Tahun 2013	40.000	41.193
SBSN Seri PBS013	45.000	37.307
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	29.605	29.105
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	45.450	45.746
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	-	-
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	-	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	-	-
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012	62.000	54.376

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk (lanjutan)

	2017	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Sukuk Indonesia		
INDOIS 26	6.774	7.179
SBSN Indonesia III	6.816	7.131
Sukuk Indonesia		
INDOIS 19	6.774	7.092
Sukuk Indonesia		
INDOIS 25	6.774	7.074
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		521.380

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

4. Unit Penyertaan Reksa Dana

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk (continued)

	2016	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Sukuk Indonesia		
INDOIS 26	6.718	6.768
SBSN Indonesia III	6.760	6.758
Sukuk Indonesia		
INDOIS 19	6.718	7.245
Sukuk Indonesia		
INDOIS 25	6.718	6.713
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		450.231

Third parties (continued)
United States Dollar
Sukuk Indonesia
INDOIS 26
SBSN Indonesia III
Sukuk Indonesia
INDOIS 19
Sukuk Indonesia
INDOIS 25

Fair value based on quoted market price

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

4. Mutual Funds

2017

	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah		
Pihak berelasi		
(lihat Catatan 36)		
PT Panin Asset Management		
Panin Dana Maksima	4.669.494	339.542
Panin Dana Unggulan	7.491.236	52.977
Panin Dana Unggulan Plus II	892.877	2.092
Panin Dana Bersama Plus	353.190	504
Panin Dana Prima	596	2

Rupiah
Related parties
(see Note 36)
PT Panin Asset Management
Panin Dana Maksima
Panin Dana Unggulan
Panin Dana Unggulan Plus II
Panin Dana Bersama Plus
Panin Dana Prima

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Unit Penyertaan Reksa Dana

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Mutual Funds

	2017		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Pihak ketiga			Third parties
PT Schroder Investment Management Indonesia			PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana 90 Plus	246.081.998	548.450	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Terpadu II	55.770.868	213.272	Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana Mantap Plus II	4.688.904	11.659	Schroder Dana Mantap Plus II
Schroder Syariah Balance Fund	3.494.027	8.900	Schroder Syariah Balance Fund
PT BNP Paribas Investment BNP Paribas Ekuitas	26.158.053	535.740	PT BNP Paribas Investment BNP Paribas Ekuitas
BNP Paribas Pesona Syariah	3.902.179	10.283	BNP Paribas Pesona Syariah
PT Samuel Aset Manajemen Samuel Indonesian Equity Fund	28.370.753	70.043	PT Samuel Aset Manajemen Samuel Indonesian Equity Fund
SAM Sharia Equity Fund	1.430.662	1.526	SAM Sharia Equity Fund
Trimegah Asset Management Trim Syariah Saham	5.652.069	9.805	Trimegah Asset Management Trim Syariah Saham
PT Ciptadana Aset Management Cipta Syariah Equity Fund	4.585.789	10.009	PT Ciptadana Aset Management Cipta Syariah Equity Fund
PT First State Investments Management FSI Bond Fund	3.665.108	11.844	PT First State Investments Management FSI Bond Fund
FSI Multistrategy Fund	146.385	664	FSI Multistrategy Fund
PT Danareksa Investment Management Danareksa Indeks Syariah	3.289.273	10.517	PT Danareksa Investment Management Danareksa Indeks Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Schroder Investment Schroder USD Bond Fund	804.829	16.261	PT Schroder Investment Schroder USD Bond Fund
Schroder Global Sharia Equity Fund	496.535	8.329	Schroder Global Sharia Equity Fund
PT BNP Paribas Investment BNP Cakra Syariah USD	493.257	7.550	PT BNP Paribas Investment BNP Cakra Syariah USD
Jumlah		1.869.969	Total

*Dalam nilai penuh / in full amount

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Mutual Funds (continued)

	2016		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
(lihat Catatan 36)			(see Note 36)
PT Panin Asset Management			PT Panin Asset Management
Panin Dana Prima	38.364.432	124.513	Panin Dana Prima
Panin Dana Unggulan	11.011.001	69.839	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Maksima	2.942.300	207.857	Panin Dana Maksima
Panin Dana Unggulan Plus II	650.946	1.356	Panin Dana Unggulan Plus II
Panin Dana Bersama Plus	183.098	237	Panin Dana Bersama Plus
Pihak ketiga			Third parties
PT Schroder Investment Management Indonesia			PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana 90 Plus	194.996.000	379.059	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Terpadu II	49.235.472	163.355	Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana Mantap Plus II	3.786.413	8.311	Schroder Dana Mantap Plus II
Schroder Syariah Balance Fund	2.099.199	5.021	Schroder Syariah Balance Fund
PT BNP Paribas Investment			PT BNP Paribas Investment
BNP Paribas Ekuitas	17.367.137	304.491	BNP Paribas Ekuitas
BNP Paribas Pesona Syariah	3.727.221	9.283	BNP Paribas Pesona Syariah
PT Samuel Aset Manajemen SAM Indonesian Equity Fund	71.735.803	169.859	PT Samuel Aset Manajemen SAM Indonesian Equity Fund
SAM Syariah Berimbang	2.639.859	5.069	SAM Syariah Berimbang
SAM Sharia Equity Fund	3.432.734	4.099	SAM Sharia Equity Fund
PT First State Investments Management			PT First State Investments Management
FSI Bond Fund	3.021.985	8.583	FSI Bond Fund
FSI Multistrategy Fund	314.520	1.220	FSI Multistrategy Fund
PT Trimegah Asset Management			PT Trimegah Asset Management
Trim Syariah Saham	5.506.801	9.055	Trim Syariah Saham
PT Ciptadana Aset Management			PT Ciptadana Aset Management
Cipta Syariah Equity	4.158.567	8.786	Cipta Syariah Equity
PT Danareksa Investment Management			PT Danareksa Investment Management
Danareksa Indeks Syariah	2.952.088	8.661	Danareksa Indeks Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Schroder Investment			PT Schroder Investment
Schroder Global Sharia Equity Fund	1.091.334	15.522	Schroder Global Sharia Equity Fund
Schroder USD Bond Fund	5	-	Schroder USD Bond Fund
PT BNP Paribas Investment			PT BNP Paribas Investment
BNP Cakra Syariah USD	840.452	11.226	BNP Cakra Syariah USD
Jumlah		1.515.402	Total

*Dalam nilai penuh / in full amount

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 30).

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2017
Efek utang (obligasi)	2.613.014
Efek ekuitas (saham)	29.100
Jumlah	2.642.114

1. Efek Utang (obligasi)

	2017	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Dana jaminan Rupiah Pemerintah Republik Indonesia	184.611	190.416
Sub-jumlah - dana jaminan		190.416
Pihak berelasi (lihat Catatan 36) Rupiah Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	50.000	51.725
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	2.000	2.064
Sub-jumlah - pihak berelasi		53.789

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Mutual Funds (continued)

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

c. Available-for-Sale Securities

The details of available for sale securities are as follows:

2016	
2.174.403	Debt securities (bonds)
25.026	Equity securities (shares)
2.199.429	Total

1. Debt Securities (bonds)

	2016		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
184.611	184.611	178.456	Compulsory funds Rupiah Government of the Republic of Indonesia
		178.456	Sub-total - compulsory funds
			Related parties (see Note 36) Rupiah Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 Subordinasi Berkelanjutan I Panin Tahap I Tahun 2012
50.000	50.000	48.800	
2.000	2.000	2.014	
		50.814	Sub-total - related parties

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2017 (lanjutan / continued)		2016 (lanjutan / continued)		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Pihak ketiga Rupiah					Third parties Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	916.360	964.228	989.855	978.769	Government of the Republic of Indonesia
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	61.078	63.204	61.078	61.740	Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	60.000	61.302	60.000	60.072	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	30.000	31.674	30.000	31.161	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	20.000	22.912	20.000	21.124	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	20.000	20.862	20.000	20.268	Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2014 Seri C Eximbank Tahap III
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011	15.269	14.928	15.269	14.639	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	10.000	11.003	10.000	10.416	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	-	-	30.000	30.594	Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	-	-	63.000	62.320	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	-	-	10.000	10.065	Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	-	-	11.115	10.383	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	-	-	9.500	9.554	Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012
Sub-jumlah		1.190.113		1.321.105	Sub-total

7. INVETSMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2017 (lanjutan / continued)		2016 (lanjutan / continued)		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan					Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank II					Indonesia Eximbank II Tahap
Tahap V Tahun 2015					V Tahun 2015 Seri C
Seri C	29.915	31.464	29.915	30.195	
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
Pegadaian Tahap III					Pegadaian Tahap III Tahun
Tahun 2015					2015
Seri B	21.000	21.233	21.000	21.099	Seri B
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Telkom Tahap I Tahun					Telkom Tahap I Tahun 2015
2015 Seri D	13.000	15.426	13.000	14.190	Seri D
Obligasi Berkelanjutan					Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank I					Indonesia Eximbank I Tahap
Tahap I Tahun					I Tahun
2011 Seri C	11.626	12.209	11.626	11.893	2011 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Jasa Marga Tahap II					Jasa Marga Tahap II Tahun
Tahun 2014 Seri T	10.170	10.317	10.170	10.093	2014 Seri T
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Telkom Tahap I Tahun					Telkom Tahap I Tahun 2015
2015 Seri B	10.000	11.313	10.000	10.305	Seri B
Obligasi Berkelanjutan III					Obligasi Berkelanjutan
Adira Finance Tahap I					III Adira Finance Tahap I
Tahun 2015 Seri B	10.000	10.680	10.000	10.336	Tahun 2015 Seri B
Obligasi IV Mayora Indah					Obligasi IV Mayora
Tahun 2012	10.000	10.204	10.000	9.684	Indah Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap I					Bank BRI Tahap I Tahun
Tahun 2015 Seri B	5.008	5.067	5.008	5.023	2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Telkom Tahap I Tahun					Telkom Tahap I Tahun 2015
2015 Seri C	5.000	5.727	5.000	5.229	Seri C
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
ADHI Tahap I					ADHI Tahap I
Tahun 2012 Seri B	4.000	4.065	4.000	3.912	Tahun 2012 Seri B
Obligasi I Bank UOB					Obligasi I Bank UOB
Indonesia Tahun 2015					Indonesia
Seri C	4.000	4.195	4.000	4.071	Tahun 2015 Seri C
Obligasi I Bank UOB					Obligasi I Bank UOB
Indonesia Tahun 2015					Indonesia Tahun 2015 Seri B
Seri B	-	-	10.000	10.128	
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
OCBC NISP Tahap II					OCBC NISP Tahap II Tahun
Tahun 2015 Seri C	-	-	40.310	40.680	2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Bank CIMB Niaga					Bank CIMB Niaga Tahap I
Tahap I Tahun 2012					Tahun 2012 Seri B
Seri B	-	-	4.825	4.985	
Sub-jumlah		141.900		191.823	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2017 (lanjutan / continued)	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	40.000	40.440
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	30.000	30.771
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	30.000	30.456
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	20.100	20.482
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	22.048
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2015 Seri B	20.000	20.438
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6.042	6.099
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A	4.960	5.109
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	-	-
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	-
Sub-jumlah		175.843

7. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	2016 (lanjutan / continued)	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Third parties (continued)		
Rupiah (continued)		
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	30.000	30.228
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	20.230
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2015 Seri B	20.000	20.150
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	-	-
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A	4.960	5.001
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	12.100	12.083
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A	14.487	14.020
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014 Seri B	20.300	20.068
Sub-total		121.780

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2017 (lanjutan / continued)	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	30.000	31.437
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap V Tahun 2017	30.000	30.318
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	20.000	20.848
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	20.000	20.714
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	20.000	20.512
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	20.000	20.440
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B	20.000	20.424
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	20.000	20.182
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	20.000	20.066
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	10.000	10.449
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.353
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	10.040	10.336
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	10.000	10.330
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	10.050	10.321
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.154
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	10.000	10.146
Sub-jumlah		277.030

7. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	2016 (lanjutan / continued)	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Third parties (continued)		
Rupiah (continued)		
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap V Tahun 2017	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	-	-
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	-	-
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	-
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B	-	-
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	-	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	-	-
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	-	-
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	-	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	-	-
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	-
Sub-total		-

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2017 (lanjutan / continued)	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	116.748	117.576
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	50.250	53.267
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	51.102	51.482
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	50.908	50.795
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	34.779	38.215
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	30.000	30.162
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	20.000	20.250
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	20.000	20.222
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	10.020	10.714
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.237
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2014 Seri A	10.100	10.218
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	10.151
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	6.000	6.760
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	4.489	4.795
Sub-jumlah		434.844
Sub-jumlah - pihak ketiga - Rupiah		2.219.730

7. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	2016 (lanjutan / continued)	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Third parties (continued)		
Rupiah (continued)		
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	50.250	51.480
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	51.102	47.223
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	34.779	36.506
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	-	-
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	-	-
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	10.020	10.535
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2014 Seri A	10.100	10.235
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	-	-
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	6.000	6.238
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	4.489	4.362
Sub-total		166.579
Sub-total - third parties- Rupiah		1.801.287

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

	2017 (lanjutan / continued)	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Pemerintah		
Republik Indonesia	107.653	120.694
Majapahit Holding BV	14.885	14.844
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara	13.307	13.541
Sub-jumlah – pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		149.079
Sub-jumlah - pihak ketiga		2.368.809
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		2.613.014

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

Perubahan nilai wajar aset keuangan efek yang tersedia untuk dijual dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, neto" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	11.185
Tambahan:	
Keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan	93.581
Reklasifikasi:	
Keuntungan neto terealisasi atas penjualan efek	6.646
Sub-jumlah	100.227
Saldo akhir	111.412
Keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan yang di atribusikan ke non pengendali	44.778
Keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan yang di atribusikan ke pemilik entitas induk	66.634

67

7. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	2016 (lanjutan / continued)	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
	110.769	120.034
	-	-
	24.566	23.812
	-	-
		143.846
		1.945.133
		2.174.403

Third parties (continued)
United States Dollar
Pemerintah
Republik Indonesia
Majapahit Holding BV
MLPL Pacific
Emerald Pte Ltd
PT Perusahaan Listrik Negara

Sub-total – third parties – United States Dollar

Sub-total - third parties

Fair value based on quoted market price

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

Changes in fair values of financial assets available-for-sale securities are recorded in "Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets, net" in the equity section of consolidated statement of financial position with detail are as follows:

	2016	
	(35.404)	Beginning balance
		Additional:
	22.099	Net unrealizes gain to the year
		Reclassification:
	24.490	Net realized gain from sale of securities
	46.589	Sub-total
	11.185	Ending balance
		Net unrealized gain for the year attributable to non-controlling interest
	9.623	
	1.562	Net unrealized gain for the year attributable to owners of parents

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek ekuitas (saham)

	2017			
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain
Pihak ketiga – Rupiah PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	25.026	29.100	4.074

*Dalam nilai penuh / in full amount

	2016			
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain
Pihak ketiga – Rupiah PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	25.026	1.164

*Dalam nilai penuh / in full amount

d. Peringkat Efek

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Efek Utang (Obligasi)

	2017			2016	
Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)					Pihak berelasi (lihat Catatan 36)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	21-12-2019	302.405	AA-	295.058	AA-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	28-06-2021	51.725	AA	48.800	AA
Pihak ketiga					Third parties
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28-06-2018	142.114	AA+	141.818	AA+
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	29-11-2019	91.288	AA-	87.323	A
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	19-05-2018	71.113	AA	122.983	AA
Sub-jumlah		658.645		695.982	Sub-total

7. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Equity securities (shares)

	2017			
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain
Third party – Rupiah PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	25.026	29.100	4.074

	2016			
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain
Third party – Rupiah PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	25.026	1.164

d. Rating of Securities

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

Debt Securities (Bonds)

	2017			2016	
Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)					Pihak berelasi (lihat Catatan 36)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	21-12-2019	302.405	AA-	295.058	AA-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	28-06-2021	51.725	AA	48.800	AA
Third parties					Third parties
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28-06-2018	142.114	AA+	141.818	AA+
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	29-11-2019	91.288	AA-	87.323	A
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	19-05-2018	71.113	AA	122.983	AA
Sub-total		658.645		695.982	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2017 (lanjutan / continued)		2016 (lanjutan / continued)	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
Pihak ketiga (lanjutan)					
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.332.722	-	1.157.225	-
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	27-06-2019	130.266	BBB+	126.350	BBB+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	06-03-2019	85.662	A	84.082	A
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014 Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	31-10-2019	61.302	AA	60.072	AA
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-12-2020	32.108	AA	31.149	AA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	12-12-2021	31.674	AAA	31.161	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13-03-2020	31.464	AAA	30.195	AAA
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C	04-07-2019	30.826	AA-	29.920	AA-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	12-12-2024	22.912	AAA	21.124	AAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011	06-12-2018	14.928	AA	14.639	AA
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	01-04-2020	12.585	AAA	12.213	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12-12-2021	11.003	AAA	10.416	AAA
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	09-05-2019	10.204	AA	9.684	AA-
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	03-07-2019	4.065	A-	3.912	A-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	29-10-2017	-	-	30.594	AAA
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	05-07-2017	-	-	30.170	A-
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	02-04-2017	-	-	10.065	A
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	12-01-2017	-	-	8.005	A
Sub-jumlah		1.874.925		1.762.716	

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Rupiah (continued)	
Third parties (continued)	
Pemerintah Republik Indonesia	
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014 Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011	
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	
Sub-total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2017 (lanjutan / continued)		2016 (lanjutan / continued)	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
Pihak ketiga (lanjutan)					
Obligasi Berkelanjutan II					
Eximbank Tahap III					
Tahun 2014 Seri C	16-10-2019	31.293	AAA	30.402	AAA
Obligasi Berkelanjutan II					
Bank BTN Tahap I					
Tahun 2015 Seri A	08-07-2018	30.456	AA+	30.228	AA+
Obligasi Berkelanjutan II					
Bank BTN Tahap I					
Tahun 2015 Seri D	08-07-2025	22.048	AA+	20.230	AA+
Obligasi Berkelanjutan II					
Pegadaian Tahap III					
Tahun 2015 Seri B	07-04-2018	21.233	AAA	21.099	AA+
Obligasi Berkelanjutan II					
FIF Tahap II Tahun 2015					
Seri B	11-09-2018	20.438	AAA	20.150	AAA
Obligasi Berkelanjutan III					
Adira Finance Tahap I					
Tahun 2015 Seri B	30-06-2020	16.020	AAA	15.504	AAA
Obligasi Berkelanjutan I					
Telkom Tahap I Tahun					
2015 Seri D	23-06-2045	15.426	AAA	14.190	AAA
Obligasi Berkelanjutan					
Indonesia Eximbank I					
Tahun I Tahun 2011 Seri					
C	20-12-2018	12.209	AAA	11.893	AAA
Obligasi Berkelanjutan I					
Telkom Tahap I Tahun					
2015 Seri B	23-06-2025	11.313	AAA	10.305	AAA
Obligasi Berkelanjutan					
Jasa Marga Tahap II					
Tahun 2014 Seri T	19-09-2019	10.317	AA	10.093	AA
Obligasi Berkelanjutan II					
Pegadaian Tahap III					
Tahun 2015 Seri C	07-05-2020	8.390	AAA	8.037	AA+
Obligasi Berkelanjutan I					
Telkom Tahap I Tahun					
2015 Seri C	23-06-2030	5.727	AAA	5.229	AAA
Obligasi Berkelanjutan I					
Bank BR Tahap I Tahun					
2015 Seri B	03-07-2018	5.067	AAA	5.023	AAA
Obligasi I Bank UOB					
Indonesia Tahun 2015					
Seri B	01-04-2018	-	-	10.128	AAA
Obligasi Berkelanjutan I					
OCBC NISP Tahap II					
Tahun 2015 Seri C	10-02-2018	-	-	40.680	AAA
Obligasi Berkelanjutan I					
Bank CIMB Niaga Tahap					
I Tahun 2012 Seri B	30-10-2017	-	-	4.985	AAA
Obligasi Berkelanjutan II					
Astra Sedaya Finance					
Tahun III Tahun 2014					
Seri B	04-04-2017	-	-	12.083	AAA
Sub-jumlah		209.937		270.259	

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Rupiah (continued)	
Third parties (continued)	
Obligasi Berkelanjutan II	
Eximbank Tahap III	
Tahun 2014 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II	
Bank BTN Tahap I Tahun	
2015 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan II	
Bank BTN Tahap I Tahun	
2015 Seri D	
Obligasi Berkelanjutan II	
Pegadaian Tahap III Tahun	
2015 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II	
FIF Tahap II Tahun 2015	
Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III Adira	
Finance Tahap I	
Tahun 2015 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I	
Telkom Tahap I Tahun 2015	
Seri D	
Obligasi Berkelanjutan	
Indonesia	
Eximbank I Tahap I	
Tahun 2011 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I	
Telkom Tahap I Tahun 2015	
Seri B	
Obligasi Berkelanjutan Jasa	
Marga Tahap II Tahun 2014	
Seri T	
Obligasi Berkelanjutan II	
Pegadaian Tahap III Tahun	
2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I	
Telkom Tahap I Tahun 2015	
Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I	
Bank BR Tahap I Tahun	
2015 Seri B	
Obligasi I Bank UOB	
Indonesia Tahun 2015	
Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I OCBC	
NISP Tahap II Tahun 2015	
Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I Bank	
CIMB Niaga Tahap I Tahun	
2012 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Astra	
Sedaya Finance Tahap III	
Tahun 2014	
Seri B	
Sub-total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2017 (lanjutan / continued)	
	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	11-07-2022	40.131 AAA
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	26-05-2022	31.437 AA+
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	15-06-2022	20.848 AAA
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	13-07-2022	20.512 AA+
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	14-02-2020	20.482 AAA
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	26-04-2020	20.440 AAA
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B	30-05-2020	20.424 AA+
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	25-05-2021	10.514 AAA
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	31-05-2022	10.353 AAA
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	03-03-2020	10.336 AAA
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	30-05-2022	10.330 AA+
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	23-02-2020	10.321 AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11-07-2027	10.154 AAA
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13-07-2022	10.146 AA+
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	30-08-2021	9.660 AA+
Obligasi Berkelanjutan I LN Tahap II Tahun 2013 Seri A	10-12-2018	5.109 AAA
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A	12-01-2017	- -
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014 Seri B	13-02-2017	- -
Sub-jumlah	261.197	

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

2016 (lanjutan / continued)	
Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (continued)	
Third parties (continued)	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	- -
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	- -
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	- -
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	- -
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	- -
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	- -
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B	- -
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	- -
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	- -
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance III Tahap Tahun 2017 Seri B	- -
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	- -
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	- -
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	- -
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	- -
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	- -
Obligasi Berkelanjutan I LN Tahap II Tahun 2013 Seri A	5.001 AAA
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A	14.020 AAA
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014 Seri B	20.068 AAA
Sub-total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2017 (lanjutan / continued)		2016 (lanjutan / continued)	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
Pihak ketiga (lanjutan)					
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	19-12-2019	53.267	A-	51.480	A-
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	13-01-2022	51.482	BBB-	47.223	BBB-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	03-11-2022	40.440	AAA	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	30-06-2022	38.215	A-	36.506	A-
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	06-10-2022	30.771	A-	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017	15-08-2022	30.318	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26-09-2027	30.168	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	02-11-2020	30.162	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23-08-2022	20.714	AAA	-	-
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	21-11-2022	20.250	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	02-11-2020	20.222	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	23-08-2022	20.182	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	14-01-2020	10.714	BBB+	10.535	BBB+
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11-07-2022	10.449	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	03-10-2022	10.237	AAA	-	-
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03-11-2032	10.151	AAA	-	-
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	18-12-2022	6.760	A	6.238	A-
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06-06-2027	6.099	AAA	-	-
Sub-jumlah		440.601		151.982	

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Rupiah (continued)	
Third parties (continued)	
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	
Sub-total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2017 (lanjutan / continued)	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2014 Seri A	07-07-2018	10.218	A
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	17-12-2021	4.795	BBB+
Dolar Amerika Serikat Pemerintah Republik Indonesia	-	127.735	-
Majapahit Holding BV PT Perusahaan Listrik Negara	20-01-2020 15-05-2027	29.689 13.541	BBB- BBB-
PT Pertamina Persero MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	23-05-2021 25-07-2018	7.269 -	BBB- -
Majapahit Holding BV	07-08-2019	-	-
Sub-jumlah		193.247	
Jumlah		3.638.552	

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2017	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah			
Pihak ketiga			
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012	29-06-2022	-	-
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	28-03-2023	41.829	A-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	02-12-2018	42.271	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	28-04-2022	10.420	AAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	28-04-2020	10.247	AAA
Sub-jumlah		104.767	

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2016 (lanjutan / continued)	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (continued)			
Third parties (continued)			
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2014 Seri A		10.235	A
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014		4.362	BBB
United States Dollar Government of Republic of Indonesia		126.743	-
Majapahit Holding BV PT Perusahaan Listrik Negara		15.099 -	BBB- -
PT Pertamina Persero MLPL Pacific Emerald Pte Ltd		7.054 23.812	BBB- B
Majapahit Holding BV		15.065	BBB-
Sub-total		202.370	
Total		3.122.398	

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2016	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah			
Third parties			
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012		54.376	A-
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013		37.307	A-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C		41.193	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C		-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B		-	-
Sub-total		132.876	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk (lanjutan)

Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2017 (lanjutan / continued)	
	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
SBSN Seri PBS014	15-05-2021	102.485
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	10-03-2019	93.006
SBSN Seri PBS006	15-09-2020	66.622
SBSN Seri PBS009	25-01-2018	53.048
SBSN Seri PBS013	15-05-2019	30.279
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	11-03-2018	20.152
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28-04-2027	10.769
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	08-07-2022	6.661
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	10-03-2020	5.115
Dolar Amerika Serikat		
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29-03-2026	7.179
SBSN Indonesia III	10-09-2024	7.131
Sukuk Indonesia INDOIS 19	15-03-2019	7.092
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28-05-2025	7.074
Sub-jumlah	416.613	
Jumlah	521.380	

Dana Jaminan

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka. Seluruh dana jaminan dalam bentuk deposito ditempatkan pada bank yang tidak berelasi.

Grup juga memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016.

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha sharia tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk (continued)

Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2016 (lanjutan / continued)	
	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (continued)		
Third parties (continued)		
SBSN Seri PBS014	-	-
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	91.800	-
SBSN Seri PBS006	63.844	-
SBSN Seri PBS009	59.376	-
SBSN Seri PBS013	29.105	-
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	45.746	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	-	-
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	-	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	-	-
United States Dollar		
Sukuk Indonesia INDOIS 26	6.768	-
SBSN Indonesia III	6.758	-
Sukuk Indonesia INDOIS 19	7.245	-
Sukuk Indonesia INDOIS 25	6.713	-
Sub-total	317.355	
Total	450.231	

Statutory Fund

The Group has compulsory deposits, which represent statutory fund in form of time deposits. All the statutory funds in the form of time deposits were placed in bank which is not related parties.

The Group has also compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

The establishment of these compulsory deposits and obligations are in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 71 / POJK.5 / 2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Dana Jaminan (lanjutan)

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Statutory Fund (continued)

In accordance with those regulations, the total statutory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment and unearned premium reserve.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

	Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership				
		2017	2016	2017	2016	
PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.108.991.785 saham	Perbankan / Banking	46,12%	46.12%	15.549.487	14.460.048	PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,108,991,785 shares
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Properti / Property	36,00%	-	63.212	-	PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares
Jumlah				15.612.699	14.460.048	Total

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The changes in the investment in shares in associates is accounted for using equity method, for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017	2016	
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>			<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>
Saldo awal	14.460.048	10.338.339	Beginning balance
Bagian laba netto entitas asosiasi	1.115.415	1.172.858	Share in net profit of associate
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(25.976)	2.948.851	Share of other comprehensive Income (loss) from associate
Saldo akhir tahun	15.549.487	14.460.048	Saldo at end of the year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

	2017
<u>PT Laksayudha Abadi</u>	
Saldo awal	-
Perolehan investasi	63.422
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(210)
Saldo akhir tahun	63.212
Jumlah	15.612.699

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	2017
Jumlah Aset	213.034.041
Jumlah Liabilitas	(177.253.066)
Aset neto	35.780.975
Pendapatan	10.197.345
Laba neto	2.014.484
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(40.661)
Jumlah laba komprehensif	1.973.823

PT Laksayudha Abadi

	2017
Jumlah Aset	494.100
Jumlah Liabilitas	(182.706)
Aset neto	311.394
Pendapatan	2.012
Rugi neto	(969)
Penghasilan komprehensif lain	-
Jumlah rugi komprehensif	(969)

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

	2016	
<u>PT Laksayudha Abadi</u>		
Beginning balance	-	
Acquisition of investments	-	
Share in net loss of associate	-	
Saldo at the end of the year	-	
Total	14.460.048	

Summary of associates's financial information is as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	2016	
Total Assets	198.649.894	
Total Liabilities	(164.974.253)	
Net assets	33.675.641	
Revenue	9.738.248	
Net income	2.655.812	
Other comprehensive income (loss)	6.406.037	
Total comprehensive income	9.061.849	

PT Laksayudha Abadi

	2017	
Total Assets	494.100	
Total Liabilities	(182.706)	
Net Assets	311.394	
Revenue	2.012	
Net loss	(969)	
Other comprehensive income	-	
Total comprehensive loss	(969)	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (PT PDL) sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PNBN menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp 6.061.065. Grup menerapkan model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga Grup mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari PNBN sejumlah Rp 2.795.363.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 1.140 dan Rp 750 per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63.422.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

9. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2017
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	10.445
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	8.991
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	2.642
PT Reasuransi Syariah Indonesia	2.281
Metlife Insurance Ltd.	697
Swiss Reinsurance Company Ltd.	203
PT Tugu Reasuransi Indonesia	79
Jumlah	25.338

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04% and indirect investment through subsidiary (PT PDL) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

On December 31, 2015, PNBN applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6.061.065. Since the Group applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Group recognized it's portion of from the change in PNBN other comprehensive income of Rp 2,795,363.

The closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as at December 31, 2017 and 2016 is Rp 1,140 and Rp 750, respectively, per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22, 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63,422.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

9. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

	2016	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	7.152	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	7.787	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	1.541	Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft
PT Reasuransi Syariah Indonesia	168	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Metlife Insurance Ltd.	381	Metlife Insurance Ltd.
Swiss Reinsurance Company Ltd.	184	Swiss Reinsurance Company Ltd.
PT Tugu Reasuransi Indonesia	120	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Total	17.333	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

	2017	2016	
Estimasi liabilitas klaim	19.151	10.861	Estimated claim liability
Premi yang belum merupakan pendapatan	4.790	4.149	Unearned premium
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.397	2.323	Liability for future policy benefits
Jumlah	25.338	17.333	Total

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Rupiah	25.311	17.303	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	27	30	United States Dollar
Jumlah	25.338	17.333	Total

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	17.333	16.104	Beginning balance
Kenaikan aset reasuransi	8.005	1.229	Increase in reinsurance assets
Saldo akhir tahun	25.338	17.333	Total end of the year

Pada tanggal pelaporan, PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

9. REINSURANCE ASSETS (continued)

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

Reinsurance assets are denominated in the following currencies:

Movement in reinsurance assets is as follows:

As of the reporting date, PT PDL has not provided provision for impairment losses of reinsurance assets, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS, NET

This account consists of:

2017

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Model revaluasi:					At revaluation model:
Tanah	135.239	-	-	135.239	Land
Bangunan	46.415	-	-	46.415	Buildings
Model biaya:					At cost model:
Kendaraan	8.085	2.884	2.635	8.334	Vehicles
Mesin kantor	20.063	10.357	1.279	29.141	Office machines
Perabot kantor	9.277	900	312	9.865	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.169	68	399	838	Office equipment
Sub-jumlah	220.248	14.209	4.625	229.832	Sub-total
Model revaluasi:					At revaluation model:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	30.328	847	-	31.175	Buildings
Model biaya:					At cost model:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	3.308	1.005	1.456	2.857	Vehicles
Mesin kantor	12.504	5.692	1.258	16.938	Office machines
Perabot kantor	8.060	557	312	8.305	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.118	26	399	745	Office equipment
Sub-jumlah	55.318	8.127	3.425	60.020	Sub-total
Nilai buku neto	164.930			169.812	Net book value

2016

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Penerapan metode revaluasi / <i>Application of the revaluation model</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Tanah	1.524	-	-	133.715	135.239	Land
Bangunan	5.838	-	-	40.577	46.415	Buildings
Model biaya:						At cost model:
Kendaraan	7.984	496	395	-	8.085	Vehicles
Mesin kantor	23.101	2.732	5.770	-	20.063	Office machines
Perabot Kantor	8.541	776	40	-	9.277	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.162	7	-	-	1.169	Office equipment
Sub-jumlah	48.150	4.011	6.205	174.292	220.248	Sub-total
Model revaluasi:						At revaluation model:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.878	847	-	24.603	30.328	Buildings

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

2016 (lanjutan / continued)

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penerapan metode revaluasi / Application of the revaluation model	Saldo Akhir / Ending Balance	
Model biaya:						At cost model:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	2.380	1.060	132	-	3.308	Vehicles
Mesin kantor	14.598	3.676	5.770	-	12.504	Office machines
Perabot kantor	7.496	604	40	-	8.060	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.100	18	-	-	1.118	Office equipment
Sub-jumlah	30.452	6.205	5.942	24.603	55.318	Sub-total
Nilai buku neto	17.698				164.930	Net book value

Jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 8.127 dan Rp 6.205, masing-masing untuk tahun yang berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Depreciation expenses charged to general and administrative expense amounted to Rp 8,127 and Rp 6,205, for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan penerapan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 145.198 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 24).

Jika tanah dan bangunan diukur pada model biaya, nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp 2.387 dan Rp 2.435 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 60.047 dan Rp 55.598. Aset tetap Grup diasuransikan ke PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 19.255 dan Rp 14.445. Sedangkan, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Laba penjualan aset tetap terdiri dari:

	2017
Harga perolehan	4.625
Akumulasi penyusutan	(3.425)
Nilai buku	1.200
Harga jual	1.277
Laba penjualan aset tetap	77

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

11. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Akun ini terdiri dari:

	2017
Biaya fasilitas	389.000
Akumulasi amortisasi	(97.249)
Neto	291.751

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 145,198, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus" (Note 24).

If the land and buildings were measured at cost model, the net carrying amounts would be Rp 2,387 and Rp 2,435, respectively, as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets of the Group were insured under blanket policies with total sum insured of Rp 60,047 and Rp 55,598, respectively. Fixed assets of the Group were insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk as of December 31, 2017 and 2016.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

As of December 31, 2017 and 2016, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used amounted to Rp 19,255 and Rp 14,445, respectively. While, there are no temporary idle fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

Gain on sale of fixed assets consists of:

2016	
6.205	Acquisition cost
(5.942)	Accumulated depreciation
263	Book value
351	Proceed from sales
88	Gain on sale of fixed assets

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

11. INTANGIBLE ASSETS, NET

This account consists of:

2016	
389.000	Facilitation fees
(71.316)	Accumulated amortization
317.684	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian eksklusif *bancassurance* dengan umur manfaat selama 15 tahun sejak April 2014 (lihat Catatan 44). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, amortisasi masing-masing sebesar Rp 25.933 telah dibebankan pada "beban akuisisi" pada laba rugi (lihat Catatan 33).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak dapat seluruhnya terealisasi.

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pihak ketiga	
Biaya pengembangan system	6.984
Jaminan sewa	738
Lain-lain	288
Sub-jumlah	8.010
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	
Jaminan sewa	2.724
Jumlah	10.734

13. UTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pihak ketiga	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	21.519
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	13.386
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	3.187
PT Reasuransi Syariah Indonesia	2.588
Metlife Insurance Ltd.	340
Swiss Reinsurance Company Ltd.	229
PT Tugu Reasuransi Indonesia	172
Jumlah	41.421

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Intangible assets represents facilitation fees paid by PT PDL, subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to bancassurance exclusive arrangement which have useful life of 15 years since April 2014 (see Note 44). For the years ended December 31, 2017 and 2016, the amortization amounted to Rp 25,933, respectively, has been charged to "acquisition cost" in the profit or loss (see Note 33).

Based on the review of the recoverable amount of the intangible assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of intangible assets may not be fully recoverable.

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2016	
		<i>Third parties</i>
	6.374	<i>System development cost</i>
	232	<i>Rent deposits</i>
	317	<i>Others</i>
	6.923	<i>Sub-total</i>
		<i>Related parties (see Note 36)</i>
	2.307	<i>Rent deposits</i>
Jumlah	9.230	Total

13. REINSURANCE PAYABLES

This account consists of:

	2016	
		<i>Third parties</i>
	16.666	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
	13.148	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
	1.661	<i>Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft</i>
	349	<i>PT Reasuransi Syariah Indonesia</i>
	829	<i>Metlife Insurance Ltd.</i>
	247	<i>Swiss Reinsurance Company Ltd.</i>
	19	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
Jumlah	32.919	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG REASURANSI (lanjutan)

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	40.942
Dolar Amerika Serikat	479
Jumlah	41.421

13. REINSURANCE PAYABLES (continued)

Reinsurance payable by currency are as follows:

	2016	
Rupiah	32.384	Rupiah
United States Dollar	535	United States Dollar
Total	32.919	Total

14. UTANG KLAIM

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2017
Universal life	15.660
Dwiguna kombinasi	14.975
Unit-linked	11.124
Dwiguna	6.764
Seumur hidup	2.658
Kematian	905
Kesehatan	182
Anuitas	73
Jumlah	52.341

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	41.921
Dolar Amerika Serikat	10.420
Jumlah	52.341

14. CLAIMS PAYABLE

This account represents liability to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payable, which entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

	2016	
Universal life	25.539	Universal life
Endowment combined	8.949	Endowment combined
Unit-linked	9.165	Unit-linked
Endowment	5.284	Endowment
Whole life	2.319	Whole life
Term	622	Term
Health	182	Health
Annuity	32	Annuity
Total	52.092	Total

The details of claims payable by currency are as follows:

	2016	
Rupiah	44.561	Rupiah
United States Dollar	7.531	United States Dollar
Total	52.092	Total

15. UTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	
Komisi	7.068
Pihak ketiga	
Insentif	22.869
Komisi	9.166
Jumlah	39.103

15. COMMISSION PAYABLE

This account consists of:

	2016	
Related parties (see Note 36)		Related parties (see Note 36)
Commission	5.121	Commission
Third parties		Third parties
Incentive	19.764	Incentive
Commission	6.281	Commission
Total	31.166	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG KOMISI (lanjutan)

Rincian utang komisi berdasarkan jenis produk asuransi adalah sebagai berikut:

	2017
<i>Unit-linked</i>	32.020
<i>Universal life</i>	1.718
Kematian	2.540
Dwiguna	1.838
Dwiguna kombinasi	876
Seumur hidup	109
Kecelakaan diri	1
Kesehatan	1
Jumlah	39.103

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh utang komisi adalah dalam mata uang Rupiah.

15. COMMISSION PAYABLE (continued)

The details of commission payables based on insurance products are as follow:

	2016	
<i>Unit-linked</i>	29.084	<i>Unit-linked</i>
<i>Universal life</i>	1.426	<i>Universal life</i>
	140	<i>Term</i>
	396	<i>Endowment</i>
	49	<i>Endowment combined</i>
	70	<i>Whole life</i>
	1	<i>Personal accident</i>
	-	<i>Health</i>
Total	31.166	Total

As of December 31, 2017 and 2016, commission payables are entirely denominated in Rupiah.

16. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pajak Pertambahan Nilai	3.369
Jumlah	3.369

Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	33
Pasal 21	1.969
Pasal 23	76
Pasal 26	25
Pasal 29	11.596
Pajak Pertambahan Nilai	274
Jumlah	13.973

16. TAXATION

Prepaid Taxes

This account consists of:

	2016	
	3.451	<i>Value Added Tax</i>
Total	3.451	Total

Taxes Payable

This account consists of:

	2016	
	50	<i>Income Taxes</i>
	1.702	<i>Article 4 (2)</i>
	50	<i>Article 21</i>
	3	<i>Article 23</i>
	-	<i>Article 26</i>
	65	<i>Article 29</i>
Total	1.870	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

	2017
Pajak Penghasilan	
Beban pajak tangguhan	
Perusahaan	214
PT PDL	1.043
Sub-jumlah	1.257
Beban pajak penghasilan kini	
Perusahaan	11.596
Jumlah	12.853

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.622.316
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(614.765)
Eliminasi	(734.486)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	273.065

16. TAXATION (continued)

Income Tax Expenses

	2016
	425
	22
	447
	-
447	

Income Tax
Deferred tax expenses
The Company
PT PDL

Sub-Total

Current income tax expense
The Company

Total

Reconciliation between income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to estimated taxable income for the current year are as follows:

Income before income tax expenses based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income before income tax of the consolidated subsidiaries
Eliminations

Income before Company's income tax expense

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2017
Beda permanen:	
Laba yang belum direalisasi dari efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(694)
Beban investasi	327
Laba penjualan efek	-
Beban usaha	2.729
Pendapatan jasa manajemen	(650)
Pendapatan sewa	(1.712)
Pendapatan bunga	(113.128)
Pendapatan dividen	(147.505)
Beban lain-lain	12.954
Beban pajak final	20.999
Jumlah	(226.680)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	46.385
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	(2.635)
Penyesuaian rugi fiskal	2.635
Akumulasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) setelah penyesuaian	46.385
Taksiran utang pajak badan	11.596

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tidak dapat terpulihkan di masa yang mendatang, sehingga Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Jumlah pengaruh pajak yang signifikan atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Income Tax Expenses (continued)

	2016	
		<i>Permanent differences:</i>
		<i>Unrealized gain on securities at fair value through profit or loss</i>
		<i>Investment expenses</i>
		<i>Gain on sale of marketable securities</i>
		<i>Operating expenses</i>
		<i>Management fees</i>
		<i>Rent income</i>
		<i>Interest income</i>
		<i>Dividend income</i>
		<i>Other expenses</i>
		<i>Final tax expense</i>
		<i>Total</i>
		<i>Estimated taxable income current year</i>
		<i>Accumulated fiscal losses beginning of year</i>
		<i>Adjustment fiscal loss carry forward</i>
		<i>Accumulated taxable income (fiscal loss) after adjustment</i>
		<i>Estimated corporate income tax payable</i>

As of December 31, 2016, deferred tax assets on temporary differences and accumulated fiscal losses were not recognized as deferred tax assets in the consolidated statement of financial position, as the management believes that it is not recoverable in the future years.

Deferred Tax Liabilities

The tax effects of significant temporary differences between the commercial report and tax reporting of the Group as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

		2017			
			Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/		
		Saldo awal/	Charged to	Charged to	Saldo akhir/
		Beginning	profit or	the other	Ending
		balance	loss	comprehensive	Balance
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual					Unrealised gain on available-for-sale financial assets
Entitas anak		3.645	1.065	11.987	Subsidiaries
Perusahaan		1.066	214	730	The Company
Jumlah		4.711	1.279	12.717	Total
		2016			
			Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/		
		Saldo awal/	Charged to	Charged to	Saldo akhir/
		Beginning	profit or	the other	Ending
		balance	loss	comprehensive	Balance
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual					Unrealised gain on available-for-sale financial assets
Entitas anak		1.191	26	2.428	Subsidiaries
Perusahaan		65	425	576	The Company
Jumlah		1.256	451	3.004	Total

Pada tahun 2017, PT PDL telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No.11 tahun 2016. Pengampunan Pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan seperti yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Bank sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia. Pengampunan Pajak telah disetujui oleh DJP sesuai dengan surat keterangan No. KET.17103/PP/WPJ.05/2017 tanggal 27 Maret 2017. Seluruh jumlah uang tebusan dari pengampunan pajak telah dibayarkan penuh dan keuntungan yang timbul dari pengakuan aset pengampunan pajak diakui dalam laba rugi 2017.

In 2017, PT PDL has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with the Tax Amnesty Law No.11 year 2016. Tax Amnesty is a write-off of taxes that ought to be owed, not subject to administrative sanctions, and criminal sanctions in taxation, reveals the property and pays the ransom as stipulated in the laws and regulations. Under the Tax Amnesty Legislation, all current tax audits, sanctions, and tax investigations will be terminated and all bank levies before January 1, 2016 will be written off by the Indonesian Tax Office. Tax Amnesty has been approved by the DGT in accordance with the letter No. KET.17103/PP/WPJ.05/2017 dated March 27, 2017. The entire amount of the redemption money from the tax amnesty has been fully paid and the gains arising from the recognition of tax amnesty assets are recognized in the 2017 income statement.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Perorangan:		
Pihak ketiga		
Unit-linked	17.578	13.205
Kematian	294	344
Seumur hidup	127	155
Dwiguna kombinasi	42	63
Dwiguna	17	19
Kecelakaan diri	44	8
Kesehatan	1	1
Universal life	1	-
Sub-jumlah	18.104	13.795
Kumpulan:		
Pihak ketiga		
Kematian	370	309
Kecelakaan diri	11	12
Pihak berelasi		
Kematian	557	623
Kesehatan	1	1
Sub-jumlah	939	945
Jumlah	19.043	14.740

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017
Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets
Saldo awal	14.740
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	296.890
Premi yang diakui tahun berjalan	(292.587)
Saldo akhir	19.043

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

	2017	2016
Individual:		
Third parties		
Unit-linked		
Term		
Whole life		
Endowment combined		
Endowment		
Personal accident		
Health		
Universal life		
Sub-total	18.104	13.795
Group:		
Third parties		
Term		
Personal accident		
Related parties		
Term		
Health		
Sub-total	939	945
Total	19.043	14.740

Movement in unearned premiums is as follows:

	2017
Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets
Saldo awal	14.740
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	296.890
Premi yang diakui tahun berjalan	(292.587)
Saldo akhir	19.043

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

	2016			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	12.126	3.352	8.774	Beginning of balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	244.910	79.305	165.605	Gross written Premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(242.296)	(78.508)	(163.788)	Premium earned during the year
Saldo akhir	14.740	4.149	10.591	Ending balance

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

b. Estimated Claims Liabilities

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims (IBNR).

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

	2017	2016	
Unit-linked	43.518	24.654	Unit-linked
Kematian	7.621	7.775	Term
Dwiguna kombinasi	1.736	1.858	Endowment combined
Kesehatan	413	535	Health
Kecelakaan	31	34	Accident
Jumlah	53.319	34.856	Total

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of estimated claims liabilities by currencies is as follows:

	2017	2016	
Rupiah	52.552	33.988	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	767	868	United States Dollar
Jumlah	53.319	34.856	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	2017			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	34.856	10.861	23.995	Beginning balance
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	86.867	50.088	36.779	Estimated claim incurred during the year
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(78.962)	(48.456)	(30.506)	Settlement of estimated claim
Penyesuaian atas IBNR	10.558	6.658	3.900	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	53.319	19.151	34.168	Ending balance

	2016			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	29.571	8.984	20.587	Beginning balance
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	65.925	30.656	35.269	Estimated claim incurred during the year
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(67.012)	(32.273)	(34.739)	Settlement of estimated claim
Penyesuaian atas IBNR	6.372	3.494	2.878	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	34.856	10.861	23.995	Ending balance

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Perorangan:			Individual:
Unit-linked	1.924.210	1.566.094	Unit-linked
Universal life	1.336.980	1.897.458	Universal life
Seumur hidup	199.453	197.968	Whole life
Dwiguna kombinasi	102.770	105.999	Endowment combine
Dwiguna	77.663	58.528	Endowment
Kematian	2.052	2.522	Term
Anuitas	3	3	Annuity
Sub-jumlah	3.643.131	3.828.572	Sub-total

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilities for future policy benefits by type of insurance is as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

	2017
Kumpulan:	
Kematian	118.742
Unit-linked	21.014
Universal life	21.511
Sub-jumlah	161.267
Jumlah	3.804.398

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	3.582.990
Dolar Amerika Serikat	221.408
Jumlah	3.804.398

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2017			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	3.997.746	2.323	3.995.423	Beginning balance
Bisnis baru tahun berjalan	683.800	576	683.224	New business during the year
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(1.296.853)	(505)	(1.296.348)	Liabilities paid during the year
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	387.552	290	387.262	Adjustments due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	32.153	(1.287)	33.440	Other adjustments
Saldo akhir	3.804.398	1.397	3.803.001	Ending balance

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

	2016	
Group:		
Term	126.562	
Unit-linked	26.864	
Universal life	15.748	
Sub-total	169.174	
Total	3.997.746	

Details of liabilities for future policy benefits by currency is as follows:

	2016	
Rupiah	3.755.118	
United States Dollar	242.628	
Total	3.997.746	

The movement in liabilities for future policy benefits are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

	2016			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	3.948.499	3.768	3.944.731	Beginning balance
Bisnis baru				New bussiness
tahun berjalan	2.178.051	1.097	2.176.954	during the year
Pelunasan liabilitas				Liabilities paid
tahun berjalan	(2.477.896)	(500)	(2.477.396)	during the year
Penyesuaian				Adjustments due to
akibat perubahan				changes in
asumsi	17.319	439	16.880	assumption
Penyesuaian akibat				Adjustments due to
perubahan				changes in unit
harga unit	360.089	-	360.089	prices
Penyesuaian lainnya	(28.316)	(2.481)	(25.835)	Other adjustments
Saldo akhir	3.997.746	2.323	3.995.423	Ending balance

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2017, PT PDL melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 5,61% (2016: 6,87%) untuk Rupiah dan 3,16% (2016: 3,79%) untuk Dolar Amerika Serikat.

Dari hasil tes kecukupan tersebut, PT PDL mengalami ketidakcukupan liabilitas manfaat polis masa depan, masing-masing sebesar Rp 16.591 dan Rp 6.934, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	6.934	-	Beginning of year
Kenaikan provisi dari tes kecukupan liabilitas	9.657	6.934	Increase in provision arising from liability adequacy test
Saldo akhir tahun	16.591	6.934	Total ending of year

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

On December 31, 2017, PT PDL has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 5.61% (2016: 6.87%) for Rupiah and 3.16% (2016: 3.79%) for United States Dollar.

As results of the test, PT PDL has experiencing insufficiency of liability for future policy benefits amounted to Rp 16,591 and Rp 6,934, as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The movement in provision arising from liability adequacy test is as follow:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan metodologi

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	2017
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance
Tingkat pembatalan	various depend on product
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	IDR 6,56% p.a US\$ 3,82%p.a

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit-linked*.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2016 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-642/NB.211/2017 tanggal 22 Juni 2017. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

PT PDL mencadangkan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 39.604 dan Rp 32.508.

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Assumptions and methodology

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities As of December 31, 2017 and 2016, respectively.

	2016	
CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance		Mortality and morbidity rates
various depend on product		Lapse and surrenders rates
IDR 7,08 % p.a US\$ 3,95 % p.a		Average discount rates (per annum)

As of December 31, 2017 and 2016, the Company use cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combine, whole life, whole life combined, and death.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit-linked product.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2016 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-642/NB.211/2017 dated on June 22, 2017. Up to the date of this consolidated financial statement, the computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2017 is still in process of OJK approval.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

PT PDL provided long term employee benefits liability in accordance with Labour Law No. 13, dated March 25, 2003.

Balance of long term employee benefits liability As of December 31, 2017 and 2016, is amounted to Rp 39,604 and Rp 32,508, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2017 berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuari berdasarkan laporannya No. 17045/PDL/EP/01/2018 tanggal 29 Januari 2018. Untuk tahun 2016 berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuari berdasarkan report No. 16064/PDL/EP/02/2017 tanggal 8 Februari 2017. Liabilitas dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

	2017	2016	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age (year)
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,0%	8,3%	Discount rate (per annum)
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	Salary increase rate (per annum)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The estimated long term employee benefits liability for the year 2017 was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuari based on their report No. 17045/PDL/EP/01/2018 dated January 29, 2018. For the year 2016 was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuari based on their report No. 16064/PDL/EP/02/2017 dated February 8, 2017. The liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. Assumptions used by the actuary are as follows:

Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	5.616	3.982	Current service cost
Biaya bunga	2.846	2.862	Interest cost
Biaya yang diakui di laba rugi konsolidasian	8.462	6.844	Expense recognized in consolidated profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	682	(3.951)	Remeasurement on post-employment benefits liability
Biaya yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.144	2.893	Expenses recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2017	2016	
Liabilitas neto - awal tahun	32.508	30.723	Net liabilities - beginning of year
Beban jasa kini	5.616	3.982	Current service cost
Biaya bunga	2.846	2.862	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(2.048)	(1.108)	Actual benefit payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	682	(3.951)	Remeasurement on post-employment benefits liability
Liabilitas neto - akhir tahun	39.604	32.508	Net liabilities - end of year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dalam waktu 12 Bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	10.657	11.200
Antara 1 dan 2 tahun	267	41
Antara 2 dan 5 tahun	6.167	1.748
Diatas 5 tahun	22.513	19.519

Sensitivitas keseluruhan imbalan pascakerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2017		2016	
	Perubahan asumsi / Change in assumptions	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	Perubahan Asumsi / Change in assumptions	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability
Tingkat bunga diskonto	-1%	5.042	-1%	3.673
	+1%	(4.230)	+1%	(3.056)
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(4.071)	-1%	(2.961)
	+1%	4.733	+1%	3.482

19. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (lihat Catatan 44).

20. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The benefit maturity of defined benefit plan as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Within the next 12 month (the next annual reporting period)
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 Years

The sensitivity of the overall provision of postemployment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows (unaudited):

19. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (see Note 44).

20. SHARE CAPITAL

The detail of the shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2017 and 2016, respectively, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Shares Registrar, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	Shareholders
PT Paninvest Tbk	17.372.468.860	54,25%	2.171.559	PT Paninvest Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	14.649.604.433	45,75%	1.831.200	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	32.022.073.293	100,00%	4.002.759	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, titipan premi, akrual dan utang lain-lain ditambah dengan liabilitas kontrak asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Liabilitas kontrak asuransi	3.893.351	4.054.276	Insurance contract liabilities
Utang asuransi	132.865	116.177	Insurance payables
Titipan premi	40.150	46.328	Policyholder's deposits
Akrual	55.100	55.011	Accrued expenses
Utang lain-lain	7.507	7.477	Other payables
Jumlah	4.128.973	4.279.269	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(3.473.238)	(4.287.000)	Less cash and cash equivalents
(Aset) utang neto	655.735	(7.731)	Net (assets) liabilities
Jumlah ekuitas	21.962.933	20.378.069	Total equity
Rasio pengungkit	0,03	(0,00)	Gearing ratio

21. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, policyholder's deposits, accrued expenses and other payable and insurance contract liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham / Number of Shares	Agio per Saham / Premium per Shares
<u>Agio saham</u>		
Penjualan saham:		
1983	1.020.000	1.950
1989	793.664	5.300
Saham bonus		
tahun 1990	186.143	2.750
Swap share pada		
tahun 1991	15.520.000	10.000
Kapitalisasi agio		
saham		
tahun 1992	55.499.421	
Saham yang		
diperoleh kembali	(78.035.500)	
Agio saham yang		
diperoleh kembali		
Hasil pelaksanaan		
Waran Seri V		
Sub-jumlah		
<u>Biaya emisi efek</u>		
<u>ekuitas</u>		
Biaya Penawaran		
Umum Terbatas		
(PUT) dalam rangka		
penerbitan hak		
memesan efek		
terlebih dahulu		
kepada pemegang		
saham		
- PUT II tahun 1998		
- PUT III tahun 1999		
- PUT IV tahun 1999		
- PUT V tahun 1999		
- PUT VI tahun 2006		
- PUT VII tahun		
2011		
Sub-jumlah		
<u>Selisih nilai transaksi</u>		
<u>kombinasi bisnis</u>		
<u>entitas sependangali</u>		
Biaya perolehan		
Nilai buku investasi		
pada PT Bank Pan		
Indonesia Tbk,		
yang sebelumnya		
dicatat oleh PT Panin		
Insurance Tbk		
Sub-jumlah		
Jumlah		

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The details of this account is as follows:

	2017	2016	
			<u>Share premium</u>
			Sale of shares
			1983
			1989
			Bonus shares in
			1990
			Swap share transaction
			in 1991
			Capitalization of
			additional
			paid-in capital in 1992
			Treasury
			Stocks
			Selling
			of Treasury stocks
			Exercise
			Warrant Series V
			Sub-total
			<u>Share issuance cost</u>
			Limited
			Public Offering
			through preemptive
			right issue to
			shareholders
			- Limited Public
			Offering II, 1998
			- Limited Public
			Offering III, 1999
			- Limited Public
			Offering IV, 1999
			- Limited Public
			Offering V, 1999
			- Limited Public
			Offering VI, 2006
			- Limited Public
			Offering VII, 2011
			Sub-total
			<u>Difference arising from</u>
			<u>business combination</u>
			<u>transaction of entities</u>
			<u>under common control</u>
			Acquisition cost
			Book value of
			investment in
			PT Bank Pan
			Indonesia Tbk,
			previously was
			recorded in PT Panin
			Insurance Tbk
			Sub-total
			Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

23. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan surplus atas revaluasi aset tetap, bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan surplus revaluasi aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account represents revaluation surplus of fixed assets, the Company's share in the changes in equity of associate, which relates to revaluation surplus of fixed assets and unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

	2017	2016	
Surplus revaluasi aset tetap (lihat Catatan 10)	145.198	145.198	Revaluation surplus of fixed assets (see Note 10)
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.955.028	2.948.798	Equity portion in other comprehensive income of an associate
Laba yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	66.634	1.562	Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities
Jumlah	3.166.860	3.095.558	Total

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup masing-masing sebesar Rp 2.012.581 and Rp 1.923.971.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2017 and 2016, this account represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounted to Rp 2,012,581 and Rp 1,923,971, respectively.

26. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juni 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2016 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

26. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 22, 2017, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2016 and approved the appropriation for general reserves amounted to Rp 500.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

27. PENDAPATAN PREMI, NETO (lanjutan)

27. PREMIUMS REVENUES, NET (continued)

	2016					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase In Unearned Premiums	Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi, Neto / Premiums, Net	
Universal life	2.561.302	-	-	1	2.561.303	Universal life
Unit-linked	923.307	(58.300)	(3.015)	177	862.169	Unit-linked
Kematian	71.779	(13.442)	227	(36)	58.528	Death
Dwiguna	37.308	(1.331)	2	-	35.979	Endowment
Dwiguna						Endowment
kombinasi	4.280	(838)	21	2	3.465	Combined
Seumur hidup	4.614	(906)	20	-	3.728	Whole Life
Kesehatan	45	(4)	130	655	826	Health
						Personal
Kecelakaan diri	36	-	-	-	36	Accident
Neto	3.602.671	(74.821)	(2.615)	799	3.526.034	Net

28. HASIL INVESTASI, NETO

28. INVESTMENT INCOME, NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pendapatan bunga			Interest income
Deposito berjangka dan			Time deposits and
kas dan setara kas	354.431	406.603	cash and cash equivalents
Obligasi dan efek ekuitas			Bonds and other debt
lainnya	351.336	256.533	securities
Laba (rugi) selisih			Gain (loss) on foreign exchange
kurs investasi - neto	2.277	(9.453)	from investment - net
Pendapatan deviden	53	101	Dividend income
Lain-lain - neto	2.498	1.791	Others - net
Neto	710.595	655.575	Net

29. LABA PENJUALAN EFEK, NETO

29. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES, NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Unit penyertaan			
reksa dana	58.314	3.058	Mutual funds
Obligasi	8.116	1.289	Bonds
Efek ekuitas	-	104.658	Equity securities
Jumlah	66.430	109.005	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI, NETO

Akun ini terdiri dari:

	2017
Unit penyertaan reksa dana	130.140
Obligasi	38.476
Efek ekuitas	1.164
Jumlah	169.780

30. UNREALIZED GAIN ON SECURITIES AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS, NET

This account consists of:

	2016	
	147.152	Mutual funds
	34.046	Bonds
	3.052	Equity securities
Jumlah	184.250	Total

31. KLAIM DAN MANFAAT NETO

Klaim dan manfaat bruto berdasarkan jenis klaim:

	2017
Klaim nilai tunai	3.878.025
Klaim tahapan	93.463
Klaim rawat inap	78.652
Klaim kematian	56.844
Klaim jatuh tempo	21.830
Klaim kecelakaan	668
Lain-lain	18.559
Jumlah	4.148.041

31. CLAIMS AND BENEFITS NET

Gross claims and benefits based on type of claims consist of:

	2016	
	3.073.688	Surrender claims
	101.806	Periodical claims
	58.699	Hospital income claims
	66.479	Death claims
	22.618	Maturity claims
	930	Accident claims
	8.134	Others
Jumlah	3.332.354	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KLAIM DAN MANFAAT NETO (lanjutan)

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

31. CLAIMS AND BENEFITS NET (continued)

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

2017

	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Penurunan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Decrease in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / Increase in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Kenaikan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Increase in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
Universal life	3.695.803	-	(554.911)	(307)	-	3.140.585	Universal life
Unit-linked	373.505	(42.238)	353.785	-	-	685.052	Unit-linked
Kematian	26.098	(14.783)	7.770	(44)	(4.218)	14.823	Death
Seumur hidup	17.521	(215)	1.464	4.704	-	23.474	Whole life
Dwiguna	9.671	(216)	10.613	1.617	-	21.685	Endowment
Dwiguna kombinasi	25.388	(1.115)	5.212	3.796	-	33.281	Endowment combined
Anuitas	54	-	-	-	-	54	Annuity
Kesehatan	1	-	(2.048)	(109)	(1.041)	(3.197)	Health
Kecelakaan diri	-	-	14	-	(2)	12	Personal accident
Neto	4.148.041	(58.567)	(178.101)	9.657	(5.261)	3.915.769	Net

2016

	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / Increase in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Kenaikan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Increase in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
Universal life	2.921.857	-	(253.821)	310	-	2.668.346	Universal life
Unit-linked	316.241	(44.402)	328.265	-	(1)	600.103	Unit-linked
Kematian	38.900	(11.888)	3.887	42	(1.308)	29.633	Death
Seumur hidup	25.004	(280)	(7.821)	4.533	-	21.436	Whole life
Dwiguna	5.145	(787)	9.298	538	-	14.194	Endowment
Dwiguna kombinasi	25.176	(866)	(8.013)	1.402	-	17.699	Endowment combined
Anuitas	29	-	-	-	-	29	Annuity
Kesehatan	2	-	(16.152)	109	64	(15.977)	Health
Kecelakaan diri	-	-	(36)	-	2	(34)	Personal accident
Neto	3.332.354	(58.223)	55.607	6.934	(1.243)	3.335.429	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2017
Gaji dan kesejahteraan karyawan	124.209
Imbalan pascakerja karyawan (lihat Catatan 18)	8.462
Sub-jumlah	132.671
Jamuan dan representasi	17.294
Sewa	14.713
Penyusutan dan amortisasi	9.963
Pemeliharaan dan perbaikan	5.278
Perjalanan dinas	5.249
Jasa tenaga ahli	5.065
Pendidikan dan pelatihan	4.833
Komunikasi	3.813
Listrik, air dan gas	3.792
Administrasi kantor	3.169
Administrasi bank	1.250
Lain-lain	17.172
Jumlah	224.262

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

This account consists of:

	2016	
	131.624	Salaries and employees' wages
	6.844	Post-employment benefits (see Note 18)
Sub-total	138.468	
	13.798	Entertainment and representation
	12.247	Rent
	9.794	Depreciation and amortization
	7.598	Repairs and maintenance
	4.831	Travelling
	6.082	Professional fees
	4.471	Education and training
	2.749	Communication
	3.490	Electricity, water and gas
	3.396	Office administration
	976	Bank charges
	13.813	Others
Total	221.713	

33. BEBAN AKUISISI

Akun ini terdiri dari:

	2017
Komisi	210.441
Biaya fasilitas	25.933
Insentif	25.903
Jumlah	262.277

33. ACQUISITION EXPENSE

This account consists of:

	2016	
	173.500	Commission
	25.933	Facilitation fees
	17.449	Incentives
Total	216.882	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Promosi dan hadiah	41.867
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.791
Pemeriksaan kesehatan nasabah	3.702
Pembiayaan agen	1.228
Pendidikan dan pelatihan	641
Lain-lain	687
Jumlah	65.916

34. MARKETING EXPENSE

This account is consist of:

	2016	
	42.149	Promotion and gifts
	26.840	Salaries and employees' wages
	2.560	Policyholders medical checkup
	7.027	Financing agency
	331	Education and training
	6.019	Others
Total	84.926	

35. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar serta rekonsiliasi antara jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dasar dengan dilusian untuk tahun yang berakhir yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.457.567
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	32.022.073.293
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	45,52

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share and reconciliation between basic and diluted weighted-average number of share for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follow:

	2016	
Income attributable to the owners of the parent	1.536.075	
Weighted average number of shares for basic earnings per share	32.022.073.293	
Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)	47,97	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Jenis Transaksi / Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associate	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan efek utang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk / <i>Placement of cash, time deposits, investment and debt securities available for sale and received premium on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (sebelumnya / formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)	Grup Panin / Panin Group	Penempatan kas dan deposito berjangka/ <i>Placement of cash and time deposits.</i>
PT Bank ANZ Indonesia	Grup Panin / Panin Group	Penempatan kas / <i>Placement of cash.</i>
PT Panin Asset Management	Grup Panin / Panin Group	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.</i>
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (sampai dengan September 2016 / until September, 2016)	Grup Panin / Panin Group	Penempatan efek utang tersedia untuk dijual asuransi aset tetap, penerimaan premi asuransi jiwa atas karyawan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. / <i>Placement of debt securities available for sale insured several fixed assets, received premium on life insurance for employees of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.</i>
PT Famlee Invesco	Grup Panin / Panin Group	Sewa dan jasa servis gedung / <i>Building rental and service charge.</i>
Karyawan Kunci / Key Employees	Pengaruh signifikan / Significant influence	Pemberian pinjaman / <i>Employee loans.</i>

36. RELATED PARTIES INFORMATION

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	2017
Premi bruto	
Entitas asosiasi	13.651
Grup Panin	43
Jumlah	13.694
Persentase terhadap jumlah premi bruto	0,33%
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	
Entitas asosiasi	1.115.205
Hasil investasi	
Entitas asosiasi	7.188
Grup Panin	3.828
Pendapatan lain-lain	
Entitas asosiasi	404
Pengaruh signifikan	1
Sub-jumlah	1.126.626
Persentase terhadap jumlah pendapatan - neto dan bagian laba neto dari entitas asosiasi	18,12%
Biaya akuisisi	
Entitas asosiasi	89.769
Grup Panin	12.013
Sub-jumlah	101.782
Persentase terhadap jumlah biaya akuisisi	38,81%
Beban umum dan administrasi Grup Panin	10.818
Sub-jumlah	10.818
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	4,82%

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

The summary of the above transactions is as follows:

	2016	
Gross premiums		
Associate	10.162	
Panin Group	6.620	
Total	16.782	
Percentage from total gross premiums	0,47%	
Share in net income from associate		
Associate	1.172.858	
Income from investments		
Associate	5.259	
Panin Group	1.095	
Other income		
Associate	276	
Significant influence	2	
Sub-total	1.179.490	
Percentage from total revenues – net and share in net income from associate	20,83%	
Acquisition cost		
Associate	48.246	
Panin Group	9.573	
Sub-total	57.819	
Percentage from total acquisition cost	26,66%	
General and administrative Panin Group expenses		
	8.767	
Sub-total	8.767	
Percentage from general and administrative expenses	3,95%	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Ringkasan saldo yang timbul dari transaksi di atas adalah sebagai berikut:

	2017
Kas dan setara kas Grup Panin	86.196
Persentase terhadap jumlah aset	0,33%
Piutang hasil investasi Grup Panin	638
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%
Piutang lain-lain Pengaruh signifikan	15
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup Panin	695.458
Persentase terhadap jumlah aset	2,63%
Efek yang tersedia untuk dijual Grup Panin	53.789
Persentase terhadap jumlah aset	0,20%
Beban dibayar di muka Grup Panin	229
Pengaruh signifikan	2.145
Sub-jumlah	2.374
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%
Aset takberwujud Grup Panin	291.751
Persentase terhadap jumlah aset	1,10%

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

The summary of the outstanding balance arise from those transaction is as follows:

	2016	
Cash and cash equivalents Panin Group	62.685	
Percentage from total assets	0,25%	
Investment income receivables Panin Group	824	
Percentage from total assets	0,00%	
Other receivables Significant influence	55	
Percentage from total assets	0,00%	
Securities and mutual funds at fair value through profit or loss Panin Group	696.846	
Percentage from total assets	2,78%	
Available-for-sale securities Panin Group	50.814	
Percentage from total assets	0,20%	
Prepaid expenses Panin Group	221	
Significant influence	2.188	
Sub-total	2.409	
Percentage from total assets	0,01%	
Intangible assets Panin Group	317.684	
Percentage from total assets	1,27%	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	2017
Aset lain-lain Grup Panin	2.724
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%
Utang komisi Grup Panin	7.068
Persentase terhadap jumlah Liabilitas	0,16%
Premi yang belum merupakan pendapatan	
Grup Panin	558
Persentase terhadap jumlah Liabilitas	0,01%

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017
Imbalan kerja jangka pendek	19.192
Imbalan pascakerja	577
Jumlah	19.769
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	8,82%

37. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Grup mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (d/h PT Reasuransi Internasional Indonesia), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

36. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

Transactions with related parties (continued)

	2016	
	2.307	Other assets Panin Group
	0,01%	Percentage from total assets
	5.121	Commission payables Panin Group
	0,11%	Percentage from total liabilities
	624	Unearned premiums Panin Group
	0,01%	Percentage from total liabilities

Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

	2016	
	16.737	Short term employee benefits
	739	Post-employment benefits
Total	17.476	
	7,88%	Percentage from general and administrative expenses

37. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the Group has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (formerly PT Reasuransi Internasional Indonesia), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas anak (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh di mana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan posisi keuangan

	2017
Aset	
Kas dan setara kas	7.039
Piutang hasil investasi	58
Piutang asuransi	
Piutang premi	43
Piutang reasuransi	800
Sub-jumlah piutang asuransi	843
 Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	 9.239
Aset reasuransi	2.281
Aset lain-lain	362
Jumlah aset	19.822
 Liabilitas	
Utang asuransi	
Utang reasuransi	1.941
Utang klaim	19
Sub-jumlah utang asuransi	1.960
Utang lain-lain	166
 Liabilitas kontrak asuransi	
Premi yang belum merupakan pendapatan	271
Estimasi liabilitas klaim	3.708
Liabilitas manfaat polis masa depan	5
Sub-jumlah liabilitas asuransi	3.984
Jumlah Liabilitas	6.110
Akumulasi dana Tabarru	13.712
Jumlah Liabilitas dan Dana Tabarru	19.822

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT

On August 3, 2009, a subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Sharia branch office, use aqad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Statements of financial position

	2016	
Assets		
Cash and cash equivalents	8.755	
Investment income receivables	96	
Insurance receivables		
Premium receivables	94	
Reinsurance receivables	-	
Sub-total insurance receivables	94	
 Financial assets at fair value through profit or loss	 7.116	
Reinsurance assets	168	
Other assets	93	
Total assets	16.322	
 Liabilities		
Insurance payables		
Reinsurance payables	267	
Claims payable	16	
Sub-total insurance payables	283	
Other payables	19	
 Insurance contract liabilities		
Unearned premiums	281	
Estimated claims liabilities	491	
Liabilities for future policy benefits	7	
Sub-total insurance liabilities	779	
Total Liabilities	1.081	
Accumulated Tabarru's fund	15.241	
Total Liabilities and Tabarru's Fund	16.322	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru

Statements of Underwriting Surplus Tabarru's Fund

	2017	2016	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE INCOME
Kontribusi bruto sebelum ujah	5.122	5.498	Gross contribution before ujah
Ujah pengelola	(633)	(755)	Ujah for operator
Kontribusi reasuransi	(2.460)	(1.065)	Reinsurance share
Kenaikan kontribusi			Increase in unearned
yang belum menjadi hak	9	2	contribution
Kenaikan (penurunan) kontribusi			Increase (decrease) in
yang belum menjadi			unearned contribution
hak yang disesikan kepada			ceded to
reasuradur	9	(2)	reinsurer
Jumlah pendapatan asuransi	2.047	3.678	Total insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	3.457	2.730	Claim paid
Klaim reasuransi	(800)	-	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan)			Increase (decrease) in
estimasi liabilitas klaim	3.217	(1.074)	estimated claims liability
Penurunan liabilitas			Decrease in liability for
manfaat polis masa depan	(1)	-	future policy benefits
Jumlah beban asuransi	5.873	1.656	Total insurance expenses
(Defisit) surplus neto asuransi	(3.826)	2.022	Net (deficit) surplus insurance
PENDAPATAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME
Pendapatan investasi	1.447	1.269	Investment income
Beban pengelolaan investasi	(230)	(277)	Investment administration expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, neto	1.860	(813)	Other income (expense), net
Jumlah Hasil Investasi - Neto	3.077	179	Total Investment Income – Net
(Defisit) Surplus Underwriting			Underwriting (Deficit) Surplus
Dana Tabarru	(749)	2.201	From Tabarru Fund
Laporan Perubahan Dana			Statement of Changes in Tabarru's
Tabarru			Funds
Surplus Underwriting Dana			Underwriting surplus of
Tabarru	(749)	2.201	Tabarru's Funds
Distribusi ke peserta	(630)	(848)	Distribution to policyholders
Distribusi ke pengelola	(150)	(199)	Distribution to shareholders
(Defisit) Surplus yang tersedia			Retained (Deficit) Surplus for
untuk Dana Tabarru	(1.529)	1.154	Tabarru's Funds
Saldo awal	15.241	14.087	Beginning balance
Saldo akhir	13.712	15.241	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA
ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

Dana Tabarru

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 untuk tahun 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 untuk tahun 2016, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2017, berdasarkan POJK No. 72 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) dan 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Sedangkan pada tahun 2016, berdasarkan PMK No. 11 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012), dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 4,446% dan 6,885% (tidak diaudit).

39. DANA INVESTASI PESERTA

Dana investasi peserta merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah menyajikan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di laporan keuangan konsolidasian. Penyajian ini diterapkan secara retrospektif.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)

Tabarru's Funds

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 for 2017 and Regulation of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.010/2011 for 2016, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2017, based on POJK No. 72 dated December 28, 2016, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 60% (at the latest December 31, 2017), 80% (at the latest December 31, 2018) and 100% (at the latest December 31, 2019) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. While for 2016, based on PMK No. 11 dated January 12, 2011, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 5% (at the latest March 31, 2011), 15% (at the latest December 31, 2012) and 30% (at the latest December 31, 2014) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2017 and 2016 and, PT PDL Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 4.446% and 6.885%, respectively (unaudited).

39. PARTICIPANT'S INVESTMENTS FUND

Participant's investment fund was represent participants' investment funds which is using akad wakalah. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has also presented all investment funds which is using akad wakalah in the consolidated statement of financial positions. This presentation are applied retrospectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

39. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

Sebelumnya, Perusahaan juga telah menyalurkan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di reksadana dan saham dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dana investasi peserta produk syariah dibawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas

	2017	2016
Kas dibank		
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk)	24	21
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	627	868
PT Bank Syariah Mandiri	111	134
Total kas dibank	762	1.023
Deposito berjangka		
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Syariah Bukopin	125	132
PT Bank Jabar Banten Syariah	60	60
Amerika Serikat		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	55	68
Total deposito berjangka	240	260
Total kas dan setara kas	1.002	1.283

Piutang lain-lain

	2017	2016
Pihak ketiga		
Dana investasi peserta-syariah	2.170	2.346
Total piutang lain-lain	2.170	2.346

39. PARTICIPANT'S INVESTMENTS FUND (continued)

Previously, the Company has also distributed all investment funds which is using akad wakalah in mutual funds and shares and reported in the statement of changes in restricted wakalah investment funds.

As of December 31, 2017 and 2016, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Company are as follows:

Cash and cash equivalent

	2017	2016
Cash in banks		
Related parties		
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)	21	21
Third parties		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	868	868
PT Bank Syariah Mandiri	134	134
Total cash in banks	1.023	1.023
Time deposits		
Related parties		
Rupiah		
PT Bank Syariah Bukopin	132	132
PT Bank Jabar Banten Syariah	60	60
United States Dollar		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	68	68
Total time deposits	260	260
Total cash and cash equivalent	1.283	1.283

Other receivables

	2017	2016
Third parties		
Participant's investment	2.346	2.346
Total other receivable	2.346	2.346

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

39. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

Penyertaan unit reksadana

	2017
Pihak ketiga	
Rupiah	
Danareksa Indeks Syariah	10.517
BNP Paribas	
Pesona Syariah	10.283
Cipta Syariah	
Equity Fund	10.009
Trim Syariah Saham	9.805
Schroder Syariah	
Balance Fund	8.900
SAM Sharia Equity Fund	1.526
SAM Syariah Berimbang	-
Total unit penyertaan reksadana	51.040
Total Dana	
Investasi Peserta	54.212

39. PARTICIPANT'S
(continued)

INVESTMENTS

FUND

Mutual Fund

	2016	
		Third parties
		Rupiah
	8.661	Danareksa Indeks Syariah
		BNP Paribas
	9.283	Pesona Syariah
		Cipta Syariah
	8.786	Equity Fund
	9.055	Trim Syariah Saham
		Schroder Syariah
	5.021	Balance Fund
	4.099	SAM Sharia Equity Fund
	5.069	SAM Syariah Berimbang
Total mutual fund	49.974	
Total Participant's		
Investment Fund	53.603	

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3.473.238	3.473.238	4.287.000	4.287.000	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	83.334	83.334	65.156	65.156	Investment income receivables
Piutang premi	20.234	20.234	13.036	13.036	Premium receivables
Piutang reasuransi	19.382	19.382	32.981	32.981	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	25.338	25.338	17.333	17.333	Reinsurance assets
Deposito berjangka	668.345	668.345	425.515	425.515	Time deposits
Pinjaman polis	8.402	8.402	11.453	11.453	Policy loans
Piutang lain-lain	10.927	10.927	91.926	91.926	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.423.658	3.423.658	2.919.235	2.919.235	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.642.114	2.642.114	2.199.429	2.199.429	Available-for-sale securities
Aset lain-lain – jaminan sewa	3.462	3.462	2.539	2.539	Other assets – rent deposits
Jumlah Aset Keuangan	10.378.434	10.378.434	10.065.603	10.065.603	Total Financial Assets

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2017	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Liabilitas keuangan		
Utang reasuransi	41.421	41.421
Utang komisi	39.103	39.103
Utang klaim	52.341	52.341
Akrual	55.100	55.100
Utang lain-lain	7.507	7.507
Estimasi liabilitas		
Klaim	53.319	53.319
Liabilitas manfaat		
polis masa depan	3.804.398	3.804.398
Provisi yang timbul		
dari Tes Kecukupan		
Liabilitas	16.591	16.591
Jumlah Liabilitas		
 Keuangan	4.069.780	4.069.780

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim, akrual dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual menggunakan dari harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2016		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
			Financial liabilities
	32.919	32.919	Reinsurance payables
	31.166	31.166	Commission payables
	52.092	52.092	Claims payables
	55.011	55.011	Accrued expenses
	7.477	7.477	Other payables
			Estimated claims
	34.856	34.856	Liabilities
			Liabilities for future
	3.997.746	3.997.746	policy benefits
			Provision arising
			from Liability
	6.934	6.934	Adequacy Test
			Total Financial
	4.218.201	4.218.201	Liabilities

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, premium receivable, reinsurance receivable, policy loans, other receivables, reinsurance payable, commission payable, claim payable, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2017 and 2016, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2017				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Reksadana	-	1.869.969	-	1.869.969	Mutual funds
Efek ekuitas (saham)	6.771	-	-	6.771	Equity securities (shares)
Efek utang	1.025.538	-	-	1.025.538	Debt securities
Sukuk	521.380	-	-	521.380	Sukuk
Efek yang tersedia untuk dijual					Available-for-sale securities
Efek utang	2.613.014	-	-	2.613.014	Debt securities
Efek ekuitas (saham)	29.100	-	-	29.100	Equity securities (shares)
Jumlah	4.195.803	1.869.969	-	6.065.772	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Hierarchy (continued)

	2016				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Reksadana	-	1.515.402	-	1.515.402	Mutual funds
Efek akuitas (saham)	5.607	-	-	5.607	Equity securities (shares)
Efek utang	947.995	-	-	947.995	Debt securities
Sukuk	450.231	-	-	450.231	Sukuk
Efek yang tersedia untuk dijual					Available-for-sale Securities
Efek utang	2.174.403	-	-	2.174.403	Debt securities
Efek akuitas (saham)	25.026	-	-	25.026	Equity securities (shares)
Jumlah	3.603.262	1.515.402	-	5.118.664	Total

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 3 - berasal dari *input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended December 31, 2017 and 2016, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

41. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2017	2016	
(Penurunan) kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(178.101)	55.607	(Decrease) increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Bagian laba netto dari entitas asosiasi	1.115.205	1.172.858	Equity portion in net income of an associate
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	169.780	184.250	Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(5.261)	(1.243)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	632	799	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.312)	(2.615)	Increase in unearned premiums
Kenaikan provisi yang timbul dari yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	9.657	6.934	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-propotional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, dwiguna, dwiguna kombinasi, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular di mana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas di mana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the Group's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Key assumptions (continued)

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force* policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto ditentukan berdasarkan pada Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	2017	2016	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	various depend on product	various depend on product	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto	Rp: 6,56 % p.a USD: 3,82 % p.a	Rp: 7,08 % p.a USD: 3,95 % p.a	Discount rates

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Key assumptions (continued)

Discount rate

Discount rates are determined based on Regulation of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the Group's consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

	2017	2016	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	various depend on product	various depend on product	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto	Rp: 6,56 % p.a USD: 3,82 % p.a	Rp: 7,08 % p.a USD: 3,95 % p.a	Discount rates

Sensitivity analysis

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

2017					
Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	22.199	22.199	22.199	Mortality and Morbidity
Longevity	- 25%	(19.197)	(19.197)	(19.197)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	43.946	43.946	43.946	Discount rate
2016					
Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	21.050	21.050	21.050	Mortality and Morbidity
Longevity	- 25%	(18.019)	(18.019)	(18.019)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	40.167	40.167	40.167	Discount rate

B. Risiko Keuangan

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis di mana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Key assumptions (continued)

B. Financial Risk

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Kas dan setara kas	3.473.238	4.287.000	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	83.334	65.156	Investment income receivables
Piutang premi	20.234	13.036	Premium receivable
Piutang reasuransi	19.382	32.981	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	25.338	17.333	Reinsurance assets
Deposito berjangka	668.345	425.515	Time deposits
Pinjaman polis	8.402	11.453	Policy loans
Piutang lain-lain	10.927	91.926	Other receivable
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.423.658	2.919.235	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.642.114	2.199.429	Available-for-sale securities
Aset lain-lain – jaminan sewa	3.462	2.539	Other assets – rent deposits
Jumlah	10.378.434	10.065.603	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang telah jatuh tempo ataupun tidak terjadi penurunan nilai berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

2017								
Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>								
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub- standar / Sub- standard Grade	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	3.473.238	-	-	-	-	-	3.473.238	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	83.334	-	-	-	-	-	83.334	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	-	-	39.616	-	-	39.616	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	-	-	25.338	-	-	25.338	Reinsurance assets
Deposito berjangka	-	668.345	-	-	-	-	668.345	Time deposits
Pinjaman polis	-	8.402	-	-	-	-	8.402	Policy loans
Piutang lain-lain	-	10.927	-	-	-	-	10.927	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.423.658	-	-	-	-	-	3.423.658	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.642.114	-	-	-	-	-	2.642.114	Available-for-sale securities
Aset lain-lain – jaminan sewa	3.462	-	-	-	-	-	3.462	Other assets – rent deposits
Jumlah	9.625.806	687.674	-	64.954	-	-	10.378.434	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

2016

Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>							
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub- standar / Sub- standard Grade	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total
Kas dan setara kas	4.287.000	-	-	-	-	-	4.287.000
Piutang hasil investasi	65.156	-	-	-	-	-	65.156
Piutang asuransi	-	-	-	46.017	-	-	46.017
Aset reasuransi	-	-	-	17.333	-	-	17.333
Deposito berjangka	-	425.515	-	-	-	-	425.515
Pinjaman polis	-	11.453	-	-	-	-	11.453
Piutang lain-lain	-	91.926	-	-	-	-	91.926
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.919.235	-	-	-	-	-	2.919.235
Efek yang tersedia untuk dijual	2.199.429	-	-	-	-	-	2.199.429
Aset lain-lain – jaminan sewa	2.539	-	-	-	-	-	2.539
Jumlah	9.473.359	528.894		63.350	-	-	10.065.603

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2017 and 2016:

2017

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year				
Kas dan setara kas	3.473.238	-	-	-	-	-	-	3.473.238	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	83.334	-	-	-	-	-	-	83.334	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	18.186	1.132	296	20.002	-	-	39.616	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	23.948	23	95	1.272	-	-	25.338	Reinsurance assets
Deposito berjangka	668.345	-	-	-	-	-	-	668.345	Time deposits
Pinjaman Polis	8.402	-	-	-	-	-	-	8.402	Policy loans
Piutang lain-lain	10.927	-	-	-	-	-	-	10.927	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.423.658	-	-	-	-	-	-	3.423.658	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.642.114	-	-	-	-	-	-	2.642.114	Available-for-sale securities
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.462	-	-	-	-	-	-	3.462	Other assets - security deposit
Jumlah	10.313.480	42.134	1.155	391	21.274	-	-	10.378.434	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

2016

Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai /								
Past due but not impaired								
Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	4.287.000	-	-	-	-	-	4.287.000	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	65.156	-	-	-	-	-	65.156	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	21.328	9.237	1.844	13.608	-	46.017	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	15.017	22	124	2.170	-	17.333	Reinsurance assets
Deposito berjangka	425.515	-	-	-	-	-	425.515	Time deposits
Pinjaman Polis	11.453	-	-	-	-	-	11.453	Policy loans
Piutang lain-lain	91.926	-	-	-	-	-	91.926	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.919.235	-	-	-	-	-	2.919.235	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.199.429	-	-	-	-	-	2.199.429	Available-for-Sale securities
Aset lain-lain - jaminan sewa	2.539	-	-	-	-	-	2.539	Other assets – security deposit
Jumlah	10.002.253	36.345	9.259	1.968	15.778	-	10.065.603	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi di mana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2017 and 2016.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

	2017		2016		
	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	7.408.840	100.373	7.493.191	100.679	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	220.995	2.994	281.345	3.780	Investment income receivables
Piutang premi	6.443	87	3.967	53	Premium receivables
Piutang reasuransi	1.300	18	1.236	17	Reinsurance receivables
Deposito berjangka					Time deposits
Pinjaman polis	61.269	830	54.749	736	Policy loans
Piutang lain-lain	229	3	28.520	383	Other receivables
Efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.626.058	89.771	7.305.666	98.159	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	11.003.806	149.079	10.705.986	143.846	Available-for-sale securities
Aset reasuransi	1.967	27	2.248	30	Reinsurance assets
Jumlah Aset	25.330.907	343.182	25.876.908	347.683	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang reasuransi	35.345	479	39.837	535	Reinsurance payables
Utang klaim	769.096	10.420	560.524	7.531	Claims payables
Akrual	20.130	273	25.630	344	Accrued expenses
Estimasi liabilitas klaim	56.630	767	64.594	868	Estimated claims liabilities
Utang lain-lain	43.307	587	-	-	Other payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	16.342.479	221.408	18.058.081	242.628	Liabilities for future policy benefits
Provisi dari Test Kecukupan Liabilitas	346.566	4.695	151.963	2.042	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah Liabilitas	17.613.553	238.629	18.900.629	253.948	Total Liabilities
Neto	7.717.354	104.553	6.976.279	93.735	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

		2017		United States Dollars
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada/ Effect on		
		Laba rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	1%	561	561	
		2016		United States Dollars
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada/ Effect on		
		Laba rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	2%	1.280	1.280	

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas terhadap risiko nilai tukar pada akhir tahun di atas tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

C. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup di mana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

		2017		
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate		Efeknya pada/ Effect on		
		Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Efek ekuitas (saham)	4,0%	270	1.428	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa dana	0,4%	7.768	7.768	Mutual fund
Efek utang (obligasi)	1,2%	12.122	46.083	Debt securities (bonds)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

C. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax for the years ended December 31, 2017 and 2016:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iv) Risiko harga

		2016		
		Efeknya pada/ <i>Effect on</i>		
Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>		Laba Rugi / <i>Profit or loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>	
Efek ekuitas (saham)	6%	315	1.719	<i>Equity securities (shares)</i>
Unit penyertaan reksa dana	1%	7.699	7.699	<i>Mutual fund</i>
Efek utang (obligasi)	2%	37.507	79.722	<i>Debt securities (bonds)</i>

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penyesuaian nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, di mana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iv) Price risk

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. *Liquidity risk (continued)*

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016:

2017							
	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 3 bulan / <i>1 to 3 months</i>	3 s/d 12 bulan / <i>3 to 12 months</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 Years</i>	Di atas 5 Tahun / <i>Above 5 Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang reasuransi	19.994	19.235	2.191	1	-	41.421	41.421
							<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi	37.986	109	324	684	-	39.103	39.103
							<i>Commission payables</i>
Utang klaim Akrua	27.759	1.816	12.183	10.512	71	52.341	52.341
	52.361	-	2.466	273	-	55.100	55.100
							<i>Claims payables</i>
Utang lain-lain	3.298	104	3.805	300	-	7.507	7.507
							<i>Accrued expenses</i>
Estimasi liabilitas Klaim	53.319	-	-	-	-	53.319	53.319
							<i>Others payables</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.100.899	2.617	11.625	102.393	586.864	3.804.398	3.804.398
							<i>Estimated claims liabilities</i>
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	4	5	34	3.369	13.179	16.591	16.591
							<i>Liabilities for future policy benefits</i>
							<i>Provision arising from Liability Adequacy Test</i>
Jumlah	3.295.620	23.886	32.628	117.532	600.114	4.069.780	4.069.780
							Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. *Liquidity risk (continued)*

2016

	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 3 bulan / <i>1 to 3 months</i>	3 s/d 12 bulan / <i>3 to 12 months</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 Years</i>	Di atas 5 Tahun / <i>Above 5 Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Liabilitas								Financial
Keuangan								Liabilities
Utang reasuransi	6.736	13.486	12.697	-	-	32.919	32.919	Reinsurance payables
Utang komisi	30.183	-	684	299	-	31.166	31.166	Commission payables
Utang klaim	26.531	345	6.050	17.928	1.238	52.092	52.092	Claims payables
Akrual	-	-	54.741	270	-	55.011	55.011	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.078	387	57	2.724	231	7.477	7.477	Others payables
Estimasi liabilitas Klaim	34.856	-	-	-	-	34.856	34.856	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.292.856	6.851	11.900	92.667	593.472	3.997.746	3.997.746	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	14	1	11	312	6.596	6.934	6.934	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah	3.395.254	21.070	86.140	114.200	601.537	4.218.201	4.218.201	Total

43. INFORMASI LAINNYA

43. OTHER INFORMATION

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

2017

	Lancar / <i>Current</i>	Tidak Lancar / <i>Non Current</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	3.473.238	-	3.473.238	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	83.334	-	83.334	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivables
Piutang premi	260	19.974	20.234	Premium receivables
Piutang reasuransi	19.354	28	19.382	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	19.614	20.002	39.616	Total insurance receivables

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

43. OTHER INFORMATION (continued)

2017 (lanjutan / continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total
Aset (lanjutan)			
Aset reasuransi	24.066	1.272	25.338
Investasi			
Deposito berjangka	668.345	-	668.345
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.876.740	1.546.918	3.423.658
Efek yang tersedia untuk dijual	29.100	2.613.014	2.642.114
Jumlah investasi	2.574.185	4.159.932	6.734.117
Pinjaman polis	6.028	2.374	8.402
Piutang lain-lain	10.927	-	10.927
Investasi pada entitas asosiasi	-	15.612.699	15.612.699
Beban dibayar di muka	7.983	-	7.983
Pajak dibayar di muka	3.369	-	3.369
Aset tetap – neto	-	169.812	169.812
Aset takberwujud – neto	-	291.751	291.751
Aset lain-lain	-	10.734	10.734
Jumlah Aset	6.202.744	20.268.576	26.471.320
Liabilitas			
Utang asuransi			
Utang reasuransi	41.420	1	41.421
Utang komisi			
Pihak berelasi	7.068	-	7.068
Pihak ketiga	31.351	684	32.035
Utang klaim	41.758	10.583	52.341
Jumlah utang asuransi	121.597	11.268	132.865
Utang usaha dan lain-lain			
Utang pajak	13.973	-	13.973
Titipan premi	17.747	22.403	40.150
Akrual	54.827	273	55.100
Utang lain-lain	7.207	300	7.507

Assets (continued)

Reinsurance assets

Investments

Time deposits

Securities and mutual

fund at

fair value through

profit or loss

Available-for-sale

securities

Total investments

Policy loans

Other receivables

Investment in

associates

Prepaid expenses

Prepaid taxes

Fixed assets - net

Intangible asset - net

Other assets

Total Assets

Liabilities

Insurance payables

Reinsurance payables

Commission payables

Related parties

Third parties

Claims payables

Total insurance payables

Trade and other payables

Taxes payables

Policyholders' deposits

Accrued expenses

Other payables

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

43. OTHER INFORMATION (continued)

2017 (lanjutan / continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	-	-
Liabilitas kontrak asuransi			
Premi yang belum merupakan pendapatan	19.043	-	19.043
Estimasi liabilitas klaim	53.319	-	53.319
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.115.141	689.257	3.804.398
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	43	16.548	16.591
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	3.187.546	705.805	3.893.351
Liabilitas imbalan pascakerja	-	39.604	39.604
Kontrak jaminan keuangan	-	239.206	239.206
Liabilitas pajak tangguhan	-	18.707	18.707
Jumlah Liabilitas	3.402.897	1.037.566	4.440.463
2016			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total
Aset			Assets
Kas dan setara kas	4.287.000	-	4.287.000
Piutang hasil investasi	65.156	-	65.156
Piutang asuransi			
Piutang premi	206	12.830	13.036
Piutang reasuransi	32.203	778	32.981
Jumlah piutang asuransi	32.409	13.608	46.017

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

43. OTHER INFORMATION (continued)

2016 (lanjutan / continued)				
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)	
Aset reasuransi	15.163	2.170	17.333	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka	425.515	-	425.515	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.521.009	1.398.226	2.919.235	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	25.026	2.174.403	2.199.429	Available-for-sale Securities
Jumlah investasi	1.971.550	3.572.629	5.544.179	Total investments
Pinjaman polis	9.313	2.140	11.453	Policy loans
Piutang lain-lain	91.926	-	91.926	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi		14.460.048	14.460.048	Investment in associates
Beban dibayar di muka	8.754	-	8.754	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.451	-	3.451	Prepaid taxes
Aset tetap – neto	-	164.930	164.930	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	317.684	317.684	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	9.230	9.230	Other assets
Jumlah Aset	6.484.722	18.542.439	25.027.161	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang asuransi				Insurance payables
Utang reasuransi	32.919	-	32.919	Reinsurance payables
Utang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	5.121	-	5.121	Related parties
Pihak ketiga	25.746	299	26.045	Third parties
Utang klaim	32.926	19.166	52.092	Claims payables
Jumlah utang asuransi	96.712	19.465	116.177	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Utang pajak	1.870	-	1.870	Taxes payables
Titipan premi	24.338	21.990	46.328	Policyholders' deposits
Akrua	54.741	270	55.011	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.522	2.955	7.477	Other payables

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

43. OTHER INFORMATION (continued)

2016 (lanjutan / continued)				
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Liabilitas (lanjutan)				Liabilities (continued)
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	9.952	9.952	Net asset value attributable to unit-holders
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	14.740	-	14.740	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	34.856	-	34.856	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.311.607	686.139	3.997.746	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	26	6.908	6.934	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	3.361.229	693.047	4.054.276	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	-	32.508	32.508	Post-employment benefits Liabilities
Kontrak jaminan keuangan	-	251.938	251.938	Financial guarantee contract
Liabilitas pajak tangguhan	-	4.711	4.711	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas	3.543.412	1.036.836	4.580.248	Total Liabilities

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) sebagai berikut:

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI).

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by the Company, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI).

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc.

The Shares Subscription Agreement contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PI and subscribing in PT PDL's shares by PT PI together with Dai-ichi Life Holdings, Inc.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

Pelaksanaan kewajiban-kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyetoran saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

- (a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- (b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) pengubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) pengubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta pengubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- (d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan (iv) perubahan Anggaran Dasar PT PDL;

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a pre requisite deposit of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

- (a) Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- (b) Has signed *Bancassurance Agreement* between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to become a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PT PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI's status to be foreign investment company, and (v) change in members of the Board of Commissioners and Directors;
- (d) Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Commissioners and Directors; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

- (e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) perubahan struktur permodalan dalam PT PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk *bancassurance* sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;
- (i) Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- (j) Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PT PI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

- (e) Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (f) Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subscribing in PT PDL's shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (g) Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of *bancassurance* product in accordance with the *Bancassurance Agreement* and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (h) Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the *Shareholders Agreement* and *Bancassurance Agreement*;
- (i) Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and
- (j) Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the *Shares Subscription Agreement* to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam Shares Subscription Agreement telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam Shares Subscription Agreement dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam Shares Subscription Agreement dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di Singapore International Arbitration Centre.

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI. Shareholders Agreement memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PDL.

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

The Shares Subscription Agreement will expire when all the obligations stated in the Shares Subscription Agreement have been fulfilled.

The Shares Subscription Agreement can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the Shares Subscription Agreement and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the Shares Subscription Agreement and (b) with the approval of the parties.

The Shares Subscription Agreement is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI. Shareholders Agreement contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PDL.

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement") (lanjutan)

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement")

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement") (continued)

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement")

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the *Shares Subscription Agreement*. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on *Bancassurance Agreement* with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with *Bancassurance Agreement* to market, promote or sell any product in accordance with the *Bancassurance Agreement*.

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin. Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT PDL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, PT Clipan Finance Indonesia, Tbk, dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT PDL.

Di samping itu, PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut, PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreement

A Subsidiary (PT PDL) has significant agreements with related parties as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT Bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, PT Clipan Finance Indonesia, Tbk, and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and the Company for PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.
- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investments in form of mutual funds.

In addition, PT PDL has significant agreements with third parties are as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL dapat melakukan investasi atas dana pemegang polis yang dikelola oleh PT PDL kedalam reksadana yang diterbitkan oleh manajer investasi tersebut.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dalam dengan beberapa pihak perseorangan.

(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Dalam rangka menjalankan strategi bisnisnya, maka Perusahaan dan Grup Panin secara bersama-sama telah melakukan penjualan atas 4.001.242.013 saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") yang mewakili 80% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam AMAG dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Paninvest Tbk telah melakukan penjualan atas 2.593.335.870 saham yang merupakan 51,9% dari total modal disetor AMAG;
2. Perusahaan telah melakukan penjualan atas 806.103.041 saham yang merupakan 16,1% saham AMAG;
3. Dana Pensiun Karyawan PT Pan Indonesia Tbk telah melakukan penjualan atas 536.872.732 saham yang merupakan 10,7% saham AMAG; dan
4. PT Panin Geninholdco telah melakukan penjualan atas 64.930.370 saham yang merupakan 1,3% saham AMAG.

Sebelumnya, Perusahaan dan Grup Panin telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*. (Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham sehubungan dengan saham-saham dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.) ("PPJBS") pada tanggal 27 Juni 2016. Dengan telah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJBS, Perusahaan, Grup Panin, dan Fairfax Asia Limited telah menandatangani suatu akta pengalihan hak atas saham dan menyelesaikan Transaksi Penjualan Saham pada tanggal 10 Oktober 2016.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreement (continued)

- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL may invest on policy holder's fund that managed by PT PDL into mutual fund that issued by investment manager.
- d. PT PDL entered into rent agreements with several individual parties the rental of marketing offices.

(E) Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

In order to execute its business strategy, the Company and the Panin Group together have sold over 4,001,242,013 shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") representing 80% of the total issued and paid-in AMAG with the following details :

1. PT Paninvest Tbk has sold over 2,593,335,870 shares constituting 51.9% of the total paid up capital of AMAG;
2. The company has sold over 806,103,041 shares constituting 16.1% stake in AMAG;
3. Employees Pension Fund PT Pan Indonesia Tbk has sold over 536,872,732 shares constituting a 10.7% stake in AMAG; and
4. PT Panin Geninholdco has sold over 64,930,370 shares or 1.3% stake in AMAG.

Previously, the Company and the Panin Group has signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*. ("CSPA") on June 27, 2016. With the fulfillment of the conditions as stipulated in the preliminary CSPA, Company, Panin Group, and Fairfax Asia Limited has signed a deed of transfer of rights over shares and complete the transaction Sale of Shares on October 10, 2016.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan PPJBS, PT Paninvest Tbk akan membayarkan ganti kerugian kepada Fairfax Asia Limited apabila terdapat kerugian yang muncul dari pernyataan atau jaminan tertentu dalam PPJBS yang tidak benar atau tidak akurat. Sehingga, Grup Panin menandatangani Akta Intragroup tertanggal 27 Juni 2016 yang mengatur mengenai kewajiban Para Penjual Bersama (termasuk Perusahaan) untuk membayar kembali ganti rugi yang telah dibayarkan oleh PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dijual oleh masing-masing Penjual Bersama, perjanjian mana akan efektif pada saat penyelesaian Transaksi Penjualan Saham.

(F) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement* (MBA) antara PNB (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNB, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

45. KOMITMEN

Sehubungan dengan *Bancassurance Agreement* yang dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (lihat Catatan 11).

PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas tangguhan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tangguhan sebagai aset takberwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya *Bancassurance Agreement*.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**(E) Conditional Sale and Purchase Agreement
in respect of shares in PT Asuransi Multi
Artha Guna Tbk (continued)**

Under the provisions of CSPA, PT Paninvest Tbk will pay compensation to Fairfax Asia Limited if there are any damages arising from any representations or warranties specified in CSPA incorrect or inaccurate. Hence, the Panin Group signed the Deed Intragroup dated June 27, 2016 governing the obligations of the Co-Seller (including the Company) to repay the compensation that has been paid by PT Paninvest Tbk to Fairfax Asia Limited in proportion the number of shares sold by each Co-Seller, where the agreement will be effective upon completion of the Transaction Sale of shares.

(F) Deed of Guaranteed

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNB, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deed of guarantee.

45. COMMITMENT

In relation with Bancassurance Agreement which have been disclosed in Note 44 of the consolidated financial statement, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounting to Rp389,000 within 2 bussines days after date receipt of all required approvals from OJK and BI relating to the relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fees to Bank Panin (see Note 11).

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp97,000 each, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the term and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of Bancassurance Agreement.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

46. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMEN DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen, dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2018

- Amendemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amendemen PSAK No. 13, "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur - Tanaman Produktif"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amendemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian Tahun 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian Tahun 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

1 Januari 2020

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 62, "Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa".

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas, dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

46. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued amendments, and improvement PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 2 "Statement of Cash Flows : Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 13, "Transfer of Investment Property"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture - Bearer Plants"
- Amendments to PSAK No. 46 "Income Taxes Recognition of Deferred Tax Assets For Unrealized losses"
- Amendments to PSAK No. 53, "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- PSAK No. 15 (Improvements 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvements 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

January 1, 2019

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

January 1, 2020

- Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK No. 62, "Applying PSAK No. 71: Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK No. 71, "Financial Instrument"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73, "Lease".

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
DAFTAR I:
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE I:
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	2016	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	1.086.347	816.440	Third parties
Pihak berelasi	2.234	1.380	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	21.086	95.343	Third parties
Efek dan reksa dana			Securities and mutual
diukur pada nilai wajar			funds at fair value
melalui laba rugi			through profit or loss
Pihak ketiga	90.652	89.404	Third parties
Efek yang tersedia			Available-for-sale
untuk dijual			securities
Pihak ketiga	204.551	191.605	Third parties
Beban dibayar dimuka	14	-	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3.369	3.451	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	1.408.253	1.197.623	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Investasi jangka panjang			Long-term investments
Pihak berelasi	13.360.773	8.972.613	Related parties
Properti investasi – neto	150.479	151.325	Investment property – net
Aset lain-lain	186	161	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	13.511.438	9.124.099	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	14.919.691	10.321.722	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang pajak	11.605	5	Taxes payables
Akrual	687	914	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek			Other current
lain-lain	597	545	liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	12.889	1.464	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2.010	1.066	Deferred tax liabilities
Kontrak jaminan keuangan	239.206	251.938	Financial guarantee contract
Jumlah Liabilitas jangka Panjang	241.216	253.004	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	254.105	254.468	TOTAL LIABILITIES

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
DAFTAR I:
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE I:
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF THE -
PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	2016	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp 125
Rp 125 (nilai penuh)			(in full amount)
per saham			par value
Modal dasar –			Authorized -
95.850.000.000 saham			95,850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and
penuh -			fully paid –
32.022.073.293 saham	4.002.759	4.002.759	32,022,073,293 shares
Tambahan modal disetor - neto	(701.783)	(701.783)	Additional paid-in capital – net
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan			
penggunaannya	30.192	29.692	Appropriated
Belum ditentukan			
penggunaannya	1.511.084	1.250.329	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	9.823.334	5.486.257	Other equity components
JUMLAH EKUITAS	14.665.586	10.067.254	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN			TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	14.919.691	10.321.722	EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
DAFTAR II:
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE II:
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT ENTITY
 For the year ended
 December 31, 2017
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2017	2016	
PENDAPATAN NETO	2.356	2.268	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	2.356	2.268	GROSS INCOME
Penghasilan lain-lain – neto	294.959	289.928	Other income - net
Beban umum dan administrasi	(3.251)	(4.186)	General and administrative expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	294.064	288.010	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak final	(20.999)	(9.395)	Final tax expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	273.065	278.615	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak penghasilan	(11.810)	(425)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	261.255	278.190	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	4.337.077	(751.616)	Adjustment in fair value of available-for-sale investment securities - net of tax
Surplus revaluasi aset tetap - neto	-	145.198	Surplus revaluation of fixed assets - net
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.598.332	(328.228)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

DAFTAR III :

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -

ENTITAS INDUK

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

SCHEDULE III :

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY -

PARENT ENTITY

For the year ended December 31, 2017

(Expressed in Millions of Rupiah,

unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor neto / <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Komponen Ekuitas Lainnya / <i>Other Equity Components</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Penyesuaian Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual / <i>Adjustment in fair value of Available for Sale Investment Securities</i>		
Saldo							Balance as of
31 Desember 2015	4.002.759	(701.783)	29.192	972.639	6.092.675	10.395.482	December 31, 2015
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-	General reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	278.190	-	278.190	Income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(606.418)	(606.418)	Other comprehensive loss for the year
Saldo							Balance as of
31 Desember 2016	4.002.759	(701.783)	29.692	1.250.329	5.486.257	10.067.254	December 31, 2016
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-	General reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	261.255	-	261.255	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	4.337.077	4.337.077	Other comprehensive income for the year
Saldo							Balance as of
31 Desember 2017	4.002.759	(701.783)	30.192	1.511.084	9.823.334	14.665.586	December 31, 2017

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
DAFTAR IV :
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE IV :
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY
 For the year ended
 December 31, 2017
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan lain-lain	36.712	3.369	Receipts from other income
Pembayaran beban usaha	(15.434)	(25.033)	Payments of operating expenses
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
(Digunakan untuk)			(Used in)
Aktivitas Operasi	21.278	(21.664)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITY
Penerimaan hasil investasi	101.979	466.559	Receipts from investment income
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITY
Penerimaan deviden	147.505	129.350	Dividend received
KENAIKAN			NET INCREASE
NETO KAS DAN SETARA			IN CASH AND CASH
KAS	270.762	574.245	EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA			CASH AND CASH
KAS AWAL TAHUN	817.820	243.592	EQUIVALENTS AT
DAMPAK PERUBAHAN			BEGINNING OF YEAR
SELISIH KURS			EFFECT OF
TERHADAP KAS DAN			CHANGES IN
SETARA KAS	(1)	(17)	FOREIGN EXCHANGE
			RATE
KAS DAN			CASH AND CASH
SETARA KAS			EQUIVALENTS AT END
AKHIR TAHUN	1.088.581	817.820	OF YEAR

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2017

PT PANIN FINANCIAL Tbk

Panin Life Center 7th Floor
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91
Jakarta 11420, Indonesia

Tel : +62 21 255 66 822
Fax : +62 21 255 66 818
Website : www.paninfinancial.co.id
Email : corsec@paninfinancial.co.id